



PROFIL KESEHATAN 2019

Dinas Kesehatan Kabupaten
Karawang

JL. Parahyangan No. 39 Karawang Telp. (0267)
402276 Fax. 404556



KATA PENGANTAR

Assallamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Alhamdulillah berkat rahmat dan izin Allah SWT, saya menyambut gembira atas terbitnya profil kesehatan Kab.Karawang sebagai publikasi data dan informasi kesehatan

Profil Kesehatan Kabupaten Karawang yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif ini disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang ada. Sumber data diperoleh dari Sub bagian / seksi yang ada di Dinas Kesehatan serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Karawang.

Profil Kesehatan Kabupaten Karawang 2019 ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit, serta Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Karawang dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Karawang, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Selain dalam bentuk cetakan, Buku Profil Kesehatan ini tersedia dalam bentuk soft copy yang dapat diunduh melalui website www.dinkes.karawang.kab.go.id . Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Karawang. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Karawang, 2020
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Karawang

dr. H. Nurdin Hidayat
NIP. 19620405 198903 1 009

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. LETAK DEMOGRAFI	1
B. KEADAAN PENDUDUK	5
C. KEADAAN EKONOMI	12
1. Pengeluaran Per Kapita	12
2. Keadaan Kemiskinan	13
D. KEADAAN PENDIDIKAN	15
E. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	18
 BAB II FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM	 21
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	21
1. Jumlah Puskesmas dan Jaringan	21
2. Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan Puskesmas	22
B. RUMAH SAKIT	23
1. Jumlah Rumah Sakit	24
2. Jumlah Sarana Tempat Tidur	25
3. Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit	28
4. Kunjungan Rawat Inap di Rumah Sakit	29
5. Angka Kematian di Rumah Sakit	30
6. Tingkat Efisiensi Pelayanan Rumah Sakit	31
C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA	34
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)	35
1. Posyandu	36
2. Desa Siaga	38
E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT LAINNYA	42
F. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	44
 BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	 45
A. SUMBER DAYA MANUSIA DI KABUPATEN KARAWANG	45
B. TENAGA KESEHATAN DI DINKES DAN JARINGANNYA	47
1. Tenaga Dokter dan Dokter Gigi di Puskesmas	48
2. Tenaga Perawat dan Bidan di Puskesmas	49
3. Tenaga Kesehatan Non Medis Lainnya	49

	C. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	51
BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN	55
	A. ANGGARAN KESEHATAN	55
	B. JAMINAN KESEHATAN	57
BAB V	KESEHATAN KELUARGA	61
	A. PELAYANAN KESEHATAN IBU	61
	1. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil	76
	2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	76
	3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	79
	4. Pelayanan Penanganan Komplikasi Kebidanan	80
	5. Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas	82
	6. Pelayanan Kontrasepsi	84
	B. KESEHATAN LANJUT USIA	86
	C. KESEHATAN ANAK	88
	1. Angka Kematian Bayi	89
	2. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	93
	3. Imunisasi	95
	4. Pelayanan Kesehatan Balita	100
	5. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	103
	D. PELAYANAN GIZI	105
	1. ASI eksklusif	107
	2. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita	109
	3. Pemantauan Pertumbuhan Balita	111
	4. Gizi Buruk	113
	5. Status Gizi	116
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	124
	A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	124
	1. Tuberkulosis	124
	2. HIV/AIDS	129
	3. Pneumonia	132
	4. Diare	134
	5. Kusta	134
	B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	136
	1. Tetanus Neonatorum	136
	2. Campak	136
	3. Difteri	137
	4. Polio dan AFP	137
	C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS	138
	1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	138
	2. Filariasis	139
	3. Malaria	140
	D. PENYAKIT TIDAK MENULAR	141
	E. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)	143

BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	144
A.	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	145
B.	PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	148
C.	RUMAH SEHAT	151
D.	TEMPAT – TEMPAT UMUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	153
E.	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI	155
F.	PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	156
G.	PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) LAMPIRAN	158

LAMPIRAN TABEL PROFIL

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kabupaten Karawang Tahun 2013 – 2019	7
Tabel 1.2	Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia Di Kabupaten Karawang Tahun 2015 – 2019	9
Tabel 1.3	Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Karawang Tahun 2019	10
Tabel 2.1	Jumlah Puskesmas dan jejaring Puskesmas di Kabupaten Karawang Tahun 2014 – 2019	22
Tabel 2.2	Data Jumlah Rumah Sakit Di Kabupaten Karawang Tahun 2019	24
Tabel 2.3	Data Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit di Kab.Karawang Tahun 2018 dan 2019	26
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit di Kabupaten Karawang Tahun 2018	31
Tabel 2.5	Angka Kematian di Rumah Sakit di Kabupaten Karawang Tahun 2019	30
Tabel 2.6	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit di Kabupaten Karawang Tahun 2019	32
Tabel 2.7	Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Karawang Tahun 2019	35
Tabel 2.8	Strata Posyandu	36
Tabel 4.1	Anggaran Kesehatan (Dinas Kesehatan dan RSUD Karawang) dari Berbagai Sumber Di Kabupaten Tahun 2019	56
Tabel 4.2	Anggaran dan Realisasi Program Peningkatan Kualitas Kesehatan Penduduk Miskin dan Tidak Mampu Tahun Anggaran 2019	58
Tabel 5.1	Cakupan K1 Per Puskesmas di Kabupaten Karawang Tahun 2019	69
Tabel 5.2	Cakupan K 4 di Kabupaten Karawang Tahun 2019	75
Tabel 5.3	Cakupan Universal Child Immunization (UCI) Per Puskesmas di Kabupaten Karawang Tahun 2019	98
Tabel 5.4	Jumlah Kasus Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan di Puskesmas Kabupaten Karawang Tahun 2019	114
Tabel 5.5	Klasifikasi Status Gizi Menurut Indeks Antropometri Balita (0 – 60 Bulan)	117
Tabel 5.6	Status Gizi Balita Hasil BPB di Kabupaten Karawang Tahun 2019	123

Tabel 6.1	Proporsi Pasien TB Anak diantara seluruh Pasien TB	126
Tabel 6.2	Angka Notifikasi Kasus TB di Kabupaten Karawang Tahun 2014 - 2019	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Admisistrasi Kabupaten Karawang	2
Gambar 1.2	Jumlah Penduduk di Kabupaten Karawang Tahun 2012 – 2019	5
Gambar 1.3	Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kabupaten Karawang Tahun 2019	6
Gambar 1.4	Jumlah Penduduk Per Kecamatan Di Kabupaten Karawang Tahun 2019	8
Gambar 1.5	Pengeluaran Per Kapita Penduduk (dalam ribuan rupiah) Di Kabupaten Karawang Tahun 2010 – 2018	12
Gambar 1.6	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Karawang Tahun 2016 – 2019	14
Gambar 1.7	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Karawang Tahun 2013 – 2019	15
Gambar 1.8	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Di Kabupaten Karawang Tahun 2011 – 2019	16
Gambar 1.9	Rata – Rata Lama Sekolah (RLS) Di Kabupaten Karawang Tahun 2011 – 2019	17
Gambar 1.10	Persentase Penduduk Umur di atas 10 Tahun dengan Ijazah yang Tertinggi dimiliki Di Kabupaten Karawang Tahun 2019	18
Gambar 1.11	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Karawang Tahun 2012 – 2019	20
Gambar 2.1	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Di Kabupaten Karawang Tahun 2017 s.d 2019	23
Gambar 2.2	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas Di Kabupaten Karawang Tahun 2017 dan 2018	27
Gambar 2.3	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit di Kabupaten Karawang Tahun 2019	28
Gambar 2.4	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Per Rumah Sakit di Kabupaten Karawang Tahun 2019	29
Gambar 2.5	Strata Posyandu di Kabupaten Karawang Tahun 2019	37
Gambar 2.6	Strata Desa / Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten Karawang Tahun 2019	41
Gambar 2.7	Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Karawang Tahun 2019	42
Gambar 3.1	Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Karawang Tahun 2019	46
Gambar 3.2	Tenaga Medis dan Para Medis di Puskesmas Kabupaten Karawang Tahun 2019	48
Gambar 3.3	Tenaga Kesehatan Non Medis di Puskesmas Kabupaten Karawang Tahun 2019	50
Gambar 3.4	Tenaga Medis dan Para Medis di Rumah Sakit Kabupaten Karawang Tahun 2019	52

Gambar 3.5	Tenaga Kesehatan Non Medis di Rumah Sakit Kabupaten Karawang Tahun 2019	53
Gambar 4.1	Komposisi Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Karawang Tahun 2019	55
Gambar 4.2	Cakupan Masyarakat yang Mendapat Jaminan Kesehatan (Penerima Bantuan Iuran /PBI) Di Kabupaten Karawang Tahun 2019	59
Gambar 4.3	Cakupan Masyarakat yang Mempunyai Jaminan Kesehatan (Non Penerima Bantuan Iuran /Non PBI) di Kabupaten Karawang	60
Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Karawang Tahun 2014 sampai dengan 2019	63
Gambar 5.2	Penyebab kematian ibu di Kabupaten Karawang Tahun 2019	64
Gambar 5.3	Jumlah Kematian Ibu (dilaporkan) Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Karawang Tahun 2019	65
Gambar 5.4	Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Kelompok Umur dan Persalinan di Kabupaten Karawang Tahun 2019	66
Gambar 5.5	Cakupan K1 di Kabupaten Karawang Tahun 2016 – 2019	69
Gambar 5.6	Cakupan K4 di Kabupaten Karawang Tahun 2019	72
Gambar 5.7	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Ben di Kabupaten Karawang Tahun 2016-2019	78
Gambar 5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas di Kabupaten Karawang Tahun 2019	80
Gambar 5.9	Cakupan Pelayanan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Karawang Tahun 2017-2019	81
Gambar 5.10	Cakupan Pelayanan Penanganan Komplikasi Kebidanan Per Puskesmas di Kabupaten Karawang Tahun 2019	82
Gambar 5.11	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Per Puskesmas di Kabupaten Karawang Tahun 2019	83
Gambar 5.12	Peserta KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kabupaten Karawang Tahun 2019	85
Gambar 5.13	Peserta KB Metode Non Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) di Kabupaten Karawang Tahun 2019	85
Gambar 5.14	Cakupan Pelayanan Lanjut Usia di Kabupaten Karawang Tahun 2017-2019	87
Gambar 5.15	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Karawang Tahun 2014-2019	89
Gambar 5.16	Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal di Kabupaten Karawang Tahun 2019	90
Gambar 5.17	Distribusi Kematian Bayi Per Puskesmas di Kabupaten Karawang Tahun 2019	91
Gambar 5.18	Jumlah Kematian Balita (dilaporkan) di Kabupaten Karawang Tahun 2019	93
Gambar 5.19	Capaian Kunjungan Neonatal (KN 1) Per Puskesmas di Kabupaten Karawang Tahun 2019	95

Gambar 5.20	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kabupaten Karawang Tahun 2019	97
Gambar 5.21	Jumlah Kematian Balita (dilaporkan) Berdasarkan smas Kabupaten Karawang	101
Gambar 5.22	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Kelas 1 SD, Kelas 7 SMP dan Kelas 10 SMA di Kabupaten Karawang Tahun 2019	104
Gambar 5.23	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Karawang Tahun 2015-2019	108
Gambar 5.24	Cakupan Vitamin A pada Bayi dan Balita di Kabupaten Karawang Tahun 2019	110
Gambar 5.25	Cakupan Partisipasi Masyarakat (D/S) di Kabupaten Karawang Tahun 2019	112
Gambar 5.26	Cakupan D/S Bulan Januari – Desember 2019 di Kabupaten Karawang	112
Gambar 5.27	Jumlah Balita Gizi Buruk di Kabupaten Karawang Tahun 2014 - 2019	113
Gambar 5.28	Cakupan Balita Wasting Hasil BPB Kabupaten Karawang Tahun 2019	118
Gambar 5.29	Cakupan Balita Underweight Hasil PBP Kabupaten Karawang Tahun 2019	119
Gambar 5.30	Cakupan Balita Stunting Hasil BPB Kabupaten Karawang Tahun 2019	120
Gambar 5.31	Tren Gizi Buruk Kabupaten Karawang Tahun 2014 - 2019	122
Gambar 6.1	Jumlah Kasus TB di Kabupaten Karawang Tahun 2013 sampai dengan 2019	125
Gambar 6.2	Jumlah Kasus TB Anak di Kabupaten Karawang Tahun 2013 sampai dengan 2019	126
Gambar 6.3	Angka Succes Rate, Complete Rate, Success Rate, Angka Kematian Pengobatan TB di Kabupaten Karawang Tahun 2017 – 2019	128
Gambar 6.4	Jumlah Penderita HIV Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Karawang Tahun 2019	130
Gambar 6.5	Jumlah Penderita AIDS Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Karawang Tahun 2019	131
Gambar 6.6	Jumlah Kasus Kusta yang Terdaftar di Kabupaten Karawang Tahun 2019	135
Gambar 6.7	Jumlah Kasus DBD Di Kabupaten Karawang Tahun 2012 - 2019	138
Gambar 7.1	Desa yang Melaksanakan STBM di Kabupaten Karawang Tahun 2019	147
Gambar 7.2	Cakupan Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Layak di Kabupaten Karawang Tahun 2019	150
Gambar 7.3	Cakupan Rumah Sehat di Kabupaten Karawang Tahun 2019	153

Gambar 7.4	Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Karawang Tahun 2019	154
Gambar 7.5	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat Higeine Sanitasi di Kabupaten Karawang Tahun 2019	156
Gambar 7.6	Cakupan Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Tahun 2014 s.d 2019	157
Gambar 7.7	Cakupan Rumah Tangga PHBS di Kabupaten Karawang Tahun 2019	159

A. LETAK DEMOGRAFI

Wilayah Kabupaten Karawang secara geografis terletak antara 107° 02'-107° 40' BT dan 5° 56'-6° 34' LS, termasuk daerah dataran yang relatif rendah, mempunyai variasi ketinggian wilayah antara 0-1.279 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan wilayah 0 -20, 2-150, 15-400, dan diatas 400 dengan suhu rata-rata 27⁰ C. Topografi di Kabupaten Karawang sebagian besar berbentuk dataran yang relatif rendah (25 m dpl) terletak pada bagian utara mencakup Kecamatan Pakisjaya, Batujaya, Jayakarta, Cibuaya, Tirtajaya, Cilebar, Pedes, Tempuran, Cilamaya Wetan, Cilamaya Kulon, Rengasdengklok, Kutawaluya, Rawamerta, Majalaya, Telagasari, Lemahabang, Banyusari, Jatisari, Kotabaru, Cikampek, Purwasari, Klari, Karawang Barat, Karawang Timur, Tirtamulya, sebagian Telukjambe Barat, Sebagian Telukjambe Timur, dan sebagian Kecamatan Ciampel. Hanya sebagian kecil wilayah yang bergelombang dan berbukit-bukit di bagian selatan dengan ketinggian antara 26 – 1.200 dpl. Daerah perbukitan tersebut antara lain : Gunung Pamoyanan, Dindingsari, Cigolosor, Jayanti, Godongan, Rungking, Gadung, Kuta, Tonjong, Seureuh, Sinalanggeng, Lanjung dan Gunung Sanggabuana. Terdapat pula Pasir Gabus, Cielus, Tonjong dengan ketinggian bervariasi antara 300-1.200 m dpl dan tersebar di Kecamatan Tegalwaru, sebagian kecil Kecamatan Pangkalan dan Kecamatan Ciampel.

Kabupaten Karawang terutama di pantai utara tertutup pasir pantai yang merupakan batuan sedimen yang dibentuk oleh bahan – bahan lepas terutama endapan laut dan alluvium vulkanik. Di bagian tengah ditempati oleh perbukitan terutama dibentuk oleh batuan sedimen, sedangkan dibagian selatan terletak Gunung Sanggabuana dengan ketinggian ± 1.291 m dpl, yang mengandung endapan vulkanik. Kabupaten Karawang dilalui oleh beberapa sungai yang bermuara di Laut Jawa. Sungai Citarum merupakan pemisah antara Kabupaten

Karawang dengan Kabupaten Bekasi, sedangkan sungai Cilamaya merupakan batas wilayah dengan Kabupaten Subang. Selain sungai, terdapat 3 buah saluran irigasi yang besar, yaitu : Saluran Induk Tarum Utara, Saluran Induk Tarum Tengah, dan Saluran Induk Tarum Barat yang dimanfaatkan untuk pengairan sawah, tambak dan pembangkit tenaga listrik. Luas wilayah Kabupaten Karawang 1.753,27 Km² atau 175.327 Ha, luas tersebut merupakan 3,73 % dari luas Provinsi Jawa Barat (37.116,54 Km²) dan memiliki garis pantai sepanjang 84,23 Km, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Batas Alam yaitu Laut Jawa
Sebelah Timur	: Kabupaten Subang
Sebelah Tenggara	: Kabupaten Purwakarta
Sebelah Selatan	: Kabupaten Bogor
Sebelah Barat	: Kabupaten Bekasi

Gambar 1.1
Peta Administrasi Kabupaten Karawang



(Sumber : Kabupaten Karawang dalam angka, 2019 BPS)

Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Jawa Barat, sehingga sebagian besar lahannya digunakan untuk pertanian. Wilayah ini, secara administrasi terdiri dari 30 kecamatan, 297 desa dan 12 kelurahan. Penamaan Kecamatan baru menurut Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pembentukan Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan yaitu :

Kecamatan Pangkalan	Kecamatan Telagasari
Kecamatan Tegalwaru	Kecamatan Majalaya
Kecamatan Ciampel	Kecamatan Karawang Timur
Kecamatan Telukjambe Timur	Kecamatan Karawang Barat
Kecamatan Telukjambe Barat	Kecamatan Rawamerta
Kecamatan Klari	Kecamatan Tempuran
Kecamatan Cikampek	Kecamatan Kutawaluya
Kecamatan Purwasari	Kecamatan Rengasdengklok
Kecamatan Tirtamulya	Kecamatan Jayakarta
Kecamatan Jatisari	Kecamatan Pedes
Kecamatan Banyusari	Kecamatan Cilebar
Kecamatan Kotabaru	Kecamatan Cibuaya
Kecamatan Cilamaya Wetan	Kecamatan Tirtajaya
Kecamatan Cilamaya Kulon	Kecamatan Batujaya
Kecamatan Lemahabang	Kecamatan Pakisjaya

Kabupaten Karawang beriklim tropis, mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah di Kabupaten wilayah Pantai Utara Jawa pada umumnya, yaitu musim kemarau dan musim hujan dengan suhu rata-rata berkisar antara 26,80 celcius sampai dengan 27,70 celcius. Potensi sumberdaya air di Kabupaten Karawang terdiri atas sumberdaya air permukaan (sungai, danau, dan waduk) dan air tanah. Kemiringan lereng di Kabupaten Karawang sebagian besar datar, yaitu sebesar 80,44% luas lahan.

Kabupaten Karawang diarahkan menjadi salah satu gerbang (*gateway city*) pembangunan di wilayah Indonesia bagian barat sebagai penyangga Ibukota Negara. Dikenal juga sebagai gudang beras dan lumbung pangan nasional.

Wilayah Kabupaten Karawang berdasarkan kondisi geologis merupakan kawasan yang relatif aman dari bencana gempa bumi, walaupun mempunyai resistensi dari beberapa potensi bencana seperti: banjir (kawasan perkotaan disepanjang aliran sungai), rob di pesisir laut, tanah longsor (Pangkalan, Tegalwaru) dan puting beliung di beberapa kecamatan.

Kabupaten Karawang juga mempunyai potensi pariwisata berupa wisata alam, budaya, dan sejarah. Wisata Alam berupa pantai (Pantai Tanjung Baru, Pantai Tanjung Pakis, Pantai Pisangan, Pantai Samudra Baru, Pantai Sedari), pegunungan (Sanggabuana), air terjun (Curug Cigentis, Curug Bandung, Curug Cikoleangkep, Curug Lalay, Curug Santri, Green Canyon), wisata sejarah berupa Tugu Perjuangan Rengasdengklok, Rumah Sejarah Ir Soekarno di Rengasdengklok, Makam Syech Quro, Situ Cipule, Bendungan Walahar, Wisata Air Leuweungseureuh, Monumen Rawagede, Situs Candi Jiwa dan Candi Blandongan dan Monumen Surotokunto.

Secara geografis wilayah Kabupaten Karawang terletak antara 070-02-1070-40 B dan 50-56-60-34 LS, termasuk daerah dataran yang relative rendah, mempunyai variasi ketinggian wilayah antara 0 - 1.279 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan wilayah 0 - 2 %, 2 - 15 %, 15 - 40 % dan diatas 40 %.

Luas wilayah Kabupaten Karawang 1.753,27 Km² atau 175.327 Ha, 3,73 % dari luas Propinsi Jawa Barat, dengan komposisi penggunaan lahan sebagai berikut :

1. Pertanian Padi Sawah 94,075 Ha
2. Pekarangan dan Bangunan 22,609 Ha
3. Tegal/Kebun 12,300 Ha
4. Ladang/Huma 7,705 Ha
5. Penggembalaan Padang Rumput 10,460 Ha
6. Hutan Rakyat
7. Rawa

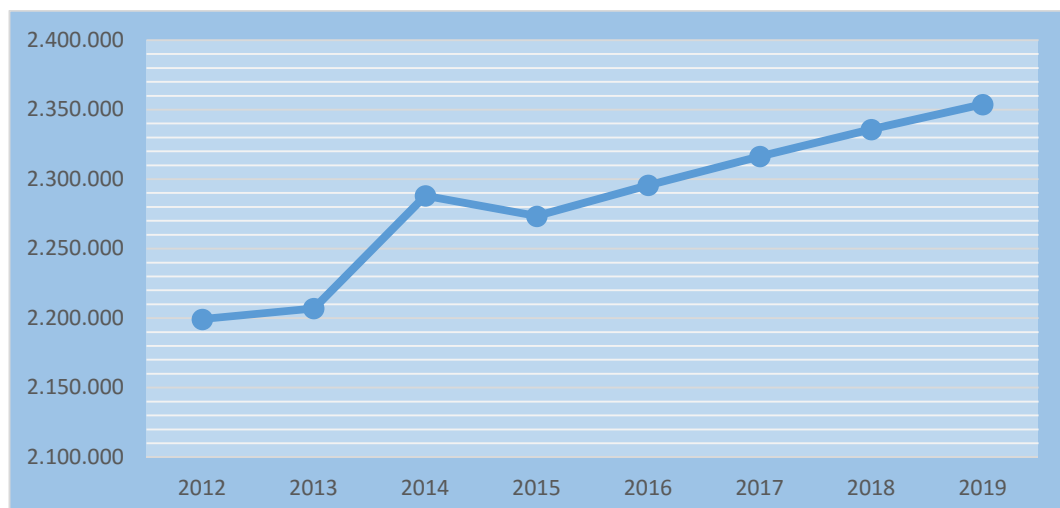
8. Tambak 10,570 Ha
9. Kolam/Empang 1,935 Ha
10. Hutan Negara 10,650 Ha
11. Perkebunan 0,793 Ha
12. Kawasan Industri dan Zona Industri 2,459 Ha
13. Lain-lain 1,239 Ha

Karawang merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Jawa Barat sehingga sebagian besar lahannya dipergunakan untuk pertanian.

B. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS tren perkembangan penduduk dari tahun ke tahun terus mengalami penambahan. Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Karawang mencapai 2.353.915 jiwa, ini adalah angka yang didapat dari hasil proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang. Penduduk laki-laki pada tahun 2019 berjumlah 1.205.186 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 1.148.729 jiwa.

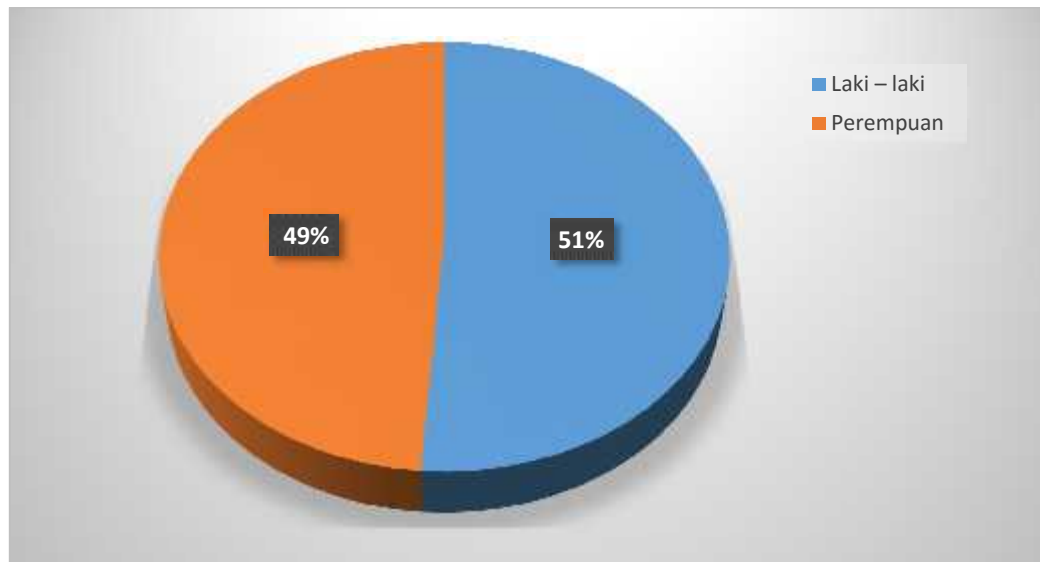
Gambar 1.2
Jumlah Penduduk di Kabupaten Karawang
Tahun 2012 – 2019



(Sumber : BPS Kabupaten Karawang, 2019)

Pada tahun 2019 jumlah penduduk di Kabupaten Karawang meningkat dari tahun 2018 sekitar 17906 jiwa, dimana tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Karawang mencapai 2.353.915 jiwa, adapun jumlah penduduk laki – laki sebanyak 1.205.186 jiwa dan penduduk jumlah penduduk perempuan 1.148.729 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,40. Jumlah proporsi jumlah penduduk laki – laki dan perempuan di Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar 1.3. dibawah ini

Gambar 1.3
Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Sumber : BPS Kabupaten Karawang, 2019)

Sex ratio penduduk di Kabupaten Karawang 104,91 artinya jumlah penduduk laki – laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan, pengertian sex ratio diatas kurang lebih ada 104 orang laki – laki diantara 100 orang perempuan di Kabupaten Karawang, jika dilihat perbedaan perbandingannya tidak berberda jauh antara jumlah penduduk laki- laki dan perempuan di Kabupaen Karawang, dapat diartikan tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Karawang hanya selisih 0, 2 %.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Karawang Tahun 2013 – 2019

Tahun	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
2013	1.137.818	1.069.363	2.207.181
2014	1.179.510	1.108.744	2.288.254
2015	1.166.478	1.107.101	2.273.539
2016	1.177.310	1.118.468	2.295.778
2017	1.129.215	1.187.274	2.316.489
2018	1.196.652	1.139.317	2.336.009
2019	1.205.186	1.148.729	2.353.915

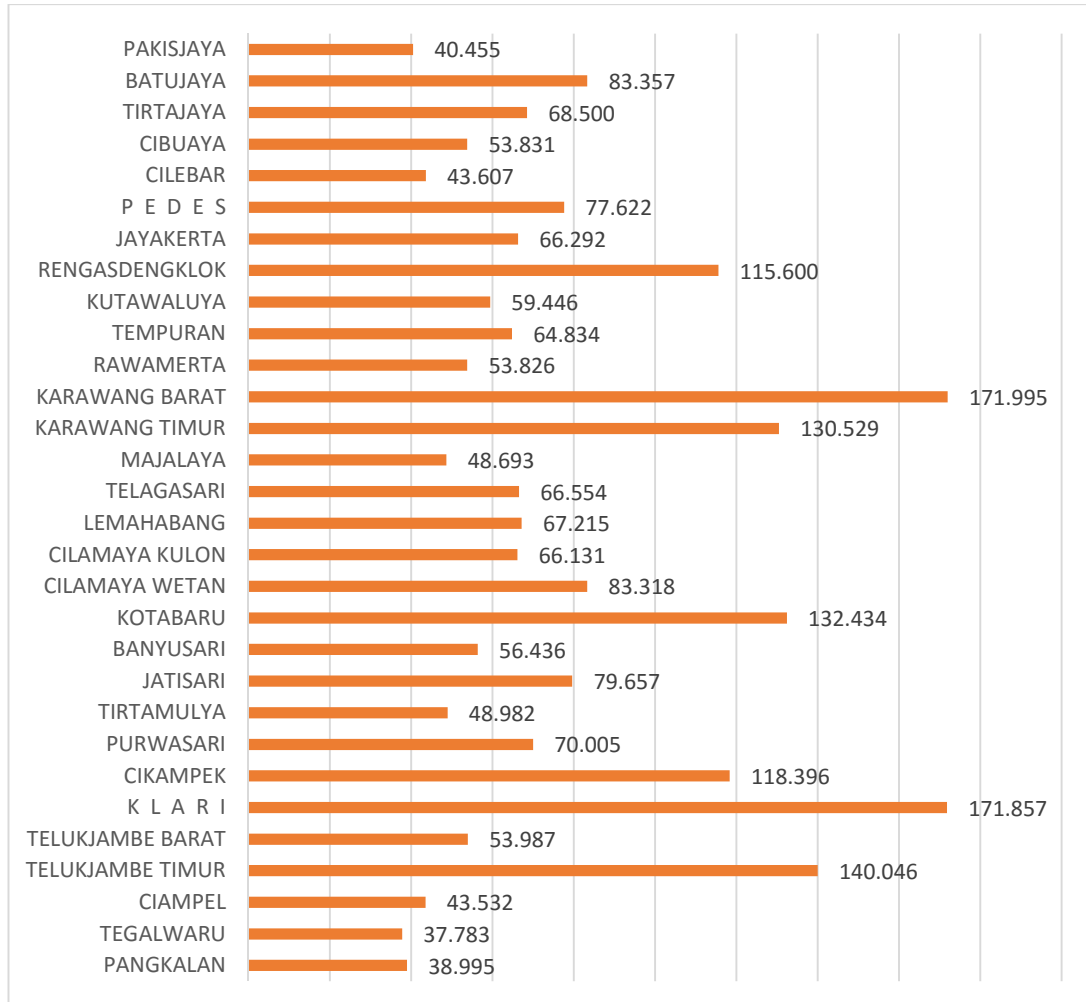
(Sumber : BPS Kabupaten Karawang Dan Proyeksi Dinas Kesehatan, 2019)

Penduduk di Kabupaten Karawang setiap tahun terus bertambah. Penduduk Kabupaten Karawang pada tahun 2019 mencapai 2.353.915 jiwa.

Jika dilihat dari tabel diatas setiap tahunnya jumlah penduduk di Kabupaten karawang terus bertambah, pertambahan jumlah penduduk di Kabupaten Karawang selain dari kelahiran juga dari migrasi dari luar Jawa Barat terutama wilayah Jawa Tengah dan Timur hal ini disebabkan dengan banyaknya industri yang ada di Kabupaten Karawang sehingga banyak tenaga kerja yang berasal dari luar Karawang, selain itu Karawang merupakan wilayah perlintasan kawasan JABODETABEK sehingga banyak yang bekerja bukan di wilayah Karawang namun menetap di wilayah Karawang.

Dari 30 Kecamatan yang ada di Kabupaten Karawang, dapat kita lihat penyebaran penduduk masing-masing kecamatan, dimana kecamatan yang mempunyai kawasan industri jika dilihat lebih padat dari kecamatan yang tidak memiliki kawasan industri, seperti kecamatan Karawang Barat, Kecamatan Klari, Kecamatan Telukjambe Barat, Kecamatan Karawang Timur, dan Cikampek yang jumlah penduduk nya lebih besar dari jumlah penduduk di daerah pesisir atau di daerah pertanian. Pada gambar 1.4 dapat dilihat jumlah penduduk di tiga puluh (30) kecamatan tahun 2019 di Kabupaten Karawang, menurut sumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kab.Karawang.

Gambar 1.4
Jumlah Penduduk per Kecamatan
di Kabupaten Karawang 2019



(Sumber : BPS Kabupaten Karawang,2019)

Jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Karawang Barat sebanyak 171.995 jiwa yang merupakan pusat perkotaan, di tempat ke dua ditempati Kecamatan Klari sebanyak 171.857 jiwa. Jumlah penduduk yang banyak berada di pusat kota dan daerah industri. Jumlah penduduk harus diimbangi dengan luas wilayahnya. Distribusi penduduk harus merata. Jika penduduk banyak dan luas wilayah sempit maka angka kepadatan penduduk akan tinggi. Jumlah rumah tangga yang ada di Kabupaten Karawang sebanyak 750,906 rumah tangga dan rata – rata

jiwa per rumah tangga 3,14 jiwa. Sedangkan untuk kepadatan penduduk di Kabupaten Karawang 1.342/km². Jumlah ideal penduduk per kilometer persegi adalah 1000 jiwa per kilometer persegi.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan (ABT) atau Dependency Ratio. Angka Beban Tanggungan (ABT) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15–64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 1.2
Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia
Di Kabupaten Karawang Tahun 2015 – 2019

No	Struktur Usia	2015	2016	2017	2018	2019
1.	5 – 9	194.800	200.119	201.907	203.593	205.140
2.	10 – 14	195.647	203.436	205.349	207.162	208.833
3.	15 – 64	1.563.389	1.570.527	1.584.440	1.597.522	1.927.167
4.	Angka Beban Ketergantungan (Dependency Ratio %)	45,43	46,18	46,20	46,32	46,25

(Sumber : BPS Kabupaten Karawang, 2019)

Angka beban ketergantungan di Kabupaten Karawang adalah 46,25. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Karawang yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 46 orang yang tidak produktif. Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan. Tabel 1.3 memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2019 menurut jenis kelamin.

Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun perencanaan serta evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1.3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019

No	Sasaran Program	Kelompok umur/Formulasi	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jumlah Penduduk	Semua Umur	1.213.004	1.157.484	2.370.488
2	Bayi	0 Tahun	21.053	19.745	40.798
3	Baduta	0 - 1 Tahun	41.797	39.448	81.245

4	Batita	0 - 2 Tahun	62.300	59.066	121.366
5	Anak Balita	1 - 4 Tahun	81.681	78.181	159.862
6	Balita	0 - 4 Tahun	102.734	97.926	200.660
7	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	20.062	19.265	39.327
8	Anak Usia Kelas 2 SD	8 Tahun	20.143	19.358	39.501
9	Anak Usia Kelas 3 SD	9 Tahun	20.265	19.511	39.776
10	Anak Usia SD/Setingkat	7 - 12 Tahun	120.580	114.882	235.462
11	Anak Usia Remaja	≥ 18 Tahun	848.614	813.946	1.662.560
12	Penduduk Usia Muda	< 15 Tahun	303.687	288.707	592.394
13	Penduduk Usia Produktif	15 - 64 Tahun	842.706	797.191	1.639.897
14	Usia Tidak Produktif	65+ Tahun	66.611	71.586	138.197
15	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	112.535	117.093	229.628
16	Penduduk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≤ 70 Tahun	34.214	41.139	75.353
17	Wanita Subur	15 - 39 Tahun	464.599		464.599
18	Wanita Subur Imunisasi	15 - 49 Tahun	630.383		630.383
19	Ibu Hamil	1,10 X Lahir Hidup	44.495		44.495
20	Ibu Bersalin	1,05 X Lahir Hidup	42.473		42.473
21	Lahir Hidup	40.450			40.450
22	Wanita	Usia 30 - 50 Tahun	363.569		363.569

(Sumber : Proyeksi Penduduk Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari tabel 1.3 dapat dilihat sasaran program pembangunan kesehatan di Kabupaten Karawang cukup banyak. Jumlah balita mencapai 200,660 jiwa dan ibu hamil mencapai 44.495 ibu hamil. Selain balita dan ibu hamil yang menjadi sasaran

lainnya perlu perhatian adalah penduduk usia lanjut dan penduduk usia lanjut risiko tinggi dimana dibutuhkan perhatian khusus karena usia lanjut resiko tinggi dan usia lanjut rentan terhadap penyakit dan dari sasaran program pembangunan kesehatan maka harus disediakan fasilitas kesehatan yang menunjang dan terjangkau agar dapat hidup layak bagi setiap golongan sasaran pembangunan kesehatan.

C. KEADAAN EKONOMI

1. Pengeluaran Per Kapita

Salah satu komponen IPM adalah daya beli, untuk menghitung dimensi daya beli berdasarkan pengeluaran per kapita. Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Data pengeluaran dapat mengungkap tentang pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan. Pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar 1.5.

Gambar 1.5
Pengeluaran Per Kapita Penduduk (dalam ribuan rupiah)
Di Kabupaten Karawang Tahun 2010 – 2018



(Sumber : BPS Kabupaten Karawang, 2019)

Pengeluaran per kapita setiap tahun di Kabupaten Karawang mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 PPP di Kabupaten Karawang mencapai lebih dari sepuluh juta rupiah per bulan. Pengeluaran per kapita pada tahun 2017 di Kabupaten Karawang Rp. 10.703.000,- dan pada tahun 2018 naik menjadi Rp. 11.277.777,- . Kenaikan pengeluaran per kapita Jika dibandingkan dengan PPP Jawa Barat angka PPP Kabupaten Karawang lebih tinggi. PPP di Jawa Barat pada tahun 2017 sebanyak Rp. 10.285.000 dan tahun 2018 Rp. 10.790.000,-

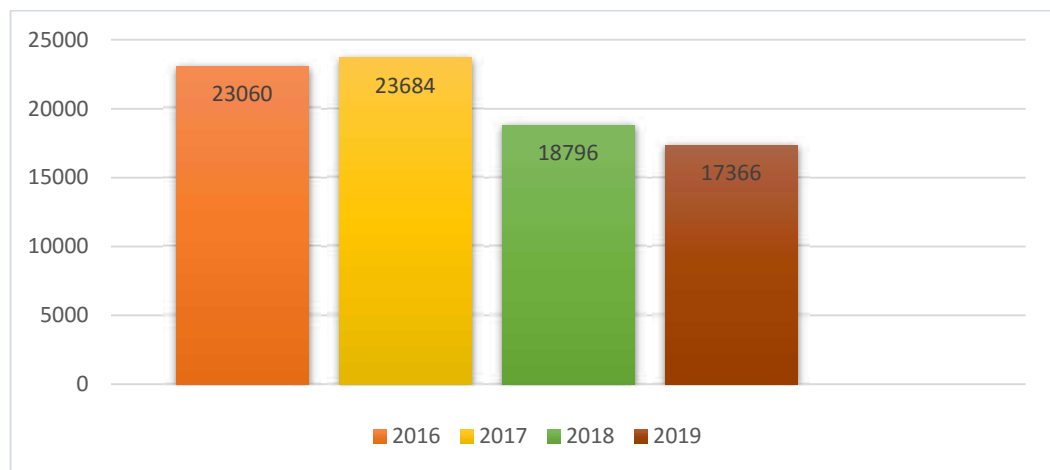
2. Keadaan Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Pemilihan jenis barang dan jasa non makanan mengalami perkembangan dan penyempurnaan dari tahun ke tahun disesuaikan dengan perubahan pola konsumsi penduduk. Pada periode sebelum tahun 1993 terdiri dari 14 komoditi di perkotaan dan 12 komoditi di pedesaan. Sejak tahun 1998 terdiri

dari 27 sub kelompok (51 jenis komoditi) di perkotaan dan 25 sub kelompok (47 jenis komoditi) di pedesaan. Nilai kebutuhan minimum perkomoditi /sub-kelompok non-makanan dihitung dengan menggunakan suatu rasio pengeluaran komoditi/sub-kelompok tersebut terhadap total pengeluaran komoditi/sub-kelompok yang tercatat dalam data Susenas modul konsumsi. Penduduk miskin di Kabupaten Karawang tahun 2016 – 2019 dapat dilihat pada gambar 1.6

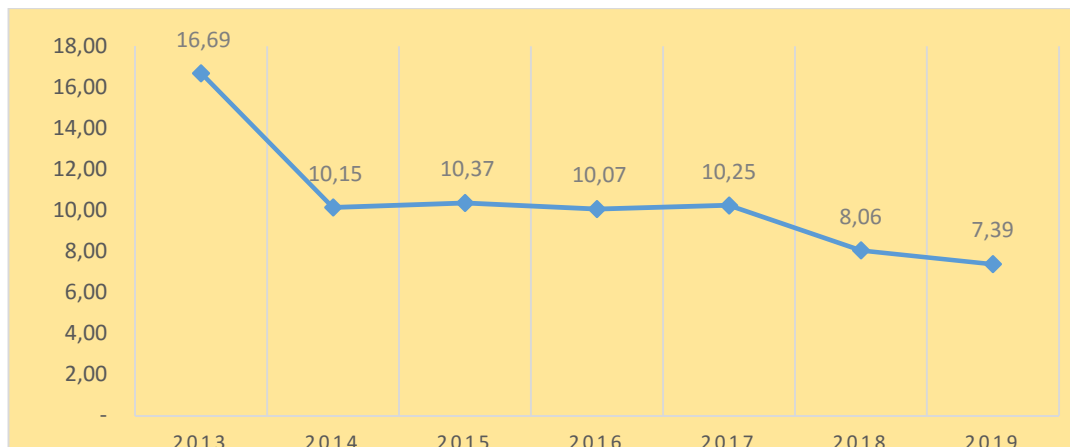
Gambar 1.6
Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Karawang
Tahun 2016 – 2019



(Sumber : BPS Kabupaten Karawang, 2019)

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Karawang dilihat dari tahun 2016 sampai dengan 2019 jumlah nya terus menurun, dimana tahun 2016 jumlah penduduk miskin mencapai 23.060 jiwa dan terus menurun tahun 2017 sebanyak 23.684 jiwa pada tahun 2018 sebanyak 18.796 jiwa dan terus menurun pada tahun 2019 menjadi 17.366 jiwa. Jumlah penduduk miskin menurun seiring dengan naiknya pengeluaran per kapita di Kabupaten Karawang dengan demikian semakin baik keadaan ekonomi penduduk di Kabupaten Karawang. Untuk persentase penduduk miskin di kabupaten Karawang tahun 2013 – 2019 dapat dilihat pada gambar 1.7. dibawah ini.

Gambar 1.7
Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Karawang
Tahun 2013 – 2019



(Sumber : BPS Kabupaten Karawang, 2019)

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Karawang cenderung turun setiap tahunnya di tahun 2019 ini persentase penduduk miskin turun kembali menjadi 7,39 persen.

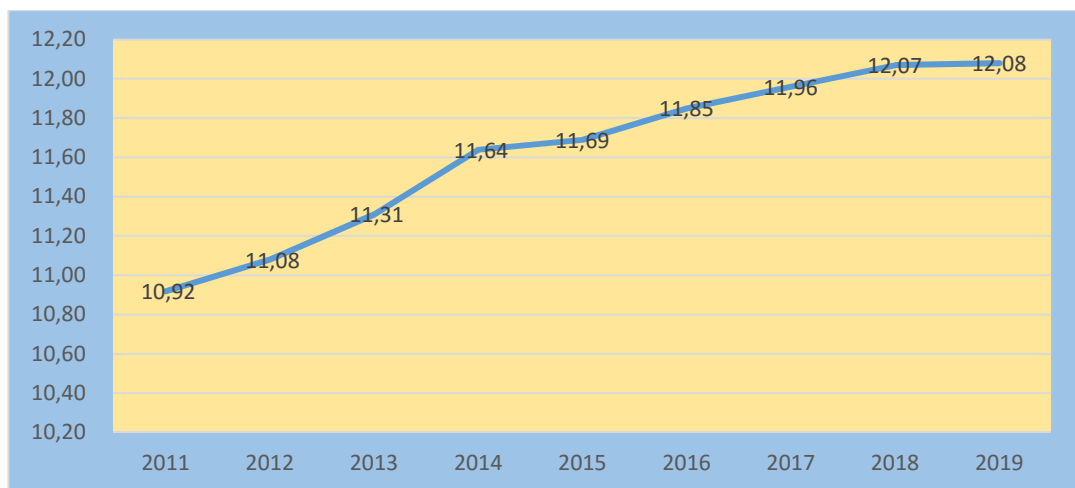
D. KEADAAN PENDIDIKAN

Pembangunan pendidikan merupakan prioritas pembangunan nasional sehingga dalam implementasinya juga menjadi prioritas pembangunan di daerah. Pemenuhan atas hak dasar yaitu pendidikan menjadi kewajiban pemerintah. Pendidikan merupakan salah satu gerbang penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia mengandung makna, bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penentu bagi pemantapan kesiapan menyongsong tantangan kedepan yang semakin berat dan kompleks. Dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, setiap warga negara berhak mendapatkan layanan pendidikan.

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus

diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Ada beberapa indikator pendidikan diantaranya harapan lama sekolah. Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang

Gambar 1.8
Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)
Di Kabupaten Karawang Tahun 2011 – 2019



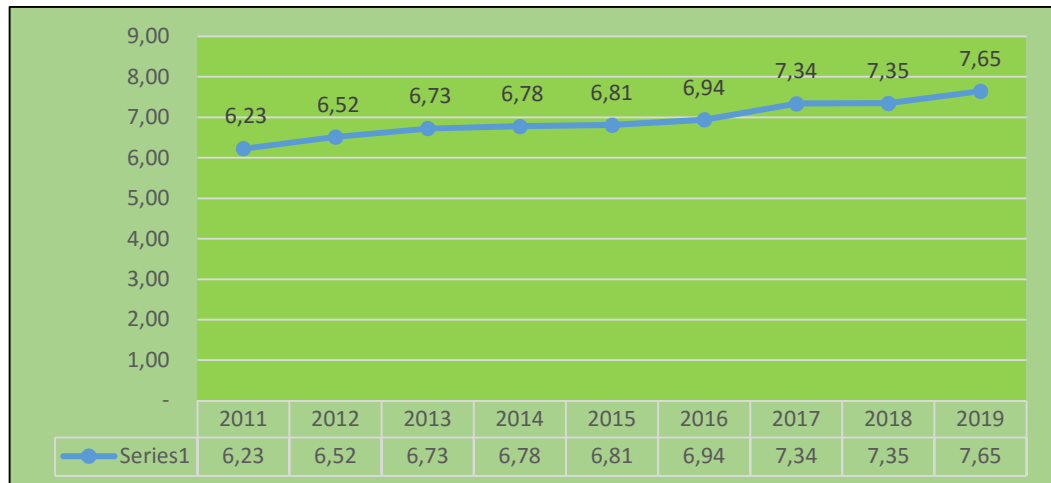
(Sumber : BPS Kabupaten Karawang, 2019)

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Angka HLS merupakan komponen dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Dari tahun 2011 sampai dengan 2019 HLS di Kabupaten Karawang terus meningkat. Untuk tahun 2019 HLS Kabupaten Karawang 12,08 yaitu kira-kira kelas 1 setingkat SLTA. Indikator lain IPM dari sektor pendidikan adalah Rata-rata Lama

Sekolah (RLS). Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Karawang di Kabupaten Karawang tahun 2011 sampai dengan 2019 dapat dilihat pada gambar 1.9.

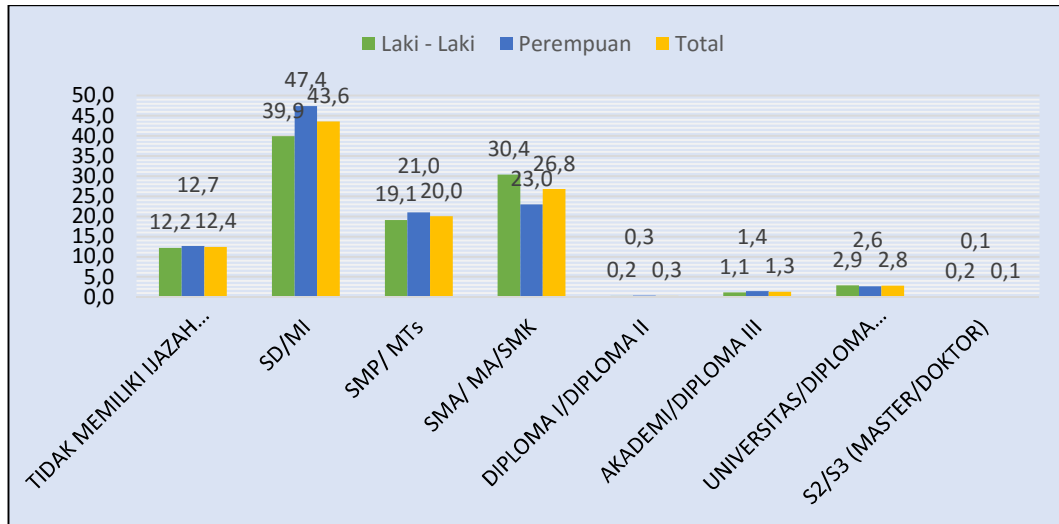
Gambar 1.9
Rata – Rata Lama Sekolah (RLS)
Di Kabupaten Karawang Tahun 2011 – 2019



(Sumber : BPS Kabupaten Karawang, 2019)

Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). RLS di Kabupaten Karawang setiap tahun meningkat, tetapi jika dilihat RLS setiap tahunnya hanya berkisar di angka 6, artinya penduduk di Kabupaten Karawang yang berusia 15 tahun ke atas hanya menyelesaikan pendidikan sampai kelas 6 SD. Dan pada tahun 2017 melejit naik sampai angka 7,34. Untuk tahun 2018 RLS naik menjadi 7,35 hanya naik sedikit 0,01 point. Jika dibandingkan angka RLS dengan angka Provinsi Jawa Barat, angka RLS di Kabupaten Karawang sangat jauh perbedaannya. Angka RLS di Provinsi Jawa Barat sebanyak 8,15. Sedangkan untuk ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin dapat dilihat dari gambar 1.10

Gambar 1.10
Persentase Penduduk Umur di atas 10 Tahun
dengan Ijazah yang Tertinggi dimiliki
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang, 2019)

Ijazah yang Tertinggi yang dimiliki oleh penduduk Kabupaten Karawang Tahun 2019 yang paling banyak adalah hanya memiliki ijazah setingkat SD/MI yaitu sebanyak 43,6 % penduduk. Selain itu masih ada 12,4 % penduduk yang tidak memiliki ijazah SD. Hanya 2,44 % penduduk yang mempunyai ijazah universitas dan hanya 0,1 % penduduk Kabupaten Karawang yang menyelesaikan pendidikan sampai gelar master/doktor. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki lebih tinggi pendidikannya jika dibandingkan dengan penduduk perempuan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan. Dengan pendidikan yang tinggi diharapkan pengetahuan tentang kesehatan juga tinggi sehingga sikap dan perilaku tentang hidup sehat bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

E. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development*

Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, sebagai ukuran kualitas hidup, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. Indeks kesehatan diwakili oleh angka harapan hidup (AHH), untuk pendidikan dengan angka harapan lama sekolah (HLS) dan rata – rata lama sekolah (RLS). Sedangkan untuk ekonomi menggunakan indikator pengeluaran per kapita.

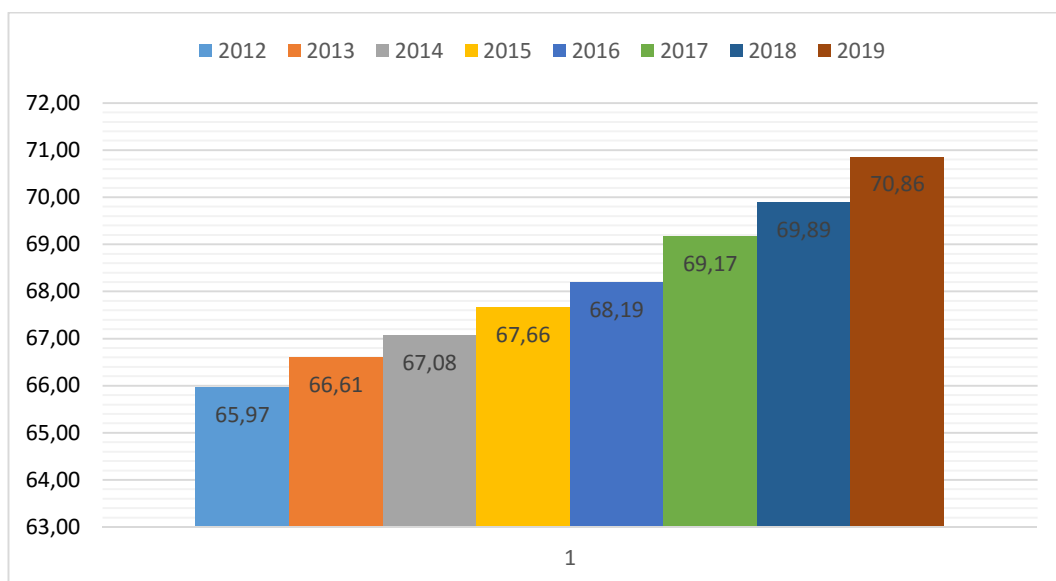
Manfaat IPM adalah :

- J IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).
- J IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.
- J Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Indeks pembangunan manusia adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Pembangunan manusia di Indonesia terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2019, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia mencapai 70,86. Angka ini meningkat sebesar 0,97 poin atau tumbuh sebesar 101 persen dibandingkan tahun 2018. Bayi yang lahir pada tahun 2019 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 72 tahun, lebih lama dibandingkan dengan mereka yang lahir tahun sebelumnya.

Indeks pembangunan manusia Kabupaten Karawang setiap tahun terus meningkat. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun 2012 – 2019 dapat dilihat pada gambar 1.11

Gambar 1.11
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Karawang Tahun 2012 – 2019



(Sumber : BPS Kabupaten Karawang, 2019)

Indeks pembangunan manusia di Kabupaten Karawang pada tahun 2019 pada angka 70,86 meningkat 0,97 poin jika dibandingkan dengan tahun 2018. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Karawang Tahun 2019 termasuk kategori sedang. Sedangkan untuk IPM Jawa Barat ada pada angka 72,03. Angka ini lebih tinggi dari angka IPM Karawang. Kabupaten Karawang menempati urutan ke 5 capaian IPM kabupaten / Kota DI Jawa Barat, IPM Karawang berada di bawah Kabupaten beda tipis dengan Kab.Bekasi.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Menurut Teori HL Blum Tahun 1974, yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan sebanyak 20 % adalah faktor pelayanan kesehatan. Untuk memperoleh pelayanan kesehatan maka dibutuhkan sarana pelayanan kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

1. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan

perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan. Jumlah puskesmas di Kabupaten Karawang pada tahun 2019 sebanyak 50 (lima puluh) puskesmas yang tersebar di 30 (tiga puluh) kecamatan, yang terdiri dari 29 puskesmas tanpa perawatan dan 13 puskesmas dengan perawatan. Proporsi Puskesmas terhadap penduduk di Kabupaten Karawang sebesar 1 : 47.078, hal ini masih dibawah target nasional sebesar 1 : 30.000 penduduk. Sedangkan jumlah Puskesmas Pembantu tercatat sebanyak 72 buah. Rasio puskesmas terhadap penduduk adalah 1 : 32.693 penduduk, hal ini lebih rendah dari target nasional yaitu 1 puskesmas untuk 15.000 penduduk.

Jumlah Posyandu tahun 2019 berjumlah 2.334 buah, hal ini mengindikasikan adanya peningkatan peran masyarakat dalam upaya promotif dan preventif. Jumlah puskesmas dan jejaring puskesmas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
Di Kabupaten Karawang Tahun 2014-2019

NO	SARANA	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	PUSKESMAS	50	50	50	50	50	50
2	PUSTU	70	71	73	71	69	72
3	POSYANDU	2259	2271	2283	2301	2311	2334

(Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2019)

2. Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan Puskesmas

Jumlah Kunjungan rawat jalan puskesmas, pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami peningkatan, berbeda dengan kunjungan rawat inap dimana tahun 2017 justru mengalami jumlah tertinggi sebesar 10.379 pasien lebih tinggi dari tahun 2018 sebanyak 8.255 pasien dan tahun 2019 sebanyak 10.362

pasien. Untuk melihat perbandingan kunjungan rawat inap dan rawat jalan di puskesmas dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :

Gambar 2.1
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas
Di Kabupaten Karawang Tahun 2017 s.d 2019



(Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan, 2019)

B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/I/2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah dan rumah sakit swasta. Rumah sakit pemerintah adalah unit pelaksana teknis dari instansi pemerintah (Kementerian Kesehatan, Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Kementerian Lainnya). Rumah sakit daerah adalah pelaksana teknis dari daerah (pemerintah

provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah kota). Sedangkan rumah sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Berdasarkan pengelolaannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik dikelola oleh pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk persero terbatas atau persero.

1. Jumlah Rumah Sakit

Jumlah rumah sakit di Kabupaten Karawang tahun 2019 sebanyak 21 rumah sakit, yang mencakup rumah sakit umum dan rumah sakit khusus milik pemerintah daerah

Tabel.2.2
Jumlah Rumah Sakit Di Kabupaten Karawang
Tahun 2014 -2019

NO	SARANA	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	RSUD KAB	1	1	1	1	1	1
2	RS SWASTA	18	19	19	20	20	20

(Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2019)

Di Kabupaten Karawang ada 18 (delapan belas) rumah sakit umum dan 3 (tiga) rumah sakit khusus. Rumah sakit khusus tersebut adalah rumah sakit khusus ibu dan anak, jumlah rumah sakit dari tahun 2017 sampai 2019 masih sama, tidak berubah namun di tahun 2019 telah selesai dibangun 1(satu) rumah sakit khusus baru dimana direncanakan akan mulai operasinya di tahun 2020.

2. Jumlah Sarana Tempat Tidur

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/I/2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah dan rumah sakit swasta. Rumah sakit pemerintah adalah unit pelaksana teknis dari instansi pemerintah (Kementerian Kesehatan, Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Kementerian Lainnya). Rumah sakit daerah adalah pelaksana teknis dari daerah (pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah kota). Sedangkan rumah sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba.

Pada tahun 2019 di Kabupaten Karawang ada 21 rumah sakit. Rumah sakit pemerintah milik Pemerintah Daerah ada 1 (satu) buah yaitu RSUD Karawang. Sedangkan rumah sakit swasta ada 20 buah. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/I/2014 mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. Di Kabupaten Karawang ada 19 (sembilan belas) rumah sakit umum dan 3 (tiga) rumah sakit khusus. Rumah sakit khusus tersebut adalah rumah sakit khusus ibu dan anak.

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000

penduduk. Jumlah tempat tidur rumah sakit yang ada di Kabupaten Karawang dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Data Jumlah Tempat Tidur
Di Kabupaten Karawang Tahun 2018 s.d 2019

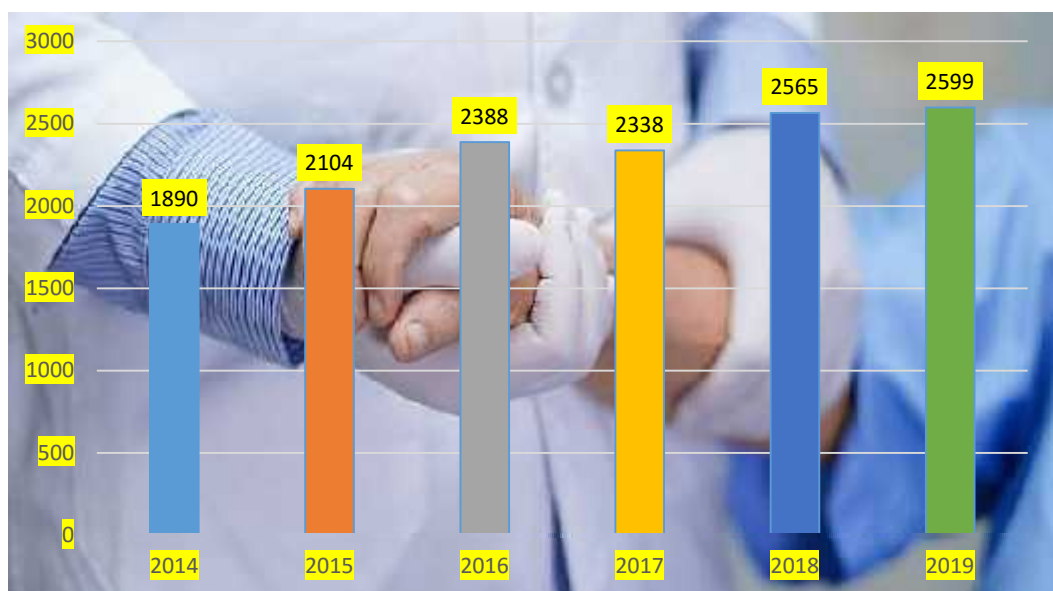
NO	Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur	
		2018	2019
1	RSUD Karawang	400	446
2	RSU Dewi Sri	182	183
3	RSU Bayu Karta	174	174
4	RSU Karya Husada	145	143
5	RSU Islam Karawang	121	114
6	RSU Proklamasi	96	108
7	RSU Saraswati	69	69
8	RSU Mandaya	133	133
9	RSU Delima Asih	85	94
10	RSU Izza	102	112
11	RSIA Djoko Pramono	60	60
12	RS Citra Sari Husada Intan Barokah	197	189
13	RSU Fikri Medika	185	184
14	RSU Lira Medika	140	140
15	RSU Puri Asih	98	98
16	RSU Sentral Medika	68	50
17	RS Helsa	77	64
18	RSIA Sentul	61	61
19	RSU Rosella	71	61
20	RSIA Mitra Family	61	66
21	RS Amanda	40	50
	Total	2.565	2.599

(Sumber : Dinas Kesehata Kabupaten Karawang, 2019)

Ketersedian tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Karawang Tahun 2019 sebanyak 2.599 tempat tidur lebih tinggi dari tahun 2018 sebesar 2.565. Jika

dihitung rasio tempat tidur berdasarkan jumlah penduduk adalah 1,09 Jumlah tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Karawang sudah mencukupi. Tetapi RSUD Karawang dijadikan rumah sakit rujukan regional di Provinsi Jawa Barat. Hal ini menyebabkan dari FKTP untuk rujukan tidak bisa langsung ke RSUD Karawang, sehingga masih perlu dibuat rumah sakit baru di Kabupaten Karawang. Tahun 2019 sudah berdiri RS Khusus Paru Jatisari namun mulai beroperasi di tahun 2020.

Gambar 2.2
Data Jumlah Tempat Tidur
Di Kabupaten Karawang Tahun 2018 s.d 2019



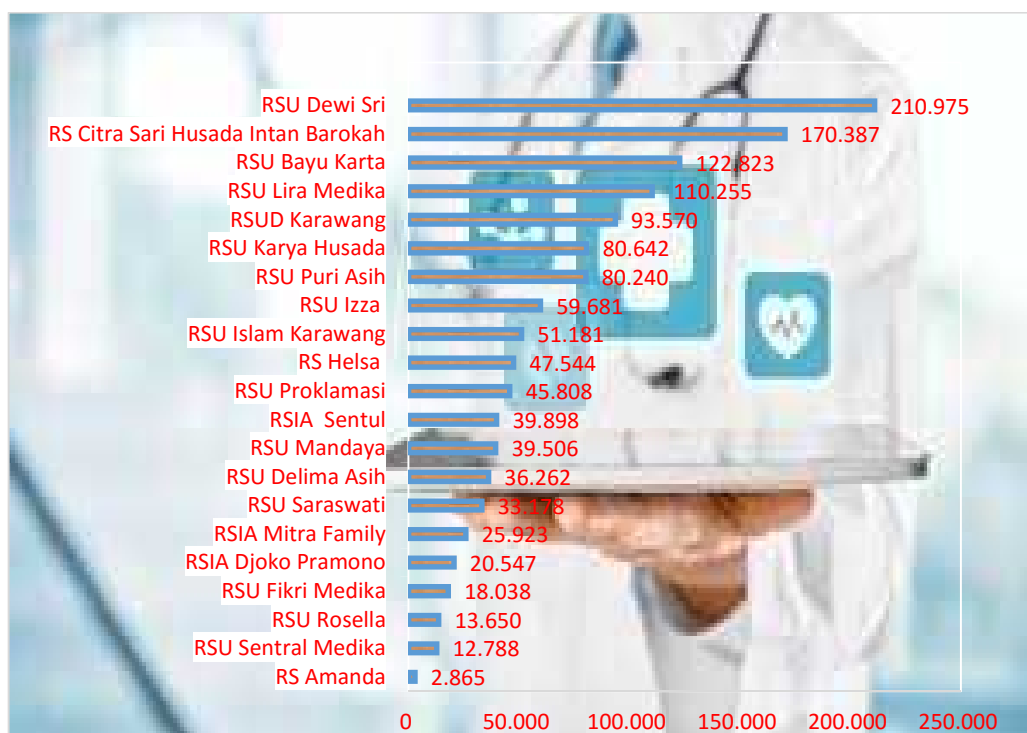
(Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2019)

Dengan meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan serta meningkatnya kemampuan sosial ekonomi, maka kemampuan masyarakat untuk memilih pelayanan kesehatan yang memuaskan akan meningkat di masa mendatang. Upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit harus ditingkatkan mutunya. Upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit tersebut meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, rujukan serta pelayanan kesehatan lainnya.

3. Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit

Kunjungan rawat jalan baik kasus baru maupun kasus lama di seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Karawang tahun 2019 berjumlah 1.315.761 naik dari tahun 2018 yang kunjungannya 1.311.688 Fluktuasi jumlah kunjungan rawat jalan rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kelengkapan laporan dari rumah sakit. Untuk mengetahui pola jumlah kunjungan rawat jalan di rumah sakit dapat dilihat pada tabel gambar 2.3

Gambar 2.3
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit
di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2019)

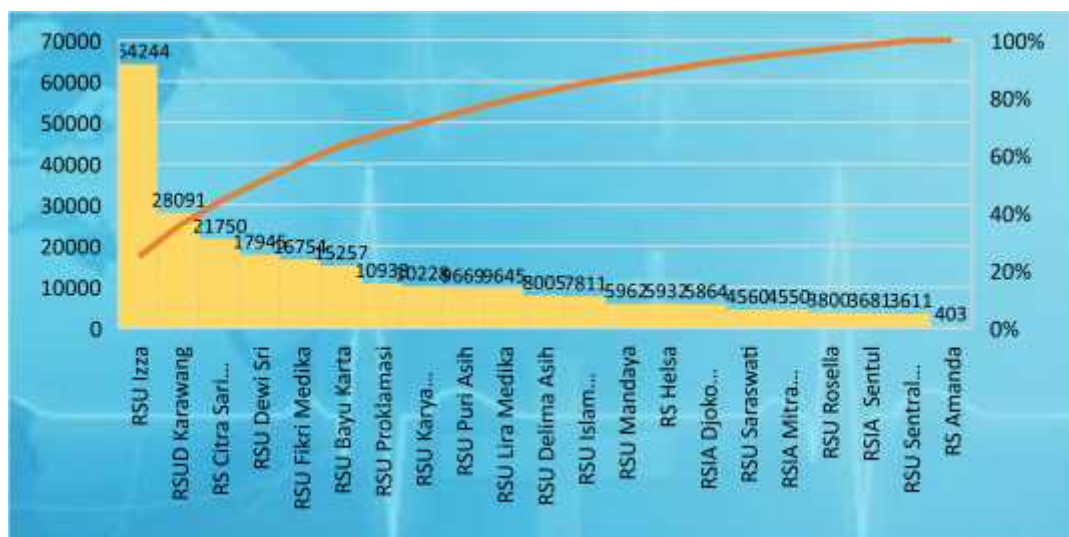
Jumlah kunjungan rawat jalan paling banyak di RSU Sentral Medika dan RSU Amanda paling sedikit. Jumlah kunjungan rawat jalan terbesar pada RSU Dewi Sri dengan jumlah kunjungan 210.975, sedangkan RSUD Karawang menurun satu tingkat dari tahun lalu urutan ke 4 menjadi urutan ke 5 tahun ini, hal ini dikarenakan sejak tahun 2018 ada kebijakan dari BPJS untuk rujukan dari FKTP tidak bisa langsung ke RS Tipe B (RSUD merupakan RS tipe B, jika tidak bisa ditangani di RS

Tipe C baru bisa dirujuk ke RS Tipe B. Sedangkan pasien di RSUD Karawang 90 % merupakan pasien BPJS.) Sehingga ada penurunan jumlah kunjungan rawat jalan ke RSUD.

4. Kunjungan Rawat Inap di Rumah Sakit

Untuk kunjungan rawat inap pada tahun 2019 berjumlah 258.700 naik jika dibanding tahun 2018 yang berjumlah 186.853. Kenaikan ini juga mungkin pengaruh dari kenaikan jumlah tempat tidur RS yang ada di Kabupaten Karawang. Jumlah kunjungan rawat inap di rumah sakit yang ada di Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar 2.4

Gambar 2.4
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Per Rumah Sakit
di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2019)

Kunjungan rawat inap paling banyak di RS Izza Karawang, RSUD Karawang menurun, dikarenakan RSUD Tipe B hanya menerima rujukan dari RS tipe C sehingga kunjungan rawat jalan maupun kunjungan dan yang paling sedikit di RSU Amanda. RSUD Karawang merupakan rumah sakit tipe non pendidikan yang dokter spesialisnya paling lengkap dibandingkan rumah sakit lain yang ada di Kabupaten Karawang dan tempat tidurnya paling banyak adalah di RSUD Karawang.

5. Angka Kematian di Rumah Sakit

Jumlah kematian di rumah sakit adalah merupakan indikator dampak dari proses pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Pada umumnya kematian pasien di rumah sakit dikelompokkan dalam *Gross Death Rate* (Angka Kematian Kasar di Rumah Sakit) dan *Net Death rate* (Angka Kematian Bersih). Indikator mutu pelayanan rumah sakit GDR bisa memberikan gambaran secara umum tentang kematian yang terjadi di rumah sakit, tanpa mempertimbangkan kematian pasien yang baru tiba atau sampai di rumah sakit (dibawah 48 jam). Untuk mengetahui mutu pelayanan rumah sakit di Kabupaten Karawang selama tahun 2019 dapat diketahui dari indikator GDR (*Gross Death Rate*) dan NDR (*Net Death Rate*), seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5
Angka Kematian di Rumah Sakit
di Kabupaten Karawang Tahun 2019

NO	RUMAH SAKIT	GDR	NDR
1	RSUD Karawang	7,22	17,7
2	RSU Dewi Sri	5,11	3,47
3	RSU Bayu Karta	6,00	0,00
4	RSU Karya Husada	2,70	6,00
5	RSU Islam Karawang	8,79	2,00
6	RSU Proklamasi	1,35	3,26
7	RSU Saraswati	9,09	1,16
8	RSU Mandaya	5,78	5,56
9	RSU Delima Asih	11,22	0,00
10	RSU Izza	4,86	11,22
11	RSIA Djoko Pramono	9,14	0,00
12	RSU Citra Sari Husada	8,47	4,72
13	RSU Fikri Medika	26,75	2,96
14	RSU Lira Medika	6,41	3,31
15	RSU Puri Asih	6,92	1,76
16	RSU Sentral Medika	4,04	1,38
17	RSU Titian Bunda	8,89	0,84
18	RSIA Sentul	0,45	2,64
19	RSU Rosella	1,26	0,06

20	RSIA Mitra Family	22,33	1,26
21	RSU Amanda	0,36	0,00
KABUPATEN/KOTA		16,8	5,1

(Sumber : Dinas Kesehata Kabupaten Karawang,2019)

Angka kematian di rumah sakit yang paling tinggi di RSUD Karawang yaitu 77,22 / 1000 penduduk, hal ini dikarenakan RSUD merupakan rumah sakit rujukan dan kelas B sehingga banyak menerima rujukan dari RS lain dengan pasien dengan kondisi sudah kritis. Angka GDR di Kabupaten Karawang 16,8 /1000. Jika dibandingkan dengan standar angka GDR ini masih berada dibawah standar yaitu 45 per 1000 penderita keluar dalam kondisi meninggal.

Ukuran indikator mutu pelayanan rumah sakit yang lebih sensitif bisa dilihat dari indikator NDR. NDR hanya menghitung kematian yang sudah dalam penanganan rumah sakit atau sudah ada di RS lebih dari 48 jam. NDR Kabupaten Karawang sebesar 5,10/1000, keadaan ini masih dibawah standar NDR yang dipersyaratkan yakni 25/1000. Untuk NDR yang tertinggi 2019 terjadi juga di RSUD Karawang sebesar 17,7/1000.

6. Tingkat Efisiensi Pelayanan Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*), rata-rata lama hari perawatan (*Length of Stay/LOS*), rata-rata tempat tidur dipakai (*Bed Turn Over/BTO*), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (*Turn of Interval/TOI*), Persentase pasien keluar yang meninggal (*Gross Death Rate/GDR*) dan Persentase pasien keluar yang meninggal $\geq$ 48 jam perawatan (*Net Death Rate/NDR*).

Indikator tersebut merupakan indikator luaran dan proses pada rumah sakit. Indikator ini hanya memperlihatkan sejauh mana rumah sakit dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna dan sejauh mana tempat tidur rumah sakit dapat dipergunakan se optimal mungkin. Kinerja Rumah Sakit di Kabupaten karawang tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 2.5 ini.

Tabel 2.6
Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
di Kabupaten Karawang Tahun 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	RSUD Karawang	446	69,91	62,98	2	4,10
2	RSU Dewi Sri	183	76,97	97,60	1	2,86
3	RSU Bayu Karta	174	79,70	87,67	1	2,43
4	RSU Karya Husada	143	62,93	93,21	1	2,30
5	RSU Islam Karawang	114	49,34	74,96	2	3,33
6	RSU Proklamasi	108	73,87	99,23	1	2,72
7	RSU Saraswati	69	43,63	75,03	3	2,84
8	RSU Mandaya	133	32,79	44,65	5	2,71
9	RSU Delima Asih	94	60,21	84,67	2	2,58
10	RSU Izza	112	74,57	79,59	1	2,51
11	RSIA Djoko Pramono	60	80,64	109,63	1	2,66
12	RS Citra Sari Husada	189	96,66	140,02	0	2,18
13	RSU Fikri Medika	184	88,34	108,50	0	2,28
14	RSU Lira Medika	140	73,38	75,58	1	3,67
15	RSU Puri Asih	98	62,97	98,66	1	0,97
16	RSU Sentral Medika	50	51,90	72,22	2	1,95
17	RS Helsa	64	81,55	92,78	1	2,91
18	RSIA Sentul	61	37,12	49,77	5	2,72
19	RSU Rosella	61	46,10	53,15	4	2,77
20	RSIA Mitra Family	66	60,98	71,95	2	3,12
21	RS Amanda	50	8,50	8,06	4	38,30
KABUPATEN/KOTA		2599	67,82	83,12	1	2,81

(Sumber : Data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2019)

BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005). Berdasarkan tabel 2.5 indikator pelayanan rumah sakit capaian BOR tertinggi dicapai oleh RS Citra Sari Husada sebesar 96,66 %. Dan yang paling rendah 8,50 % yaitu RSU Amanda. Hal ini dikarenakan RSU Amanda merupakan RS baru. Capaian BOR di Kabupaten Karawang sebesar 67,82% mengindikasikan adanya pemanfaatan sarana pelayanan yang dimiliki daerah oleh masyarakatnya ideal.

BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. BTO tertinggi dicapai oleh RS Citra Sari Husada dengan frekwensi 140 kali per tahun. Di Kabupaten Karawang BTO mencapai 83,12 Angka BTO ini belum termasuk angka ideal.

TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Di Kabupaten Karawang angka TOI mencapai 2,81 Ini termasuk ideal. Tetapi masih ada 6 (enam) rumah sakit angka TOI nya di bawah dan di atas angka ideal.

ALOS menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari. Nilai ALOS di Kabupaten Karawang 2,81. Angka ini di bawah angka ideal.

Selain indikator tersebut di atas, untuk menggambarkan tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit secara keseluruhan digunakan metode pendekatan

Barber Johnson. Metode Barber Johnson membuat komposit dari 4 indikator pelayanan rawat inap rumah sakit yang dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap suatu rumah sakit, yakni. BOR (Bed Occupancy Ratio), AVLOS (Average Length of Stay), TOI (Turn Over Interval), BTO (Bed Turn Over).

Pada grafik Barber Johnson akan terdapat 4 garis, yaitu garis BOR, LOS, TOI dan garis BTO. Perpotongan dari ke empat garis indikator tersebut akan di visualisasikan oleh titik perpotongan. Perpotongan garis tersebut apakah berada di dalam atau diluar daerah efisien. Daerah Efisien ditentukan dengan nilai-nilai standar dari ke empat indikator pelayanan. Nilai Standar ke empat indikator tersebut adalah : BOR : 75%, ALOS : 3-9 hari, TOI : 1-3 hari, BTO : 30 kali. Daerah efisien digunakan untuk membantu pembaca untuk menentukan apakah dengan nilai-nilai ke empat indikator tersebut, pemakaian tempat tidur di sebuah rumah sakit sudah efisien atau tidak. Apabila titik temu ke empat garis tersebut berada pada daerah efisien, maka pemanfaatan tempat tidur sudah efisien, begitu pula sebaliknya. Keempat indikator tersebut saling berkaitan sehingga memerlukan upaya menyeluruh bila ingin meningkatkan efisiensi pengelolaan RS.

Secara empiris rendahnya BOR antara lain dipengaruhi oleh lama rawat yang berkurang (LOS) dan interval bed terisi (TOI) yang cukup tinggi. TOI tinggi antara lain berkaitan dengan pengorganisasian yang kurang baik dan rendahnya permintaan/ penggunaan tempat tidur. Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka TOI antara lain melalui promosi, peningkatan pelayanan dan realokasi tempat tidur, serta perbaikan penatalaksanaan bagian penerimaan pasien.

C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA

Selain pusat pelayanan kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) Provinsi Jawa Barat memiliki sarana pelayanan kesehatan lainnya seperti balai pengobatan/klinik,

praktek dokter umum perorangan, praktek dokter gigi perorangan, pengobatan tradisional, bank darah rumah sakit, apotik, toko obat, penyalur kesehatan.

Tabel 2.7
Sarana Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019

No	Sarana	Jumlah
1	Balai pengobatan/klinik	350
2	Praktik pengobatan tradisional	68
3	Praktek Dokter Mandiri	624
4	Unit transfusi darah	1
5	Apotek	133
6	Laboratorium Kesehatan	6
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	24

(Sumber : Data Profil, Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2019)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, klinik diartikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/ atau spesialistik. Pada Balai pengobatan/ klinik yang ada di Kabupaten Karawang sebanyak 350 buah. Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014, Unit Transfusi Darah adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Di Kabupaten Karawang ada 1 UTD yaitu UTD PMI Kabupaten Karawang dan bank darah rumah sakit ada 1 yaitu di RSUD Karawang. Sedangkan untuk apotek sebanyak 133 dan praktek dokter mandiri sebanyak 624 tempat praktek.

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan untuk memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada

termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat adalah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), dan Desa Siaga.

1. Posyandu

Definisi Posyandu menurut Kementerian Kesehatan adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Jumlah posyandu di Kabupaten Karawang pada tahun 2019 sebanyak 2.334 posyandu. Posyandu dapat dibagi menjadi 4 (empat) strata yaitu pratama, madya, purnama, dan mandiri.

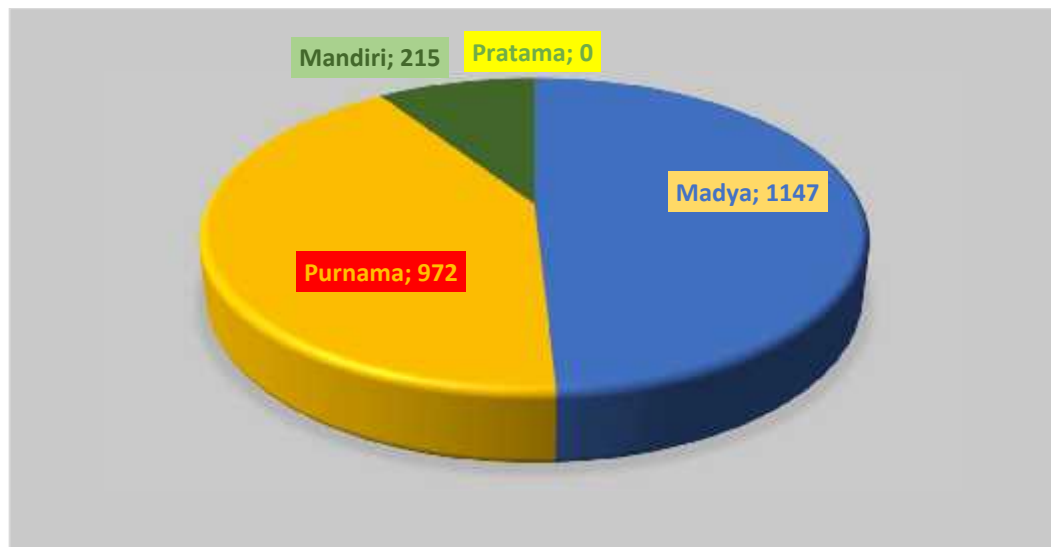
Tabel 2.8
Strata Posyandu

No	Indikator	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri
1	Frek Penimbangan	< 8	>= 8		
2	Rerata Kader Tugas	< 5	>= 5		
3	Rerata Cak D/S	< 50 %		>= 50 %	
4	Cakupan Kum KB	< 50 %		>= 50 %	
5	Cakupan Kum KIA	< 50 %		>= 50 %	
6	Cakupan Kum Imun	< 50 %		>= 50 %	
7	Program Tambahan	(-)		(+)	
8	Cakupan Dana Sehat	< 50 %			>= 50 %

(Sumber : Seksi Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2019)

Untuk jumlah strata posyandu yang ada di Kabupaten Karawang ada pada gambar 2.5

Gambar 2.5
Strata Posyandu di Kabupaten Karawang
Tahun 2019



(Sumber : Seksi Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2019)

Posyandu yang paling banyak adalah posyandu madya sebanyak 49.1 % (1.147) posyandu. Untuk posyandu dengan strata purnama ada 41.6 % atau 972 posyandu dan untuk posyandu strata mandiri sebanyak 215 posyandu (9,2 %). Perbedaan strata purnama dan mandiri adalah pada cakupan dana sehat. Posyandu dikatakan mandiri apabila cakupan dana sehat lebih dari 50 persen. Di Kabupaten Karawang sudah tidak ada lagi posyandu dengan strata pratama. Posyandu dikatakan masih strata pratama jika penimbangan dilakukan kurang dari 8 kali per tahun jumlah kader kurang dari lima. Selain itu di Kabupaten Karawang setiap bulan kader mendapat transport sebanyak Rp. 80.000/bulan/kader, sehingga diharapkan hasil dari posyandu ini semakin baik dan derajat kesehatan di Kabupaten Karawang Meningkat.

2. Desa Siaga Aktif

Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang lain adalah desa siaga aktif.

Suatu kelurahan/ desa dikatakan sebagai kelurahan/ desa siaga aktif jika :

1. Penduduknya dapat mengakses pelayanan kesehatan dasar (yankesdas) setiap hari.
2. Penduduknya dapat mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).
3. Melaksanakan Surveillance Berbasis Masyarakat (SBM) : a. Pemantauan penyakit, b. Pemantauan kesehatan ibu dan anak (KIA), c. Pemantauan gizi, dan d. Pemantauan lingkungan dan perilaku.
4. Penduduk dapat memahami dan mengatasi kedaruratan kesehatan.
5. Penduduk dapat memahami cara penanggulangan bencana.
6. Masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Karawang sudah desa siaga aktif. Tetapi stratanya yang berdesa. Sama halnya dengan posyandu, desa siaga aktif juga mempunyai 4 (strata).

Pentahapan Pengembangan kualitas Desa Siaga Aktif ada 4 kriteria meliputi: Strata pratama, strata Madya, Strata Purnama dan Strata mandiri.

-Strata Desa Siaga Aktif Pratama

Sudah memiliki tenaga profesional kesehatan (dokter/ perawat/bidan) yang dapat memberikan pelayanan kesehatan dasar, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan sesuai kewenangan.

- ✓ Sudah ada pelayanan kesehatan dasar, tetapi belum setiap hari.
- ✓ Sudah memiliki Forum Kesehatan Desa/Kelurahan, tetapi belum berjalan.
- ✓ Sudah memiliki kader kesehatan minimal 2 (dua) orang.
- ✓ Sudah ada partisipasi/peran aktif masy. Bidang Kes min 1 (satu) kegiatan.
- ✓ Sudah memiliki kegiatan UKBM minimal Posyandu
- ✓ Pencapaian rumah tangga sehat (strata utama dan paripurna) < 20 %.

) Sudah ada penyediaan dana untuk mengatasi masalah kesehatan, bencana, kegawatdaruratan dan faktor risiko yang bersumber dari Alokasi Dana Desa.

- Strata Desa Siaga Aktif Madya

) Sudah memiliki tenaga profesional kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kesehatan dasar, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan sesuai kewenangan serta memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui FKD/FKK untuk kegiatan (SMD, MMD).

) Sudah ada PKD/sarana kesehatan lain/tenaga profesional yang memberikan pelayanan kesehatan dasar setiap hari.

) Sudah memiliki FKD yang melakukan kegiatan SMD, MMD dan mempunyai rencana kerja Bidang Kes.

) FKD/FKK sudah melakukan rapat koordinasi minimal 6 bulan sekali.

) Sudah memiliki kader kesehatan 3 – 5 orang.

) Sudah memiliki peraturan di tingkat desa/kelurahan tentang kesehatan

) Sudah ada partisipasi aktif masyarakat di bidang kesehatan minimal 2 (dua) kegiatan.

) Sudah ada peran aktif dari minimal 1 (satu) organisasi masyarakat (ormas).

) Sudah memiliki kegiatan UKBM Posyandu, dan 2 (dua) jenis UKBM lainnya aktif.

) Pencapaian rumah tangga sehat (strata utama dan paripurna) 20 % s/d 30 %.

) Sudah melaksanakan 1 (satu) jenis kegiatan surveilans

) Sudah ada penyediaan dana untuk mengatasi masalah kesehatan, bencana, kegawatdaruratan dan faktor risiko yang bersumber dari Alokasi Dana Desa dan dari swadaya masyarakat atau dunia usaha.

- Strata Desa Siaga Aktif Purnama

) Sudah memiliki tenaga profesional kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kesehatan dasar, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan sesuai

kewenangan serta memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui FKD/FKK untuk kegiatan SMD, MMD dan UKBM.

- J Sudah ada PKD/sarana kesehatan lain/tenaga profesional yang memberikan pelayanan kesehatan dasar setiap hari.
- J Sudah memiliki FKD yang melakukan kegiatan SMD, MMD dan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja bidang Kesehatan.
- J Sudah melaksanakan kegiatan SMD dan MMD minimal 1 (satu) tahun sekali.
- J FKD/FKK sudah rapat koordinasi 3 (tiga) bln sekali dan memiliki kader kesehatan 6 – 8 orang.
- J Sudah memiliki peraturan di tingkat desa/kelurahan tentang kesehatan dan terealisasi.
- J Sudah ada partisipasi/ peran aktif masyarakat di bidang kesehatan minimal 3 (tiga) kegiatan. Sudah ada peran aktif dari 2 (dua) organisasi masyarakat (ormas).
- J Sudah memiliki kegiatan UKBM Posyandu, dan 3 (tiga) jenis UKBM lainnya aktif.
- J PHBS RT(Utama dan Paripurna) 31 %-40 % dan melaksanakan 2 (dua) jenis kegiatan surveilans
- J Sudah ada penyediaan dana untuk mengatasi masalah kesehatan, bencana, kegawatdaruratan dan faktor risiko yang bersumber dari ADD, swadaya masyarakat dan dari dunia usaha.

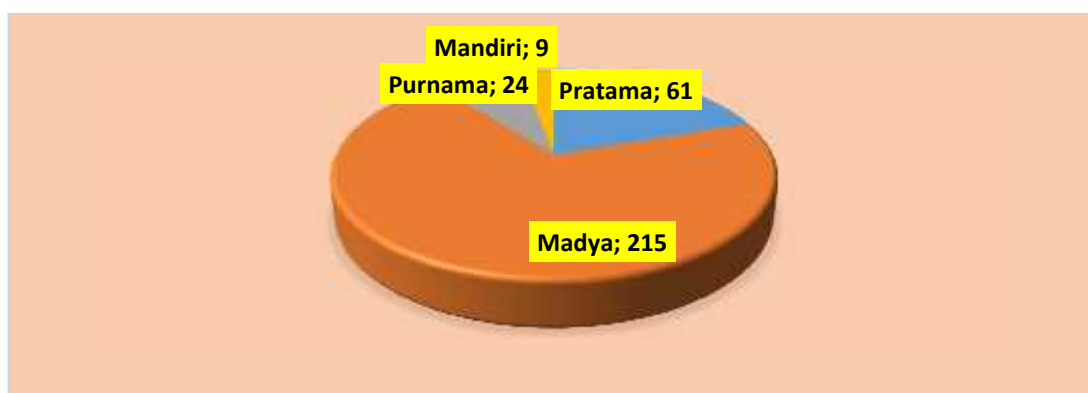
- Strata Desa Siaga Aktif Mandiri

- J Sudah memiliki tenaga profesional kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kesehatan dasar, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan sesuai kewenangan serta memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui FKD/FKK untuk kegiatan SMD, MMD dan UKBM dan surveillance.
- J Ada PKD/sarana kesehatan lain/tenaga profesional yang memberikan pelayanan kesehatan dasar setiap hari.

-)] Sudah memiliki FKD yang melakukan kegiatan SMD, MMD dan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja bidang kesehatan.
-)] Sudah melaksanakan kegiatan SMD dan MMD minimal 1 (satu) tahun sekali dan jika ada masalah kesehatan
-)] FKD/FKK sudah melakukan rapat koordinasi setiap bulan sekali.
-)] Sudah memiliki kader kesehatan ≥ 9 orang.
-)] Sudah memiliki peraturan di tingkat desa/kelurahan tentang kesehatan dan terealisasi.
-)] Sudah ada partisipasi aktif masyarakat di bidang kesehatan lebih dari 3 (tiga) kegiatan.
-)] Sudah ada peran aktif lebih dari 2 (dua) organisasi masyarakat (ormas).
-)] Sudah memiliki kegiatan UKBM Posyandu, > 3 (tiga) jenis UKBM lainnya aktif.
-)] Pencapaian rumah tangga sehat (strata utama dan paripurna) $> 40\%$.
-)] Sudah melaksanakan > 2 (dua) jenis kegiatan surveilans
-)] Sudah ada penyediaan dana untuk mengatasi masalah kesehatan, bencana, kegawatdaruratan dan faktor risiko yang bersumber dari ADD, dari swadaya masyarakat, dunia usaha dan sumber lain

Strata desa siaga di Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar 2.6

Gambar 2.6
Strata Desa / Kelurahan Siaga Aktif
di Kabupaten Karawang Tahun 2019



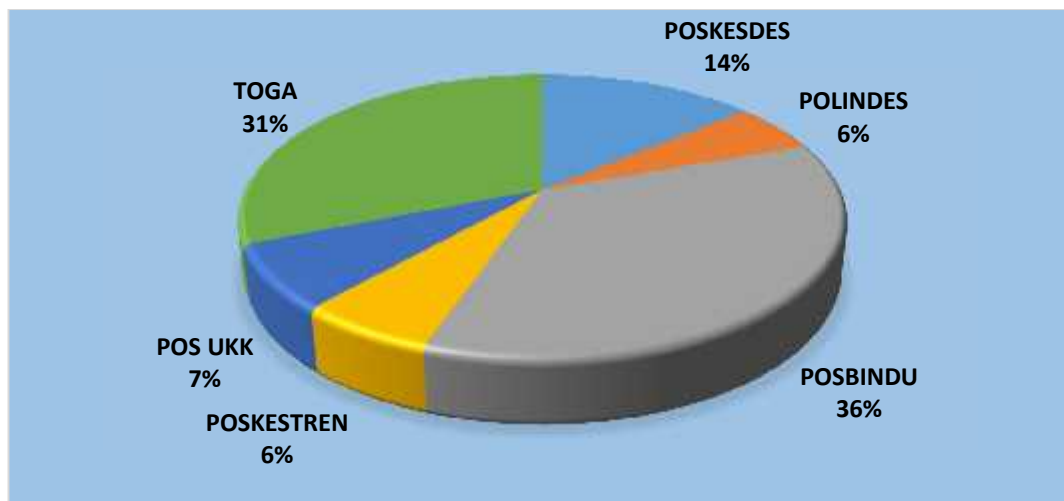
(Sumber : Seksi Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2019)

Strata desa siaga aktif di Kabupaten Karawang paling banyak di strata madya sebanyak 215 desa (69,58 %) yang ke dua strata Pratama 61 desa (19,74) dan Purnama 24 desa (7,77%) dan hanya ada 9 desa siaga aktif mandiri. Jika semua desa sudah merupakan desa siaga aktif mandiri maka semua masalah kesehatan bisa ditanggulangi secara mandiri oleh masyarakat.

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT LAINNYA

Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat lainnya yang ada di Kabupaten Karawang adalah polindes (pos bersalin desa), poskesdes (pos kesehatan desa), saka bhakti husada, pos kesehatan pesantren, pos UKK (upaya kesehatan kerja). Jumlah UKBM lainnya yang ada di Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar 2.7

Gambar 2.7
Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Sumber : Seksi Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2019)

Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat yang paling banyak adalah Posbindu yang mencapai 292 (36%). Posbindu ini adalah singkatan dari Pos Pembinaan Terpadu untuk Penyakit Tidak Menular. Posbindu ini merupakan strategi Kementerian Kesehatan ini adalah salah satu upaya kesehatan berbasis masyarakat

yang sekaligus promotif dan promotif, apalagi dalam menanggulangi penyakit tidak menular atau PTM. Di antara yang lain, penyakit tidak menular yang semakin mengkhawatirkan ini adalah diabetes, hipertensi, obesitas bahkan penyakit jantung. Banyak sekali faktor risiko terkena PTM meliputi merokok, pola makan tidak sehat, kurang olahraga dan bahkan kekurangan gizi selama 1000 hari pertama yang sangat penting. Oleh karena itu, sasaran posbindu sudah beda dari sasaran posyandu yang lebih mencakup bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas dan wanita usia subur. Sedangkan untuk posbindu, sasaran masyarakat jatuh ke kelompok masyarakat usia 15 tahun ke atas.

Polindes, atau kepanjangan dari pondok bersalin desa, adalah salah satu bentuk partisipasi atau peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk KB yang mana tempat dan lokasinya berada di desa. Polindes hanya dapat dirintis di desa yang telah mempunyai bidan yang tinggal di desa tersebut. Sebagai bentuk peran serta masyarakat, polindes seperti halnya posyandu, dikelola oleh pamong setempat. Jumlah polindes yang ada di Kabupaten Karawang ada 46 polindes.

Poskesdes adalah singkatan dari pos kesehatan desa, dimana lembaga ini adalah upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang berfungsi sebagai wadah bagi kesehatan masyarakat desa. Poskesdes siap melayani segala keluhan masyarakat mengenai kesehatan desa sebelum penanganan lebih lanjut ke puskesmas lalu ke rumah sakit. Poskesdes berperan penting terhadap tingkat kesadaran masyarakat mengenai kesehatan yang mana untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan secara mandiri. Jumlah poskesdes di Kabupaten Karawang ada 113 poskesdes.

Pos Kesehatan Pesantren atau poskestren adalah pesantren yang memiliki kesiapan, kemampuan, serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah – masalah kesehatan secara mandiri sesuai dengan kemampuannya. Jumlah poskestren yang ada di Kabupaten Karawang sebanyak 51 poskestren.

Saka Bakti Husada adalah wadah pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan untuk membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Kegiatan kesakaan dilaksanakan di gugusdepan dan satuan karya Pramuka disesuaikan dengan usia dan kemampuan jasmani dan rohani peserta didik. Kegiatan pendidikan tersebut dilaksanakan sedapat-dapatnya dengan praktik berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan peserta didik untuk menerapkan sendiri pengetahuan dan kecakapannya dengan menggunakan perlengkapan yang sesuai dengan keperluannya. Krida-krida dalam Saka Bakti Husada, sebagai berikut.

1. Krida Bina Lingkungan Sehat
2. Krida Bina Keluarga Sehat
3. Krida Penanggulangan Penyakit
4. Krida Bina Gizi
5. Krida Bina Obat
6. Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Jumlah saka bhakti husada di Kabupaten Karawang sebanyak 57.

UKMB yang lain adalah Pos UKK (Usaha Kesehatan Kerja). Pos UKK merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat di kelompok pekerja informal, utamanya adalah sebagai tindakan preventif melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Prinsip Pos UKK adalah : dari, oleh, dan untuk kelompok pekerja informal di masyarakat. Jumlah pos UKK yang sudah terbentuk adalah 60 pos UKK.

F. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Kabupaten Karawang mempunyai 1 (satu) Gudang Farmasi Kabupaten dan ada 4 alat penyalur kesehatan. Untuk jumlah apotik ada 67 dan toko obat sebanyak 23 buah. Semua puskesmas sudah yang memiliki 80% Obat dan Vaksin Esensial. Sedangkan jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas sebanyak 19 item obat.

A. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI KAB.KARAWANG

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

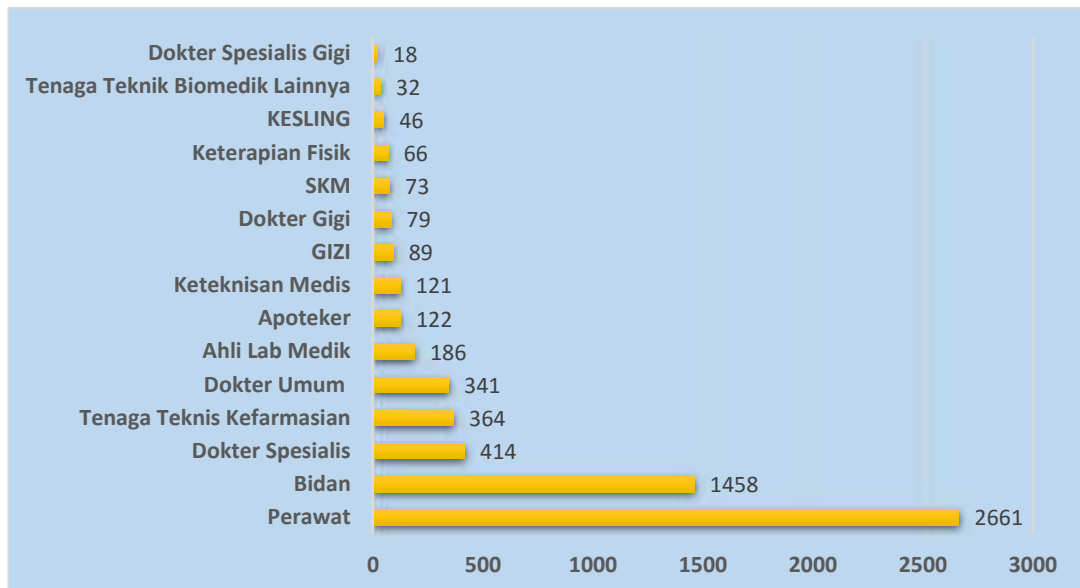
Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015 – 2019, program kesehatan terdiri dari lima program teknis dan empat program generik. Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program – program kesehatan lainnya.

Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain. Jumlah SDMK di Kabupaten Karawang pada tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 3.1.

Tenaga kesehatan yang paling banyak adalah tenaga perawat yaitu sebanyak 2.661 orang. Kemudian tenaga bidan sebanyak 1.458 orang. Untuk tenaga yang

paling sedikit adalah dokter gigi spesialis yaitu 18 orang. Rasio dokter menurut 100.000 penduduk di Kabupaten Karawang yaitu 31,64. Rasio ideal dokter terhadap penduduk menurut WHO adalah 1 dokter untuk 2.500 penduduk. Untuk Kabupaten Karawang harusnya ada 941 dokter. Sedangkan di Kabupaten Karawang baru ada 341 dokter umum dan 414 dokter spesialis, Untuk dokter spesialis data diambil dari semua RS yang ada di Kabupaten Karawang. Berdasarkan peraturan 1 dokter spesialis bisa praktek di 3 (tiga) tempat.

Gambar 3.1
Sumber Daya Manusia Kesehatan
di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Sumber : Seksi SDMK Dinas Kesehatan, Seluruh Puskesmas dan RS yang ada di Kabupaten Karawang)

Data yang diberikan dari RS hanya berdasarkan jumlah bukan berdasarkan nama. Hal ini bisa saja 1 dokter tercatat di 3 (tiga) rumah sakit. Berdasarkan data maka di Kabupaten Karawang masih kekurangan jumlah dokter. Menurut WHO rasio ideal jumlah dokter gigi dengan penduduk yaitu 1 : 2.000. Jumlah dokter gigi yang ada di Kabupaten Karawang sebanyak 79. Idealnya di Kabupaten Karawang ada 1.168 dokter gigi.

Dalam rencana strategis Kementrian Kesehatan rasio ideal bidan terhadap jumlah penduduk adalah 162/100.000 penduduk. Di Kabupaten Karawang rasio bidan terhadap jumlah penduduk adalah 62,98. Ternyata jumlah bidan di Kabupaten Karawang masih belum ideal. Sedangkan untuk tenaga perawat rasio idealnya adalah 170/100.000 penduduk. Rasio di Kabupaten Karawang sebanyak 112,11. Ini juga masih di bawah target renstra Kementrian Kesehatan.

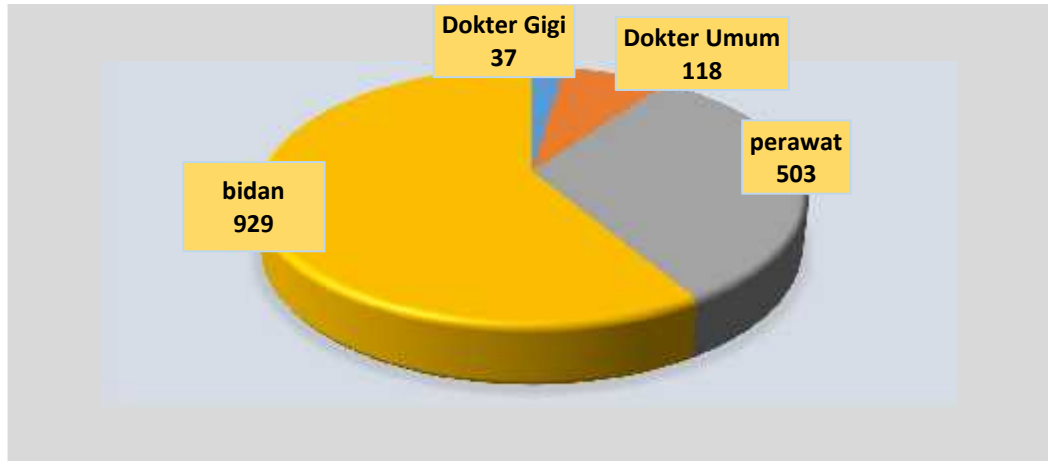
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

B. TENAGA KESEHATAN DI DINKES DAN JARINGANNYA

Tenaga medis dan para medis di puskesmas yaitu tenaga yang berhubungan langsung dengan pasien, melakukan perawatan dan memberikan pengobatan terhadap pasien, seperti dokter spesialis, dokter umum dokter gigi, sedangkan contoh paramedis yaitu perawat dan bidan. Adapun jumlah tenaga medis dan para medis di Puskesmas.

Tenaga kesehatan medis yang ada pada gambar 3.2 dibawah ini merupakan tenaga medis di puskesmas dengan status PNS dan Non PNS (Honorar Kategori II, PTT, tenaga harian lepas) tahun 2019. Pengaturan tenaga di Puskesmas diatur oleh Sub Bagian Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab.Karawang, namun untuk pencatatan dan pelaporan dipegang oleh Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kab.Karawang.

Gambar 3.2
Tenaga Medis dan Para Medis Di Puskesmas
Kabupaten Karawang Tahun 2019



Sumber : Seksi SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang ,2019

Tenaga medis yang paling banyak di puskesmas adalah bidan. Jumlah bidan yang ada mencapai 929 bidan. Hal ini dikarenakan seluruh desa yang ada di Kabupaten Karawang sudah ada bidan desa bahkan ada beberapa desa/kelurahan yang penduduknya banyak ada lebih dari 1 (satu) bidan per desa. Tenaga yang paling banyak selanjutnya adalah tenaga perawat dengan jumlah perawat sebanyak 503 perawat dibutuhkan di puskesmas untuk pelayanan UKP dan UKM,

1. Tenaga Dokter Umum dan Dokter Gigi Di Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 juga mengatur kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Jumlah dokter di puskesmas yang ada di Kabupaten Karawang sebanyak 118 orang terdiri dari 51 dokter laki – laki dan 67 dokter perempuan. Jika dilihat dari jumlah maka setiap 1 puskesmas sudah ada lebih dari 2 (dua) dokter per puskesmas dan ada lebih 3 (orang) per puskesmas.

Jumlah dokter gigi di Puskesmas minimal satu orang, baik di Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan

terpencil dan sangat terpencil. Jumlah dokter gigi yang di puskesmas sebanyak 37, jumlah laki – laki sebanyak 8 dan perempuan 29 orang. Dari data ini bisa dilihat maka tidak semua puskesmas ada dokter gigi. Ada beberapa dokter gigi yang bertugas di lebih 1 (satu) puskesmas. Di Kabupaten Karawang masih kurang 13 (tiga belas) orang dokter gigi.

2. Tenaga Perawat Dan Bidan Di Puskesmas

Perawat pada Puskesmas non rawat inap minimal berjumlah 5 (lima) orang sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah 8 (delapan) orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Jumlah perawat yang ada di Puskesmas Kabupaten Karawang PNS dan Non PNS sebanyak 503 perawat. Jika dirata – rata maka ada 9 (sembilan) orang perawat di puskesmas. Perawat yang ada di puskesmas selain mengerjakan UKP juga sebagai pengelola UKM.

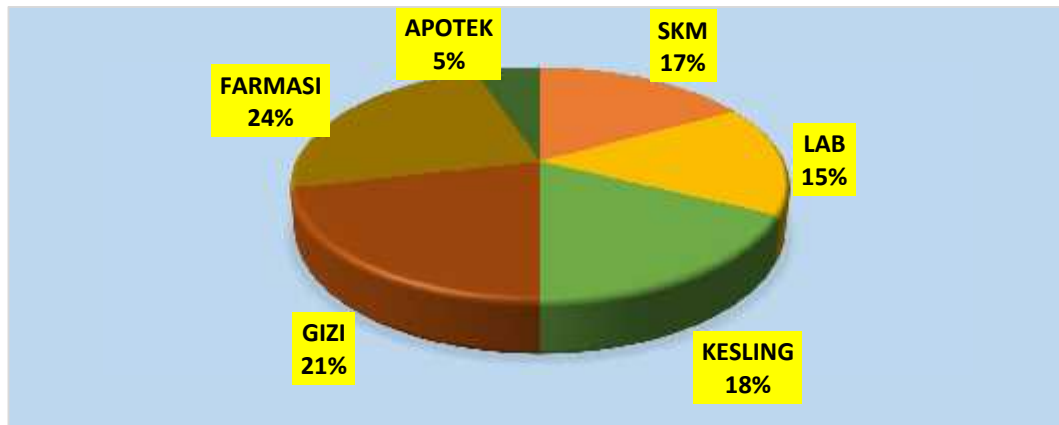
Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal (4) empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal 7 (tujuh) orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Jumlah bidan yang ada mencapai 941 bidan. Jumlah ini termasuk bidan PNS dan Non PNS. Bidan yang ada di puskesmas merupakan tenaga bidan koordinator, bidan puskesmas, bidan yang bertugas di PONEB serta bidan desa. Untuk bidan desa seluruh desa sudah ada bidan desa dan ada beberapa desa yang bidannya di 1 (satu) desa/kelurahan lebih dari 1 (satu) bidan karena jumlah penduduknya lebih dari 2000 jiwa. Dengan banyaknya jumlah bidan diharapkan dapat menurunkan jumlah kematian ibu, bayi dan balita.

3. Tenaga Kesehatan Non Medis Lainnya

Tenaga kesehatan Non medis yaitu tenaga kesehatan namun tidak melaksanakan kegiatan pengobatan atau perawatan terhadap pasien. seperti tenaga Farmasi, Apoteker, Kesehatan Masyarakat, petugas gizi, petugas Laboratorium dan

petugas Kesling. Adapun jumlah tenaga kesehatan non medis di puskesmas dapat dilihat ditabel 3.3 dibawah ini :

Gambar 3.3
Tenaga Kesehatan Non Medis Di Puskesmas
Kabupaten Karawang Tahun 2019



Sumber : Seksi SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang ,2019

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas tidak hanya tenaga medis tetapi juga tenaga promotif dan preventif untuk mendukung tugas Puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015 - 2019, salah satu indikator dalam meningkatkan ketersediaan dan mutu SDMK sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yaitu jumlah Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah tenaga kesehatan lingkungan, tenaga kefarmasian, tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat, dan analis kesehatan.

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 373/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Sanitarian, disebutkan bahwa peran sanitarian adalah sebagai pelaksana pengamatan kesehatan lingkungan, pengawasan kesehatan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka perbaikan kualitas kesehatan lingkungan untuk dapat memelihara, melindungi dan

meningkatkan cara-cara hidup bersih dan sehat. Tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian yang ada di puskesmas di Kabupaten Karawang sebanyak 24 (dua puluh empat) orang. Berarti masih kurang 22 (dua puluh dua) orang.

Tenaga gizi yang ada di puskesmas disebut nutrisisionis. Nutrisisionis merupakan lulusan dari D3 gizi. Di Kabupaten Karawang tenaga gizi yang ada di puskesmas ada 29 orang yang merupakan lulusan D1, D3 dan D4 gizi. Tidak semua puskesmas mempunyai tenaga gizi. Padahal program gizi merupakan program *basic six* yang ada di puskesmas. Untuk 22 (dua puluh dua) puskesmas yang lain untuk program gizi dipegang oleh tenaga lain (bidan, perawat).

Tenaga kefarmasian yang ada di puskesmas di Kabupaten Karawang sebanyak 31 (tiga puluh satu) tenaga teknis kefarmasian dan 7 (tujuh) orang apoteker, jadi jumlahnya ada 34. Sedangkan jumlah puskesmas yang ada di Kabupaten Karawang ada 50 (lima puluh) puskesmas. Masih ada 16 (enam belas) puskesmas yang tenaga kefarmasiannya dikelola oleh bukan oleh tenaga farmasi, biasanya dikelola oleh bidan, perawat atau tenaga lainnya.

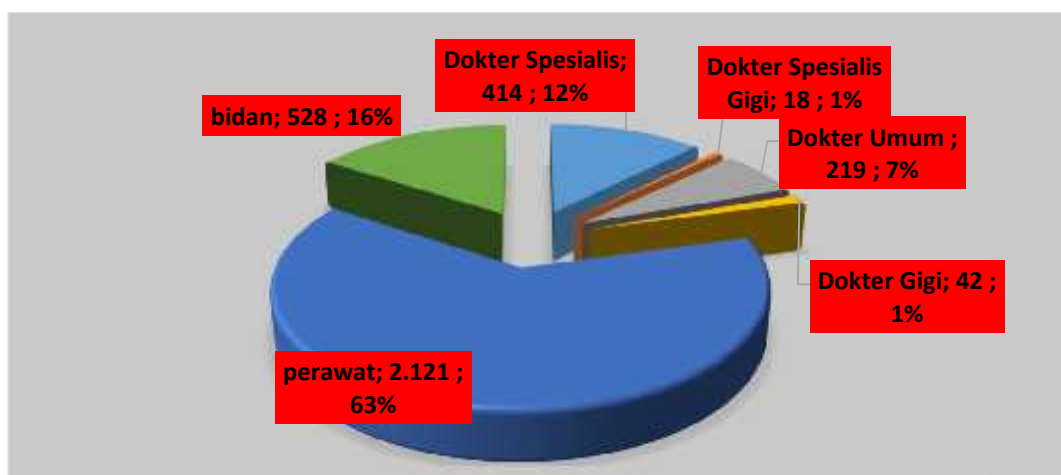
Tenaga analis kesehatan merupakan tenaga profesi yang memegang peranan penting dalam analisa laboratorium kesehatan. Analis kesehatan sering dikenal juga sebagai ahli teknologi laboratorium kesehatan. Tenaga analis yang ada di puskesmas sebanyak 21 (dua puluh satu) orang. Tenaga analis kesehatan di Kabupaten Karawang masih kurang 29 (dua puluh sembilan) orang.

C. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Di Kabupaten

Karawang ada 21 RS yang terdiri dari 1 RSUD dan 20 RS Swasta. RSUD merupakan RS tipe B dan 3 RS Ibu dan Anak dan 18 RS Umum Tipe C. Sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit bisa dilihat pada gambar 3.4

Gambar 3.4
Tenaga Medis dan Para Medis Di Rumah Sakit
Kabupaten Karawang Tahun 2019



Sumber : Seluruh RS yang ada Di Kabupaten Karawang

Tenaga kesehatan yang paling banyak di rumah sakit adalah tenaga perawat. Tenaga perawat memegang peranan penting dalam perawatan pasien di rumah sakit. Jumlah kebutuhan tenaga keperawatan dihitung dengan perbandingan 2 (dua) perawat untuk 3 (tiga) tempat tidur. Jumlah perawat yang ada di Kabupaten Karawang sebanyak 2.121 perawat dengan jumlah tempat tidur RS sebanyak 2.599. Jika melihat standar maka perawat yang ada di Kabupaten Karawang belum sesuai dengan jumlah tempat tidur yang ada. Untuk tenaga yang lain yang banyak adalah bidan. Hal ini dikarenakan di Kabupaten Karawang ada 3 (tiga) rumah sakit ibu dan anak.

Persyaratan minimal tenaga kesehatan yang harus dipenuhi sebagai Rumah Sakit Kelas C berdasarkan Permenkes Nomor 56 Tahun 2014 untuk tenaga medis medis paling sedikit terdiri atas:

) 9 (sembilan) dokter umum untuk pelayanan medik dasar;

-) 2 (dua) dokter gigi umum untuk pelayanan medik gigi mulut;
-) 2 (dua) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis dasar;
-) 1 (satu) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis penunjang; dan
-) 1 (satu) dokter gigi spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis gigi mulut.

Jika dilihat dari standar dengan jumlah RS yang ada sebanyak 21 RS maka dibutuhkan 315 dokter spesialis. Jumlah dokter spesialis yang ada di Kabupaten Karawang sebanyak 414 orang. Data ini didapat dari RS yang ada di Kabupaten Karawang hanya dalam bentuk jumlah bukan daftar nama. Dokter spesialis bisa praktek di 3 (tiga) tempat, hal ini masih menjadi kelamahan dan PR bagi Dinas Kesehatan Kab.Karawang untuk mengetahui jumlah riil dokter spesialis di Kab.Karawang.

Gambar 3.5
Tenaga Kesehatan Non Medis Di Rumah Sakit
Kabupaten Karawang Tahun 2019



Sumber : Seluruh RS yang ada Di Kabupaten Karawang

Tenaga kefarmasian paling sedikit terdiri atas:

-) 1 (satu) orang apoteker sebagai kepala instalasi farmasi Rumah Sakit;
-) 2 (dua) apoteker yang bertugas di rawat inap yang dibantu oleh paling sedikit 4 (empat) orang tenaga teknis kefarmasian;
-) 4 (empat) orang apoteker di rawat inap yang dibantu oleh paling sedikit 8 (delapan) orang tenaga teknis kefarmasian;

- J) 1 (satu) orang apoteker sebagai koordinator penerimaan, distribusi dan produksi yang dapat merangkap melakukan pelayanan farmasi klinik di rawat inap atau rawat jalan dan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang jumlahnya disesuaikan dengan beban kerja pelayanan kefarmasian Rumah Sakit.

Minimal di RS ada 21 orang tenaga kefarmasian. Untuk 21 RS yang ada di Kabupaten Karawang membutuhkan 441 tenaga farmasi. Sedangkan tenaga farmasi yang ada di RS sebanyak 397 orang. Jadi tenaga farmasi yang ada di RS di Kabupaten Karawang masih kurang. Tenaga farmasi dibutuhkan banyak di rumah sakit karena peran rumah sakit sebagai tempat untuk kuratif dan rehabilitatif.

Pelayanan gizi rumah sakit bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien baik rawat inap maupun rawat jalan untuk kepentingan metabolisme tubuh, dalam rangka upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative. Jumlah tenaga gizi yang ada di RS di Kabupaten Karawang sebanyak 52 orang. Rata – rata ada 2 (dua) orang tenaga gizi di rumah sakit.

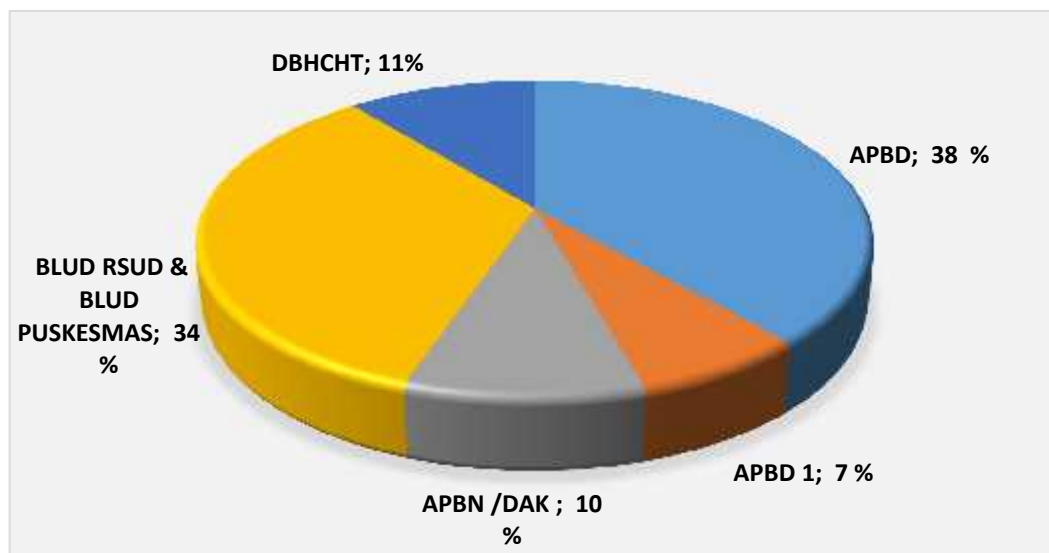
Tenaga yang lain yang ada di rumah sakit adalah tenaga kesehatan lingkungan. Tenaga kesehatan lingkungan yang ada sebanyak 19 orang. Masih ada 2 (dua) rumah sakit yang belum mempunyai tenaga kesehatan lingkungan.

Untuk tenaga keteknisan medis yang ada di rumah sakit yaitu radiografer, teknisi elektromedis, analis kesehatan, refraksionis optisien, rekam medis dan informasi kesehatan, teknisi transfusi darah serta teknisi kardiovaskuler. Tenaga lain yaitu tenaga keterampilan fisik yaitu fisioterapis, okupasi terapis dan terapis wicara. Untuk tenaga penunjang di rumah sakit yaitu pejabat struktural, staf penunjang administrasi, staf penunjang teknologi, staf penunjang perencanaan dan tenaga lainnya. Semua ini memegang peranan penting dalam pelayanan kepada masyarakat.

A. ANGGARAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Pada gambar 4.1 bisa dilihat berbagai sumber anggaran kesehatan di Kabupaten Karawang.

Gambar 4.1
Komposisi Anggaran Kesehatan
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



Sumber : Subag Program dan Pelaporan Dinkes dan RSUD Kab. Karawang

Anggaran kesehatan di Kabupaten Karawang yang paling banyak adalah dari APBD Kabupaten/Kota sebesar 60 %. Sumber dana APBD Kabupaten dibagi menjadi 2 (dua) yaitu untuk belanja langsung dan tidak langsung. Belanja langsung adalah untuk kegiatan dan operasional, sedangkan belanja tidak langsung untuk gaji dan tunjangan pegawai. Anggaran lainnya yang paling banyak adalah sumber lainnya yaitu Kapitasi JKN di puskesmas dan BLUD RSUD Kabupaten Karawang. Anggaran kesehatan di Kabupaten Karawang dalam dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Anggaran Kesehatan (Dinas Kesehatan dan RSUD Karawang) dari Berbagai Sumber
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019

BELANJA	TAHUN 2019	
	(Rp)	(%)
APBD Kabupaten	523.941.416.370	
· Belanja Langsung	324.130.980.921	38
· Belanja Tidak Langsung	199.810.435.449	
APBD Propinsi	42.566.456.090	7
DAK (APBN)	81.327.049.000	10
BLUD Puskesmas	100.004.089.578	12
BLUD RSUD Karawang	184.174.197.335	22
DBHCHT	91.586.784.320	11
TOTAL	842.838.130.138	

Anggaran kesehatan sebanyak Rp. 842.838.130.138 Ini termasuk dengan belanja tidak langsung yaitu gaji pegawai dan tunjangan. Selain itu dana ini termasuk dana DBHCHT (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau) sebanyak Rp. 91.586.784.320 untuk Khusus RS. Paru, selain itu ada dana BLUD Puskesmas dan BLUD RSUD yang anggaran nya digunakan untuk kepentingan 50 Puskesmas dan RSUD Kabupaten Karawang.

Pembangunan RS Paru diharapkan akan menambah jumlah ketersediaan tempat tidur RS yang ada di Kabupaten Karawang karena RSUD Karawang yang merupakan RSUD Tipe B akan dijadikan rumah sakit rujukan regional. Sehingga dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer tidak bisa langsung merujuk ke RSUD Karawang.

Sedangkan APBD Provinsi digunakan pembayaran premi JKN. Untuk APBN merupakan dana DAK Fisik dan Non Fisik. Untuk DAK fisik merupakan anggaran penambahan ruangan di RSUD Kabupaten Karawang, pembelian obat dan alat kesehatan untuk puskesmas dan RSUD. Sedangkan DAK Non Fisik untuk Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Puskesmas, Manajemen BOK di Kabupaten, Jaminan Persalinan (Jampersal), serta Akreditasi Puskesmas, e-logistik dan stunting.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan adanya alokasi anggaran kesehatan sebesar 5% dari belanja APBN dan 10% dari belanja APBD. Jika dihitung untuk anggaran kesehatan di Kabupaten Karawang terhadap APBD sebesar 12,60 %. Hal ini sudah sesuai dengan amanat Undang – undang. Sedangkan anggaran kesehatan per kapita sebanyak Rp. 358.058,-.

B. JAMINAN KESEHATAN

Jumlah masyarakat miskin yang mendapat jaminan kesehatan pada tahun 2019 targetnya 538.889 jiwa dan capaiannya 538.889 jiwa (100%). Program Jaminan Kesehatan Karawang Sehat diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Karawang untuk memberikan jaminan pelayanan kesehatan berikut pembiayaannya kepada penduduk Kabupaten Karawang yang tergolong miskin atau tidak mampu yang belum menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sesuai dengan amanah Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 34 Ayat (1), bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara, maka dalam konteks pelayanan kesehatan dan pembiayaannya, segmen masyarakat miskin atau tidak mampu, diakomodir oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah, sebagai representasi kehadiran negara.

Penetapan target 85% tidak mengandung arti bahwa terdapat selisih sebesar 15% penduduk miskin tidak mendapatkan jaminan kesehatan, karena faktanya seluruh penduduk miskin Kabupaten Karawang memperoleh jaminan kesehatan melalui 2 (dua) skenario penjaminan, yakni penjaminan melalui skema JKN, dan penjaminan melalui skema Karawang Sehat yang secara bertahap diintegrasikan dalam JKN menjadi PBI APBD (Penerima Bantuan Iuran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, melengkapi segmen kepesertaan PBI APBN (Penerima Bantuan Iuran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang dikelola di tingkat pusat. Dari 633.987 jiwa penduduk miskin atau tidak mampu dalam basis data Karawang Sehat, terdapat sebanyak 95.098 jiwa (15%) yang telah terintegrasi dalam JKN menjadi PBI APBD Kabupaten Karawang, dan sisanya sebanyak 538.889 (85%) menjadi Peserta Karawang Sehat yang selalu mendapatkan jaminan kesehatan berikut pembiayaannya setiap kali ada yang diantara mereka yang membutuhkan pelayanan kesehatan, baik di puskesmas maupun di rumah sakit. Anggaran untuk pembiayaan jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2
Anggaran dan Realisasi Program Peningkatan Kualitas Kesehatan
Penduduk Miskin dan Tidak Mampu Tahun Anggaran 2019

Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Keterangan
Program Peningkatan Kualitas Kesehatan Penduduk Miskin dan Tidak Mampu	67.455.344.791	46.111.697.348	68,36	
Peningkatan Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu	11.551.556.180	10.411.608.221	90,13	Pembiayaan untuk Karawang Sehat untuk 538.889 penduduk dan pembiayaan Rumah Tunggu pasien rujukan di Bandung

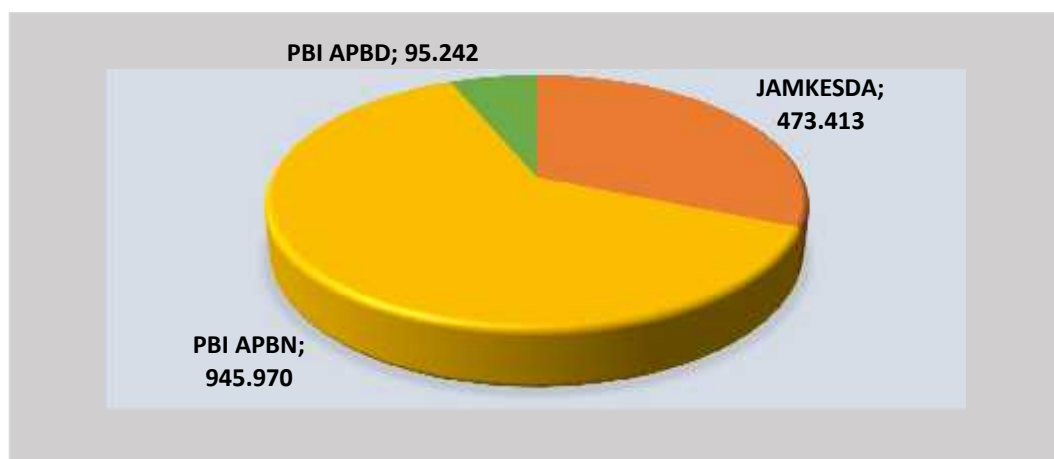
Peningkatan Manajemen Jaminan Pelayanan Kesehatan	179.190.000	176.790.000	98,66	
Peningkatan Jaminan Kesehatan Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Provinsi Jawa Barat (APBD I)	24.466.456.090	8.609.359.394	35,19	Pembiayaan premi BPJS untuk 57.197 penduduk dana dari APBD Provinsi
Peningkatan Jaminan Kesehatan Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Kabupaten	31.258.133.521	26.913.939.733	86,10	Pembiayaan premi BPJS untuk 38.132 penduduk dana dari APBD Kabupaten

(Seksi Jaminan Kesehatan, 2019)

Dari tabel dapat dilihat anggaran untuk pencapaian target jumlah masyarakat miskin yang mendapat Jaminan Kesehatan sebanyak Rp. 67.455.344.791 dengan realisasi Rp.46.111.697.348 Dengan dana dari APBD Kabupaten dan APBD Provinsi.

Cakupan jaminan kesehatan masyarakat Kabupaten Karawang pada tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 4.2

Gambar 4.2
Cakupan Masyarakat yang Mendapat Jaminan Kesehatan
(Penerima Bantuan Iuran /PBI)
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Seksi Jaminan Kesehatan, 2019)

PBI (Penerima Bantuan Iuran) yaitu Peserta / masyarakat yang mendapat bantuan dari pemerintah untuk jaminan kesehatan nya, jumlah masyarakat yang tercover oleh Jamkesda sebanyak 473.413 jiwa namun belum masuk PBI dibiayai full oleh Pemerintah Daerah (APBD II), sedangkan yang sudah terdaftar di PBI APBD sebanyak 95.242 Jiwa dan yang tercover oleh PBI APBN sebanyak 945.970 . sehingga total Masyarakat Kabupaten Karawang yang mendapat bantuan pembiayaan kesehatan atau iur biaya dari APBN maupun APBD kurang lebih 64 % dari jumlah penduduk karawang

Gambar 4.3
Cakupan Masyarakat yang Mempunyai Jaminan Kesehatan
(Non Penerima Bantuan Iuran /Non PBI)
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Seksi Jaminan Kesehatan, 2019)

Sedangkan untuk NON PBI jumlah masyarakat yang daftar mandiri sebanyak 351.399 jiwa, Masyarakat penerima Upah sebanyak 601.135 jiwa dan yang bukan pekerja sebanyak 22.893 jiwa, dengan total Non PBI sebanyak 975.427 jiwa atau sekitar 41 % dari jumlah penduduk Kabupaten Karawang.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. PELAYANAN KESEHATAN IBU

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkomitmen untuk mengikuti agenda *Sustainable Development Goals*. Ada 17 (tujuh belas) agenda yang harus

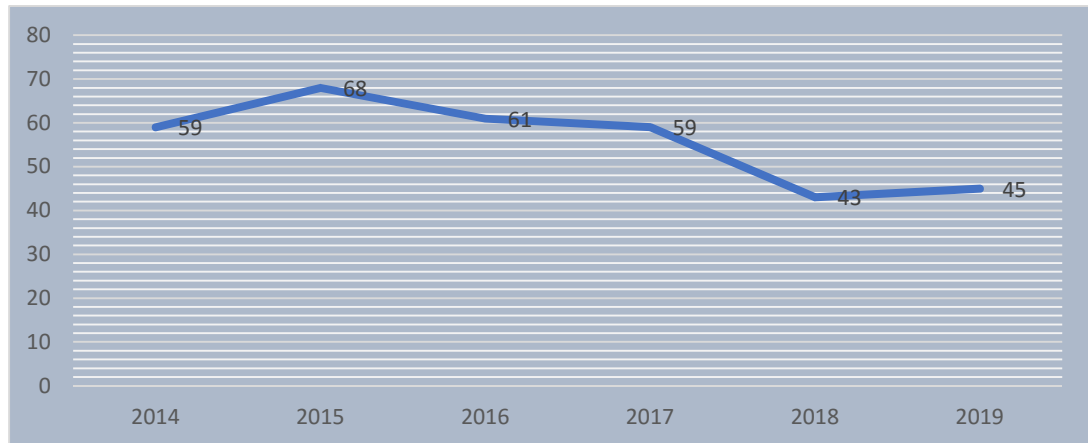
dilaksanakan dalam SDG's. Dalam Goals Ketiga adalah kesehatan yang baik, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi

semua orang di segala usia, salahsatunya adalah pada 2030, mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Peran ibu sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Sosok ibu-lah yang melahirkan dan mengantarkan generasi penerus menjadi manusia yang kelak berguna bagi negara. Karena itu, kesehatan ibu menjadi penting seperti pepatah 'dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat'. Ibu yang sehat lebih bisa menjalankan fitrahnya untuk menghasilkan cikal bakal yang berkualitas. Dan indikator kesehatan ibu yang utama bisa dilihat dari angka kematian ibu (AKI) di suatu negara.

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Yang dimaksud dengan Kematian Ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll (Budi, Utomo. 1985). Informasi mengenai tingginya MMR akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (*making pregnancy safer*), program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan

meningkatkan derajat kesehatan reproduksi. Data jumlah kematian ibu di Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar 5.1.

Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Karawang
Tahun 2014 sampai dengan 2019

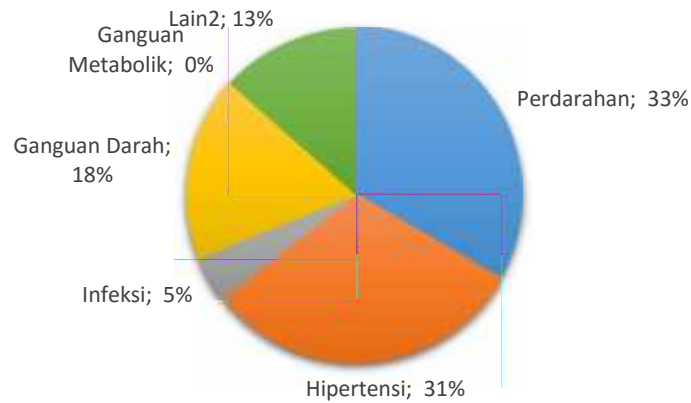


(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Jumlah kematian ibu tahun 2019 berdasarkan laporan profil kesehatan Seksi Kesga dan Gizi sebanyak 45 kasus atau 100,3 per 100.000 KH, meningkat 2 kasus dibanding dengan tahun 2018.

Penyebab kematian ibu masih di dominasi oleh 33 % perdarahan, 31 % Hpertensi, 18 % gangguan sistem peredaran darah (jantung) dan 13 % penyebab lainnya.

Gambar 5.2
Penyebab Kematian Ibu
Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

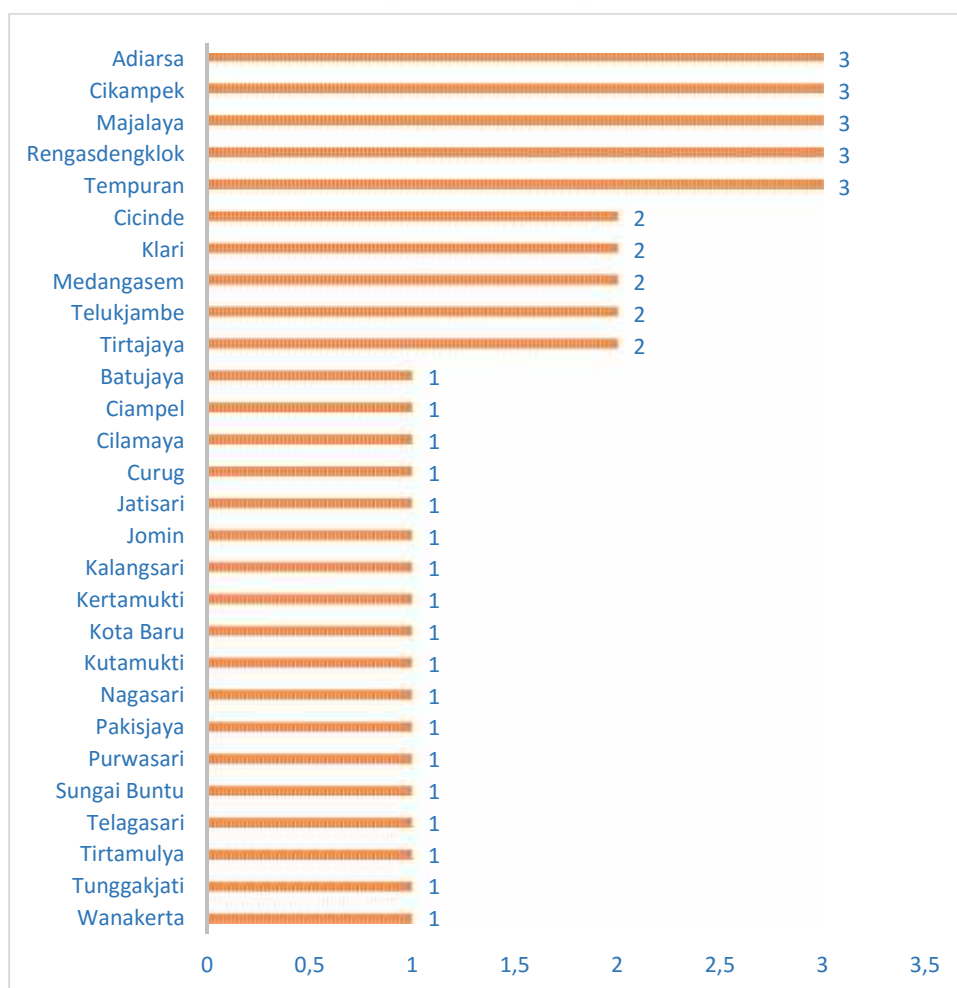
Distribusi kematian ibu tertinggi tahun 2019 dari 50 Puskesmas di Kabupaten Karawang, ada 28 puskesmas yang melaporkan kematian ibu dan 22 puskesmas tidak ada kematian ibu adapun puskesmas yang terbanyak melaporkan kasus kematian yaitu puskesmas : Adiarsa, Cikampek, Majalaya, Tempuran, Rengasdengklok, dengan menyumbang 3 kematian di setiap Puskesmas.

Dari hasil analisis determinan penyebab kematian ibu ada tiga penyebab langsung, penyebab tidak langsung serta penyebab mendasar. Penyebab langsung adalah penolong pertama persalinan, tatalaksana rujukan, respons time di RS. Penyebab tidak langsung adalah kualitas ANC, perilaku ibu, usia ibu, kondisi kesehatan ibu sebelumnya serta faktor lainnya. Dan penyebab mendasar adalah kondisi ekonomi, tingkat pendidikan dan budaya. Di Kabupaten Karawang Sistem rujukan kegawatdaruratan obstetri melalui intervensi program EMAS sudah berjalan sangat baik dalam hal penguatan klinis dan sistem rujukan namun belum

di imbangi dengan baiknya kualitas akuntabilitas publik (pemberdayaan masyarakat).

Dalam peningkatan kualitas kesehatan ibu menurut Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan, pelayanan kesehatan ibu merupakan salah satu indikator SPM. Jumlah kematian di tiap puskesmas dapat dilihat di gambar 5.3 dibawah ini

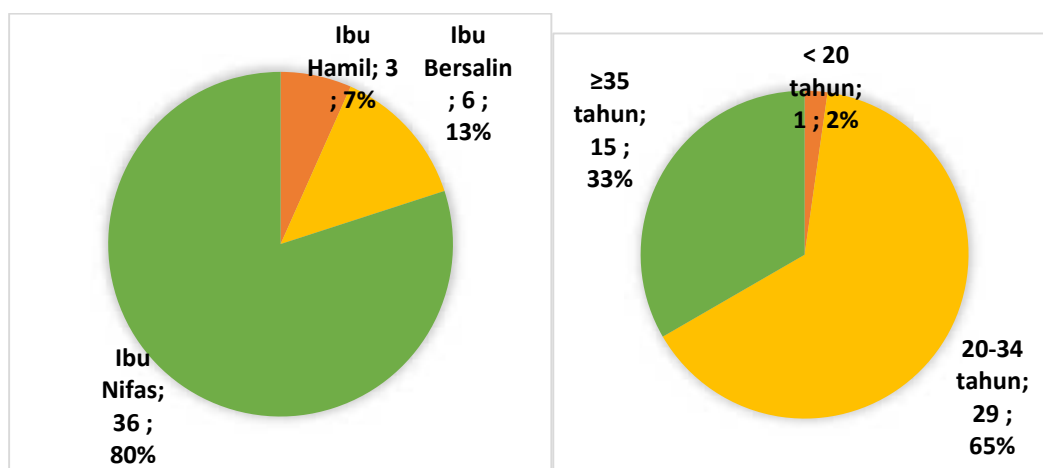
Gambar 5.3
Jumlah Kematian Ibu (dilaporkan) Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 50 Puskesmas di Kabupaten Karawang, 28 diantaranya melaporkan kematian ibu di wilayah kerjanya, puskesmas dengan kematian tertinggi tahun 2019 masih sama dengan kematian tertinggi pada tahun 2018 yaitu Puskesmas Adiarsa, Cikampek, Majalaya, Rengasdengklok dan Tempuran. Adapun persentase kematian ibu berdasarkan kelompok umur dilihat ditabel 5.4.

Gambar 5.4
Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Kelompok Umur dan Persalinan
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Kematian ibu sebanyak 45 orang yang terjadi pada ibu hamil sebesar 7 %, ibu bersalin sebesar 13 %, dan ibu nifas sebanyak sebesar 80%. Kematian ibu berdasarkan pada kelompok umur < 20 tahun sebanyak 2 %, kelompok umur 20 - 34 tahun sebesar 65% dan > 35 Tahun sebesar 33 %.

1. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama

rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, Pengukuran tekanan darah, Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA), Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi, Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana), Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), Tatalaksana kasus.

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal

yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu - lahir). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Pelayanan antenatal meliputi :

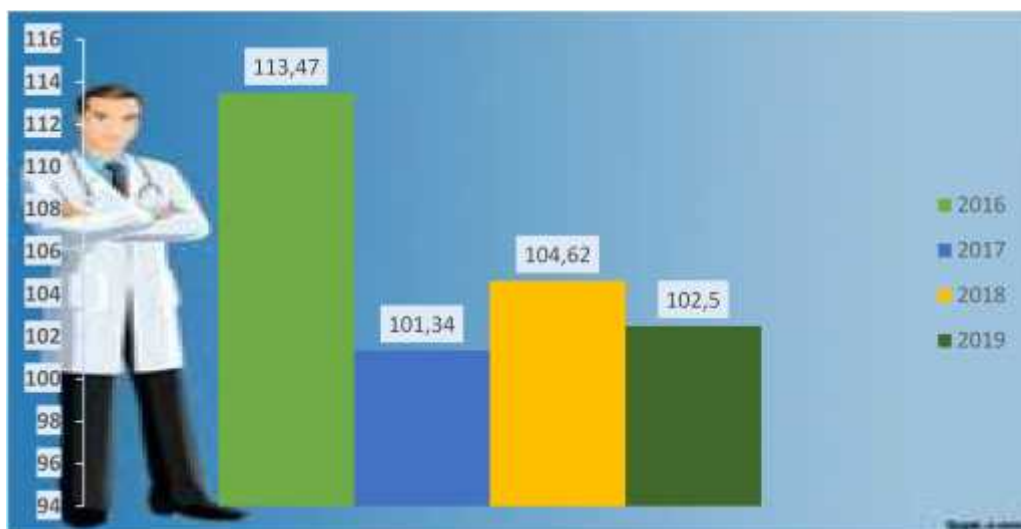
➤ Kunjungan Ibu Hamil (K1)

Pengertian Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator ini di gunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Indikator akses ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Cakupan K1 di Kabupaten Karawang tahun 2019 turun, jika dibanding 2018. Namun tetap melebihi 100 % yaitu tahun 2019 mencapai 102,5 % dikarenakan dalam perhitungan cakupan menggunakan estimasi sasaran proyeksi yang sudah

ditentukan oleh PUSDATIN yang jumlahnya jauh lebih rendah dari sasaran riil yang ada di puskesmas sehingga mengakibatkan capaian presentase cakupan meningkat melebihi target sasaran. Dapat dilihat di gambar 5.5.

Gambar 5.5
Cakupan K1 di Kabupaten Karawang
Tahun 2016 – 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Tabel 5.1
Cakupan K1 Per Puskesmas di Kabupaten Karawang Tahun 2019

No	Puskesmas	Sasaran Ibu Hamil	K1 Murni		K1 Akses	
1	Pangkalan	768	801	104,30	829	107,94
2	Loji	804	787	97,89	771	95,90
3	Ciampel	760	808	106,32	1.139	149,87
4	Telukjambe	1277	993	77,76	1.286	100,70
5	Wadas	962	880	91,48	1.028	106,86
6	Wanakerta	1047	1.152	110,03	1.153	110,12
7	Klari	1786	2.205	123,46	2.264	126,76
8	Curug	552	583	105,62	691	125,18
9	Anggadita	467	524	112,21	552	118,20

10	Cikampek	2166	2.285	105,49	2.540	117,27
11	Purwasari	1192	1.343	112,67	1.383	116,02
12	Kota Baru	970	1.216	125,36	1.251	128,97
13	Jomin	575	666	115,83	667	116,00
14	Cikutra	719	755	105,01	755	105,01
15	Tirtamulya	1019	967	94,90	974	95,58
16	Jatisari	1170	1.185	101,28	1.287	110,00
17	Pacing	377	372	98,67	375	99,47
18	Cicinde	606	593	97,85	593	97,85
19	Gempol	583	479	82,16	485	83,19
20	Cilamaya	1092	1.074	98,35	1.074	98,35
21	Sukatani	681	633	92,95	633	92,95
22	Pasirukem	917	884	96,40	884	96,40
23	Bayur Lor	514	485	94,36	485	94,36
24	Lemahabang	1377	1.181	85,77	1.182	85,84
25	Telagasari	1296	1.233	95,14	1.271	98,07
26	Karawang	466	457	98,07	458	98,28
27	Tanjungpura	713	679	95,23	712	99,86
28	Tunggakjati	566	626	110,60	651	115,02
29	Nagasari	716	713	99,58	713	99,58
30	Karawang Kulon	454	454	100,00	467	102,86
31	Plawad	868	1.424	164,06	1.426	164,29
32	Adiarsa	1262	1.253	99,29	1.256	99,52
33	Majalaya	869	1.166	134,18	1.083	124,63
34	Rawamerta	671	564	84,05	675	100,60
35	Balongsari	397	374	94,21	407	102,52
36	Tempuran	918	766	83,44	766	83,44
37	Lemah Duhur	472	393	83,26	413	87,50
38	Kutawaluya	649	629	96,92	637	98,15
39	Kutamukti	632	624	98,73	624	98,73
40	Rengasdengklok	1581	1.563	98,86	1.656	104,74
41	Kalangsari	741	1.025	138,33	1.038	140,08
42	Jayakarta	729	647	88,75	667	91,50
43	Medangasem	677	630	93,06	640	94,53
44	Pedes	1229	1.002	81,53	1.102	89,67
45	Sungai Buntu	466	351	75,32	382	81,97
46	Cibuaya	1174	1.171	99,74	1.171	99,74
47	Batujaya	1774	1.757	99,04	1.775	100,06

48	Tirtajaya	1497	1.843	123,11	1.933	129,12
49	Kertamukti	969	969	100,00	969	100,00
50	Pakis Jaya	865	789	91,21	789	91,21
Jumlah		45032	45.953	102,05	47.962	106,51

(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa cakupan K1 Kabupaten Karawang sudah melebihi target SPM 100%. Capaian K1 murni sebesar 102,05% dan capaian K1 akses sebesar 106,51%. Capaian cakupan K1 melebihi target 100% karena sasaran ibu hamil menggunakan sasaran ibu hamil proyeksi yang ditetapkan oleh PUSDATIN dengan jumlah yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan sasaran ibu hamil dan capaian riil di puskesmas. Dari 50 puskesmas terdapat 26 puskesmas yang mencapai target lebih dari 100%, sedangkan selebihnya belum memenuhi target 100%.

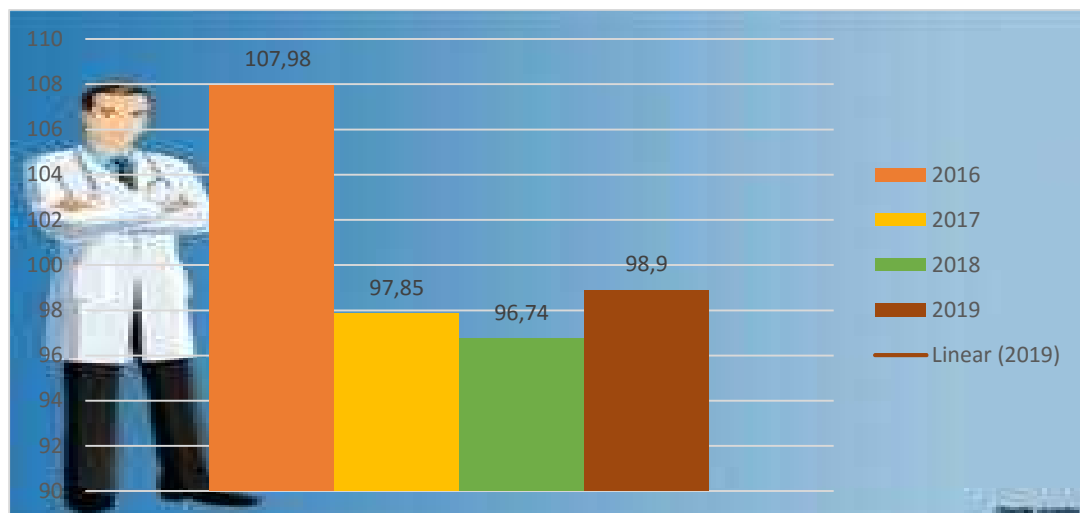
Hal ini menunjukan bahwa akses dan jangkauan pelayanan antenatal K1 sudah cukup baik, tetapi diperlukan peningkatan pelaksanaan ANC yang berkualitas. Berdasarkan hasil pembinaan bidan desa ke puskesmas dapat diambil kesimpulan bahwa diperlukan perbaikan pencatatan dan pelaporan kartu ibu dan kohort ibu secara berkala, karena tingkat kepatuhan bidan dalam pengisian kartu ibu dan kohort ibu masih sangat kurang.

➤ Kunjungan Ibu Hamil (K4)

Pengertian cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Dengan indikator ini dapat di ketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati

waktu yang ditetapkan), yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, disamping menggambarkan kemampuan manajemen atau keberlangsungan program KIA. Kunjungan ibu hamil K4 merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan. Berdasarkan target SPM bahwa semua ibu hamil harus mendapatkan pelayanan kesehatan selama kehamilan yaitu 100%.

Gambar 5.6
Cakupan K4 di Kabupaten Karawang
Tahun 2016 – 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Capaian persentase pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018. Tahun 2018 capaian pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) belum mencapai target yaitu baru tercapai 96.74% dari target 100%, sedangkan di tahun 2019 baru tercapai 98,90 % dari target 100% atau mengalami kenaikan sebesar 1,11%. Belum tercapainya cakupan persentase pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) tahun 2019 karena pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu

hamil tidak hanya dilihat dari frekuensi pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 kali selama kehamilan akan tetapi disempurnakan dengan standar pelayanan 10T.

Beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penghambat diantaranya :

a. Ibu hamil masih ada yang tidak datang pada trimester 1 karena :

- Partisipasi keluarga tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan masih belum optimal
- Faktor budaya setempat (belum ke tenaga kesehatan jika perut belum besar)
- Kurangnya peran serta perangkat desa dan tokoh masyarakat dalam memberikan promosi kesehatan khususnya informasi pemeriksaan antenatal rutin ke tenaga kesehatan dan mendorong ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil

b. Masih adanya ibu hamil yang tidak tercatat pada kunjungan di trimester 3 (*drop out*) karena :

- Adanya budaya masyarakat pada saat menjelang persalinan pulang ke kampung halaman
- Ibu hamil yang selalu berpindah-pindah tempat pelayanan dalam kunjungan antenatal
- Pencatatan dan pelaporan belum optimal

Upaya yang telah dilakukan adalah :

a. Peningkatan kualitas pelayanan antenatal

- Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan antenatal telah dilaksanakan antenatal terpadu dengan program terkait (gizi, imunisasi, penyakit menular, penyakit tidak menular). Melalui pelayanan antenatal terpadu diharapkan ibu hamil mendapatkan pelayanan perlindungan secara menyeluruh baik mengenai kehamilan dan komplikasi kehamilan serta intervensi lain yang perlu diberikan selama proses kehamilan untuk kesehatan dan keselamatan

ibu dan bayinya. Namun dalam pelaksanaan pelayanan antenatal terpadu ini masih perlu lebih dioptimalkan lagi baik koordinasi programmer di tingkat kabupaten maupun saat pelaksanaan pelayanan di puskesmas.

- Penyiapan ibu hamil dilakukan sejak masa sebelum hamil yaitu masa calon pengantin. Advokasi dan orientasi dilakukan kepada penyuluh pernikahan untuk menyampaikan muatan kesehatan yang salah satunya adalah kesehatan masa kehamilan yang diharapkan setiap ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan ketika hamil.
- Penguatan pemanfaatan buku KIA

b. Peningkatan akses pelayanan antenatal

- Pemberdayaan keluarga melalui optimalisasi kelas ibu hamil
Adanya kebijakan bahwa semua ibu hamil wajib masuk ke kelas ibu hamil. Namun yang perlu ditingkatkan adalah meningkatkan kualitas konseling dalam memotivasi ibu hamil untuk ikut kelas ibu hamil
- Pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi P4K.
Namun pelaksanaan kegiatan P4K belum berjalan optimal dari segi kualitas, masih ada beberapa indikator pelaksanaan kegiatan P4K yang belum dilaksanakan. Salah satu faktor yang menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan kegiatan P4K adalah kurangnya komitmen antara tenaga kesehatan, keluarga dan aparat desa serta kurangnya pemberdayaan masyarakat .

Namun demikian upaya yang telah dilakukan tersebut belum optimal dalam mendukung pencapaian target sehingga perlu tetap dilanjutkan pada tahun berikutnya serta di rekomendasikan untuk melaksanakan koordinasi programmer baik tingkat puskesmas, tingkat kabupaten, lintas kabupaten

maupun provinsi. Untuk cakupan K4 per puskesmas dapat dilihat pada gambar

5.2

Tabel 5.2
Cakupan K 4 Per Puskesmas di Kabupaten Karawang Tahun 2019

No	Puskesmas	Sasaran Ibu Hamil	K4	
1	Pangkalan	768	766	99,74
2	Loji	804	688	85,57
3	Ciampel	760	686	90,26
4	Telukjambe	1277	1.258	98,51
5	Wadas	962	716	74,43
6	Wanakerta	1047	1.051	100,38
7	Klari	1786	2.195	122,90
8	Curug	552	524	94,93
9	Anggadita	467	478	102,36
10	Cikampek	2166	2.283	105,40
11	Purwasari	1192	1.284	107,72
12	Kota Baru	970	1.131	116,60
6	Jomin	575	652	113,39
14	Cikutra	719	737	102,50
15	Tirtamulya	1019	976	95,78
16	Jatisari	1170	1.168	99,83
17	Pacing	377	342	90,72
18	Cicinde	606	573	94,55
19	Gempol	583	469	80,45
20	Cilamaya	1092	1.070	97,99
21	Sukatani	681	626	91,92
22	Pasirukem	917	897	97,82
23	Bayur Lor	514	494	96,11
24	Lemahabang	1377	1.176	85,40
25	Telagasari	1296	1.108	85,49
26	Karawang	466	451	96,78
27	Tanjungpura	713	666	93,41
28	Tunggakjati	566	538	95,05
29	Nagasari	716	713	99,58

30	Karawang Kulon	454	452	99,56
31	Plawad	868	1.373	158,18
32	Adiarsa	1262	1.219	96,59
33	Majalaya	869	1.153	132,68
34	Rawamerta	671	485	72,28
35	Balongsari	397	367	92,44
36	Tempuran	918	762	83,01
37	Lemah Duhur	472	380	80,51
38	Kutawaluya	649	575	88,60
39	Kutamukti	632	604	95,57
40	Rengasdengklok	1581	1.482	93,74
41	Kalangsari	741	1.013	136,71
42	Jayakarta	729	600	82,30
43	Medangasem	677	660	97,49
44	Pedes	1229	1.001	81,45
45	Sungai Buntu	466	375	80,47
46	Cibuaya	1174	1.146	97,61
47	Batujaya	1774	1.760	99,21
48	Tirtajaya	1497	1.728	115,43
49	Kertamukti	969	961	99,17
50	Pakis Jaya	865	723	83,58
Jumlah		45032	44.535	98,90

(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa capaian cakupan K4 sebesar 98,90%, belum mencapai 100% target SPM. Namun ada beberapa puskesmas yang sudah mencapai target 100% bahkan lebih yaitu sebanyak 9 puskesmas.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Setiap ibu bersalin wajib mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Standar pelayanan persalinan meliputi standar persalinan normal dan persalinan komplikasi. Standar persalinan normal menggunakan acuan APN sesuai standar, dilakukan difasilitas kesehatan, tenaga penolong minimal 2 orang terdiri dari dokter dan bidan, 2 orang bidan atau bidan dan perawat. Standar persalinan komplikasi

mengacu pada buku saku pelayanan kesehatan ibu di fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

Persalinan di fasilitas kesehatan merupakan indikator baru di Renstra 2015 -2019. Perubahan indikator ini dilakukan untuk menjawab kajian terkait upaya penurunan AKI dan AKB yang ternyata masih kurang optimal. Kondisi bahwa masih terdapat kepercayaan terhadap dukun paraji dan pola bersalin di rumah menyebabkan bahwa persalinan oleh tenaga kesehatan yang diasumsikan akan memenuhi standar baik secara kelayakan tempat, sarana prasarana ternyata menghasilkan dampak yang kurang cukup mendongkrak AKI dan AKB. Melihat kondisi diatas, maka persalinan oleh nakes di tingkatkan menjadi persalinan di fasilitas kesehatan yang merupakan upaya mendorong ibu bersalin untuk bersalin di fasilitas kesehatan.

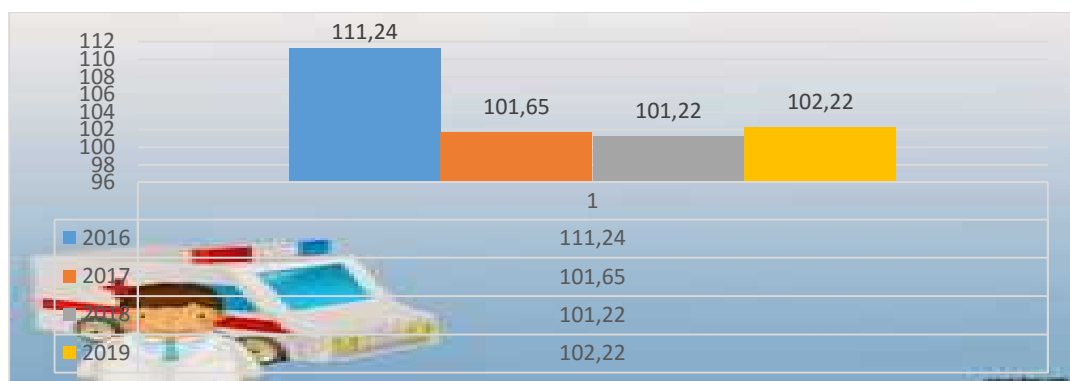
Capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin di Kabupaten Karawang tahun 2019 sudah memenuhi target 100% SPM. Capaian melebihi 100% karena jumlah sasaran riil dan capaian riil di puskesmas lebih besar bila dibandingkan dengan sasaran proyeksi yang perhitungannya sudah ditentukan oleh BPS.

Dari gambaran capaian cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin tersebut dapat diketahui bahwa kenyataan dilapangan masih terdapat penolong persalinan oleh dukun paraji dan persalinan dilakukan masih selain di fasilitas kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas persalinan oleh tenaga kesehatan masih belum sesuai dengan program bahwa persalinan selain oleh tenaga kesehatan juga harus di fasilitas kesehatan. Masih adanya persalinan oleh paraji menunjukkan masih kurangnya kemitraan antara bidan dan paraji, hal ini menuntut agar :

a) Bidan bermitra dengan paraji sesuai dengan hak dan kewajibannya secara jelas

- b) Memberikan konseling yang berkualitas saat ANC untuk menggiring ibu hamil harus bersalin di tenaga kesehatan yang berkompeten dan di fasilitas kesehatan
- c) Melaksanakan kunjungan rutin untuk ibu hamil resti yang terdeteksi baik oleh tenaga kesehatan maupun oleh masyarakat.
- d) Upaya promotif pada saat konseling persalinan bahwa persalinan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas kesehatan.

Gambar 5.7
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
Di Kabupaten Karawang Tahun 2016- 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten sudah mencapai target apabila menggunakan pembandingan sasaran estimasi proyeksi yang ditetapkan oleh PUSDATIN. Akan tetapi realisasi di lapangan masih terdapat penolong persalinan oleh dukun paraji sebanyak 126 persalinan (0,29% dari seluruh persalinan). Sebaran terbanyak persalinan oleh dukun paraji terdapat di puskesmas Ciampel, Pakis Jaya dan Pangkalan. Adanya daerah yang sulit atau jauh dari sarana fasilitas kesehatan merupakan salah satu faktor selain masih tingginya tingkat kepercayaan terhadap

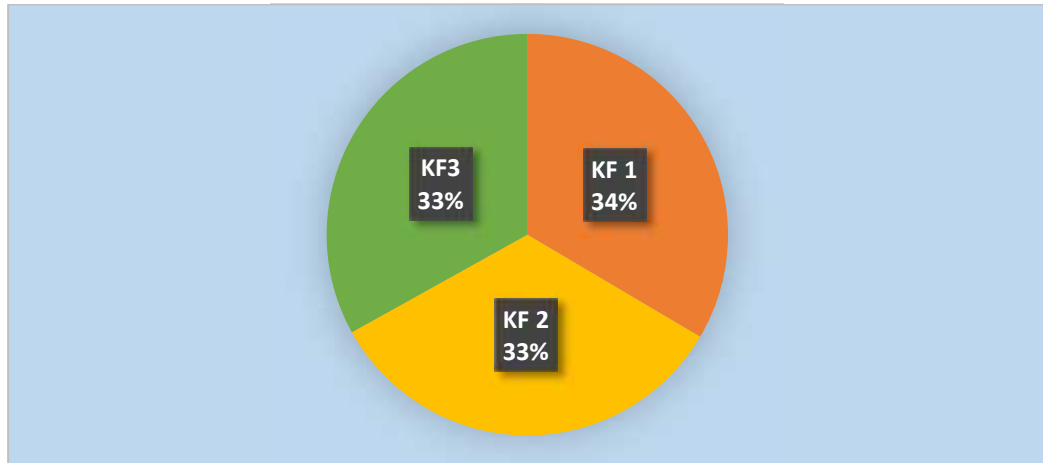
dukun paraji di daerah tersebut. Selain itu masih juga banyak persalinan baik oleh dukun paraji maupun oleh tenaga kesehatan yang dilakukan di non fasilitas kesehatan. Hal ini masih bertentangan dengan kebijakan bahwa semua persalinan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan berkompeten dan di fasilitas kesehatan. Diperlukan peran semua pihak baik sektor kesehatan maupun sektor non kesehatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa melalui revitalisasi P4K dan MKIA sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif; pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Gambar 5.8
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

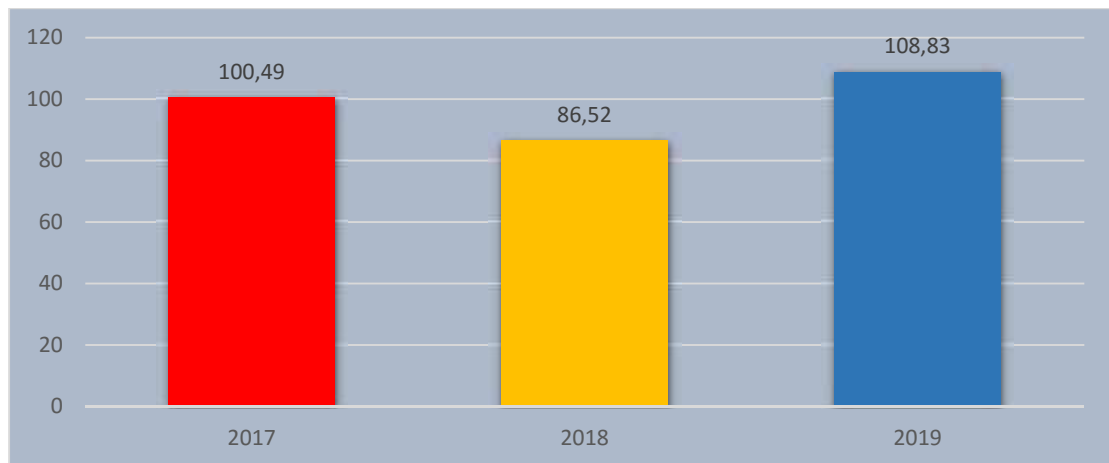
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (KF1, KF2, KF3) sudah melebihi target 100%. Akan tetapi capaian tersebut belum diimbangi dengan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas terutama untuk pelayanan pasca persalinan. Hal ini disebabkan oleh masih terdapat maslah akses dan integrasi pelayanan pasca persalinan dengan pelayanan kesehatan lainnya. Kurangnya kualitas KIE dan konseling pada saat pelayanan antenatal dan pelayanan KB, serta *missed opportunity* pelayanan KB pasca persalinan menjadi salah satu faktor penyebabnya.

4. Pelayanan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI yaitu menekan angka kematian ibu melahirkan. Program ini menitikberatkan fokus totalitas monitoring terhadap ibu hamil dan bersalin. Dalam pelaksanaan P4K,

bidan diharapkan berperan sebagai fasilitator dan dapat membangun komunikasi persuasif dan setara di wilayah kerjanya agar dapat terwujud kerjasama dengan ibu, keluarga dan masyarakat sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Cakupan pelayanan komplikasi kebidanan dapat dilihat pada gambar 5.9

Gambar 5.9
Cakupan Pelayanan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Di Kabupaten Karawang Tahun 2017- 2019



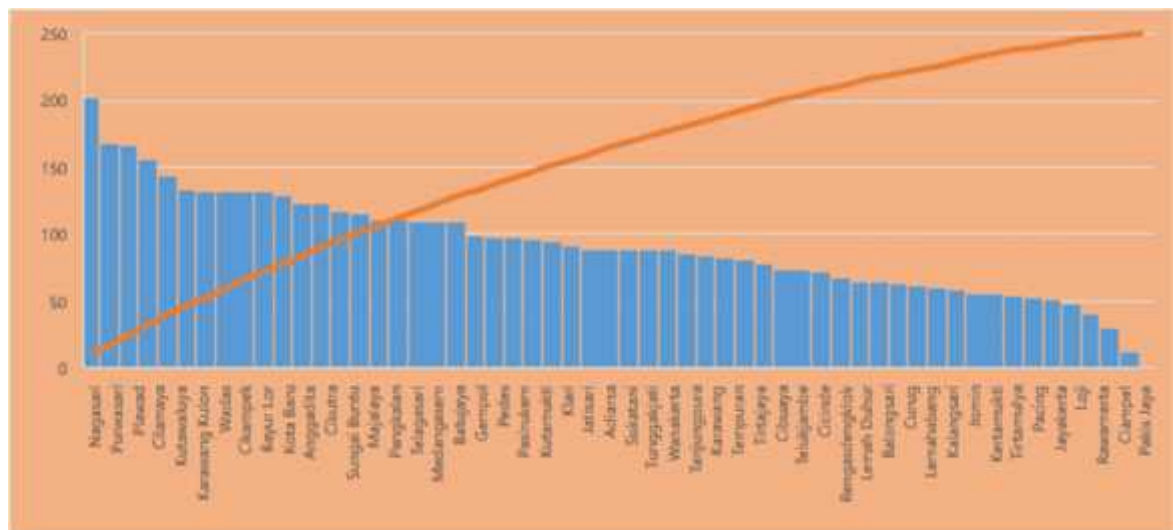
(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi cakupan pelayanan komplikasi kebidanan yang ditangani sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% komplikasi kebidanan ditangani. Keberhasilan dalam pelayanan komplikasi kebidanan didukung oleh beberapa faktor yaitu :

- Rujukan kegawatdaruratan maternal melalui siJariEMAS sudah berjalan sangat baik
- Pemahaman tenaga kesehatan di puskesmas tentang tata laksana komplikasi obstetri sudah baik

- Perbedaan pemahaman tentang definisi operasional penanganan komplikasi obstetri sehingga mempengaruhi hasil pencatatan pelaporan

Gambar 5.10
Cakupan Pelayanan Penanganan Komplikasi Kebidanan Per Puskesmas
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

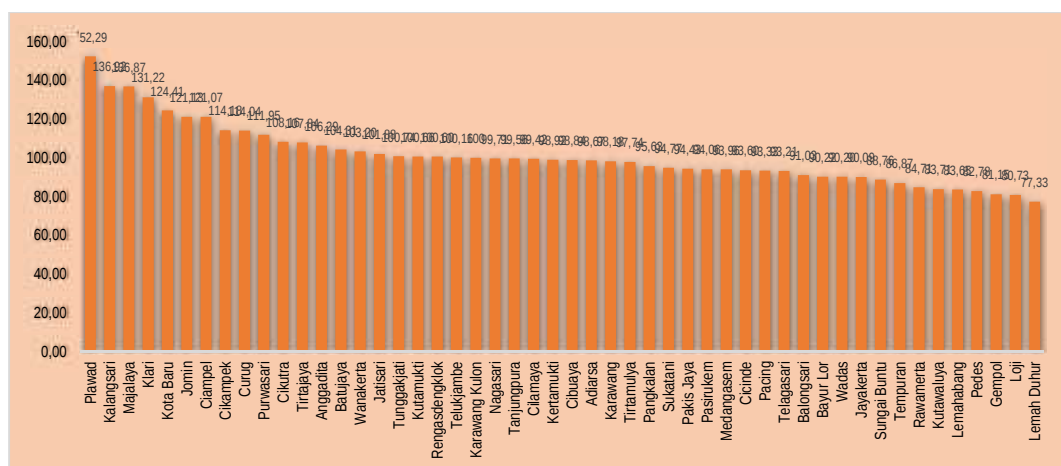
Cakupan pelayanan penanganan komplikasi yang tertinggi ada di Puskesmas Nagasari sebesar 201,93 dan yang terendah adalah puskesmas Pakisjaya sebesar 12,61.

5. Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Pemberian Vitamin A pada ibu nifas diberikan 2 (dua) kali selama nifas yaitu segera setelah melahirkan kemudian 24 jam setelah pemberian pertama atau paling lambat 40 hari setelah melahirkan. Vitamin A dosis tinggi yang diberikan kepada ibu nifas sebanyak 200. 000 IU (vitamin A merah). Pemberian vitamin A pada ibu nifas bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kelangsungan hidup anak juga dapat membantu pemulihan

kesehatan ibu. Vitamin A merupakan unsur esensial untuk pembentukan rhodopsin. Rhodopsin adalah pigmen yang memungkinkan mata untuk dapat melihat dalam cahaya remang-remang. Pigmen ini akan terurai jika ada cahaya terang. Regenerasi rhodopsin dapat terjadi dan memerlukan vitamin A, meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI dan Kesehatan ibu cepat pulih setelah melahirkan. Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas per puskesmas dapat dilihat gambar 5.11

Gambar 5.11
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas
Per Puskesmas di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

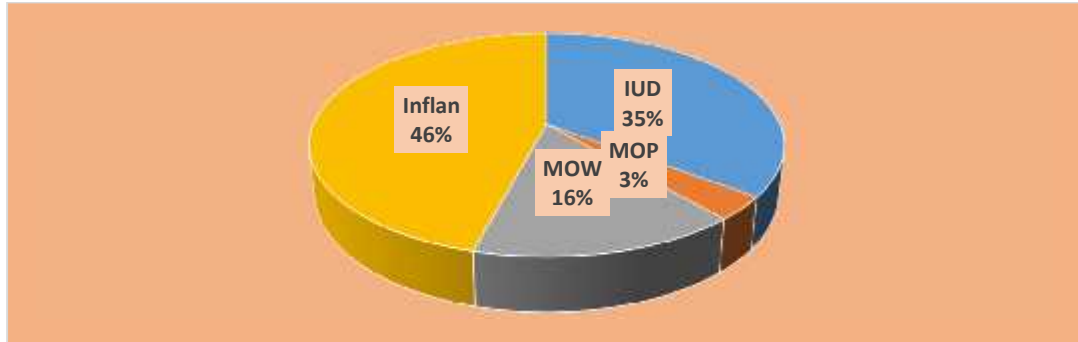
Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Kabupaten Karawang yaitu 102,48 %. Cakupannya sudah melebihi target bahkan ada 11 puskesmas yang lebih dari 100 persen akan tetapi masih ada 1 (satu) puskesmas yang cakupannya kurang dari 80 %. Perlu adanya kerjasama dengan rumah sakit swasta atau bidan praktek swasta untuk peningkatan cakupan pemberian cakupan vitamin A pada ibu nifas.

6. Pelayanan Kontrasepsi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Keluarga Berencana merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Keluarga Berencana juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

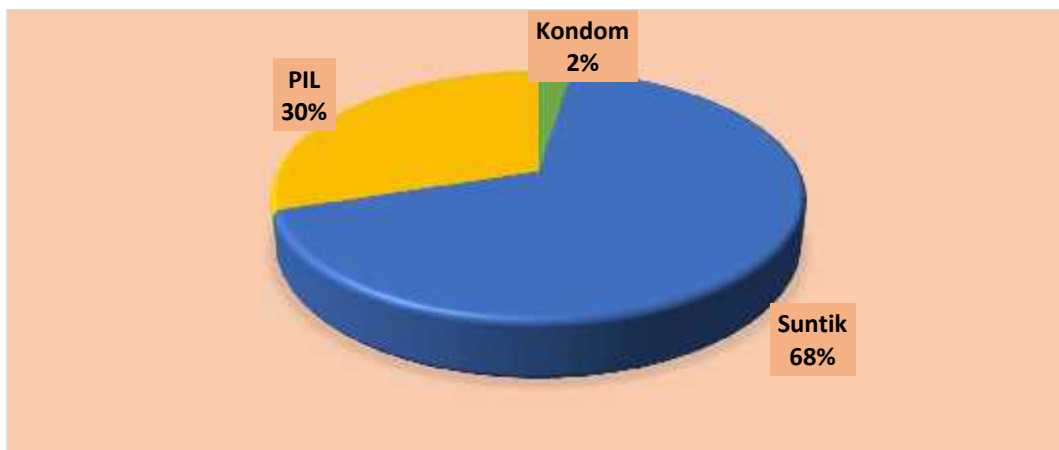
Gambar 5.12
Peserta KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Peserta KB metode jangka panjang yang paling banyak adalah metode Inflan sebanyak 46 %. Yang paling sedikit adalah metode MOP yaitu 3 %. Peserta KB MKJP secara keseluruhan sebanyak 13,44 %. Untuk peserta KB Non MKJP dapat dilihat pada gambar 5.13

Gambar 5.13
Peserta KB Metode Non Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP)
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Peserta KB Non MKJP yang paling banyak adalah dengan metode suntik sebesar 68 % dan pil sebesar 30%. Sedangkan untuk kondom hanya 2 %. Untuk peserta KB baru menggunakan metode Non MKJP sebesar 6,9 %. Total peserta KB di Kabupaten Karawang 72,66 %. Sedangkan peserta KB baru 7,6 %.

B. KESEHATAN LANJUT USIA

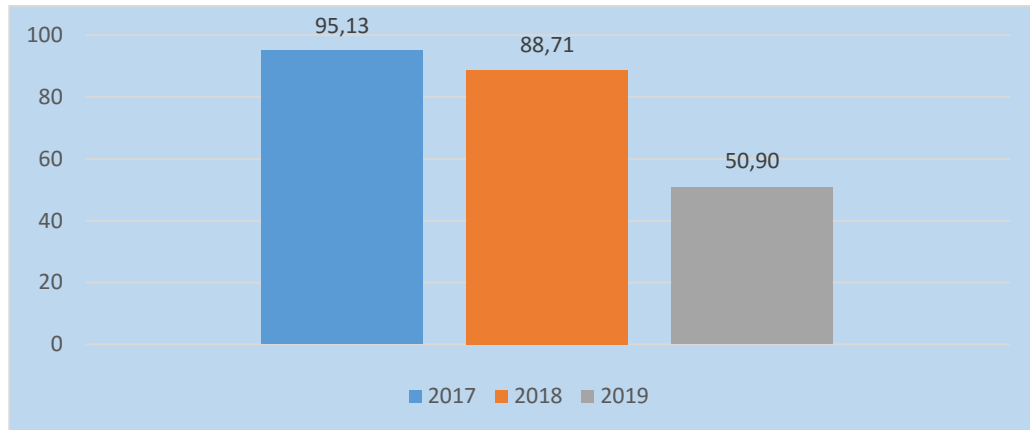
Menurut UU Nomor 36 Tahun 2009 pasal 138 tentang Kesehatan menetapkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat dan produktif secara social dan ekonomis. Untuk itu pemerintah wajib menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk tetap dapat hidup mandiri dan produktif secara social dan ekonomi. Disamping hak atas kesehatan lanjut usia juga mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia tetap diberdayakan sehingga dapat berperan dalam kegiatan pembangunan dengan memperhatikan fungsi, keterampilan, usia dan kondisi fisik.

Salah satu dampak keberhasilan pembangunan kesehatan adalah terjadinya penurunan angka kelahiran, angka kesakitan dan angka kematian serta peningkatan umur harapan hidup penduduk Indonesia. Meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia akan mempengaruhi angka beban ketergantungan. Rasio ketergantungan penduduk tua (*old dependency ratio*) adalah angka yang menunjukkan tingkat ketergantungan penduduk tua terhadap penduduk usia produktif. Untuk mengurangi beban ketergantungan ini upaya yang dilakukan agar penduduk lanjut usia bisa hidup mandiri dan tetap produktif harus ditingkatkan.

Salah satu permasalahan yang sangat mendasar pada lanjut usia adalah masalah kesehatan sehingga diperlukan pembinaan kesehatan pada kelompok pra

lanjut usia dan lanjut usia bahkan sejak usia dini. Masalah kesehatan yang dialami oleh lanjut usia adalah munculnya penyakit degeneratif akibat proses penuaan, gangguan gizi (malnutrisi) penyakit infeksi serta masalah kesehatan gigi dan mulut.

Gambar 5.14
Cakupan Pelayanan Lanjut Usia
Di Kabupaten Karawang Tahun 2017 – 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Cakupan Pelayanan lansia turun dari tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 mencapai 50,90 % dilakukan di puskesmas dan posbindu lansia. Pembinaan ke puskesmas terkait Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Karawang tahun 2019 mencapai 50.90% dari target SPM 100%. Beberapa faktor yang menjadi penyebab tidak tercapainya cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut adalah sebagai berikut :

- Belum semua puskesmas melaporkan hasil pelayanan kesehatan usia lanjut secara teratur setiap bulan dan tepat waktu
- Adanya pergantian petugas pengelola pelayanan kesehatan usia lanjut di puskesmas sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan usia lanjut
- Pelayanan kesehatan usia lanjut masih dilaksanakan bersamaan dengan program yang lain

- d) Pelayanan kesehatan usia lanjut belum sesuai SOP
- e) Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan usia lanjut belum tersedia (buku kesehatan lansia, formulir P3G, kohort lansia)
- f) Strata puskesmas santun lansia masih strata 1
- g) Posbindu masih strata pratama

Di Kabupaten Karawang sudah ditetapkan target indikator pelayanan kesehatan keluarga tahun 2019 yang mengacu kepada renstra, RPJMD dan RPJMN.

Ada beberapa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pelayanan kesehatan lansia yang belum tersedia di puskesmas diantaranya buku kesehatan lansia, format instrument pemeriksaan lansia (P3G ADL IADL GDS dan lain-lain), kohort lansia dan format khusus pencatatan hasil pemeriksaan lansia. Upaya yang telah dilakukan baru pembinaan secara rutin ke 50 puskesmas dengan menggunakan daftar ceklis dan instrumen penilaian puskesmas santun lansia. Namun upaya yang telah dilakukan belum optimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan lansia maka perlu dilanjutkan ditahun berikutnya serta di rekomendasikan menerbitkan SK puskesmas santun lansia dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang serta mengusulkan pelatihan/ peningkatan kompetensi teknis petugas lansia dalam pelayanan puskesmas santun lansia.

C. KESEHATAN ANAK

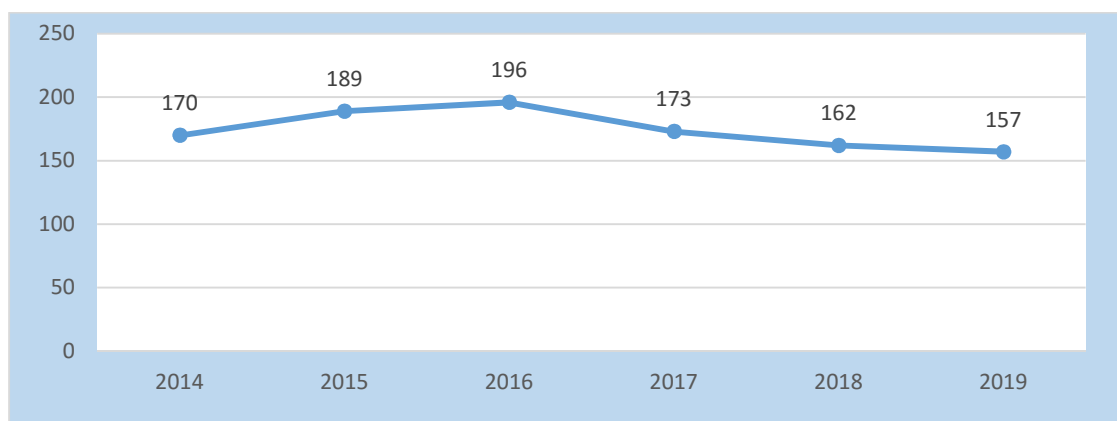
Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka

kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

1. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi adalah jumlah kematian bayi dibawah usia 1 tahun dari 1000 kelahiran hidup. Angka ini merupakan indikator sensitif terhadap ketersediaan pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal yang juga berkaitan erat dengan pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga. Kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Jumlah kematian bayi di Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar 5.15

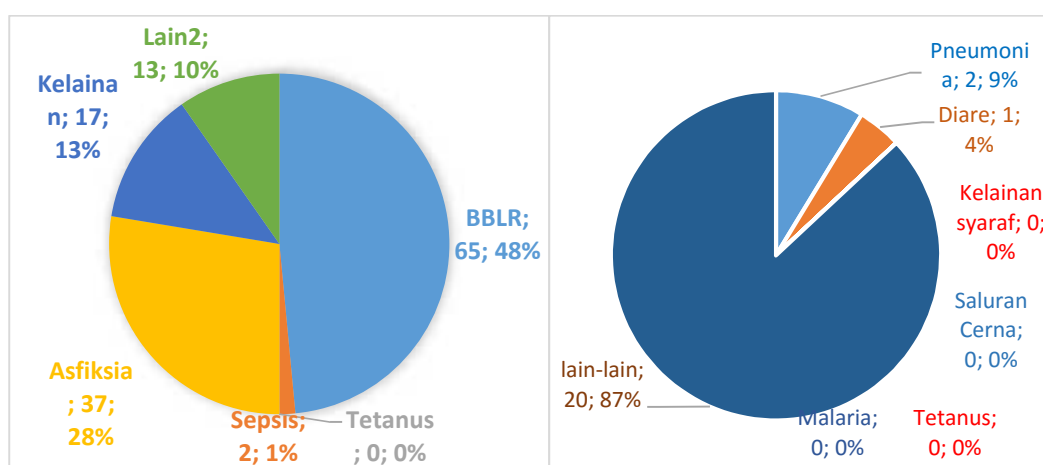
Gambar 5.15
Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Karawang
Tahun 2014 – 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Proporsi Kematian bayi pada tahun 2019 sebesar 3,5 /1000 kelahiran hidup atau 157 kasus, menurun 0,2 poin dibanding tahun 2018 sebesar 3,7/1000 kelahiran hidup atau 162 kasus . Dari kematian bayi sebesar 3,4/1000 kelahiran hidup, 85 % terjadi pada saat neonatal (0-28 hari), 15 % pada usia post neonatal (29 – 11 bulan).

Gambar 5.16
Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Penyebab kematian neonatal masih di dominasi oleh 65% BBLR, 28 % Asfiksia, 13 % Penyebab Lain-lain, Kelainan bawaan 12 % dan karena Sepsis 2 %. Hal ini menandakan bahwa masih kurangnya kualitas pelayanan ANC terutama dalam hal edukasi makanan gizi seimbang pada ibu hamil. Adapun penyebab kematian bayi setelah kelahiran terbesar adalah lain-lain yaitu diluar penyakit Malaria, Tetanus, Diare, Pneumonia dan Diare menempati urutan terbesar sebanyak 20 % / kasus yang banyak menyumbangkan kematian neonatal yaitu BBLR, Asfiksia dan Infeksi.

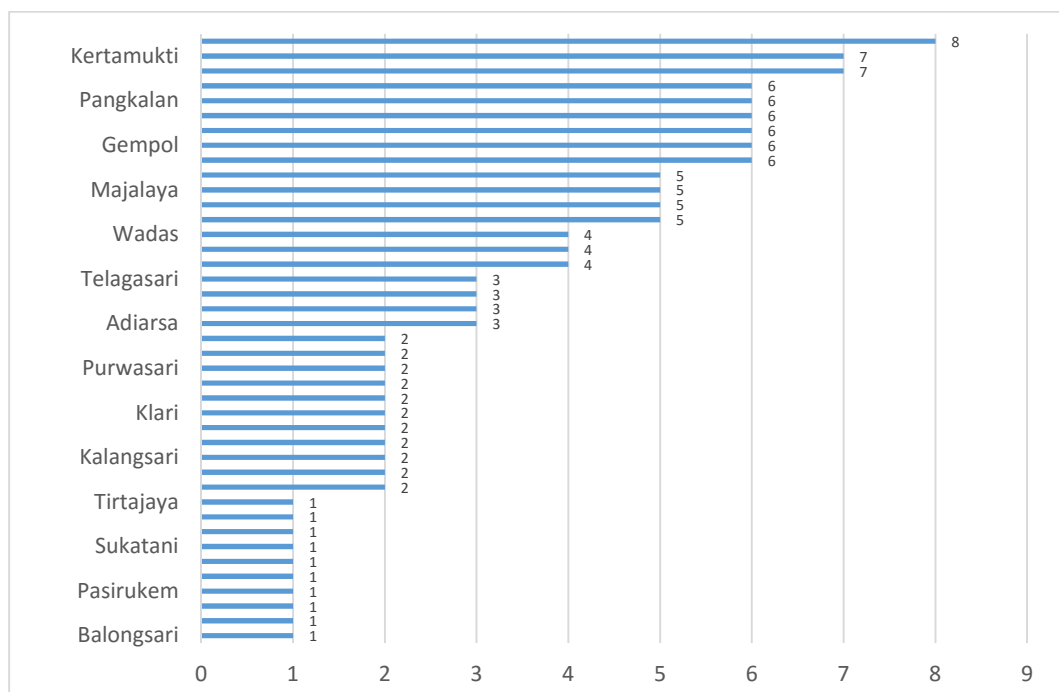
Banyaknya kasus kematian bayi baru lahir tentu harus menjadi perhatian semua pihak. Bukan hanya dari kalangan dokter, tim medis, maupun pemerintah

saja, tapi juga perlu dukungan dari masyarakat. Baik ibu hamil itu sendiri, suami, hingga keluarganya.

Karena penyebab kematian bayi baru lahir itu berbeda-beda, maka cara pencegahannya pun berbeda pula. Selain dengan meningkatkan kualitas layanan kesehatan, upaya menjaga keselamatan bayi baru lahir juga ditentukan oleh kesehatan ibunya sendiri.

Supaya berat badan bayi saat lahir normal, dalam artian tidak kurang maupun tidak lebih, ibu wajib menjaga pola makannya saat hamil. Contohnya dengan memperbanyak makan sayur dan buah, makanan tinggi serat dan asam folat, dan jenis makanan sehat lainnya. Semakin terpenuhi kebutuhan gizi ibu saat hamil, maka kesehatan ibu dan bayinya pun akan semakin optimal.

Gambar 5.17
Distribusi Kematian Bayi Per Puskesmas
di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

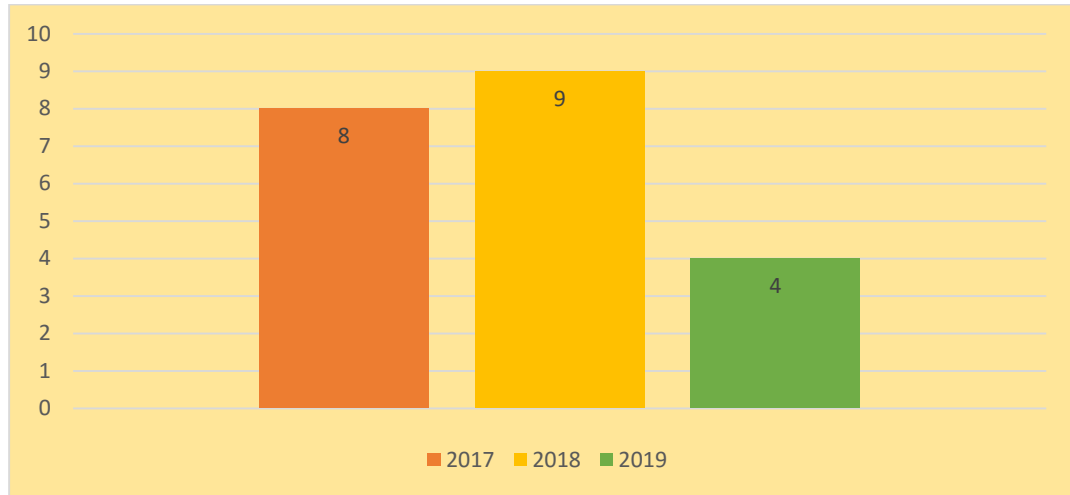
Dari 50 Puskesmas di kabupaten Karawang 41 Puskesmas memberikan laporan kematian bayi di wilayah nya, kematian bayi tertinggi yaitu di Puskesmas Ciampel dengan 8 Kematian bayi ,Puskesmas Cikampek dan Puskesmas Pangkalan dengan 7 kematian bayi, Puskesmas Anggadita, Gempol, Majalaya, Kutawaluya, Jayakarta dan Pangkalan dengan 6 Kasus kematian bayi.

Setiap balita wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Standar pelayanan kesehatan balita meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang sedangkan pelayanan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Pelayanan kesehatan anak balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan sesuai standard yaitu:

- Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun yang tercatat dalam buku KIA/KMS.
- SDIDTK minimal 2 kali dalam setahun.
- Pemberian vitamin A dosis tinggi 2 kali dalam setahun
- Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA oleh setiap anak balita
- Pelayanan anak balita sesuai standard dengan menggunakan pendekatan MTBS

Gambar 5. 18
Jumlah Kematian Balita (dilaporkan) Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Jumlah kematian Balita dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan dimana tahun 2019 menurun menjadi 4 kematian balita dibandingkan dengan jumlah kematian balita di tahun 2018 sebanyak 9 balita.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta

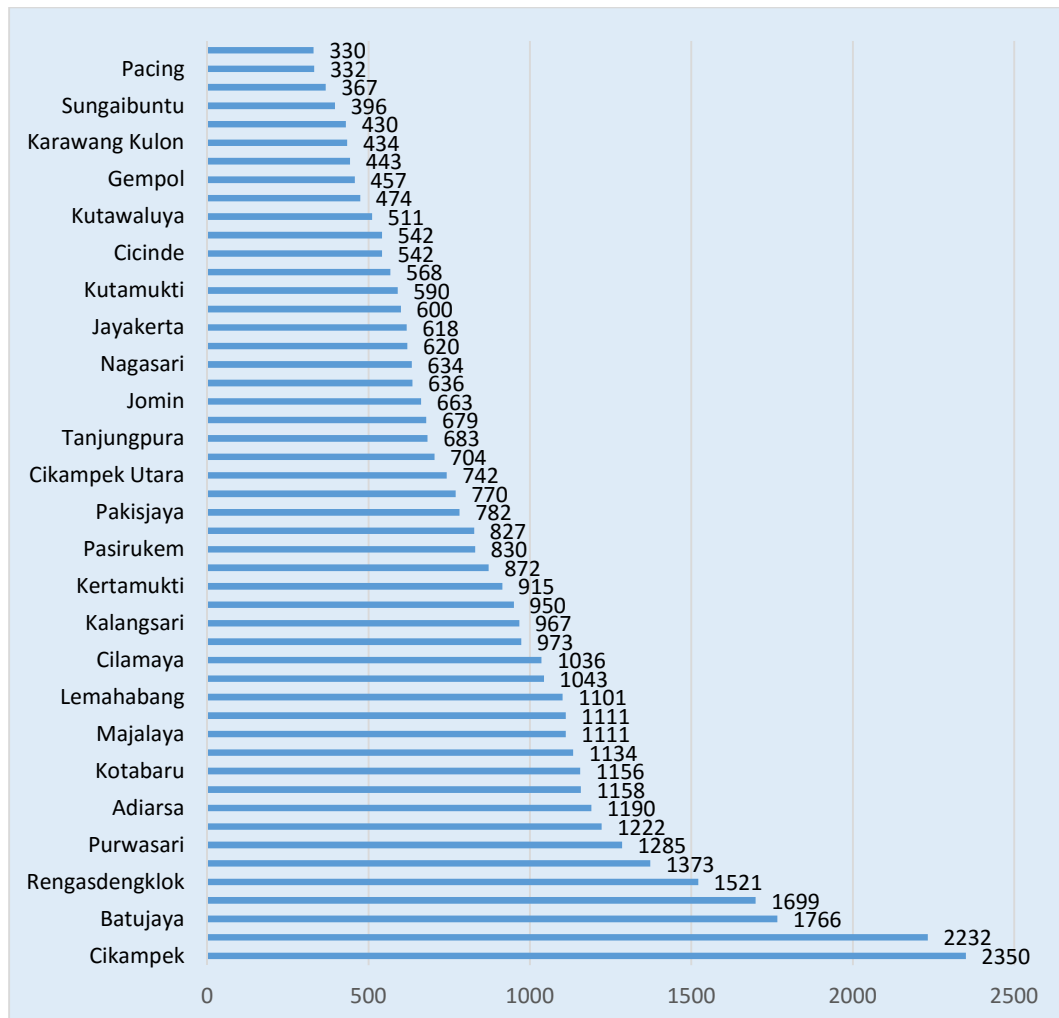
menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan. Capaian KN 1 tahun 2019 di Kabupaten Karawang 98,9%. Bila dibandingkan dengan jumlah persalinan maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua bayi baru lahir sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Terkait pencapaian cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang melebihi target (100%) dikarenakan jumlah sasaran riil dan capaian riil di puskesmas lebih besar bila dibandingkan dengan sasaran proyeksi yang perhitungannya sudah ditentukan oleh BPS.

Cakupan KN1 paling tinggi di Puskesmas Cikampek sebanyak 2350 neonatal dan yang paling rendah yaitu puskesmas pacing sebanyak 330 neonatal. Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan komprehensif bagi bayi baru lahir dimuali sejak dalam kandungan sampai dengan bayi berumur 28 hari di puskesmas dan jejaringnya, maka setiap tenaga kesehatan harus mematuhi standar pelayanan yang sudah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Pedoman Asuhan Persalinan Normal (APN) dan Pelayanan Neonatal Essensial Dasar. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian cakupan ini adalah dengan melaksanakan bimbingan teknis dan monitoring evaluasi rutin ke puskesmas serta pembinaan ke bidan desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan bayi baru lahir. Namun perlu direkomendasikan kegiatan untuk tahun berikutnya yaitu untuk lebih meningkatkan kualitas pembinaan yaitu dengan melakukan pembinaan ke setiap

desa terkait pelayanan kesehatan bayi baru lahir. Untuk lebih jelas capaian KN 1 per puskesmas dapat dilihat pada gambar 5.19 dibawah ini.

Gambar 5.19
Capaian Kunjungan Neonatal (KN 1)
Per Puskesmas di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

3. Imunisasi

Dalam Undang- Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan

pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017 menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Berdasarkan jenis penyelenggaraannya, imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

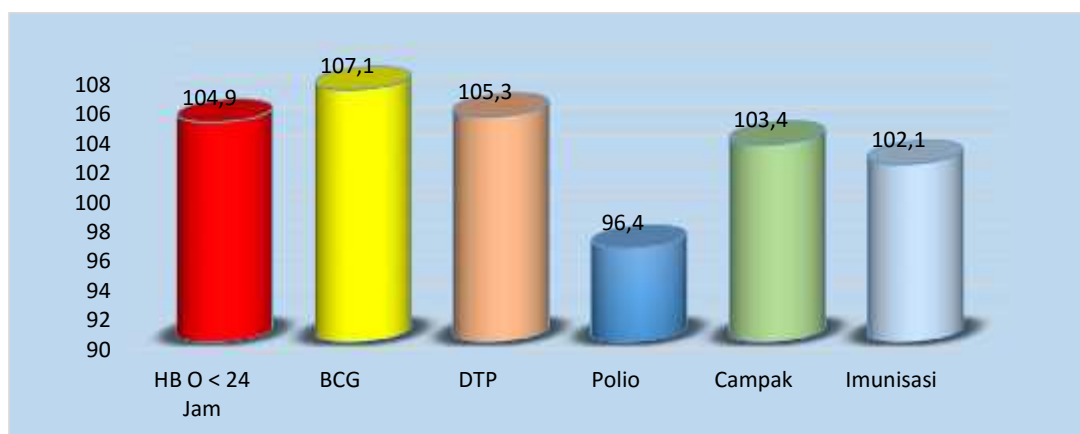
Imunisasi Program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia

sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

➤ **Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi**

Imunisasi dasar lengkap pada bayi yaitu bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR). Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar 5.20

Gambar 5.20
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Cakupan imunisasi rata-rata di atas 100 %, hanya imunisasi polio yang mencapai 96,4 % . Persentase diatas 100 % terjadi dikarenakan sasaran proyeksi dari PUSDATIN lebih kecil dari pada sasaran riil di puskesmas. Dengan cakupan imunisasi lengkap diharapkan PD31 dapat dicegah.

Cakupan imunisasi paling tinggi adalah puskesmas Telagasari dan yang paling rendah puskesmas Karawang dan Karawang Kulon. Hampir 50 % puskesmas cakupannya lebih dari 100 %. Sasaran riil di puskesmas jauh lebih tinggi dari sasaran proyeksi. Indikator lain untuk imunisasi adalah cakupan desa *universal child immunization (UCI)*. Capaian UCI tahun 2019 di Kabupaten Karawang 97,0 % (dari 309 desa ada 300 desa yang UCI). Capaian UCI tahun 2019 di puskesmas dapat dilihat pada tabel 5.3

Tabel 5.3
Cakupan *Universal Child Immunization (UCI)* Per Puskesmas
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019

No	Puskesmas	Jml Desa	Desa UCI
1	Pangkalan	8	8
2	Loji	9	9
3	Ciampel	7	4
4	Telukjambe	5	5
5	Wadas	4	4
6	Wanakerta	10	10
7	Klari	8	8
8	Anggadita	2	2
9	Curug	3	3
10	Cikampek	10	10
11	Purwasari	8	8
12	Tirtamulya	10	10
13	Jatisari	10	10
14	Pacing	4	4
15	Cicinde	5	5
16	Gempol	7	7

17	Kotabaru	4	4
18	Jomin	3	3
19	Cikampek Utara	2	2
20	Cilamaya	7	7
21	Sukatani	5	5
22	Pasirukem	7	7
23	Bayurlor	5	5
24	Lemahabang	11	11
25	Telagasari	14	14
26	Majalaya	7	7
27	Plawad	4	4
28	Adiarsa	4	4
29	Karawang	1	1
30	Tanjungpura	2	2
31	Tunggakjati	2	2
32	Nagasari	2	2
33	Karawang Kulon	1	1
34	Rawamerta	8	7
35	Balongsari	5	5
36	Tempuran	9	9
37	Lemahduhur	5	5
38	Kutawaluya	7	7
39	Kutamukti	5	5
40	Rengasdengklok	6	6
41	Kalangsari	3	3
42	Jayakarta	5	5
43	Medangasem	3	3
44	Pedes	8	8
45	Sungaibuntu	4	4
46	Kertamukti	10	9
47	Cibuaya	11	11
48	Tirtajaya	11	11
49	Batujaya	10	10
50	Pakisjaya	8	4
	JUMLAH	309	300

(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Cakupan yang UCI-nya 100 % ada di 34 (tiga puluh empat) puskesmas, sedangkan di Puskesmas Tirtajaya tidak ada satu desa pun yang UCI-nya tercapai. Masih ada kesenjangan 13,3 % antara target dengan realisasi. Adanya kesenjangan ini karena ada beberapa kendala dan hambatan di dalam pelaksanaan program imunisasi antara lain :

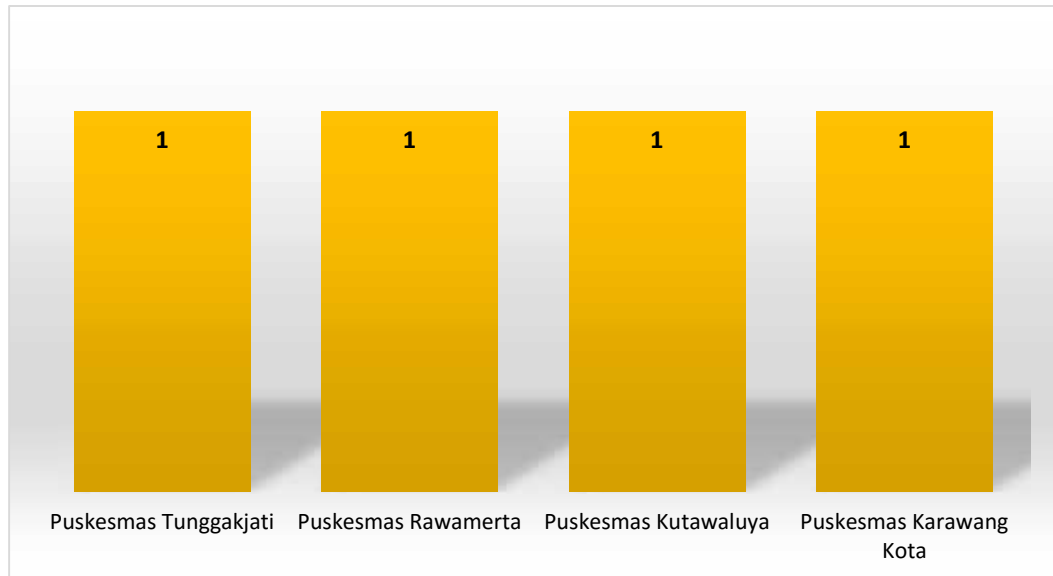
- Akses kedatangan sasaran ke posyandu belum optimal.
- Munculnya isue negatif yang beranggapan masih adanya unsur haram di dalam vaksin.
- Belum adanya perda tentang kewajiban masuk sekolah dasar melampirkan sertifikat imunisasi dasar lengkap dan lanjutan pada waktu usia Baduta
- Kurang optimalnya pelacakan anak-anak yang DO dari imunisasi.
- Sasaran Riil bagi bayi yang belum valid
- Menurunnya motivasi para vaksinator di lapangan, sehingga diperlukan pelatihan seluruh vaksinator secara berjenjang.
- Pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan imunisasi di BPS, Posyandu dan Puskesmas yang belum menggunakan sistem secara terpadu/online.

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Anak Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling Hebat dalam tumbuh kembang, yaitu pada usia 12 sampai 59 bulan. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan kepandaian dan pertumbuhan intelektual. Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Interpretasi Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian balita umur 0 – 59 bulan diantara 1.000 kelahiran hidup.

Kasus Balita meninggal tahun 2019 sebanyak 4 balita atau 0,09 / 1.000 Kelahiran hidup, Berikut Jumlah kematian Balita Kelahiran hidup di Kabupaten Karawang Tahun 2019.

Gambar 5.21
Jumlah Kematian Balita (dilaporkan) Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari 50 Puskesmas yang ada di Kabupaten Karawang yang memberikan laporan adanya kematian Balita yaitu Puskesmas Kutawaluya, Puskesmas Rawamerta, Puskesmas Adiarsa dan Puskesmas Karawang Kota masing-masing sebanyak 1 orang.

Belum tercapainya pelayanan kesehatan balita karena :

- Kurangnya pemahaman tenaga puskesmas tentang definisi operasional kesehatan balita, ada salah satu indikator pelayanan kesehatan balita yang tidak dilaksanakan maka tidak dapat dihitung menjadi pelayanan kesehatan balita paripurna
- Mobilitas penduduk yang tinggi terutama di daerah perkotaan

- Pengetahuan masyarakat masih kurang
- Koordinasi lintas program dan lintas sektor belum berjalan secara optimal
- Pencatatan dan pelaporan masih belum baik

Pelayanan kesehatan balita selama ini belum dilaksanakan sesuai standar.

Beberapa indikator yang sudah dilaksanakan antara lain :

- Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun tercatat dalam buku KIA/ KMS
- Pemberian vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) 2 kali dalam setahun
- Kepemilikan buku KIA oleh setiap anak balita

Sedangkan indikator yang belum dilaksanakan pada pelayanan kesehatan balita sehingga balita tidak termasuk balita paripurna adalah :

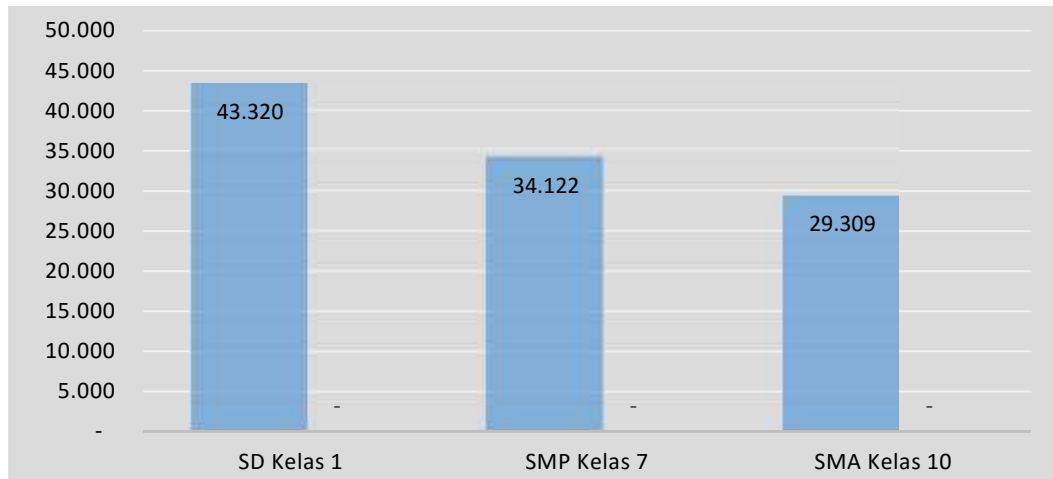
- Pelayanan SDIDTK belum dilaksanakan minimal 2 kali setahun
- Pelayanan anak balita sakit belum semua menggunakan MTBS

Upaya yang telah dilakukan adalah pembinaan ke petugas puskesmas tentang definisi operasional pelayanan kesehatan balita, bimbingan pengisian kohort balita untuk memperbaiki kualitas pencatatan dan pelaporan, telah dilakukan orientasi tentang MTBS/M update kepada seluruh penanggungjawab program MTBS/M puskesmas dan 250 orang bidan desa. Namun upaya yang telah dilakukan belum optimal dalam meningkatkan pelayanan kesehatan balita sehingga harus dilanjutkan di tahun berikutnya yaitu melakukan orientasi MTBS/M update dan SDIDTK kepada seluruh pengelola program puskesmas dan seluruh bidan desa dalam rangka meningkatkan kompetensi teknis petugas kesehatan dengan mengadakan pelatihan SDIDTK dan MTBS serta di rekomendasikan untuk meningkatkan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terutama guru PAUD untuk melaksanakan SDIDTK pada anak pra sekolah dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat (posyandu).

5. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar

Penjaringan kesehatan peserta didik merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap peserta didik untuk memilah siswa yang mempunyai masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin. Kegiatan penjaringan kesehatan siswa terdiri dari pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku), pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan, pengukuran kebugaran jasmani dan deteksi dini masalah mental emosional. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjaringan kesehatan yang diberikan pada anak usia pendidikan dasar minimal 1 kali pada kelas 1 dan kelas 7 SMP dan Kelas 10 SMA yang dilakukan oleh puskesmas. Standar Pelayanan penjaringan kesehatan meliputi penilaian status gizi, penilaian tanda vital, penilaian kesehatan gigi dan mulut, penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen, penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala. Capaian pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kabupaten Karawang Tahun 2019 yaitu 98, 2% dari target 44.106 siswa dengan cakupan yang mendapatkan pelayanan imunisasi sebanyak 43.320 siswa, sedangkan untuk siswa kelas 7 SMP dari target 36.212 siswa SMP yang mendapatkan pelayanan imunisasi sebanyak 34.122 dan untuk kelas 10 SMA dari target 31.705 siswa SMA yang mendapatkan pelayanan sebanyak 31.703 siswa kelas 10 SMA. Untuk cakupan penjaringan peserta didik kelas 1 SD, kelas 7 SMP dan kelas 10 SMA dapat dilihat pada gambar 5.22.

Gambar 5.22
Cakupan Penjaringan Kesehatan Kelas I SD, Kelas 7 SMP dan Kelas 10 SMA di
Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari Tabel diatas dapat dilihat untuk penjaringan anak kelas 1 SD mencapai target 98,2 % (43,320 siswa), untuk anak kelas 7 SMP sebanyak 94,2 % atau 34,122 siswa dan untuk anak kelas 10 SMA mencapai 92,4 % atau 29.304 siswa, yang semua nya hamper mencapai target.

Pelayanan imunisasi dengan target awal pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar yaitu :

- pemahaman terhadap indikator yang merupakan upaya untuk memantau puskesmas yang telah secara paripurna melakukan penjaringan kepada setiap tingkatan peserta didik yang secara prioritas adalah kelas 1 kelas 7 dan kelas 10
- sarana dan prasarana dalam pelaksanaan penjaringan sudah tersedia di psukesmas, adanya dukungan dalam menjangkau sekolah melalui dana BOK,
- penjaringan dari sisi implemaentasi sudah dilaksanakan sejak lama.

Sudah tercapainya cakupan penjaringan siswa tidak diimbangi dengan baiknya kualitas hasil penjaringan. Diantaranya adalah hasil dari data penjaringan kesehatan

belum dianalisa sehingga hasilnya belum disampaikan ke lintas program dan lintas sektor terkait terutama pihak sekolah sehingga untuk kedepannya akan dilakukan analisa data hasil penjarangan kesehatan anak sekolah yang nanti akan diperoleh rekomendasi terkait pelayanan kesehatan anak usia sekolah baik untuk internal Dinas Kesehatan dan puskesmas tetapi juga untuk lintas sektor dan pemerintah kabupaten karawang. Upaya yang telah dilakukan ada pertemuan koordinasi pelaksanaan penjarangan kesehatan anak usia sekolah. Namun upaya tersebut belum bisa secara optimal meningkatkan kualitas penjarangan sehingga perlu dilanjutkan di tahun yang akan datang serta di rekomendasikan untuk monev ke sekolah bekerja sama dengan lintas program dan lintas sektor serta melakukan sweeping ke rumah siswa yang tidak hadir saat penjarangan.

Untuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut di sekolah capaian kabupaten tahun 2019 yaitu 72,11 naik dari tahun 2018 yang hanya mencapai 61,4 %. Namun angka ini masih di bawah target. Hal ini dikarenakan jumlah dokter gigi dan perawat gigi di puskesmas masih terbatas. Tidak semua puskesmas mempunyai dokter gigi dan perawat gigi.

D. PELAYANAN GIZI

Status gizi masyarakat yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan kesehatan dan tidak terpisah kan dari pembangunan sumber daya manusia secara keseluruhan. Menurut Popkins pada tahun 2008, semua negara di dunia sedang menghadapi transisi gizi yaitu suatu proses perubahan masalah gizi terkait dg perubahan demografi (makin banyak orang tua, urbanisasi dll), pola penyakit, yang terkait dengan perubahan pola hidup termasuk pola makan akibat kemajuan teknologi pengolahan pangan, teknologi transportasi, serta teknologi informasi dan komunikasi. Konsekuensi dari transisi gizi adalah

perubahan masalah penyakit infeksi berkurang berubah ke penyakit tidak menular (PTM). Sedangkan untuk masalah kurang gizi dengan anak kurus dan pendek, ditambah menjadi beban ganda kurus, pendek dan gemuk/obesitas juga mulai menjadi masalah.

Upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk peningkatan mutu gizi perseorangan dan masyarakat. Peningkatan mutu gizi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui:

- a. Perbaikan pola konsumsi makanan yang sesuai dengan gizi seimbang;
- b. Perbaikan perilaku sadar gizi, aktivitas fisik, dan kesehatan;
- c. Peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi yang sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi; dan
- d. Peningkatan sistem kewaspadaan pangan dan gizi. Dalam mewujudkan tersebut berbagai kegiatan untuk meningkatkan status gizi masyarakat.

Untuk meningkatkan perbaikan gizi masyarakat terdapat 22 indikator kegiatan yang harus dicapai. 22 indikator tersebut yaitu :

- a. Persentase Balita Underweight
- b. Persentase balita stunting
- c. Persentase balita Wasting
- d. Persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan;
- e. Presentase balita yang ditimbang berat badannya;
- f. Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS;
- g. Persentase balita ditimbang yang naik berat badannya (N);
- h. Persentase balita tidak naik berat badanya 2x berturut-turut (2t);
- i. Presentase bayi kurang 6 bulan mendapat ASI Eksklusif;
- j. Persentase bayi BBLR
- k. Persentase bayi baru lahir dapat IMD

- l. Presentase Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium;
- m. Persentase balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A;
- n. Persentase ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa Kehamilan;
- o. Persentase bumil KEK;
- p. Persentase ibu hamil anemia.
- q. Persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A;
- r. Persentase remaja puteri mendapat dan mengonsumsi TTD;
- s. Persentase remaja puteri anemia;
- t. Persentase Bayi 6 bulan dapat asi eksklusif;
- u. Persentase Balita Gizi Kurus dapat PMT;
- v. Persentase Bumil dapat PMT;

1. ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan angka kematian bayi. Strategi Pemberian Makan Bayi dan Anak (*Rekomendasi WHO/Unicef tentang Optimal Feeding, 2002*) ada 4 (empat) yaitu :

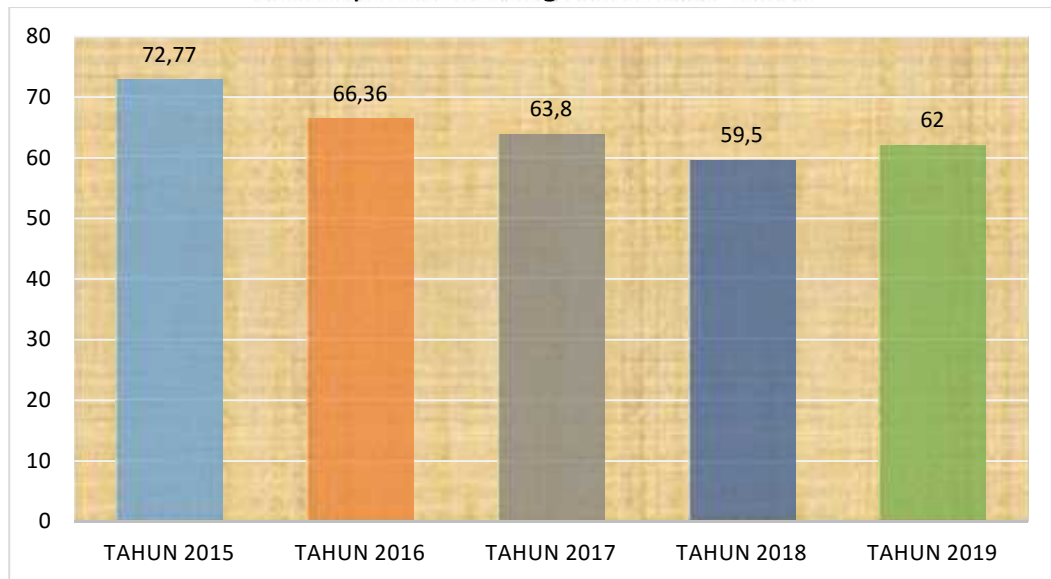
- 1. Inisiasi Menyusu Dini Minimal 1 Jam
- 2. ASI Eksklusif 0-6 Bulan
- 3. Makanan Pendamping ASI Mulai Usia 6 Bulan
- 4. Meneruskan Pemberian ASI Hingga 2 Tahun Atau Lebih

Dalam pemberian ASI Eksklusif membutuhkan beberapa strategi yang harus dilakukan oleh petugas Puskesmas antara lain :

- a. Meningkatkan Komitmen dan Peran aktif para pemangku kepentingan;

- b. Menghidupkan kembali Kelompok Pendukung ASI;
- c. Meningkatkan kualitas Kelas ibu Hamil;

Gambar 5.23
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
di Kabupaten Karawang Tahun 2015 – 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari grafik diatas terlihat trend cakupan Asi Eksklusif dari tahun 2015-2019 terjadi kenaikan dan penurunan. Cakupan Asi Eksklusif pada tahun 2016 - 2018 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan di tahun 2019. Hal ini seiring sejalan dengan adanya kegiatan penggalakkan kembali kelompok pendukung ASI ditahun 2019. Adapun upaya untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif diantaranya adalah : adanya konseling tentang menyusui, adanya ruang menyusui di tempat kerja dan tempat – tempat umum, sosialisasi pada kelas ibu hamil, penyuluhan kelompok maupun pemberdayaan masyarakat melalui kader AS, adanya peraturan daerah yang mengatur tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI eksklusif.

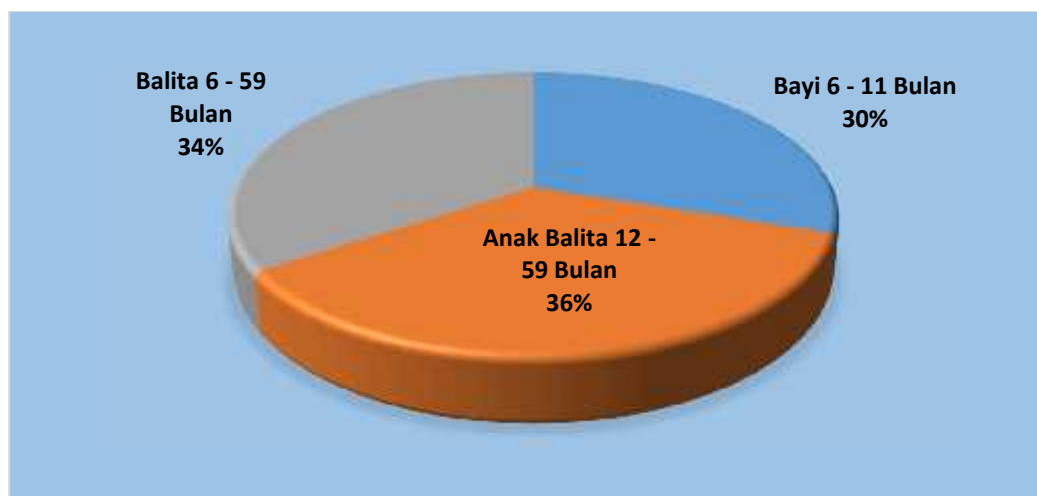
2. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita

Vitamin A adalah vitamin larut lemak yang pertama ditemukan. Secara luas vitamin A merupakan nama generik yang menyatakan semua retinoid dan prekursor/provitamin A karotenoid yang mempunyai aktivitas biologik sebagai retinol. Vitamin A merupakan salah satu vitamin yang paling serbaguna, dengan peran dalam fungsi yang berbeda seperti untuk penglihatan, sistem imun, pemeliharaan pada lapisan kulit dan tubuh, pertumbuhan tubuh dan tulang, perkembangan sel, dan reproduksi. Vitamin A juga dibutuhkan untuk integritas sel epitelial di seluruh tubuh. Perubahan sifat dan fungsi sel adalah salah satu karakteristik dari kekurangan vitamin A yang dapat terjadi pada tiap tahap perkembangan tubuh seperti pada tahap pembentukan sperma dan sel telur, pembuahan, pembentukan struktur dan organ tubuh, pertumbuhan dan perkembangan janin, masa bayi, anak-anak, dewasa dan masa tua. Bahan makanan yang berasal dari hewani merupakan sumber vitamin A (*pre-formed* Vitamin A) atau retinol. Sumber vitamin A adalah hati, kuning telur, susu (lemak), minyak ikan dan mentega. Sedangkan bahan makanan nabati seperti buah-buahan yang berwarna kuning-jingga (pepaya, mangga, jeruk), sayuran berwarna hijau tua (daun singkong, daun kacang, bayam, kangkung, kacang panjang, buncis, wortel, tomat, jagung kuning), umbi-umbian (wortel dan ubi jalar). Bayi dan balita ada dalam masa pertumbuhan sehingga kebutuhan vitamin A meningkat. Sedangkan rata – rata konsumsi makanan sumber vitamin A biasanya tidak adekuat. Oleh sebab itu perlu suplementasi vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk masuk ke dalam

mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6 – 11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan. Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak pada bulan Februari atau Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Cakupan Vitamin A pada Bayi dan Balita di Kabupaten Karawang Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 5.24.

Gambar 5.24
Cakupan Vitamin A pada Bayi dan Balita
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

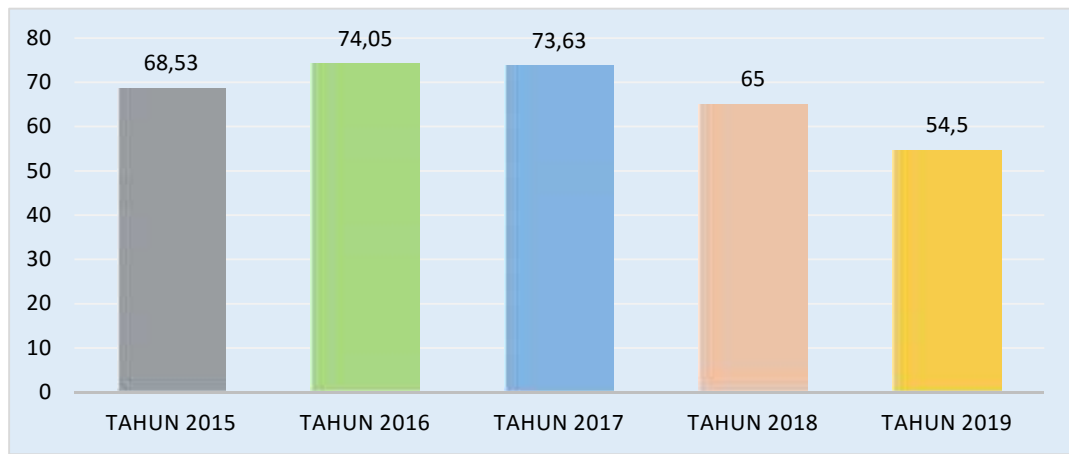
Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan balita belum mencapai target yang telah ditetapkan masih perlu adanya penggerakan sasaran agar masyarakat membawa balita ke posyandu untuk mendapatkan vitamin A dan perlu dilakukan *sweeping* untuk balita yang tidak datang ke posyandu.

3. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Pemantauan pertumbuhan balita biasa dilakukan di posyandu maupun di luar posyandu. Kegiatan ini dilakukan secara teratur setiap bulan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan. Selama ini pemantauan pertumbuhan balita dilakukan dengan menggunakan data SKDN dan BGM sebagai berikut :

- ⌋ S adalah seluruh balita yang ada di wilayah kerja
- ⌋ K adalah jumlah balita yang terdaftar dan memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) atau buku KIA
- ⌋ D adalah jumlah seluruh balita yang ditimbang
- ⌋ D adalah D yang sudah dikurangi dengan jumlah balita yang tidak ditimbang pada bulan lalu (O) dan yang baru pertama kali ditimbang (B)
- ⌋ N adalah balita yang naik berat badannya sesuai dengan garis pertumbuhan
- ⌋ BGM (Bawah Garis Merah) adalah balita dengan berat badan menurut umur berada pada dan di bawah garis merah.
- ⌋ Presentase D/S yaitu indikator untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap kegiatan posyandu.
- ⌋ Presentase N/D' yaitu indikator yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan program.

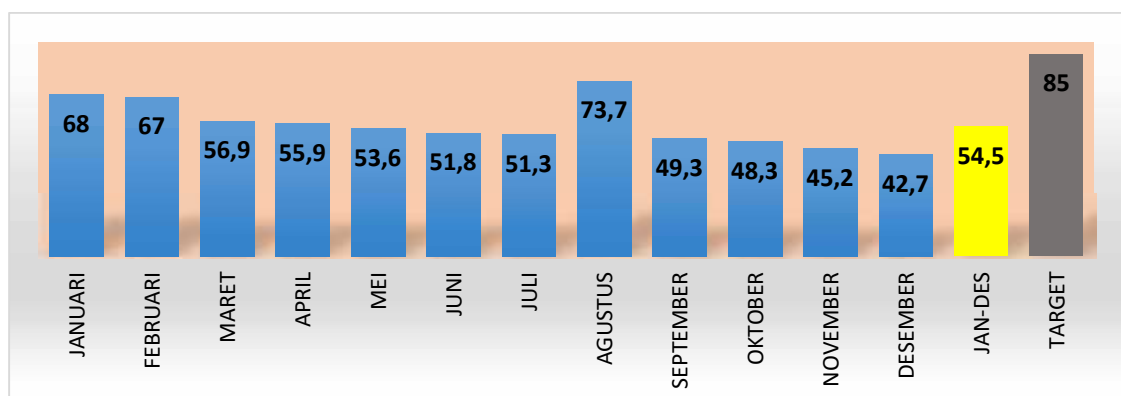
Gambar 5.25
Cakupan Partisipasi Masyarakat (D/S)
di Kabupaten Karawang Tahun 2015 - 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Capaian partisipasi masyarakat (D/S) dalam penimbangan posyandu di Kabupaten Karawang trendnya dari tahun 2016 – 2019 menurun. Pada tahun 2019 capaiannya hanya 54,4 %. Perlu upaya yang lebih lagi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penimbangan. Diantaranya adalah penggerakan sasaran, inovasi dalam kegiatan posyand

Gambar 5.26
Cakupan D/S Bulan Januari – Desember 2019
di Kabupaten Karawang



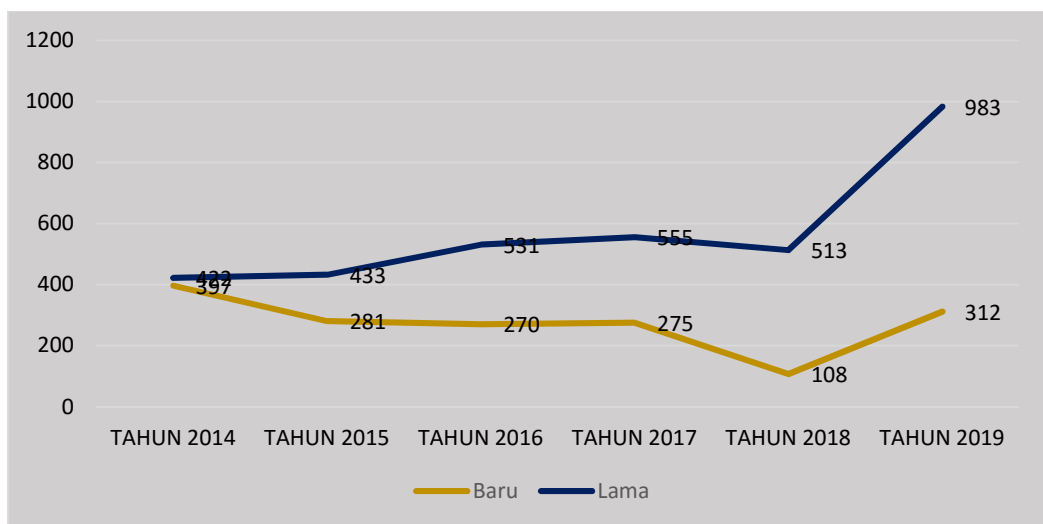
(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan D/S tinggi di bulan Agustus yaitu sebesar 73,7 %. Ini terjadi karena di bulan tersebut ada kegiatan Pemutakhiran data, Bulan Penimbangan Balita dan Bulan Pemberian kapsul Vitamin A. Sedangkan cakupan paling rendah terjadi di bulan Desember yaitu sebesar 42,7 %.

4. Gizi Buruk

Semua balita gizi buruk yang di temukan 100 % harus mendapatkan perawatan. Perawatan yang diberikan dapat berupa rawat jalan ataupun rawat inap. Perawatan yang diberikan antara lain mulai dari validasi hasil penimbangan dan pengukuran, konseling gizi bahkan PMT-P. Tren Jumlah Kasus Gizi Buruk Kabupaten Karawang dari Tahun 2014-2019. Adapun tren jumlah kasus gizi buruk di Kabupaten Karawang dapat dilihat di gambar 5.27 dibawah ini.

Gambar 5.27
Jumlah Balita Gizi Buruk
di Kabupaten Karawang Tahun 2014 – 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari grafik diatas terlihat bahwa jumlah balita gizi buruk yang baru ditemukan rata-rata mengalami penurunan tetapi tahun 2017 ada kenaikan jumlah balita gizi

buruk yang baru ditemukan menjadi 275, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 108, namun pada tahun 2019 terjadi peningkatan yang cukup tinggi mencapai angka 312 kasus.

Hal ini terjadi karena pada tahun 2019 dilakukan pemutakhiran data mulai dari awal juni hingga agustus 2019 (Bulan Penimbangan Balita) sehingga banyak ditemukan kasus Gizi buruk (BB/TB) tanpa gejala klinis dari bulan juni hingga desember 2019. Di Kabupaten Karawang sudah mempunyai 20 *community feeding center (CFC)*, pemberian makanan tambahan untuk balita gizi buruk dan klinik gizi buruk rawat jalan untuk perawatan pasien gizi buruk. Sedangkan untuk jumlah kasus gizi buruk per puskesmas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.4
Jumlah Kasus Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan
di Puskesmas Kabupaten Karawang Tahun 2019

No	Puskesmas	Total Kasus	
		Baru	Lama
1	PANGKALAN	12	30
2	LOJI	7	7
3	CIAMPEL	13	42
4	TELUKJAMBE	2	6
5	WADAS	1	17
6	WANAKERTA	4	20
7	KLARI	11	26
8	CURUG	9	3
9	ANGGADITA	4	1
10	CIKAMPEK	1	11
11	PURWASARI	12	16
12	KOTA BARU		141
13	JOMIN	6	18
14	CIKUTRA	3	1
15	TIRTAMULYA	13	43
16	JATISARI	9	37
17	PACING	10	32
18	CICINDE	2	7

No	Puskesmas	Total Kasus	
		Baru	Lama
19	GEMPOL	3	2
20	CILAMAYA	6	17
21	SUKATANI	0	2
22	PASIRUKEM	7	8
23	BAYURLOR	9	34
24	LEMAHABANG	14	12
25	TELAGASARI	3	2
26	KARAWANG	10	26
27	TUNGGAKJATI	5	26
28	NAGASARI	5	7
29	KAR. KULON	3	1
30	TANJUNGPURA	13	47
31	PLAWAD	5	15
32	ADIARSA	3	5
33	MAJALAYA	3	23
34	RAWAMERTA	0	0
35	BALONGSARI	7	29
36	TEMPURAN	0	6
37	LEMAHDUHUR	1	8
38	KUTAWALUYA	3	16
39	KUTAMUKTI	7	8
40	RSDENGKLOK	12	28
41	KALANGSARI	20	29
42	JAYAKERTA	6	16
43	MEDANGASEM	6	33
44	PEDES	1	9
45	SUNGAI BUNTU	2	5
46	CIBUAYA	5	29
47	BATUJAYA	7	43
48	TIRTAJAYA	1	10
49	KERTAMUKTI	9	18
50	PAKISJAYA	17	11
JUMLAH		312	983

(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari tabel diatas jumlah gizi buruk baru banyak di temukan di Puskesmas Kalangsari, Pakisjaya, Lemahabang, Ciampel dan Tirtamulya. Daerah Kalangsari

memiliki tim surveilans yang berjalan dengan cukup baik sehingga banyak ditemukan gizi buruk. Pakisjaya dan lemahabang merupakan daerah kantong balita dengan status gizi buruk sedangkan Tirtamulya tahun 2019 termasuk kedalam 54 daerah locus stunting di Kabupaten Karawang sehingga banyak sekali kegiatan yang dapat membuat balita gizi buruk terjaring. Sebagian besar gizi buruk yang terjaring merupakan gizi buruk tanpa gejala klinis yang tidak disadari oleh orang tua karena balita masih berlarian dan tidak menunjukkan tanda-tanda yang membahayakan bagi orang tua balita. Ini terbukti ketika balita gizi buruk mendapat intervensi yang baik 2-3 bulan berikutnya balita akan membaik status gizinya menjadi gizi kurang. Namun hal ini akan sangat bergantung dari kepedulian orang tua mengenai status pertumbuhan dan perkembangan balita.

5. Status Gizi

Setiap bulan Februari dan Agustus selain merupakan bulan pemberian vitamin A juga merupakan bulan penimbangan balita. Bulan penimbangan balita dilaksanakan bersamaan dengan Bulan Vitamin A, agar seluruh balita ditimbang BBnya. Selain ditimbang BB balita juga diukur panjang badan/tinggi badan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui status gizi balita yang ada di Kabupaten Karawang.

Menurut Gibson status gizi merupakan keadaan kesehatan tubuh seseorang/kelompok orang yang diakibatkan oleh konsumsi, penyerapan dan utilitas zat gizi makanan. Indikator antropometri yang sering digunakan adalah Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). Adapun kategori status gizi anak berdasarkan indeks antropometri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.5
Klasifikasi Status Gizi Menurut Indeks Antropometri Balita (0 – 60 Bulan)

Ambang Batas	Kategori Status Gizi Berdasarkan Indeks			
	BB menurut Umur	TB atau PB menurut Umur	BB Menurut TB atau PB	IMT menurut Umur
< - 3 SD	Gizi Buruk (<i>severely underweight</i>)	Sangat Pendek (<i>severely stunted</i>)	Sangat Kurus (<i>severely wasted</i>)	Sangat Kurus (<i>severely wasted</i>)
- 3 SD sampai dengan < - 2 SD	Gizi Kurang (<i>underweight</i>)	Pendek (<i>stunted</i>)	Kurus (<i>wasted</i>)	Kurus (<i>wasted</i>)
- 2 SD sampai dengan 2 SD	Gizi Baik	Normal	Normal	Normal
> 2 SD	Gizi Lebih	Tinggi	Gemuk	Gemuk

Sumber : WHO, 2005

a. Balita Wasting

Balita wasting merupakan balita gizi buruk dan balita gizi kurang yang ada disuatu wilayah, dan balita wasting akan menjadi maslah jika persentase balita wasting melebihi 5 %. Selama ini fokus suatu wilayah hanya pada balita gizi buruk, sehingga balita gizi kurang banyak kurang mendapat perhatian. Kabupaten karawang banyak memiliki balita gizi buruk namun persentase terbesarnya adalah balita gizi buruk tanpa gejala klinis yang bagi orang awam masih terlihat normal karena keadaan balita yang masih bisa berlarian dan beraktifitas layaknya anak-anak normal. Hal ini dapat mengakibatkan hal yang tidak baik jika tidak dilakukan intervensi sedini mungkin.

Gambar 5.28
Cakupan balita Wasting Hasil BPB
Kabupaten Karawang Tahun 2019



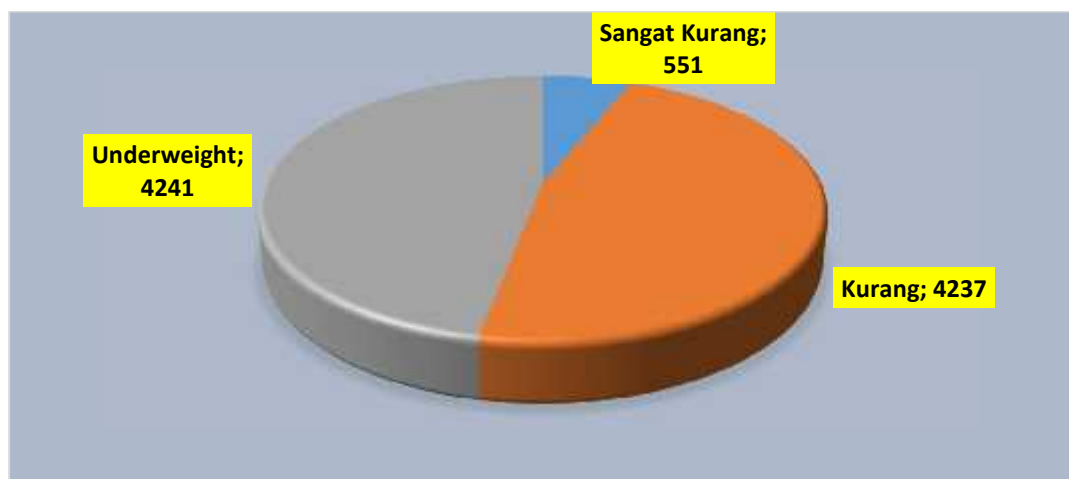
(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan rata-rata kabupaten sebesar 2,6% hal ini merupakan pencapaian yang baik karena dibawah target 22 indikator yang mengatakan bahwa di suatu daerah dengan balita wasting akan menjadi masalah jika persentasenya mencapai 5 %. Puskesmas yang memiliki cakupan tertinggi untuk balita wasting adalah puskesmas ciampel yaitu sebesar 9.1%, yang memiliki cakupan lebih besar dari batas masalah. Hal ini harus menjadi perhatian khusus . Sedangkan puskesmas yang cakupan balita wastingnya paling kecil adalah Puskesmas Cikampek. Hal ini berkaitan dengan bebrapa desa diwilayah puskesmas cikampek masuk kedalam 54 lokus desa stunting pada tahun 2019, dan banyak mendapat intervensi serta pendampingan, sehingga pada awal tahun 2020 pkm cikampek banyak melakukan perbaikan terutama untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan balita dan pemutakhiran data balita.

b. Balita Underweight

Setiap tahun provinsi Jawa Barat melaksanakan Bulan Penimbangan Balita (BPB) setahun 2x yaitu bulan Februari dan Agustus. BPB dilaksanakan agar mendapat cakupan 100% balita yang ditimbang sehingga dapat diperoleh cakupan balita bermasalah gizi. Kabupaten Karawang sudah menerapkan BPB 2x dalam setahun dan didanai oleh dana BOK namun demikian masih banyak puskesmas yang hanya melaksanakan (menyerap dana BOK) BPB 1x dalam setahun yaitu bulan agustus. Dari hasil BPB tahun 2019 didapatkan data underweight sebagai berikut :

Gambar 5.29
Cakupan balita Underweight Hasil BPB
Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

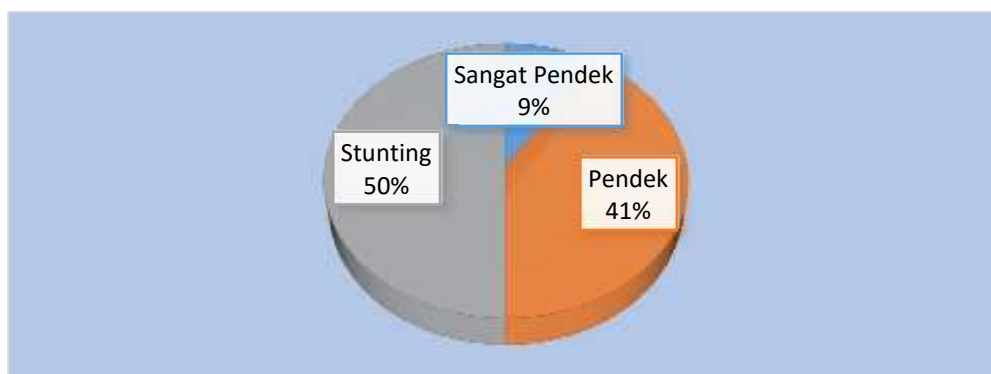
Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan rata-rata kabupaten sebesar 3.2% masih dibawah target 22 indikator yang mengatakan bahwa di suatu daerah balita underweight akan menjadi masalah jika persentasenya mencapai 5%. Namun demikian masih terdapat 13 pkm yang balita underweightnya melebihi batas masalah yaitu pkm Ciampel, Jayakarta, Curug, Balongsari, Tunggak jati, Pacing, jatisari, Anggadita, Karawang, Lemah Duhur, Cicinde, Lemahabang, dan

Kota baru. Sedangkan puskesmas yang cakupan balita underweightnya paling kecil adalah Puskesmas Cikampek. Hal ini berkaitan dengan beberapa desa di wilayah puskesmas Cikampek masuk kedalam 54 lokus desa stunting pada tahun 2019, dan banyak mendapat intervensi serta pendampingan, sehingga pada awal tahun 2020 pkm cikampek banyak melakukan perbaikan terutama untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan balita dan pemutakhiran data balita

c. Balita Stunting

Tahun 2019 Kementrian Kesehatan fokus pada kegiatan Penurunan Stunting. Stunting merupakan keadaan gagal tumbuh dan kembang pada balita, dan penanganan stunting dilakukan pada balita bawah 2 tahun karena hanya dalam rentang periode golden age ini penanganan stunting dapat dilakukan. Dari hasil BPB tahun 2019 didapatkan data stunting sebagai berikut :

Gambar 5.30
Cakupan balita Stunting Hasil BPB
Kabupaten Karawang Tahun 2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

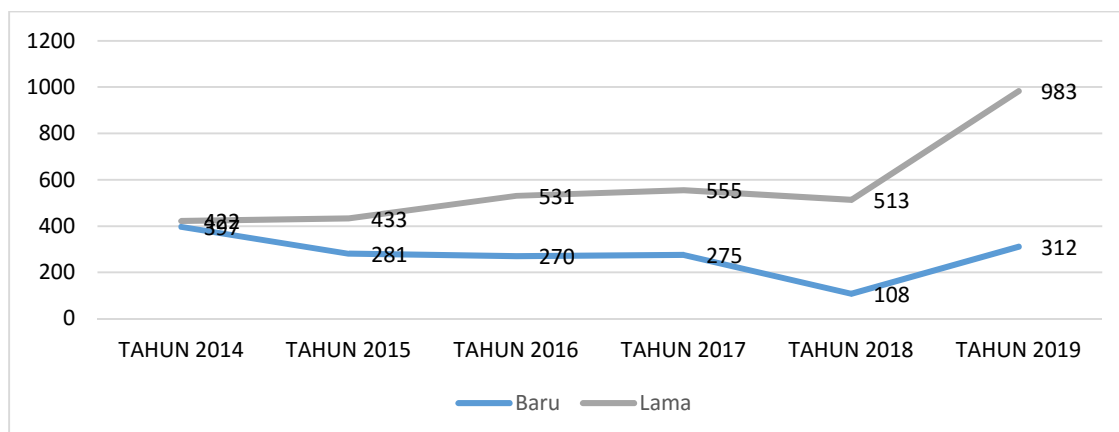
Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan rata-rata Kabupaten sebesar 2,8% hal ini merupakan pencapaian yang baik karena dibawah target 22 indikator yang mengatakan bahwa di suatu daerah dengan balita stunting akan menjadi masalah jika persentasenya mencapai 20%. Puskesmas yang memiliki cakupan

tertinggi untuk balita stunting adalah puskesmas ciampel yaitu sebesar 12,9% walaupun masih belum menjadi masalah namun, hal ini tidak boleh dibiarkan demi kebaikan balita wilayah puskesmas tersebut. Sedangkan puskesmas yang cakupan balita stuntingnya paling kecil adalah Puskesmas Tempuran. Hal ini berkaitan dengan 4 desa dari 6 desa di wilayah puskesmas Tempuran masuk kedalam 54 lokus desa stunting pada tahun 2019, dan banyak mendapat intervensi serta pendampingan, sehingga pada awal tahun 2020 pkm tempuran banyak melakukan perbaikan terutama untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan balita dan pemutakhiran data balita.

Stunting adalah keadaan kurang gizi yang diukur berdasarkan indeks panjang badan menurut umur atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dibandingkan dengan standar. Pada anak yang normal semakin bertambah umur, maka tinggi badannya akan bertambah tinggi. Anak yang pendek diakibatkan karena kurangnya asupan atau sakit dalam jangka waktu yang lama pada periode sebelum atau setelah kelahiran. Keadaan ini berhubungan erat dengan kondisi yang tidak menguntungkan dalam jangka waktu yang lama, seperti kemiskinan, pendidikan yang rendah, kesehatan lingkungan yang buruk. Oleh karena itu masalah balita pendek merupakan cerminan dari keadaan sosial ekonomi masyarakat. Masalah balita *stunting* ini merupakan masalah yang diakibatkan jangka waktu yang lama, maka ciri yang masalah gizi yang ditunjukan adalah masalah gizi yang bersifat kronis.

Semua balita gizi buruk yang di temukan 100 % harus mendapatkan perawatan. Perawatan yang diberikan dapat berupa rawat jalan ataupun rawat inap. Perawatan yang diberikan antara lain mulai dari validasi hasil penimbangan dan pengukuran, konseling gizi bahkan PMT-P. Tren Jumlah Kasus Gizi Buruk Kabupaten Karawang dari Tahun 2014-2019.

Gambar 5.31
Tren Gizi Buruk Kabupaten Karawang
Tahun 2014-2019



(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Dari grafik diatas terlihat bahwa jumlah balita gizi buruk yang baru ditemukan rata-rata mengalami penurunan tetapi tahun 2017 ada kenaikan jumlah balita gizi buruk yang baru ditemukan menjadi 275, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 108, namun pada tahun 2019 terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini terjadi karena pada tahun 2019 dilakukan pemutakhiran data mulai dari awal juni hingga agustus 2019 (Bulan Penimbangan Balita) sehingga banyak ditemukan kasus Gizi buruk (BB/TB) tanpa gejala klinis dari bulan juni hingga desember 2019.

Status gizi hasil Bulan Penimbangan Balita di Kabupaten Karawang Tahun 2014 – 2019.

Tabel 5.6
Status Gizi Balita Hasil BPB
di Kabupaten Karawang Tahun 2019

No	Indikator	2014	2015	2016	2017	2018	2019
		%	%	%	%	%	%
1	Underweight (Gizi Kurang)	4,31	4,12	4,4	3,9	4,4	3,2
2	Stunting (Pendek)	13,76	13,87	13,7	15,1	12,8	2,8
3	Wasting (Kurus)	2,49	1,9	2,6	2,7	3,5	2,6
4	Overweight (Lebih)	2,31	1,64	1,6	1,2	1,5	

(sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Karawang, 2019)

Status gizi balita untuk *underweight* ada kenaikan dari tahun 2017 ke tahun 2018. Untuk *stunting* ada penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2019. Sedangkan untuk *wasting* mengalami penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Jika dibandingkan dengan hasil Riskesdas tahun 2018 untuk gizi kurang 13,8 %, *stunting* 30,8 %, dan gizi buruk 3,9 % serta gizi lebih 8 %. Angka Riskesdas lebih tinggi jika dibanding status gizi balita hasil BPB di Kabupaten Karawang. Tidak ada masalah gizi pada balita di Kabupaten Karawang tetapi tetap perlu waspada karena trendnya terus naik.

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

6.1 PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

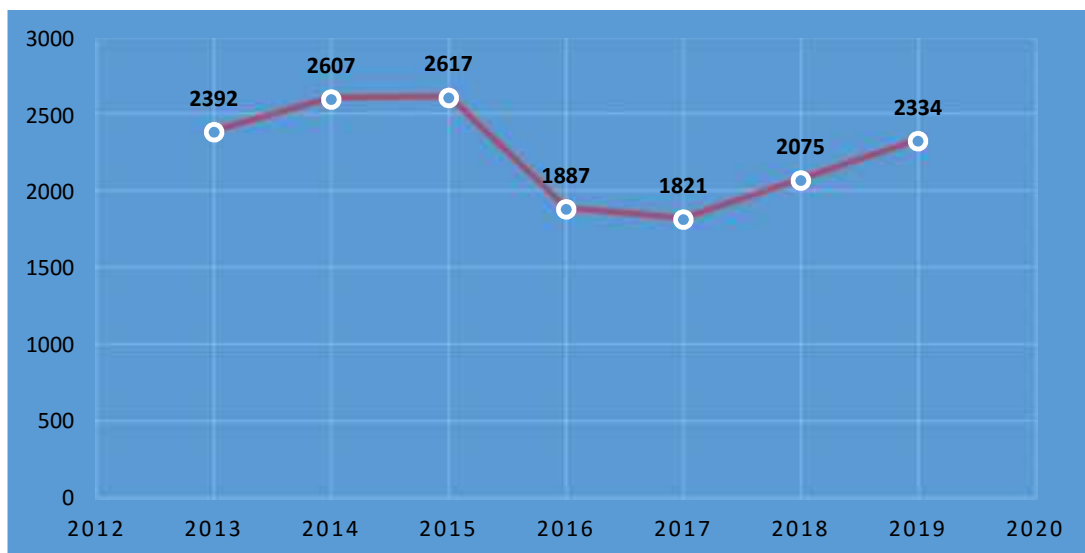
a. Tuberkulosis

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Yang juga dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA). Kelompok bakteri *Mycobacterium* selain *Mycobacterium tuberculosis* yang bisa menimbulkan gangguan pada saluran nafas dikenal sebagai MOTT (*Mycobacterium Other Than Tuberculosis*) yang terkadang bisa mengganggu penegakan diagnosis dan pengobatan TBC. Gejala utama pasien TBC paru yaitu batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan. Pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TBC yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih.

Secara global pada tahun 2016 terdapat 10,4 juta kasus insiden TBC (CI 8,8 juta – 12, juta) yang setara dengan 120 kasus per 100.000 penduduk. Lima negara dengan insiden kasus tertinggi yaitu India, Indonesia, China, Philipina, dan Pakistan. Badan kesehatan dunia mendefinisikan negara dengan beban tinggi/*high burden*

countries (HBC) untuk TBC berdasarkan 3 indikator yaitu TBC, TBC/HIV, dan MDR-TBC. Terdapat 48 negara yang masuk dalam daftar tersebut. Satu negara dapat masuk dalam salah satu daftar tersebut, atau keduanya, bahkan bisa masuk dalam ketiganya. Indonesia bersama 13 negara lain, masuk dalam daftar HBC untuk ke 3 indikator tersebut. Artinya Indonesia memiliki permasalahan besar dalam menghadapi penyakit TBC. Jumlah kasus TB di Kabupaten Karawang dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada gambar 6.1

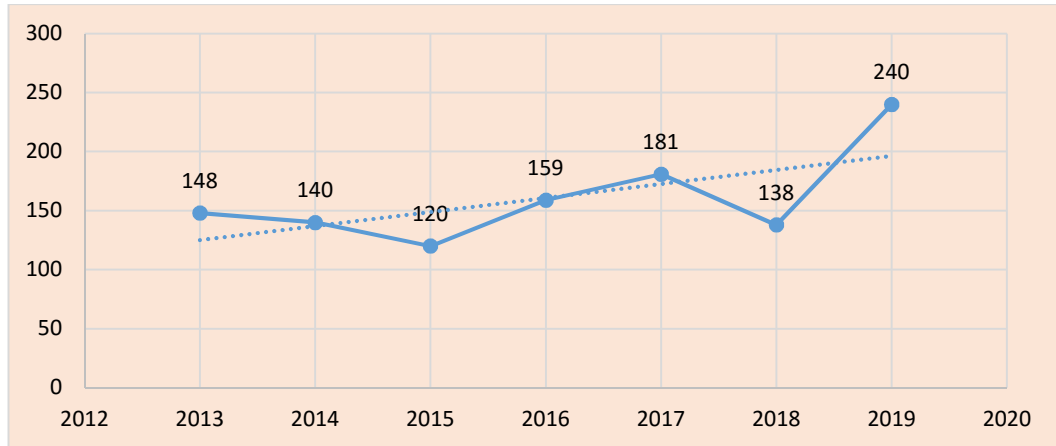
Gambar 6.1
Jumlah Kasus TB di Kabupaten Karawang
Tahun 2013 sampai dengan 2019



(Sumber Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinkes, 2019)

Jumlah kasus TB di Kabupaten Karawang pada tahun 2013 – 2015 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2016 – 2017 mengalami penurunan. Tahun 2018 naik lagi menjadi 2075 kasus dan tahun 2019 naik kembali menjadi 2334 kasus. Sedangkan pada kasus TB anak pada tahun 2013 – 2018 dapat dilihat pada gambar 6.2

Gambar 6.2
Jumlah Kasus TB Anak di Kabupaten Karawang
Tahun 2013 sampai dengan 2019



(Sumber Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinkes, 2019)

Jumlah kasus TB anak tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan jumlah kasus dari 138 kasus menjadi 240 kasus. Sehingga perlu perhatian yang lebih dari semua unsur yang terkait agar kasus TB pada anak tidak semakin tinggi. Sedangkan untuk Proporsi pasien TB Anak diantara seluruh pasien TB adalah prosentase pasien TB anak (<15 tahun) diantara seluruh pasien TB tercatat. Angka ini sebagai salah satu indikator untuk menggambarkan ketepatan dalam mendiagnosis TB pada anak. Angka ini berkisar 15%. Bila angka ini terlalu besar dari 15%, kemungkinan terjadi *overdiagnosis*.

Tabel. 6.1
Proporsi pasien TB Anak diantara seluruh pasien TB

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Semua Penderita	2607	2.617	1.887	1821	2075	2334
Penderita Anak	140	120	148	181	138	240
%	6,6	5,4	7	8	9,9	10.3

(Sumber Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinkes, 2019)

Proporsi penderita TB anak diantara semua penderita kurang dari 15%. Ini menunjukkan diagnosis TB pada anak masih baik walaupun persentase yah meningkat dari tahun 2018.

Angka Notifikasi Kasus (*Case Notification Rate = CNR*)

Angka notifikasi kasus/case notification rate (CNR) adalah jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu yang apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah. Target dari trend ini adalah 5- 15 point untuk peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 6.2
Angka Notifikasi Kasus TB
Di Kabupaten Karawang Tahun 2014 – 2019

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Semua Penderita	2.607	2.617	1.887	1.821	2.075	1.424
Jml Pddk	2.244.772	2.288.254	2.288.254	2.316.489	2.336.009	2.353.915
CNR	116,1	114,4	82,5	78,61	88,83	60,49

(Sumber Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinkes, 2019)

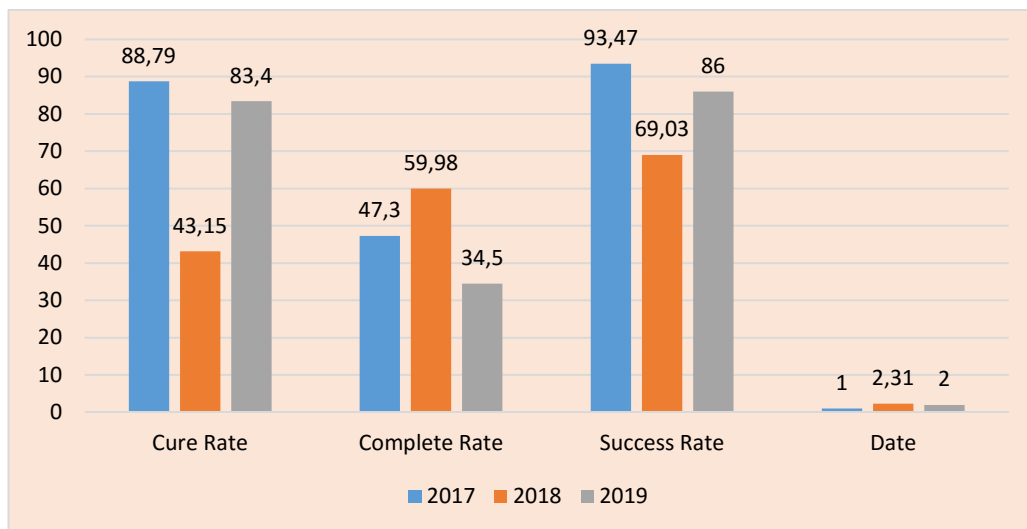
Pencapaian CNR cenderung menurun atau kenaikannya kurang dari 15%. Untuk tahun 2017 ke tahun 2018 ada kenaikan tetapi di bawah 15 %, namun di tahun 2019 mengalami penurunan yang signifkan mencapai 28,33 %.

Angka Kesembuhan dan Keberhasilan TBC

Angka keberhasilan (*succes rate*) adalah jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan yang angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua

kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Badan kesehatan dunia menetapkan standar keberhasilan pengobatan sebesar 85%.

Gambar 6.3
Angka *Succes Rate*, *Complete Rate*, *Success Rate*, Angka Kematian
Pengobatan TB di Kabupaten Karawang Tahun 2017 – 20189



(Sumber Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinkes, 2019)

Angka *success rate* tahun 2019 naik jika dibandingkan tahun 2018. Jika dibandingkan dengan standar pengobatan maka *succes rate* pengobatan TB di Kabupaten Karawang masih di bawah standar. Untuk *complete rate* pengobatan TB turun jika dibandingkan tahun 2018. Sedangkan *cure rate* naik dua kali lipat menjadi 83.4 %. Dan angka kematian selama pengobatan turun menjadi 2,04 %.

Setiap orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan TB sebagai upaya pencegahan di wilayah kerjanya. Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan panduan OAT standar.

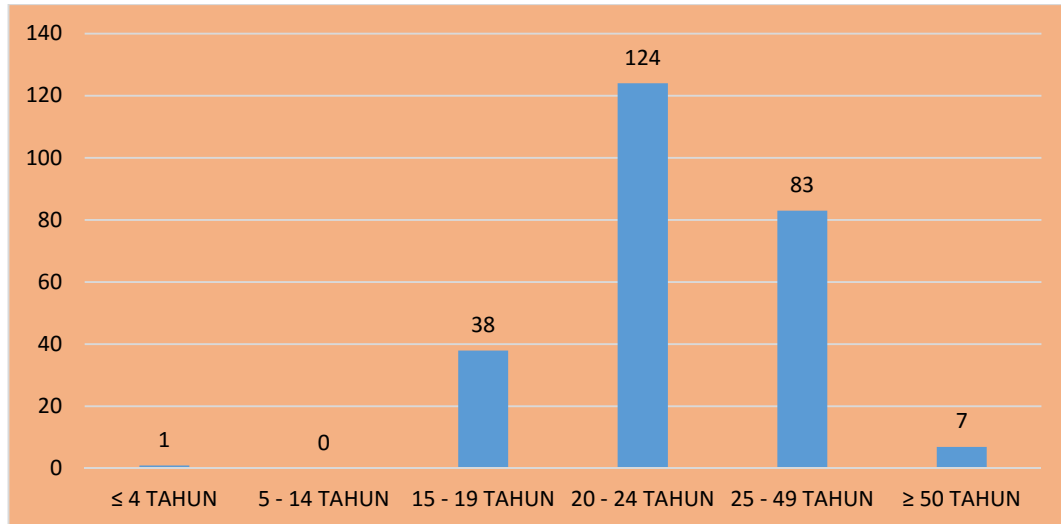
Kegiatan Promotif dan preventif antara lain penemuan kasus secara dini, penemuan kasus secara aktif, pemberian KIE untuk pencegahan penularan dengan penerapan etika batuk, pengendalian faktor risiko dan pemberian obat pencegahan. Prinsip pelayanan TB adalah penemuan orang dengan TB sedini mungkin, ditatalaksana sesuai standar sekaligus pemantauan hingga sembuh atau “TOSS TB” (Temukan, Obati Sampai Sembuh). Capaian pelayanan kesehatan dengan TB pada tahun 2018 mencapai 78,80 %. Target program dalam penemuan kasus TB di Kabupaten Karawang Tahun 2018 adalah 3.783 kasus (63 % dari estimasi insidensi 7.137 kasus). Dengan demikian realisasi atau capaian kinerja program penanggulangan TB sebesar 78,80 % sebenarnya sudah mencapai bahkan melebihi target program, namun secara pelayanan minimal belum mencapai 100 % karena penemuan kasus TB belum mencapai 100 %.

b. HIV / AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Estimasi dan proyeksi jumlah orang dengan HIV/AIDS pada umur ≥ 15 tahun di Indonesia pada tahun 2017 adalah sebanyak 628.492 orang dengan jumlah infeksi baru sebanyak 46.357 orang dan kematian sebanyak 40.468 orang (Estimasi dan Proyeksi HIV/AIDS di Indonesia Tahun 2015-2020, Kemenkes RI). Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah penderita HIV di Kabupaten Karawang menurut golongan umur ada pada gambar 6.4.

Gambar 6.4
Jumlah Penderita HIV Menurut Kelompok Umur
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019

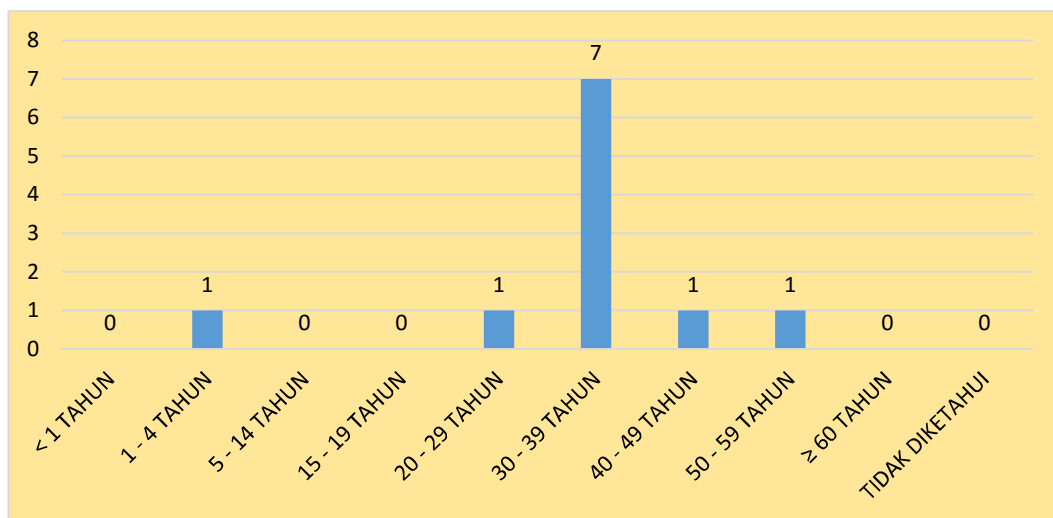


(Sumber Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinkes, 2019)

Jumlah penderita HIV di Kabupaten Karawang ada 253 orang. Kelompok umur yang paling banyak ada pada usia 20 – 24 tahun dan 25 – 49 tahun, dimana kelompok umur ini merupakan kelompok umur produktif. Dan ada juga penderita di usia balita kemungkinan besar ini penderita yang tertular dari ibunya pada waktu ibunya hamil. Oleh karena itu perlu pelaksanaan Protokol PMTCT (*Preventing Mother to Child Transmission*) masih perlu dilakukan untuk mencegah penularan HIV dari ibu ke bayi.

Beberapa Kelompok masyarakat masih mengira bahwa HIV dan AIDS merupakan istilah yang sama, walau memang saling berkaitan, namun kedua nya merupakan hal yang berbeda seperti dijelaskan diatas HIV adalah virus yang dapat menyerang kekebalan tubuh manusia, sementara AIDS adalah sebuah kondisi akibat infeksi HIV, orang yang terkena HIV harus mengkonsumsi obat ARV (antiretroviral) untuk mencegah kondisi agar tidak menjadi AIDS, Untuk jumlah penderita AIDS pada tahun 2019 di Kabupaten Karawang berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada gambar 6.5 dibawah ini.

Gambar 6.5
Jumlah Penderita AIDS Menurut Kelompok Umur
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Sumber Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinkes, 2019)

Untuk penderita AIDS yang paling banyak pada usia 30 -39 tahun, sama halnya penderita HIV penderita AIDS juga banyak terjadi pada usia produktif. Secara rinci data ini diperoleh dari layanan klinik statik dan klinik mobile yang dilaksanakan oleh Puskesmas layanan, bahwa data tersebut terdiri atas warga Karawang dan luar Karawang, kenapa demikian karena di wilayah kabupaten Karawang terdapat Lapas Perlu diketahui juga bahwa saat ini juga telah terjadi pergeseran kasus ke Ibu Rumah Tangga (IRT). IRT merupakan korban dari para lelaki yang suka berganti-ganti pasangan terutama yang akses ke kelompok wanita pekerja seks langsung maupun tidak langsung. Kasus yang terungkap baru dari layanan melalui klinik statik dan kilinik mobile, artinya masih banyak kasus yang belum terdeteksi (fenomena gunung es).

Skrining juga dilakukan pada pendonor darah yang dilakukan oleh UTD PMI Karawang. Dari jumlah 14.595 orang pendonor kemudian dilakukan skrining HIV/AIDS ditemukan 20 orang pendonor positif HIV/AIDS. Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna

napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar. Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika. Pelayanan Kesehatan meliputi :

- a) Upaya pencegahan pada orang yang memiliki risiko terinfeksi HIV
- b) Pemeriksaan HIV ditawarkan secara aktif oleh petugas kesehatan bagi orang yang berisiko dimulai dengan:
 - pemberian informasi terkait HIV-AIDS
 - pemeriksaan HIV menggunakan tes cepat HIV dengan menggunakan alat tes sesuai standar nasional yang telah ditetapkan
 - orang dengan hasil pemeriksaan HIV positif harus dirujuk ke fasilitas yang mampu menangani untuk mendapatkan pengobatan ARV dan konseling tentang HIV dan AIDS bagi orang dengan HIV (ODHA) dan pasangannya
 - orang dengan infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan dengan hasil pemeriksaan HIV negatif harus dilakukan pemeriksaan ulang minimal setelah tiga (3) bulan, enam (6) bulan dan 12 bulan dari pemeriksaan yang pertama.

c. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk,

mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Pneumonia merupakan penyebab utama kematian balita di dunia. Penyakit ini menyumbang 16% dari seluruh kematian anak di bawah 5 tahun, yang menyebabkan kematian pada 920.136 balita, atau lebih dari 2.500 per hari, atau di perkirakan 2 anak Balita meninggal setiap menit pada tahun 2015. (WHO, 2017).

Banyak faktor yang berkontribusi terhadap kejadian pneumonia dan tidak ada intervensi tunggal yang secara efektif dapat mencegah, mengobati dan mengendalikan. Terdapat 3 intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat dan dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu :

- Lindungi (protect) melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan padat bergizi sampai umur 2 tahun;
- Perbaiki gizi pada bayi dan balita sehingga tidak mengalami malnutrisi
- Cegah (prevent) melalui vaksinasi batuk rejan/pertusis, campak , Hib, dan pneumokokus;
- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menerapkan etika batuk yang benar;
- Menurunkan polusi udara khususnya dalam ruangan Obati (treat) melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat

Di Indonesia, Data Riskesdas (2007) menyebutkan bahwa Pneumonia menduduki peringkat kedua sebagai penyebab kematian bayi (23,8%) dan balita (15,5%). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2019 prevalensi pneumonia di Indonesia sebesar 2 %. Jumlah balita di Kabupaten Karawang sebanyak 239.792 perkiraan jumlah penderita pneumonia 10.133 sedangkan penderita yang ditemukan dan ditangani di puskesmas maupun rumah sakit sebanyak 4.278 (42,22 %), angka ini cukup rendah sehingga perlu penjangkaran kembali oleh petugas puskesmas melalui kunjungan rumah atau posyandu.

d. DIARE

Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi buang air besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri, virus, atau parasit. Target penemuan penderita diare di Kabupaten Karawang sebanyak 63,556 penderita. Jumlah penderita diare yang ditemukan dan ditangani Karawang tahun 2019 sebanyak 58.249 penderita semua umur atau 91, 64 % sedangkan untuk kasus diare pada balita dari target penemuan sebesar 27.228 dapat dilayani sebanyak 23.422 balita atau 86,09 %. Angka diare di Kabupaten Karawang 37/1000 penduduk. Angka ini turun dari tahun sebelumnya 48/1000 penduduk.

4. KUSTA

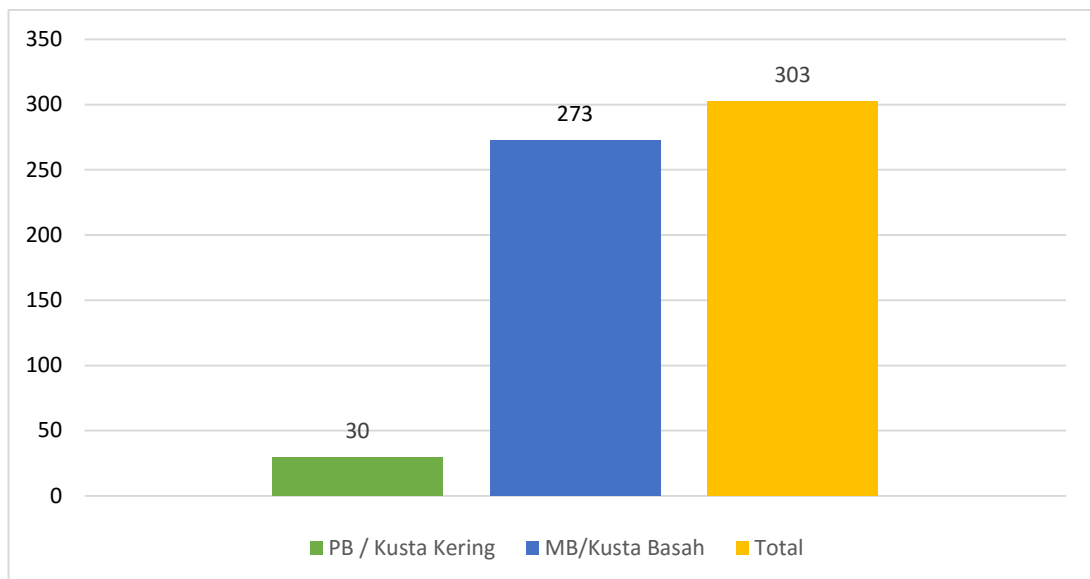
Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita. Klasifikasi WHO terhadap penyakit kusta, yaitu:

- *Paucibacillary (PB)*. Ada lesi kulit dengan kerokan kulit negatif.
- *Multibacillary (MB)*. Ada lesi kulit dengan kerokan kulit positif.

Kerokan kulit yang positif maksudnya adalah ditemukan bakteri saat diperiksa di bawah mikroskop. Indonesia telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk pada tahun 2000. Setelah itu Indonesia masih bisa menurunkan angka kejadian kusta meskipun relatif lambat. Angka prevalensi kusta

di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 0,70 kasus/10.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 6,08 kasus per 100.000 penduduk. Pada gambar 6.6 dapat dilihat jumlah penderita kusta di Kabupaten Karawang Tahun 2019

Gambar 6.6
Jumlah Kasus Kusta yang Terdaftar di Kabupaten Karawang
Tahun 2019



(Sumber Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinkes, 2019)

Jumlah kasus kusta yang terdaftar di Kabupaten Karawang untuk jenis PB/Kusta Kering ada 30 kasus, jika dilihat dari data Puskesmas penderita perempuan (16 orang) lebih banyak dibanding laki – laki (14 orang), sedangkan untuk kasus kusta MB/ Kusta basah ada 273 kasus sama dengan penderita perempuan lebih banyak (169) kasus dan laki-laki (104) kasus. Total kasus Kusta di Kabupaten Karawang ada 303 kasus menurun dari tahun 2018 yang mencapai 333 kasus.

Pengendalian kasus Kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Di Kabupaten Karawang tidak ada cacat dan kematian akibat kusta. Dengan jumlah kasus kusta anak 19 anak. Angka penemuan kasus baru (NCDR/new case detection

rate) per 100.000 penduduk 13,18. Untuk angka prevalensi per 10.000 penduduk adalah 1,43. Angka ini lebih tinggi dari angka nasional. Dan Karawang belum bebas dari eliminasi kusta karena prevalensinya lebih dari 1 per 10.000 penduduk. Untuk penderita kusta PB yang sudah release from treatment (RFT) pada tahun 2019 sebanyak 113 % dan penderita kusta MB yang RFT sebesar 100 %.

6.2 PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2019 tidak ada kasus Tetanus Neonaturum. Hal ini dikarenakan cakupan imunisasi di Kabupaten Karawang sudah 100 %.

b. Campak

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Di Kabupaten Karawang juga untuk tahun 2019 ditemukan kasus suspek campak sebanyak 23 orang, sehingga perlu di evaluasi untuk pelaksanaan imunisasi campak apakah sudah berjalan secara efektif dan efisien.

c. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya

menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Jumlah kasus difteri di Kabupaten Karawang pada Tahun 2019 ada 3 kasus. Jumlah kasus difteri pada tahun 2018 ada 25 kasus, Tahun 2017 ada 5 kasus. tingginya kasus difteri pada tahun 2017 maka berdasarkan instruksi Kementerian Kesehatan untuk Kabupaten Karawang harus dilaksanakan *Outbreak Response Immunization (ORI)* sebanyak 3 putaran yang dilakukan pada bulan Desember 2017, Februari dan Agustus 2018, sehingga kasus difteri terus menurun setiap tahunnya.

d. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10% dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara South East Asia Region (SEARO) pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layu akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Non polio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio.

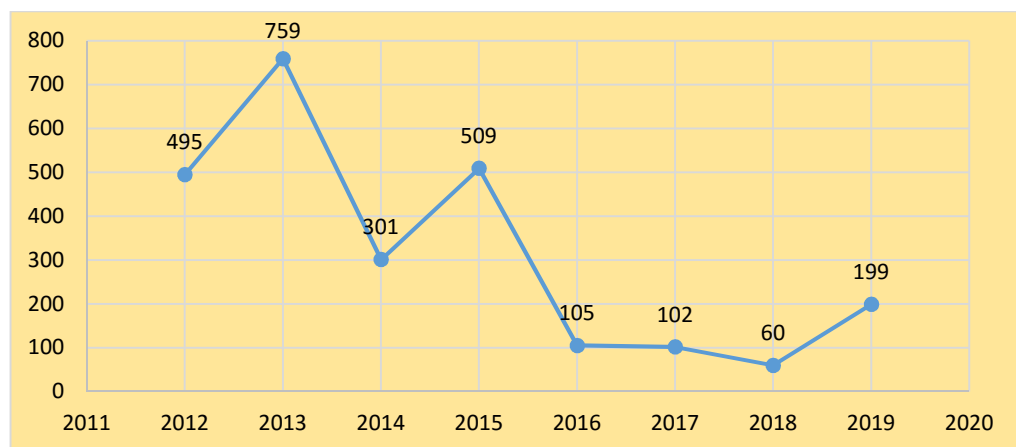
Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun. Pada tahun 2017, secara nasional non polio AFP rate sebesar 2,19/100.000 populasi anak <15 tahun yang berarti sudah mencapai standar minimal penemuan. Di Kabupaten Karawang pada tahun 2018 dan tahun 2019 tidak ada kasus Polio dengan 14 kasus AFP (non polio) dengan AFP rate 2.24.

6.3 PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

a. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Jumlah penderita DBD pada tahun 2018 ada 60 kasus dengan insiden rate per 100.000 penduduk adalah 1,3. Dan tidak ada kematian akibat DBD pada tahun 2018. Jumlah kasus DBD dan kematian akibat DBD dari tahun 2012 – 2018 dapat dilihat pada gambar 6.7.

Gambar 6.7
Jumlah Kasus DBD
Di Kabupaten Karawang Tahun 2012 - 2019



(Sumber Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinkes, 2019)

Jumlah kasus DBD di Kabupaten Karawang dari tahun 2012 sampai 2019 mengalami fluktuatif namun di tahun 2019 mengalami kenaikan kembali yang cukup signifikan dari tahun 218 yaitu 139 kasus. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengendalian Penyakit DBD di kabupaten Karawang, cukup berhasil dan memenuhi indikator program. Selanjutnya kita terus berupaya melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan peran serta lintas sektor dan lintas program terutama untuk mengintensifkan gerakan pemberantasan sarang nyamuk DBD (PSN-DBD) di semua lingkungan baik Pemukiman, Perkantoran maupun tempat-tempat umum seperti Sekolah, Mesjid, Madrasah dll. Namun Faktor alam seperti musim hujan dimana banyak genangan air hujan atau sisa arus banjir adalah sarana ideal bagi nyamuk aedes untuk bertelur.

Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang telah melakukan berbagai upaya untuk menekan angka kesakitan, kematian dan penyebaran serta memberantas penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui kegiatan antara lain Meningkatkan kewaspadaan dini, Penyuluhan, Penyelidikan Epidemiologi, Pemantauan Jentik Berkala, dan juga penanggulangan penyakit DBD di masyarakat dengan Abatisasi Selektif dan penyemprotan / pengasapan (Fogging).

Pemerintah Daerah dengan kepedulian dan dukungan komitmen Bupati Karawang telah melakukan berbagai langkah dan upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue melalui instruksi Bupati kepada seluruh SKPD, Camat dan Kepala Desa se Kabupaten Karawang, untuk memberdayakan semua potensi sumber daya dalam menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD) serta dukungan anggaran yang relatif cukup untuk membiayai kegiatan pemberantasan dan penanggulangan penyakit demam berdarah dengue di Kabupaten Karawang.

b. FILARIASIS

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga

spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 WHO menetapkan kesepakatan global (The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020). Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60% kasus berada di Asia Tenggara. Jumlah kasus filariasis di Kabupaten Karawang tahun 2018 sebanyak 52 kasus namun di tahun 2019 menjadi 1 kasus . dengan demikian program dari Dinas Kesehatan untuk penanggulangan kasus Filariasis dianggap berhasil, karena dapat menekan angka kesakitan akibat cacing filarial ini.

c. MALARIA

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia” dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada seluruh gubernur dan bupati/walikota Nomor 443.41/465/SJ tanggal 8 Februari 2010 tentang “Pedoman Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Indonesia yang harus dicapai secara bertahap mulai dari tahun 2010 sampai seluruh wilayah Indonesia bebas malaria selambat-lambatnya tahun 2030”, maka program malaria di Indonesia bertujuan untuk mencapai eliminasi. Kabupaten Karawang bukan merupakan kabupaten

endemis malaria. Tetapi pada tahun 2018 ditemukan 6 kasus positif malarian dan sudah diobati. Penderita malaria merupakan penduduk dari wilayah Puskesmas Cilamaya, yang tinggal di Papua kemudian pulang ke Karawang. Jadi penderita malaria ini terjangkit malaria karena mengunjungi daerah endemik malaria. Perlu diketahui Papua merupakan Provinsi yang kabupaten/kotanya belum satupun mencapai eliminasi ada di wilayah Indonesia Timur.

6.4 PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah *triple burden diseases*. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) beberapa penyakit menular tertentu, di sisi lain muncul kembali beberapa penyakit menular lama (*re-emerging diseases*), serta muncul penyakit-penyakit menular baru (*new-emerging diseases*) seperti SARS, *avian influenza* (flu burung), dan *swine influenza* (flu babi). Selain masalah penyakit tersebut muncul penyakit baru yang disebabkan oleh gaya hidup yaitu Penyakit Tidak Menular. Penyakit tidak menular menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan 2018, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut.

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Program pada prinsip mengutamakan upaya pencegahan karena

lebih baik dari pada pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2006.

Pelayanan Kesehatan pada usia produktif, usia lanjut, penderita Hipertensi, Penderita Diabetes Melitus dan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Baru merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah:

- a) Mengikuti Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter di FKTP
- b) Pelayanan kesehatan sesuai standar diberikan kepada penderita Hipertensi di FKTP
- c) Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi: pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik, dan pengelolaan farmakologis.
- d) Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada $<140/90$ mmHg untuk usia di bawah 60 th dan $<150/90$ mmHg untuk penderita 60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.
- e) Selama menjalani pelayanan kesehatan sesuai standar, jika tekanan darah penderita hipertensi tidak bisa dipertahankan sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya atau mengalami komplikasi, maka penderita perlu dirujuk ke FKTL yang berkompeten.

Tahun 2019 jumlah Penderita hipertensi sebanyak 264.091 penderita atau sebanyak 43.51 %, sedangkan untuk kasus DM sebanyak 93.373 jiwa atau 62.44 %, dan sedangkan untuk pelayanan usia produktif sebanyak 336.214 orang dari jumlah sasaran sebanyak 1.490.233 orang atau 22.56 %. Sedangkan untuk pelayanan orang dengan gangguan jiwa berat sebanyak 1.560 kasus dari target sasaran sebanyak 3.295 kasus atau 47.34 %.

Penyakit tidak menular lainnya adalah kanker leher rahim dan kanker payudara. Untuk deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara adalah dengan pemeriksaan dengan metode IVA (Inspeksi Visual Asetat) serta pemeriksaan kilinis payudara dengan CBE. Hasil pemeriksaan leher rahim dan payudara terhadap 20.294 wanita usia subur umur 30 – 50 tahun didapatkan hasil 56 orang merupakan IVA positif dan 7 orang dicurigai terkena Kanker sedangkan dan 68 orang ada tumor/benjolan. Sampai tahun 2019 baru ada 35 (tiga puluh lima) puskesmas yang mempunyai klinik IVA.

6.5 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Menurut SK Menkes nomor 949/MENKES/SK/VII/2004. *Kejadian Luar Biasa* dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah *dalam* kurun waktu tertentu. Di Kabupaten Karawang pada tahun 2019 terjadi 6 (enam) KLB yang tersebar di 6 (enam) puskesmas yang ada di Kabupaten Karawang. Kejadian luar biasa (KLB) 6 (enam) KLB difteri. Semua KLB yang terjadi semuanya dapat ditangani dan tidak menyebabkan kematian.

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, kebijakan dalam pembangunan kesehatan lingkungan telah mendapat perhatian khusus. Hal ini tertuang dalam dokumen resmi RPJMN tahun 2015 - 2019, dimana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional harus berwawasan lingkungan, sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dunia atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Beberapa target/tujuan SDGs yang terkait dengan lingkungan diantaranya tujuan 6 yaitu menjamin ketersediaan dan manajemen air dan sanitasi secara berkelanjutan dan tujuan 13 yaitu mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Di dalam RPJMN ditekankan strategi peningkatan mutu kesehatan lingkungan dan strategi peningkatan kesehatan lingkungan serta akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak dan perilaku hidup bersih dan sehat (higiene) untuk mewujudkan kebijakan meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas

lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi: air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit.

1. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemecuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar sebagai berikut.

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS).
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT).

4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT).
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

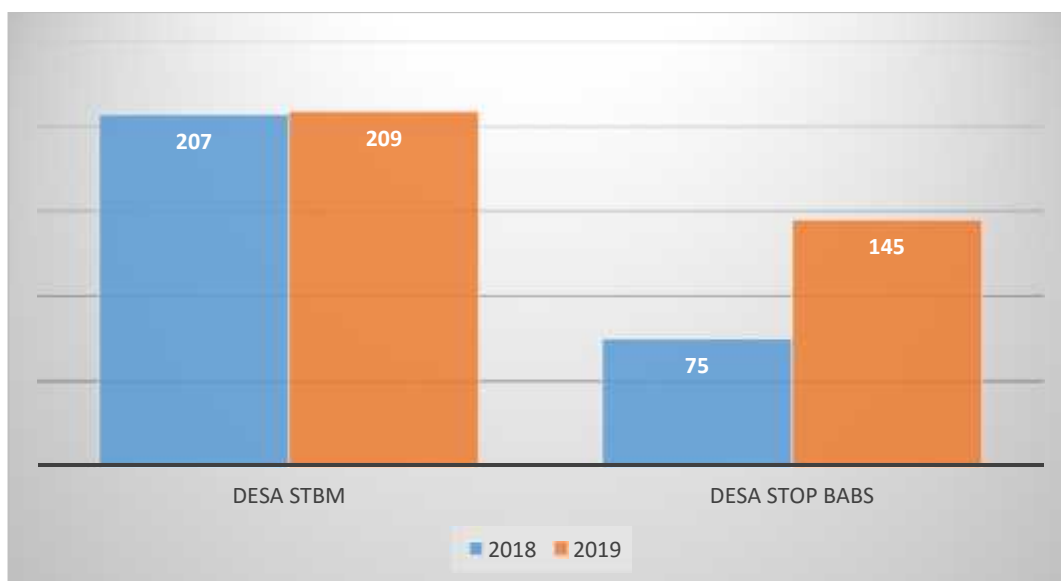
Pelaku utama STBM adalah masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media dan organisasi sosial lainnya. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan, dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan. STBM digunakan sebagai sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju universal access pada akhir tahun 2019.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM adalah dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

-) Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higiene dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (Community-Led Total Sanitation).
-) Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
-) Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Gambaran desa yang melaksanakan STBM dapat dilihat pada gambar 7.1

Gambar 7.1
Desa yang Melaksanakan STBM
di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Seksi Kesling dan Kejaor Dinkes, 2019)

Desa yang melaksanakan STBM di Kabupaten Karawang tahun 2018 sebanyak 207 naik di Tahun 2019 menjadi 209 desa (67,9 %), sedangkan desa dengan stop Buang Air Besar sembarangan (BABS) ada 75 desa di tahun 2018 dan naik menjadi di tahun 2019 menjadi 145 desa.

Sampai saat ini sudah hampir 67,9 % desa STBM di Kabupaten Karawang, atau sekitar Pada tahun 2017, telah terbit Perda No. 3 tahun 2017 tentang Kesehatan Lingkungan dan Perda No. 11 tahun 2017 tentang STBM sebagai dasar hukum dan kebijakan daerah dalam mendukung kegiatan tersebut.

Ada beberapa kendala yang dapat menghambat capaian target kegiatan STBM antara lain:

1. Kurangnya Komitmen, Kebijakan dan dukungan baik sarana dan prasarana dari pengambil keputusan dan lintas sektor terkait program STBM.
2. Kurangnya Sarana dan Prasarana pendukung Kegiatan STBM
3. Anggaran/biaya kurang untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung kegiatan STBM

Hal-hal yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan Pembinaan Pengawasan dan Pengendalian Risiko Kesehatan Lingkungan Puskesmas, antara lain:

1. Melakukan Advokasi pada pemangku kebijakan baik ditingkat pimpinan daerah, lintas sektor maupun lintas program dan atau CSR untuk mendapatkan dukungan kegiatan STBM
2. Melakukan sosialisasi perda terkait STBM dengan sasaran pemangku kebijakan baik di tingkat kabupaten maupun tingkat kecamatan, lintas sektor dan lintas program untuk mendapatkan dukungan kegiatan STBM.
3. Menambah alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan STBM.

Rekomendasi untuk mendukung pencapaian target sehingga kegiatan perlu tetap dilanjutkan, antara lain dengan dibuatkannya kajian tentang capaian dan monitoring perkembangan kegiatan STBM secara terus menerus melalui kegiatan STBM.

B. PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak. Universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik

Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

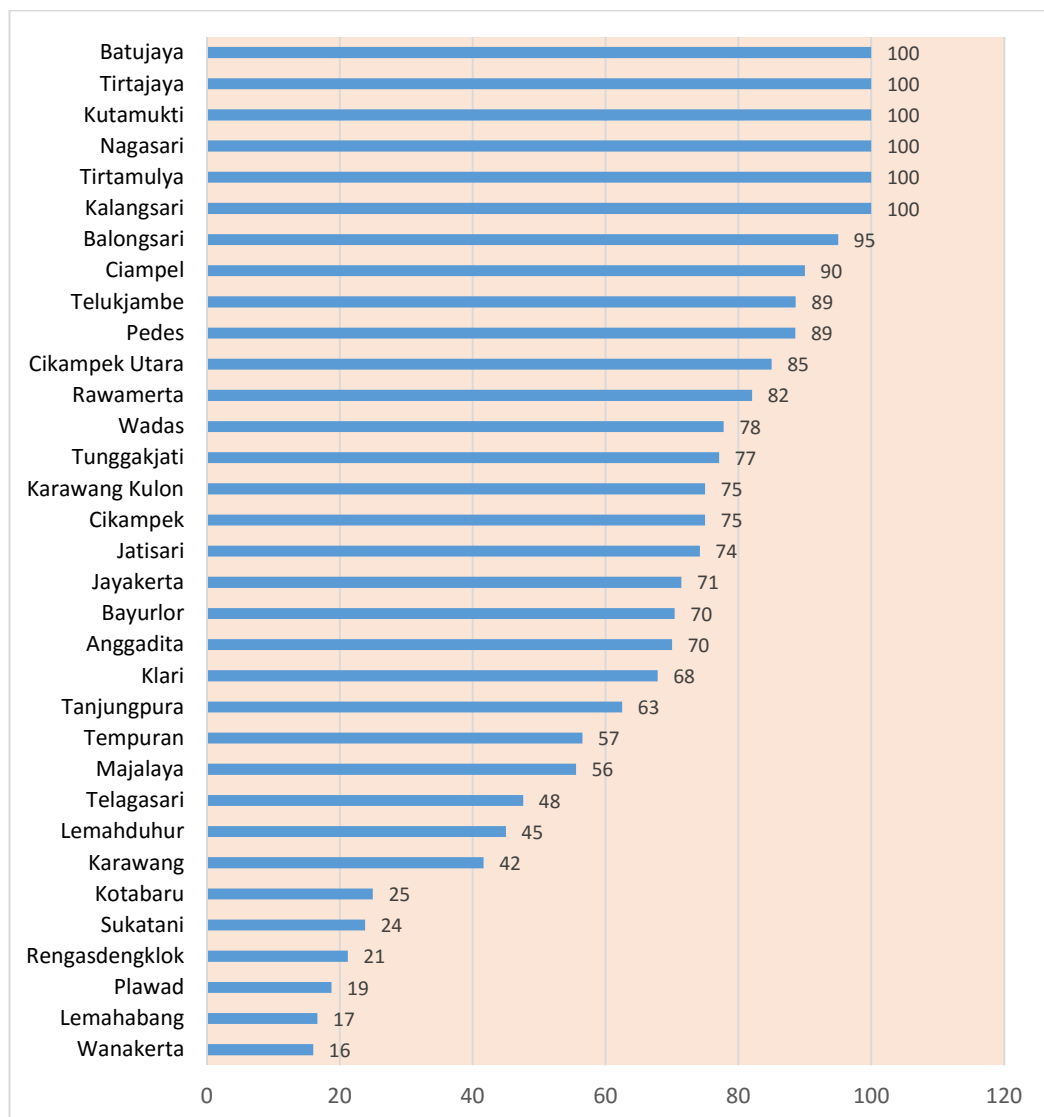
Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Untuk mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah: 1. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum; 2. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci; 3. Jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 meter.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Sedangkan air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau mata air tak terlindung bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih.

Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak di Kabupaten Karawang pada tahun 2018 mencapai 39,96 %. Capaian ini menurun jika dibanding dengan capaian tahun 2017 yang mencapai 49,16 %. Sedangkan cakupan per puskesmas dapat dilihat pada gambar 7.2

Gambar 7.2
Cakupan Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Layak di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Seksi Kesling dan Kejaor Dinkes, 2019)

Cakupan penduduk dengan akses minum yang layak yang paling tinggi di Kabupaten Karawang mencapai 100 % yaitu Puskesmas Kalangsari, Nagasari, Batujaya, Tirtajaya, Tirtamulaya dan Kutamukti. Ada 17 Puskesmas yang belum melaporkan dikarenakan kurang petugas kesling di Puskesmas sehingga sulit dalam melaksanakan pendataan ke masyarakat. Dari 100 % sarana air yang layak diminum tersebar di daerah perkotaan dan pedesaan. Dimana untuk daerah perkotaan biasanya menggunakan jasa PDAM seperti wilayah Nagasari sedangkan untuk wilayah pedesaan atau pesisir menggunakan sumur bor.

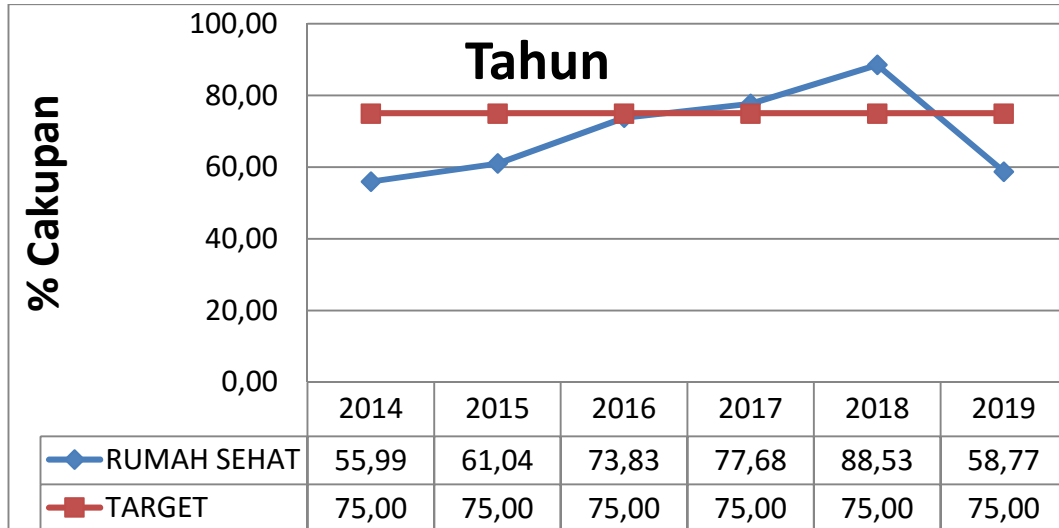
C. RUMAH SEHAT

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 829/Menkes/SK/VII/1999, syarat-syarat kesehatan rumah tinggal di antaranya :

- Bahan Bangunan : Bahan bangunan yang digunakan tidak terbuat dari material yang bisa melepaskan zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan dengan kriteria debu total tidak melebihi 150 μgm^3 , asbes bebas tidak lebih dari 0,5 fiber/ $\text{m}^3/4$ jam, dan timah hitam tidak lebih dari 300 mg/kg. Bahan bangunan ini juga tidak terbuat dari material yang bisa menjadi tempat perkembangbiakan organisme-organisme patogen.
- Komponen dan Penataan Ruang : Komponen-komponen rumah wajib memiliki ciri-ciri meliputi lantai bersifat kedap air dan mudah dibersihkan, dinding di ruang tidur dan ruang keluarga harus dilengkapi dengan lubang ventilasi agar sirkulasi udara dapat berjalan lancar, serta dinding di kamar mandi dan tempat cuci wajib bersifat kedap air dan gampang dibersihkan. Begitu pun dengan langit-langit yang mesti mudah dibersihkan dan tidak rawan menimbulkan kecelakaan. Rumah yang dilengkapi dengan bumbi setinggi 10 meter harus didukung dengan penangkal petir. Ruang-ruangan di dalam rumah juga perlu ditata sedemikian rupa supaya bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Pun demikian halnya dengan ruangan dapur sebaiknya disertai dengan sarana pembuangan asap.

- Pencahayaan : Ada dua macam pencahayaan yang mendukung keberadaan rumah tersebut. Di antaranya yaitu pencahayaan alami dari sinar matahari dan pencahayaan buatan dari lampu. Kedua pencahayaan ini harus bisa menerangi seluruh bagian ruangan dengan minimal intensitas cahaya sekitar 60 lux dan tidak bersifat menyilaukan mata.
- Kualitas Udara : Ketentuan kualitas udara di rumah yang baik antara lain suhu berkisar antara 18-30 derajat celsius, kelembaban sekitar 40-70 persen, konsentrasi gas SO₂ kurang dari 0,1 ppm/24 jam, sirkulasi lancar, konsentrasi gas CO maksimal 100 ppm/8 jam, dan konsentrasi gas formaldehide paling tinggi 120 mg/m³.
- Ventilasi : Ukuran luas penghawaan atau ventilasi alamiah yang permanen setidaknya 10 persen dari total luas lantai di masing-masing ruangan.
- Binatang Penular Penyakit : Rumah yang sehat juga bebas dari binatang penular penyakit yang bersarang di dalamnya.
- Air : Air di dalam rumah harus senantiasa tersedia dengan kapasitas minimal 60 liter/hari/orang. Kualitas air yang bersih ini wajib memenuhi semua persyaratan kesehatan air bersih dan air minum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- Sarana Penyimpanan : Rumah yang mempunyai sarana penyimpanan makanan yang aman, bersih, dan higienis.
- Limbah : Limbah cair yang berasal dari rumah harus dikelola dengan baik supaya tidak mencemari sumber air, tidak menimbulkan bau, dan tidak mencemari permukaan tanah. Begitu pula dengan pengelolaan limbah padat wajib dikerjakan dengan sebaik-baiknya sehingga tidak menimbulkan bau dan tidak mencemari lingkungan di sekitarnya.

Gambar 7.3
Cakupan Rumah Sehat
Di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Seksi Kesling dan Kejaor Dinkes, 2019)

Cakupan rumah sehat di Kabupaten Karawang pada tahun 2018 sudah melebihi target yaitu 88.53 % dari target 75 % sedangkan tahun 2019 Menurun dibanding tahun 2018 yaitu mencapai 58,77 % dari target 75 %.

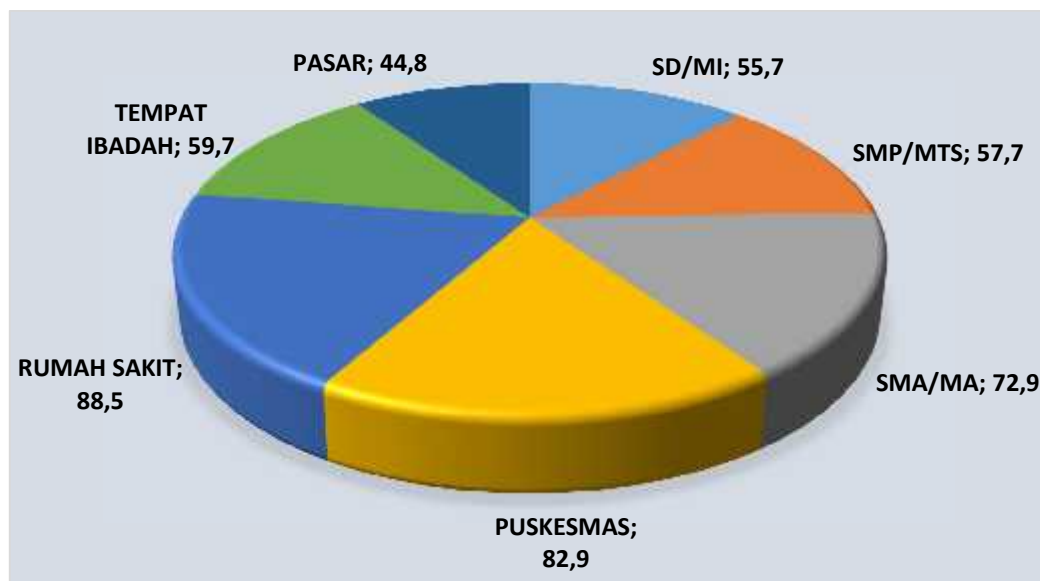
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, yaitu:

-) Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
-) Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Tempat – tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan dapat dilihat pada gambar 7.4

Gambar 7.4
Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan
di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Seksi Kesling dan Kejaor Dinkes, 2019)

Pada gambar 7.4 dapat dilihat sarana pendidikan yang memenuhi syarat kesehatan yang paling banyak di tingkat SMA/MA sebanyak 72.9 %. Sedangkan sarana kesehatan yang memenuhi syarat kesehatan yaitu Rumah sakit hanya

88.5 % memenuhi syarat kesehatan dan Puskesmas sebanyak 82.9 % sedangkan untuk hotel semua hotel berbintang sudah memenuhi syarat kesehatan.

E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI

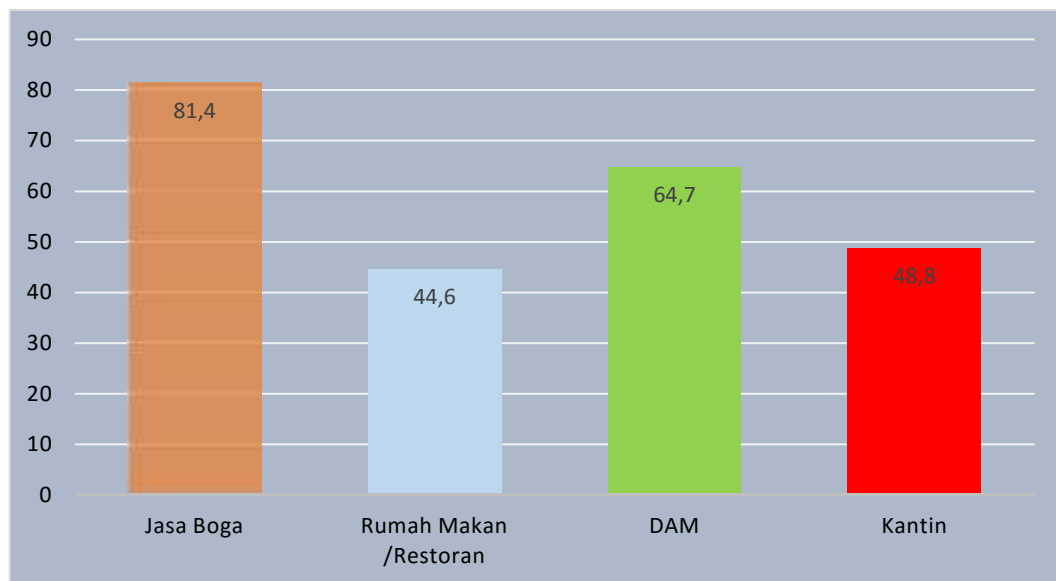
Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

-) Persyaratan lokasi dan bangunan,
-) Persyaratan fasilitas sanitasi,
-) Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan,
-) Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi,
-) Persyaratan pengolahan makanan,
-) Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi,
-) Persyaratan penyajian makanan jadi,
-) Persyaratan peralatan yang digunakan.

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan. TPM siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan

sertifikat layak higiene sanitasi. Tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan dapat dilihat pada gambar 7.5

Gambar 7.5
Persentase Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat Higeine Sanitasi di Kabupaten Karawang Tahun 2019



(Seksi Kesling dan Kejaor Dinkes, 2019)

Tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat higiene sanitasi hanya 44.6 % dan yang tidak memenuhi syarat higeine sanitasi sebesar 66,4 %. Masih perlu sosialisasi dan pembinaan terhadap TPM agar memenuhi syarat higiene sanitasi.

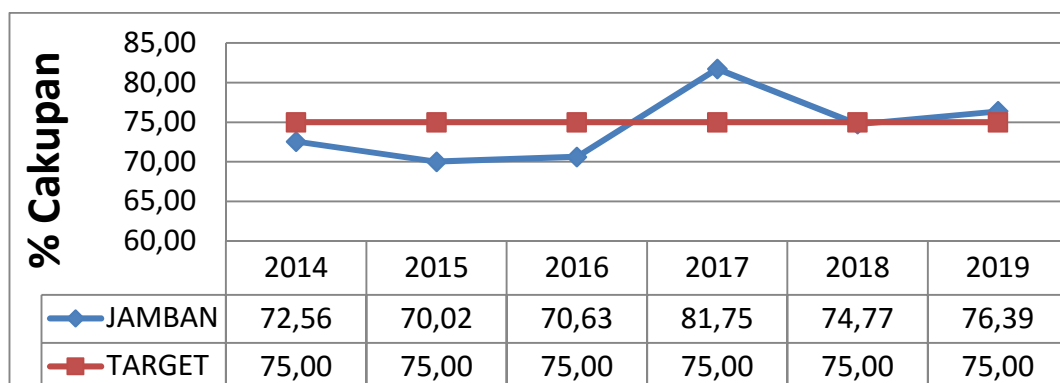
F. PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)

Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, seperti Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sebarang tempat atau open defecation, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Dampak serius yang ditimbulkan kondisi diatas sangat diyakini banyak pihak, berpengaruh baik secara ekonomi maupun kesehatan masyarakat. Menurut studi yang dilakukan Wordl Bank, Indonesia kehilangan lebih dari Rp 58 triliun, atau setara dengan Rp 265.000 per orang per tahun karena sanitasi yang buruk. Dan sebagai akibat dari sanitasi yang buruk ini, diperkirakan menyebabkan angka kejadian diare sebanyak 121.100 kejadian dan mengakibatkan lebih dari 50.000 kematian setiap tahunnya. Sebuah fakta yang seharusnya mampu menyengat kita para pemerhati dan praktisi kesehatan masyarakat.

Jamban keluarga merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk tempat membuang dan mengumpulkan kotoran/najis manusia yang lazim disebut kakus atau WC, sehingga kotoran tersebut disimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab atau penyebar penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman. Kotoran manusia yang dibuang dalam praktek sehari-hari bercampur dengan air, maka pengolahan kotoran manusia tersebut pada dasarnya sama dengan pengolahan air limbah. Oleh sebab itu pengolahan kotoran manusia, demikian pula syarat-syarat yang dibutuhkan pada dasarnya sama dengan syarat pembuangan air limbah (Depkes RI, 1985).

Gambar 7.6
Cakupan Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)
Tahun 2014 s.d 2019



Penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) pada tahun 201 di Kabupaten Karawang 48,4% cakupannya naik jika dibandingkan cakupan tahun 2017 yang hanya mencapai 44,71 % (pengguna jamban leher angsa 47 %, sisanya adalah komunal, cemplung dan plengsekan) Cakupan per puskesmas dapat dilihat pada gambar 7.6

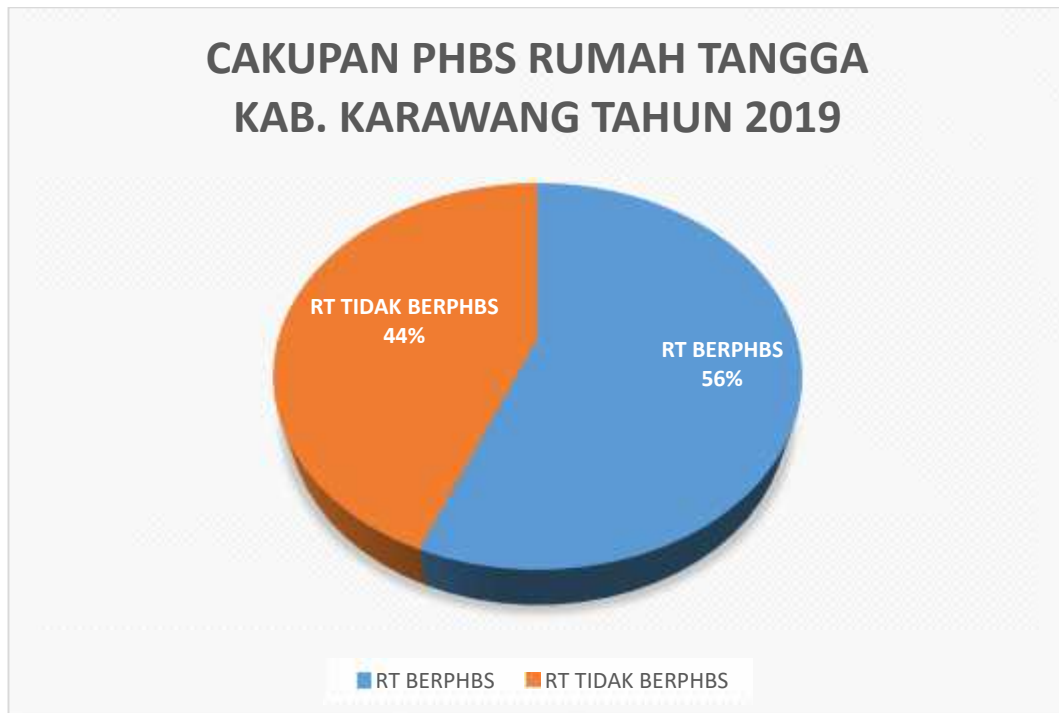
Cakupan jamban sehat yang tinggi berada di puskesmas yang wilayahnya perkotaan (Cikampek Utara, Kotabaru, Plawad) dan yang cakupannya rendah di puskesmas yang wilayahnya di pedesaan (Cilamaya, Jatisari, Pacing).

G. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

Menurut Hendrik L. Blum, derajat kesehatan dipengaruhi 4 faktor yaitu faktor lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Faktor lingkungan inilah yang paling besar menentukan status kesehatan. Yang dimaksud dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat atau biasa disebut dengan PHBS, yaitu semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS di tatanan rumah tangga ada 10 (sepuluh) indikator yaitu :

- J Persalinan oleh tenaga kesehatan
- J Memberi ASI eksklusif
- J Menimbang balita setiap bulan
- J Menggunakan air bersih
- J Cuci tangan dgn air bersih & sabun
- J Menggunakan jamban sehat
- J Memberantas jentik sekali seminggu
- J Makan buah dan sayur setiap hari
- J Melakukan aktivitas fisik setiap hari
- J Tidak merokok di dalam rumah

Gambar 7.8
Cakupan Rumah Tangga PHBS
di Kabupaten Karawang Tahun 2019



Dari 695.281 rumah tangga yang ada di Kabupaten Karawang sebanyak 590.962 rumah tangga di pantau PHBS (84,99 %). Dari 590.962 rumah tangga yang dipantau sebanyak 331.477 rumah tangga melakukan perilaku bersih dan sehat (56,09 %). Capaiannya naik dibanding tahun 2017 yaitu 53,5 %.

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KEPALA KELUARGA*)	RATA-RATA JIWA/KEPALA KELUARGA*)	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANGKALAN	94,4	8	0	8	38.995	12.693	3,1	413,2
2	TEGALWARU	86,3	9	0	9	37.783	11.730	3,2	437,6
3	CIAMPEL	110,1	7	0	7	43.532	13.665	3,2	395,3
4	TELUKJAMBE TIMUR	40,1	9	0	9	140.046	39.981	3,5	3489,8
5	TELUKJAMBE BARAT	73,4	10	0	10	53.987	17.753	3,0	735,9
6	K L A R I	59,4	13	0	13	171.857	56.085	3,1	2894,7
7	CIKAMPEK	47,6	10	0	10	118.396	35.890	3,3	2487,3
8	PURWASARI	29,4	8	0	8	70.005	24.865	2,8	2377,9
9	TIRTAMULYA	35,1	10	0	10	48.982	14.915	3,3	1397,1
10	JATISARI	53,3	14	0	14	79.657	23.924	3,3	1495,1
11	BANYUSARI	55,3	12	0	12	56.436	17.202	3,3	1020,5
12	KOTABARU	30,5	9	0	9	132.434	41.428	3,2	4349,2
13	CILAMAYA WETAN	69,4	12	0	12	83.318	26.942	3,1	1201,2
14	CILAMAYA KULON	63,2	12	0	12	66.131	21.728	3,0	1046,7
15	LEMAHABANG	46,9	11	0	11	67.215	19.798	3,4	1432,9
16	TELAGASARI	45,7	14	0	14	66.554	21.209	3,1	1455,7
17	MAJALAYA	30,1	7	0	7	48.693	23.231	2,1	1618,2
18	KARAWANG TIMUR	29,8	4	4	8	130.529	47.254	2,8	4384,6
19	KARAWANG BARAT	33,7	0	8	8	171.995	53.397	3,2	5106,7
20	RAWAMERTA	49,4	13	0	13	53.826	16.472	3,3	1088,9
21	TEMPURAN	88,1	14	0	14	64.834	21.204	3,1	736,0
22	KUTAWALUYA	48,7	12	0	12	59.446	18.669	3,2	1221,4
23	RENGASDENGKLOK	31,5	9	0	9	115.600	33.709	3,4	3674,5
24	JAYAKERTA	41,2	8	0	8	66.292	20.903	3,2	1607,5
25	P E D E S	60,8	12	0	12	77.622	24.404	3,2	1275,8
26	CILEBAR	64,2	10	0	10	43.607	14.001	3,1	679,2
27	CIBUAYA	87,2	11	0	11	53.831	16.710	3,2	617,5
28	TIRTAJAYA	92,3	11	0	11	68.500	23.781	2,9	742,5
29	BATUJAYA	91,9	10	0	10	83.357	24.625	3,4	907,1
30	PAKISJAYA	64,5	8	0	8	40.455	12.319	3,3	627,4
KARAWANG		1.753,3	297	12	309	2.353.915	750.487	3,14	1342,6

Sumber: - BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KARAWANG

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	113.434	108.174	221.608	104,9
2	5 - 9	104.974	100.166	205.140	104,8
3	10 - 14	106.925	101.908	208.833	104,9
4	15 - 19	110.648	100.289	210.937	110,3
5	20 - 24	111.560	98.658	210.218	113,1
6	25 - 29	104.476	99.214	203.690	105,3
7	30 -34	102.325	100.978	203.303	101,3
8	35 - 39	96.922	93.796	190.718	103,3
9	40 - 44	88.362	83.969	172.331	105,2
10	45 - 49	73.411	69.811	143.222	105,2
11	50 - 54	59.955	57.195	117.150	104,8
12	55 - 59	46.677	42.938	89.615	108,7
13	60 - 64	34.702	33.615	68.317	103,2
14	65 - 69	23.537	24.043	47.580	97,9
15	70 - 74	14.673	17.024	31.697	86,2
16	75+	12.605	16.951	29.556	74,4
KABUPATEN/KOTA		1.205.186	1.148.729	2.353.915	104,9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46,25	

Sumber: - BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KARAWANG

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	879.853	838.481	1.718.334			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	861.784	840.892	1.702.676	97,9	100,3	99,1
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	107.177	106.370	213.547	12,2	12,7	12,4
	b. SD/MI	351.040	397.717	748.757	39,9	47,4	43,6
	c. SMP/ MTs	168.122	176.270	344.392	19,1	21,0	20,0
	d. SMA/ MA/SMK	267.105	193.119	460.224	30,4	23,0	26,8
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2.033	2.909	4.942	0,2	0,3	0,3
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	9.880	12.133	22.013	1,1	1,4	1,3
	g. S1/DIPLOMA IV	25.624	22.036	47.660	2,9	2,6	2,8
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.493	736	2.229	0,2	0,1	0,1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			17	18
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0			3	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			21				21
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			147				147
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			29				29
3	PUSKESMAS KELILING			50				50
4	PUSKESMAS PEMBANTU			72				72
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						10	10
2	KLINIK PRATAMA				2		306	308
3	KLINIK UTAMA						5	5
4	BALAI PENGOBATAN						156	156
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						252	252
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						26	26
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						2	2
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						68	68
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT						0	-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			5	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						24	24
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						0	-
6	APOTEK						304	304
7	APOTEK PRB						8	8
8	TOKO OBAT						68	68
9	TOKO ALKES						3	3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		813.159	1.031.622	2.689.568	144.635	121.868	269.062	22.184	19.149	41.383
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		1.205.186	1.148.729	2.353.915	1.205.186	1.148.729	2.353.915			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		67,5	89,8	114,3	12,0	10,6	11,4			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas Pangkalan	7.026	11.629	18.655				10	6	16
	Puskesmas Laji			29.849			0			0
	Puskesmas Ciampel	7.796	18.189	25.985			0	13	23	36
	Puskesmas Telukjambe	13.536	20.304	33.840			0	252	44	296
	Puskesmas Wadas			17.288			0	26	15	41
	Puskesmas Wanakerta			32.902	889	593	1.482	46	31	77
	Puskesmas Klari			30.658						0
	Puskesmas Curug			19.312						0
	Puskesmas Anggadita			15.310						0
	Puskesmas Cikampek	15.949	7.820	23.769	577	91	668	172	48	220
	Puskesmas Purwasari			48.725				24	26	50
	Puskesmas Kota Baru	9.955	13.952	23.907	93	167	260	22	19	41
	Puskesmas Jomin			14.518						0
	Puskesmas Cikutra	10.390	20.442	30.832				40	57	97
	Puskesmas Tirtamulya			24.386						0
	Puskesmas Jatisari	17.436	26.153	43.589	105	157	262	57	38	95
	Puskesmas Pacing			28.630						0
	Puskesmas Ciciinde	10.407	15.746	26.153						0
	Puskesmas Gempol			34.177						0
	Puskesmas Cilamaya	5.782	8.022	13.804	253	389	642			0
	Puskesmas Sukatani			19.874				476	635	1.111
	Puskesmas Pasirukem	14.367	15.954	30.321				336	240	576
	Puskesmas Bayur Lor			19.121						0
	Puskesmas Lemahabang			40.567						0
	Puskesmas Telaqasari			35.153				134	119	253
	Puskesmas Karawang	14.398	21.599	35.997						0
	Puskesmas Tanjungpura			24.670				112	16	128
	Puskesmas Tunggakjati			30.249						0
	Puskesmas Nagasari			23.136						0
	Puskesmas Karawang Kulon	10.658	7.101	17.759						0
	Puskesmas Palawad			10.551						0
	Puskesmas Adiarsa			12.154						0
	Puskesmas Majalaya			20.446						0
	Puskesmas Rawamerta			25.387				70	30	100
	Puskesmas Balongsari			23.576						0
	Puskesmas Tempuran			34.412			573			48
	Puskesmas Lemah Duhur			18.945						0
	Puskesmas Kutawaluya	15.723	19.176	34.899			1.183	18	14	32
	Puskesmas Kutamukti	11.934	11.616	23.550				15	15	30
	Puskesmas Rengasdengklok			42.551	420	431	851	20	15	35
	Puskesmas Kalangsari	12.016	12.017	24.033						0
	Puskesmas Jayakarta			46.291						0
	Puskesmas Medangasem	8.630	10.445	19.075	559	729	1.288	7	5	12
	Puskesmas Pedes			44.120			803			0
	Puskesmas Sungai Buntu			21.878						0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas Cibuaya	30.107	25.825	55.932	511	928	1.439	9	3	12
	Puskesmas Batujaya	6.273	7.313	13.586	386	525	911	28	27	55
	Puskesmas Tirtaiaya			35.132						0
	Puskesmas Kertamukti	15.329	18.205	33.534						0
	Puskesmas Pakis Jaya			13.301						0
	UPTD PKK			7.318						
	UPTD Labkesda Dinkes									
SUB JUMLAH I		237.712	291.508	1.373.807	3.793	4.010	10.362	1.887	1.426	3.361
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	RSUD Karawang	44.207	49.363	93.570	11.946	16.145	28.091	1.966	1.347	3.313
2	RSU Dewi Sri	93.487	117.488	210.975	8.239	9.706	17.945	2.369	1.579	3.948
3	RSU Bayu Karta	56.527	66.296	122.823	7.202	8.055	15.257	1.081	1.154	2.235
4	RSU Karya Husada	30.321	50.321	80.642	3.778	6.450	10.228	2.869	4.601	7.470
5	RSU Islam Karawang	24.462	26.519	51.181	3.506	4.305	7.811	8.795	5.651	14.448
6	RSU Proklamasi	17.651	28.157	45.808	4.251	6.687	10.938	0	0	0
7	RSU Saraswati	13.891	19.287	33.178	1.704	2.856	4.560	0	0	0
8	RSU Mandaya	19.783	19.723	39.506	3.028	2.934	5.962	201	255	456
9	RSU Delima Asih	15.262	21.000	36.262	3.175	4.830	8.005			0
10	RSU Izza	23.577	36.104	59.681	59.681	4.563	64.244	0	0	0
11	RSIA Djoko Pramono	9.377	11.170	20.547	201	5.663	5.864	0	0	0
12	RSU Citra Sari Husada	75.283	95.104	170.387	8.758	12.992	21.750	2.668	2.649	5.317
13	RSU Fikri Medika	8.556	9.482	18.038	7.923	8.831	16.754	0	0	0
14	RSU Lira Medika	49.969	60.286	110.255	4.233	5.412	9.645	348	487	835
15	RSU Puri Asih	36.669	43.571	80.240	4.771	4.898	9.669	0	0	0
16	RSU Sentral Medika	4.859	7.929	12.788	925	2.686	3.611	0	0	0
17	RSU helsa	17.466	30.078	47.544	2.480	3.452	5.932	0	0	0
18	RSIA Sentul	14.248	25.650	39.898	1.120	2.561	3.681	0	0	0
19	RSU Rosella	8.690	4.960	13.650	1.626	2.174	3.800	0	0	0
20	RSIA Mitra Family	9.969	15.954	25.923	2.142	2.408	4.550	0	0	0
21	RSU Amanda	1.193	1.672	2.865	153	250	403	0	0	0
SUB JUMLAH II		575.447	740.114	1.315.761	140.842	117.858	258.700	20.297	17.723	38.022

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	18	18	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100
KABUPATEN/KOTA		21	21	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Karawang	446			28.091			2.120			498	#DIV/0!	#DIV/0!	75,5	#DIV/0!	#DIV/0!	17,7
2	RSU Dewi Sri	183	8.201	9.660	17.861	48	81	129	18	44	62	5,9	8,4	7,2	2,2	4,6	3,5
3	RSU Bayu Karta	174	7.210	8.044	15.254	42	36	78	0	0	0	5,8	4,5	5,1	0,0	0,0	0,0
4	RSU Karya Husada	143	6.109	7.220	13.329	36	44	80	36	44	80	5,9	6,1	6,0	5,9	6,1	6,0
5	RSU Islam Karawang	114	3.853	4.653	8.506	15	8	23	8	9	17	3,9	1,7	2,7	2,1	1,9	2,0
6	RSU Proklamasi	108	4.301	6.737	11.038	42	55	97	17	19	36	9,8	8,2	8,8	4,0	2,8	3,3
7	RSU Saraswati	69	2.404	2.773	5.177	2	5	7	1	5	6	0,8	1,8	1,4	0,4	1,8	1,2
8	RSU Mandaya	133	3.015	2.924	5.939	27	27	54	14	19	33	9,0	9,2	9,1	4,6	6,5	5,6
9	RSU Delima Asih	94	3.148	4.811	7.959	27	19	46	0	0	0	8,6	3,9	5,8	0,0	0,0	0,0
10	RSU Izza	112	4.351	4.563	8.914	45	55	100	45	55	100	10,3	12,1	11,2	10,3	12,1	11,2
11	RSIA Djoko Pramono	60	1.445	5.133	6.578	13	19	32	0	0	0	9,0	3,7	4,9	0,0	0,0	0,0
12	RS Citra Sari Husada	189	10.846	15.617	26.463	133	109	242	59	66	125	12,3	7,0	9,1	5,4	4,2	4,7
13	RSU Fikri Medika	184	9.442	10.522	19.964	83	86	169	27	32	59	8,8	8,2	8,5	2,9	3,0	3,0
14	RSU Lira Medika	140	4.673	5.908	10.581	167	116	283	24	11	35	35,7	19,6	26,7	5,1	1,9	3,3
15	RSU Puri Asih	98	4.771	4.898	9.669	35	27	62	4	13	17	7,3	5,5	6,4	0,8	2,7	1,8
16	RSU Sentral Medika	50	925	2.686	3.611	15	10	25	2	3	5	16,2	3,7	6,9	2,2	1,1	1,4
17	RS Helsa	64	2.480	3.458	5.938	8	16	24	3	2	5	3,2	4,6	4,0	1,2	0,6	0,8
18	RSIA Sentul	61	796	2.240	3.036	24	3	27	5	3	8	30,2	1,3	8,9	6,3	1,3	2,6
19	RSU Rosella	61	1.406	1.836	3.242	4	9	13	1	1	2	0,15	0,30	0,45	0,03	0,03	0,06
20	RSIA Mitra Family	66	2.137	2.612	4.749	3	3	6	3	3	6	1,4	1,1	1,3	1,4	1,1	1,3
21	RS Amanda	50	153	250	403	5	4	9	0	0	0	32,7	16,0	22,3	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		2.599	81.666	106.545	216.302	774	732	3.626	267	329	1.094	9,5	6,9	16,8	3,3	3,1	5,1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Karawang	446	28.091	113.804	115.198	69,9	63	2	4
2	RSU Dewi Sri	183	17.861	51.409	51.159	77,0	98	1	3
3	RSU Bayu Karta	174	15.254	50.620	37.022	79,7	88	1	2
4	RSU Karya Husada	143	13.329	32.847	30.626	62,9	93	1	2
5	RSU Islam Karawang	114	8.546	20.532	28.435	49,3	75	2	3
6	RSU Proklamasi	108	10.717	29.121	29.130	73,9	99	1	3
7	RSU Saraswati	69	5.177	10.987	14.685	43,6	75	3	3
8	RSU Mandaya	133	5.939	15.920	16.085	32,8	45	5	3
9	RSU Delima Asih	94	7.959	20.657	20.563	60,2	85	2	3
10	RSU Izza	112	8.914	30.485	22.369	74,6	80	1	3
11	RSIA Djoko Pramono	60	6.578	17.660	17.528	80,6	110	1	3
12	RS Citra Sari Husada	189	26.463	66.679	57.687	96,7	140	0	2
13	RSU Fikri Medika	184	19.964	59.332	45.600	88,3	109	0	2
14	RSU Lira Medika	140	10.581	37.498	38.786	73,4	76	1	4
15	RSU Puri Asih	98	9.669	22.525	9.424	63,0	99	1	1
16	RSU Sentral Medika	50	3.611	9.471	7.024	51,9	72	2	2
17	RS Helsa	64	5.938	19.050	17.306	81,5	93	1	3
18	RSIA Sentul	61	3.036	8.264	8.264	37,1	50	5	3
19	RSU Rosella	61	3.242	10.264	8.992	46,1	53	4	3
20	RSIA Mitra Family	66	4.749	14.691	14.816	61,0	72	2	3
21	RS Amanda	50	403	1.552	15.435	8,5	8	41	38
KABUPATEN/KOTA		2599	216.021	643.368	606.134	67,8	83	1	3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Pangkalan	Pangkalan	✓
2	Tegalwaru	Loji	✓
3	Ciampel	Ciampel	✓
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	✓
		Wadas	✓
5	Telukjambe Barat	Wanakarta	✓
6	Klari	Klari	✓
		Anggadita	✓
		Curug	✓
7	Cikampek	Cikampek	✓
8	Purwasari	Purwasari	✓
9	Tirtamulya	Tirtamulya	✓
10	Jatisari	Jatisari	✓
		Pacing	✓
11	Banyusari	Cicinde	✓
		Gempol	✓
12	Kotabaru	Kotabaru	✓
		Jomin	✓
		Cikampek Utara	✓
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	✓
		Sukatani	✓
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	✓
		Bayurlor	✓
15	Lemahabang	Lemahabang	✓
16	Telagasari	Telagasari	✓
17	Majalaya	Majalaya	✓
18	Karawang Timur	Plawad	✓
		Adiarsa	✓
19	Karawang Barat	Karawang	✓
		Tanjungpura	✓
		Tunggakjati	✓
		Nagasari	✓
		Karawang Kulon	✓
20	Rawamerta	Rawamerta	✓
		Balongsari	✓
21	Tempuran	Tempuran	✓
		Lemahduhur	✓
22	Kutawaluya	Kutawaluya	✓
		Kutamukti	✓
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	✓
		Kalangsari	✓
24	Jayakarta	Jayakarta	✓
		Medangasem	✓
25	Pedes	Pedes	✓
		Sungaibuntu	✓
26	Cilebar	Kertamukti	✓
27	Cibuaya	Cibuaya	✓
28	Tirtajaya	Tirtajaya	✓
29	Batujaya	Batujaya	✓
30	Pakisjaya	Pakisjaya	✓
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			50
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			50
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBIN DU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JML				
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Pangkalan	Pangkalan	0	0,0	33	89,2	4	10,8	0	0,0	37	4	10,8	8	
2	Tegalwaru	Loji	0	0,0	18	47,4	20	52,6	0	0,0	38	20	52,6	9	
3	Ciampel	Ciampel	0	0,0	28	58,3	19	39,6	1	2,1	48	20	41,7	7	
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	0	0,0	5	7,7	18	27,7	42	64,6	65	60	92,3	7	
0		0 Wadas	0	0,0	15	27,8	28	51,9	11	20,4	54	39	72,2	4	
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	0	0,0	51	89,5	6	10,5	0	0,0	57	6	10,5	10	
6	Klari	Klari	0	0,0	40	42,1	24	25,3	31	32,6	95	55	57,9	8	
0		0 Anggadita	0	0,0	12	52,2	7	30,4	4	17,4	23	11	47,8	3	
0		0 Curug	0	0,0	10	29,4	19	55,9	5	14,7	34	24	70,6	4	
7	Cikampek	Cikampek	0	0,0	30	31,9	19	20,2	45	47,9	94	64	68,1	10	
8	Purwasari	Purwasari	0	0,0	67	81,7	13	15,9	2	2,4	82	15	18,3	8	
9	Tirtamulya	Tirtamulya	0	0,0	33	53,2	25	40,3	4	6,5	62	29	46,8	10	
10	Jatisari	Jatisari	0	0,0	48	62,3	20	26,0	9	11,7	77	29	37,7	10	
0		0 Pacing	0	0,0	15	51,7	14	48,3	0	0,0	29	14	48,3	5	
11	Banyusari	Cicinde	0	0,0	2	5,1	36	92,3	1	2,6	39	37	94,9	6	
0		0 Gempol	0	0,0	0	0,0	37	92,5	3	7,5	40	40	100,0	4	
12	Kotabaru	Kotabaru	0	0,0	35	61,4	9	15,8	13	22,8	57	22	38,6	4	
0		0 Jomin	0	0,0	11	44,0	10	40,0	4	16,0	25	14	56,0	3	
0		0 Cikampek Utara	0	0,0	30	93,8	2	6,3	0	0,0	32	2	6,3	3	
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	0	0,0	0	0,0	40	88,9	5	11,1	45	45	100,0	7	
0		0 Sukatani	0	0,0	10	43,5	11	47,8	2	8,7	23	13	56,5	5	
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	0	0,0	18	39,1	26	56,5	2	4,3	46	28	60,9	7	
0		0 Bayurlor	0	0,0	0	0,0	30	100,0	0	0,0	30	30	100,0	5	
15	Lemahabang	Lemahabang	0	0,0	44	59,5	30	40,5	0	0,0	74	30	40,5	8	
16	Telagasari	Telagasari	0	0,0	44	61,1	28	38,9	0	0,0	72	28	38,9	14	
17	Majalaya	Majalaya	0	0,0	38	64,4	9	15,3	12	20,3	59	21	35,6	7	
18	Karawang Timur	Plawad	0	0,0	43	78,2	12	21,8	0	0,0	55	12	21,8	4	
0		0 Adiarsa	0	0,0	60	84,5	11	15,5	0	0,0	71	11	15,5	4	
19	Karawang Barat	Karawang	0	0,0	0	0,0	27	81,8	6	18,2	33	33	100,0	4	
0		0 Tanjungpura	0	0,0	20	57,1	14	40,0	1	2,9	35	15	42,9	5	
0		0 Tunggakjati	0	0,0	7	25,0	19	67,9	2	7,1	28	21	75,0	12	
0		0 Nagasari	0	0,0	27	62,8	16	37,2	0	0,0	43	16	37,2	4	
0		0 Karawang Kulon	0	0,0	7	30,4	10	43,5	6	26,1	23	16	69,6	2	
20	Rawamerta	Rawamerta	0	0,0	18	45,0	22	55,0	0	0,0	40	22	55,0	8	
0		0 Balongsari	0	0,0	25	71,4	10	28,6	0	0,0	35	10	28,6	5	
21	Tempuran	Tempuran	0	0,0	9	21,4	33	78,6	0	0,0	42	33	78,6	9	
0		0 Lemahduhur	0	0,0	0	0,0	25	100,0	0	0,0	25	25	100,0	5	
22	Kutawaluya	Kutawaluya	0	0,0	10	25,6	29	74,4	0	0,0	39	29	74,4	7	
0		0 Kutamukti	0	0,0	0	0,0	28	93,3	2	6,7	30	30	100,0	6	
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	0	0,0	46	80,7	11	19,3	0	0,0	57	11	19,3	6	
0		0 Kalangsari	0	0,0	1	3,3	29	96,7	0	0,0	30	29	96,7	3	
24	Jayakarta	Jayakarta	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	33	33	100,0	5	
0		0 Medangasem	0	0,0	16	66,7	8	33,3	0	0,0	24	8	33,3	4	
25	Pedes	Pedes	0	0,0	16	32,7	33	67,3	0	0,0	49	33	67,3	8	
0		0 Sungaibuntu	0	0,0	10	45,5	12	54,5	0	0,0	22	12	54,5	4	
26	Cilebar	Kertamukti	0	0,0	12	23,5	37	72,5	2	3,9	51	39	76,5	6	
27	Cibuaya	Cibuaya	0	0,0	47	81,0	11	19,0	0	0,0	58	11	19,0	7	
28	Tirtajaya	Tirtajaya	0	0,0	24	48,0	26	52,0	0	0,0	50	26	52,0	11	
29	Batujaya	Batujaya	0	0,0	42	77,8	12	22,2	0	0,0	54	12	22,2	8	
30	Pakisjaya	Pakisjaya	0	0,0	70	100,0	0	0,0	0	0,0	70	0	0,0	4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	1.147	49,1	972	41,6	215	9,2	2.334	1.187	50,9	317	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,1			

Sumber: (sebutkan)

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Pangkalan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Loji	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Ciampel	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Telukjambe	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Wadas	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Wanakerta	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Klari	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Curug	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Anggadita	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Cikampek	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Purwasari	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Kota Baru	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
13	Puskesmas Jomin	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Cikutra	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Tirtamulya	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Jatisari	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	Puskesmas Pacing	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Cicinde	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	Puskesmas Gempol	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Cilamaya	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Puskesmas Sukatani	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Pasirukem	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Bayur Lor	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
24	Puskesmas Lemahabang	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Puskesmas Telagasari	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Puskesmas Karawang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Tanjungpura	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
28	Puskesmas Tunggakjati	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Puskesmas Nagasari	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Puskesmas Karawang Kulon	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
31	Puskesmas Palawad	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Puskesmas Adiarsa	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
33	Puskesmas Majalaya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	Puskesmas Rawamerta	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	Puskesmas Balongsari	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	Puskesmas Tempuran	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Puskesmas Lemah Duhur	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
38	Puskesmas Kutawaluya	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
39	Puskesmas Kutamukti	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	Puskesmas Rengasdengklok	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
41	Puskesmas Kalangsari	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	Puskesmas Jayakarta	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Puskesmas Medangasem	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
44	Puskesmas Pedes	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Puskesmas Sungai Buntu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Puskesmas Cibuaya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Puskesmas Batujaya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Puskesmas Tirtajaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Puskesmas Kertamukti	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
50	Puskesmas Pakis Jaya	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	UPTD PKK	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	UPTD Labkesda	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	RSUD Karawang	35	16	51	11	13	24	46	29	75	1	1	2	1	1	2	2	4	
55	RSU Dewi Sri	28	11	39	10	9	19	38	20	58	2	4	6	0	0	0	2	4	6
56	RSU Bayu Karta	17	9	26	7	10	17	25	20	45	0	1	1	1	3	4	50	43	93
57	RSU Karya Husada	18	8	26	6	3	9	24	11	35		2	2				24	13	37
58	RSU Islam Karawang	13	4	17	7	4	11	20	8	28	0	2	2	0	0	0	0	2	2
59	RSU Proklamasi	0	5	5	7	2	9	7	7	14	1	1	2	1	0	1	16	15	31
60	RSU Saraswati	8	2	10	5	3	8	13	5	18	1	1	2	0	0	0			
61	RSU Mandaya	26	9	35	2	8	10	28	17	45	1	3	4	0	0	0	29	20	49
62	RSU Delima Asih	9	2	11	4	5	9	13	7	20	1	1	2	0	0	0	14	8	22
63	RSU Izza	19	7	26	6	6	12	25	13	38	1	1	2	0	0	0	1	1	2
64	RSIA Djoko Pramono	7	2	9		5	5	7	7	14									

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
65	RSU Citra Sari Husada	15	9	24	7	6	13	22	15	37	0	2	2	1	0	1	1	2	3
66	RSU Fikri Medika	11	6	17	6	3	9	17	9	26	0	2	2	1	0	1	1	2	3
67	RSU Lira Medika	26	15	41	12	14	26	38	29	67	1	2	3	3	5	8	4	7	11
68	RSU Puri Asih	12	6	18	6	4	10	18	10	28	2	0	2	0	0	0	20	10	
69	RSU Sentral Medika	6	2	8	3	0	3	9	2	11	0	0	0	0	0	0	9	2	11
70	RSU Helasa	12	4	16	5	6	11	17	10	27	0	2	2	0	0	0	17	12	29
71	RSIA Sentul	8	2	10	2	2	4	10	4	14	1	1	2	0	0	0	1	1	2
72	RSU Rosella	9	1	10	2	4	6	11	5	16	0	2	2	0	0	0	0	2	2
73	RSIA Mitra Family	7	3	10	2	3	5	9	6	15		1	1						1
74	RSU Amanda	5	0	5	2	1	3	6	1	7	1	0	1	1	0	1	8	1	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		291	123	414	164	181	341	455	305	760	21	58	79	9	9	18	207	178	350
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				17,6			14,5			32,3	42,0	116,0	158,0			0,8			14,9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Pangkalan	5	1	6	19
2	Puskesmas Loji	7	4	11	24
3	Puskesmas Ciampel	5	1	6	17
4	Puskesmas Telukjambe	2	1	3	16
5	Puskesmas Wadas	1	7	8	13
6	Puskesmas Wanakerta	3	6	9	28
7	Puskesmas Klari	7	5	12	29
8	Puskesmas Curug	4	3	7	15
9	Puskesmas Anggadita	4	1	5	8
10	Puskesmas Cikampek	5	7	12	31
11	Puskesmas Purwasari	5	1	6	15
12	Puskesmas Kota Baru	4	4	8	21
13	Puskesmas Jomin	2	3	5	8
14	Puskesmas Cikutra	1	6	7	11
15	Puskesmas Tirtamulya	4	4	8	16
16	Puskesmas Jatisari	4	5	9	24
17	Puskesmas Pacing	4	5	9	15
18	Puskesmas Cicinde	4	4	8	16
19	Puskesmas Gempol	7	6	13	14
20	Puskesmas Cilamaya	5	8	13	25
21	Puskesmas Sukatani	5	1	6	21
22	Puskesmas Pasirukem	5	2	7	21
23	Puskesmas Bayur Lor	7	2	9	19
24	Puskesmas Lemahabang	5	7	12	25
25	Puskesmas Telagasari	6	6	12	33
26	Puskesmas Karawang	2	5	7	8
27	Puskesmas Tanjungpura	1	3	4	12
28	Puskesmas Tunggakjati	2	2	4	21
29	Puskesmas Nagasari	1	4	5	13
30	Puskesmas Karawang Kulon	3	2	5	5
31	Puskesmas Palawad	3	1	4	11
32	Puskesmas Adiarsa	1	6	7	25
33	Puskesmas Majalaya	5	3	8	14
34	Puskesmas Rawamerta	4	4	8	22
35	Puskesmas Balongsari	4	3	7	9
36	Puskesmas Tempuran	12	6	18	21
37	Puskesmas Lemah Duhur	4	4	8	10
38	Puskesmas Kutawaluya	12	6	18	17
39	Puskesmas Kutamukti	4	5	9	14
40	Puskesmas Rengasdengklok	10	7	17	30
41	Puskesmas Kalangsari	2	6	8	15
42	Puskesmas Jayakarta	12	3	15	19
43	Puskesmas Medangasem	10	7	17	9
44	Puskesmas Pedes	11	7	18	26
45	Puskesmas Sungai Buntu	7	1	8	17
46	Puskesmas Cibuaya	12	8	20	23
47	Puskesmas Batujaya	15	10	25	33
48	Puskesmas Tirtajaya	18	7	25	27

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
49	Puskesmas Kertamukti	5	9	14	24
50	Puskesmas Pakis Jaya	7	6	13	20
51	Dinas Kesehatan	10	4	14	0
52	UPTD PKK	0	0	0	0
53	UPTD Labkesda	5	1	6	1
54	RSUD Karawang	169	216	385	84
55	RSU Dewi Sri	88	109	197	15
56	RSU Bayu Karta	71	153	224	12
57	RSU Karya Husada	59	87	146	18
58	RSU Islam Karawang	51	58	109	21
59	RSU Proklamasi	0	39	39	17
60	RSU Saraswati	26	31	57	6
61	RSU Mandaya	24	61	85	9
62	RSU Delima Asih	26	49	75	13
63	RSU Izza	34	64	98	14
64	RSIA Djoko Pramono	3	15	18	30
65	RSU Citra Sari Husada	59	128	187	46
66	RSU Fikri Medika	24	46	70	98
67	RSU Lira Medika	50	124	174	19
68	RSU Puri Asih	37	54	91	10
69	RSU Sentral Medika	13	5	18	13
70	RSU Helsa	13	35	48	19
71	RSIA Sentul	6	9	15	27
72	RSU Rosella	19	11	13	24
73	RSIA Mitra Family	14	42	56	11
74	RSU Amanda	10	6	16	22
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	2.644	1.458
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		1.089	1.572	5.288	2.916
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b		2178	3144	5322	5832

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI
FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pangkalan	0	0	0	0	1	1	0	0	0
2	Puskesmas Loji	0	0	0	1	0	1	0	0	0
3	Puskesmas Ciampel	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Telukjambe	0	0	0	1	0	1	0	1	1
5	Puskesmas Wadas	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Wanakerta	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Puskesmas Klari	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Puskesmas Curug	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Anggadita	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Puskesmas Cikampek	0	1	1	0	1	1	0	1	1
11	Puskesmas Purwasari	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Puskesmas Kota Baru	1	0	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Jomin	0	1	1	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Cikutra	0	0	0	1	0	1	0	1	1
15	Puskesmas Tirtamulya	1	0	1	0	1	1	1	0	1
16	Puskesmas Jatisari	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Pacing	0	1	1	0	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Cicinde	0	1	1	0	2	2	1	0	1
19	Puskesmas Gempol	0	1	1	0	0	0	1	0	1
20	Puskesmas Cilamaya	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Sukatani	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Pasirukem	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Bayur Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Puskesmas Lemahabang	1	0	1	0	1	1	0	1	1
25	Puskesmas Telagasari	1	1	2	0	1	1	0	1	1
26	Puskesmas Karawang	1	0	1	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Tanjungpura	0	0	0	1	0	1	1	0	1
28	Puskesmas Tunggakjati	0	0	0	1	0	1	0	0	0
29	Puskesmas Nagasari	0	1	1	0	1	1	0	1	1
30	Puskesmas Karawang Kulon	1	0	1	0	1	1	0	0	0
31	Puskesmas Palawad	0	0	0	0	1	1	0	1	1
32	Puskesmas Adiarsa	0	1	1	1	0	1	0	1	1
33	Puskesmas Majalaya	0	0	0	0	1	1	0	0	0
34	Puskesmas Rawamerta	0	0	0	1	0	1	1	0	1
35	Puskesmas Balongsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Puskesmas Tempuran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Puskesmas Lemah Duhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Puskesmas Kutawaluya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Puskesmas Kutamukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Puskesmas Rengasdengklok	0	2	2	0	1	1	0	0	0
41	Puskesmas Kalangsari	1	0	1	0	1	1	0	1	1
42	Puskesmas Jayakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Puskesmas Medangasem	0	1	1	0	0	0	0	0	0
44	Puskesmas Pedes	0	0	0	0	0	0	0	1	1
45	Puskesmas Sungai Buntu	0	1	1	0	0	0	0	0	0
46	Puskesmas Cibuaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Puskesmas Batujaya	0	0	0	0	0	0	0	1	1
48	Puskesmas Tirtajaya	1	0	1	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
49	Puskesmas Kertamukti	0	0	0	1	0	1	0	0	0
50	Puskesmas Pakis Jaya	1	0	1	0	1	1	1	0	1
51	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	UPTD PKK	0	0	0	1	0	1	0	0	0
53	UPTD Labkesda	7	18	25	1	3	4	0	0	0
54	RSUD Karawang	5	11	16	2	3	5	1	14	15
55	RSU Dewi Sri	0	1	1	1	0	1	0	3	3
56	RSU Bayu Karta	1	0	1	0	1	1	1	3	4
57	RSU Karya Husada		1	1		2	2		2	2
58	RSU Islam Karawang		1	1					2	2
59	RSU Proklamasi	0	1	1	1	0	1	0	2	2
60	RSU Saraswati								2	2
61	RSU Mandaya	1	0	1	1	0	1	0	2	2
62	RSU Delima Asih	0	0	0	0	0	0	0	3	3
63	RSU Izza	0	1	1	0	0	0	0	2	2
64	RSIA Djoko Pramono	0	0	0	0	1	1	0	1	1
65	RSU Citra Sari Husada	0	0	0	0	0	0	0	2	2
66	RSU Fikri Medika	0	0	0	0	1	1	0	3	3
67	RSU Lira Medika	0	1	1	0	2	2	0	3	3
68	RSU Puri Asih	0	1	1	0	0	0	0	3	3
69	RSU Sentral Medika	0	0	0	0	0	0	0	1	1
70	RSU Helsa	0	0	0	0	1	1	1	7	8
71	RSIA Sentul	0	0	0	0	0	0	0	1	1
72	RSU Rosella	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	RSIA Mitra Family	0	0	0	0	1	1		1	1
74	RSU Amanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		23	50	73	15	31	46	11	78	89
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a										

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

AH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEH
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Pangkalan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Loji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Ciampel	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Telukjambe	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
5	Puskesmas Wadas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Wanakerta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Klari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Curug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Anggadita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Cikampek	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Purwasari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Kota Baru	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Jomin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Cikutra	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Tirtamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Puskesmas Jatisari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Puskesmas Pacing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Cicinde	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Gempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Cilamaya	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Sukatani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Pasirukem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Bayur Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	Puskesmas Lemahabang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Puskesmas Telagasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
26	Puskesmas Karawang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Tanjungpura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	Puskesmas Tunggakjati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Puskesmas Nagasari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
30	Puskesmas Karawang Kulon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	Puskesmas Palawad	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Puskesmas Adiarsa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	Puskesmas Majalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	Puskesmas Rawamerta	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Puskesmas Balongsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Puskesmas Tempuran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
37	Puskesmas Lemah Duhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	Puskesmas Kutawaluya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Puskesmas Kutamukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
40	Puskesmas Rengasdengklok	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
41	Puskesmas Kalangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
42	Puskesmas Jayakarta	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Puskesmas Medangasem	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
44	Puskesmas Pedes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Puskesmas Sungai Buntu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Puskesmas Cibuya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Puskesmas Batujaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Puskesmas Tirtajaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
49	Puskesmas Kertamukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
50	Puskesmas Pakis Jaya	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	UPTD PKK	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	UPTD Labkesda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
54	RSUD Karawang	11	21	32									
55	RSU Dewi Sri	2	11	13	2	4	6	1	14	15	6	8	14
56	RSU Bayu Karta							3	5	8	16	21	37
57	RSU Karya Husada	4	6	10				1	2	3			
58	RSU Islam Karawang	2	4	6	0	0	0	0	2	2	2	7	9
59	RSU Proklamasi	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	RSU Saraswati		8	8					2	2			
61	RSU Mandaya	1	8	9	7	2	9	1	2	3	1	0	1
62	RSU Delima Asih	2	4	6	1	3	4	0	3	3	2	2	4
63	RSU Izza							0	3	3			
64	RSIA Djoko Pramono	1	2	3				1		1			
65	RSU Citra Sari Husada	3	9	14	0	0	0	1	1	2			
66	RSU Fikri Medika	1	9	10	0	0	0	1	3	4	0	0	0
67	RSU Lira Medika	4	11	15	2	0	2	2	8	10	6	6	12
68	RSU Puri Asih	2	5	7	4	0	4	3	1	4	0	0	0
69	RSU Sentral Medika	2	1	3	1	2	3	0	0	0	0	3	3
70	RSU Helsa	2	4	6	1	2	3		2	2	4	2	6
71	RSIA Sentul	1	4	5	0	0	0	0	4	4	0	0	0
72	RSU Rosella	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	RSIA Mitra Family												
74	RSU Amanda												
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				182			32			66			121
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				#DIV/0!			#####			#DIV/0!			#####

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pangkalan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Puskesmas Loji	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Ciampel	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Telukjambe	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Puskesmas Wadas	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Wanakerta	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	Puskesmas Klari	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Puskesmas Curug	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Anggadita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Cikampek	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Puskesmas Purwasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Kota Baru	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Jomin	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Cikutra	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Tirtamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Jatisari	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Pacing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Cicinde	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Gempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Cilamaya	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Sukatani	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Pasirukem	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Bayur Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Puskesmas Lemahabang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Puskesmas Telagasari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
26	Puskesmas Karawang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Tanjungpura	1	0	1	0	0	0	1	0	1
28	Puskesmas Tunggakjati	0	1	1	0	1	1	0	2	2
29	Puskesmas Nagasari	0	2	2	0	0	0	0	2	2
30	Puskesmas Karawang Ku	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Puskesmas Palawad	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Puskesmas Adiarsa	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Puskesmas Majalaya	1	0	1	0	0	0	1	0	1
34	Puskesmas Rawamerta	1	0	1	0	1	1	1	1	2
35	Puskesmas Balongsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Puskesmas Tempuran	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	Puskesmas Lemah Duhur	0	0	0	1	0	1	1	0	1
38	Puskesmas Kutawaluya	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
39	Puskesmas Kutamukti	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	Puskesmas Rengasdengk	0	1	1	0	0	0	0	1	1
41	Puskesmas Kalangsari	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	Puskesmas Jayakarta	0	1	1	0	0	0	0	1	1
43	Puskesmas Medangasem	0	1	1	0	0	0	0	1	1
44	Puskesmas Pedes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Puskesmas Sungai Buntu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Puskesmas Cibuaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Puskesmas Batujaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Puskesmas Tirtajaya	0	1	1	0	0	0	0	1	1
49	Puskesmas Kertamukti	0	0	0	0	1	1	0	1	1
50	Puskesmas Pakis Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Dinas Kesehatan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
52	UPTD PKK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	UPTD Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	RSUD Karawang	8	21	29	2	9	11	10	30	40
55	RSU Dewi Sri	15	24	39	1	6	7	16	30	46
56	RSU Bayu Karta	8	23	31	4	5	9	12	28	40
57	RSU Karya Husada	3	14	17	1	3	4	4	17	21
58	RSU Islam Karawang	0	5	5	0	4	4	0	9	9
59	RSU Proklamasi	7	13	20	1	1	2	8	14	22
60	RSU Saraswati		12	12		4	4	0	16	16
61	RSU Mandaya	3	5	8	0	5	5	3	10	13
62	RSU Delima Asih	1	12	13	0	4	4	1	16	17
63	RSU Izza	4	11	15	2	2	4	6	13	19
64	RSIA Djoko Pramono	0	2	2		1	1	0	3	3
65	RSU Citra Sari Husada	1	33	34	0	3	3	1	36	37
66	RSU Fikri Medika	0	19	19	1	7	8	1	26	27
67	RSU Lira Medika	1	19	20	9	27	36	10	46	56
68	RSU Puri Asih	6	4	10	0	2	2	6	6	12
69	RSU Sentral Medika	0	5	5	1	0	1	1	5	6
70	RSU Helsa	1	9	10	1	1	2	2	10	12
71	RSIA Sentul	2	7	9	1	1	2	3	8	11
72	RSU Rosella	2	6	8	0	2	2	2	8	10
73	RSIA Mitra Family	5	15	20	1	2	3	6	17	23
74	RSU Amanda		5	5		1	1		6	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				364			115	0	0	446
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		71	293	728	28	94	237	99	387	932
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Pangkalan	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
2	Puskesmas Loji	1	0	1	0	0	0	3	5	8	4	5	9
3	Puskesmas Ciampel	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
4	Puskesmas Telukjambe	0	1	1	0	0	0	1	9	10	1	10	11
5	Puskesmas Wadas	1	0	1	0	0	0	3	5	8	4	5	9
6	Puskesmas Wanakerta	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11
7	Puskesmas Klari	1	0	1	0	0	0	5	6	11	6	6	12
8	Puskesmas Curug	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
9	Puskesmas Anggadita	0	1	1	0	0	0	3	1	4	3	2	5
10	Puskesmas Cikampek	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9
11	Puskesmas Purwasari	1	0	1	0	0	0	5	3	8	6	3	9
12	Puskesmas Kota Baru	0	1	1	0	0	0	6	4	10	6	5	11
13	Puskesmas Jomin	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
14	Puskesmas Cikutra	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
15	Puskesmas Tirtamulya	1	0	1	0	0	0	3	0	3	4	0	4
16	Puskesmas Jatisari	1	0	1	0	0	0	7	7	14	8	7	15
17	Puskesmas Pacing	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
18	Puskesmas Cicinde	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
19	Puskesmas Gempol	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6
20	Puskesmas Cilamaya	1	0	1	0	0	0	10	2	12	11	2	13
21	Puskesmas Sukatani	1	0	1	0	0	0	2	2	4	3	2	5
22	Puskesmas Pasirukem	1	0	1	0	0	0	7	3	10	8	3	11
23	Puskesmas Bayur Lor	1	0	1	0	0	0	2	0	2	3	0	3
24	Puskesmas Lemahabang	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
25	Puskesmas Telagasari	1	0	1	0	0	0	6	1	7	7	1	8
26	Puskesmas Karawang	0	1	1	0	0	0	8	7	15	8	8	16
27	Puskesmas Tanjungpura	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
28	Puskesmas Tunggakjati	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
29	Puskesmas Nagasari	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
30	Puskesmas Karawang Kulor	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
31	Puskesmas Palawad	0	1	1	0	0	0	3	1	4	3	2	5
32	Puskesmas Adiarsa	1	0	1	0	0	0	4	6	10	5	6	11
33	Puskesmas Majalaya	1	0	1	0	0	0	1	2	3	2	2	4
34	Puskesmas Rawamerta	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
35	Puskesmas Balongsari	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6
36	Puskesmas Tempuran	1	0	1	0	0	0	5	1	6	6	1	7
37	Puskesmas Lemah Duhur	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
38	Puskesmas Kutawaluya	1	0	1	0	0	0	9	1	10	10	1	11
39	Puskesmas Kutamukti	1	0	1	0	0	0	4	0	4	5	0	5
40	Puskesmas Rengasdengklo	0	0	0	0	0	0	11	5	16	11	5	16
41	Puskesmas Kalangsari	1	0	1	0	0	0	3	1	4	4	1	5
42	Puskesmas Jayakarta	0	1	1	0	0	0	6	6	12	6	7	13
43	Puskesmas Medangasem	0	1	1	0	0	0	8	3	11	8	4	12
44	Puskesmas Pedes	1	0	1	0	0	0	7	2	9	8	2	10
45	Puskesmas Sungai Buntu	1	0	1	0	0	0	3	1	4	4	1	5
46	Puskesmas Cibuaya	1	0	1	0	0	0	6	1	7	7	1	8
47	Puskesmas Batujaya	0	1	1	0	0	0	8	1	9	8	2	10
48	Puskesmas Tirtajaya	0	1	1	0	0	0	6	0	6	6	1	7
49	Puskesmas Kertamukti	1	0	1	0	0	0	5	3	8	6	3	9
50	Puskesmas Pakis Jaya	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
51	Dinas Kesehatan	1	1	2	0	0	0	4	0	4	5	1	6
52	UPTD PKK	2	0	2	0	0	0	4	1	5	6	1	7
53	UPTD Labkesda	10	10	20	0	0	0	31	39	70	41	49	90

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
54	RSUD Karawang	14	10	24	0	0	0			310			334
55	RSU Dewi Sri	15	18	33	0	0	0	55	57	112	70	75	145
56	RSU Bayu Karta	12	8	20	0	0	0	116	118	234	0	0	0
57	RSU Karya Husada	22	29	51							22	29	51
58	RSU Islam Karawang	19	38	57	0	0	0	80	54	134	99	92	191
59	RSU Proklamasi	21	23	44							21	23	44
60	RSU Saraswati	2		2									
61	RSU Mandaya	3	2	5	0	0	0	42	12	54	45	14	59
62	RSU Delima Asih	9	23	32	0	0	0	32	40	72	41	63	104
63	RSU Izza	5	5	10	0	0	0	30	31	61	35	36	71
64	RSIA Djoko Pramono	2	5										7
65	RSU Citra Sari Husada	21	18	39	0	0	0	93	16	154	114	79	193
66	RSU Fikri Medika	4	1	5	0	0	0	7	28	35	11	29	40
67	RSU Lira Medika	10	5	15	0	0	0	0	0	0	10	5	15
68	RSU Puri Asih	22	13	35	0	0	0	35	25	60	57	38	95
69	RSU Sentral Medika	2	2	4	0	0	0	14	19	33	16	21	37
70	RSU Helsa	2	1	3	0	0	0	9	33	42	11	34	45
71	RSIA Sentul	10	12	22	0	0	0	10	12	22	20	24	44
72	RSU Rosella	14	18	32	0	0	0	3	0	3	17	18	35
73	RSIA Mitra Family	2	4	6			0	13	39	52	15	43	58
74	RSU Amanda	1	5	6					21	21		27	27
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				518			0			1.845	0	0	2.114

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	945.970	40,2
2	PBI APBD	95.242	4,0
SUB JUMLAH PBI		1.041.212	44,2
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	601.135	25,5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	351.399	14,9
3	Bukan Pekerja (BP)	22.893	1,0
SUB JUMLAH NON PBI		975.427	41,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.016.639	85,7

Sumber: (sebutkan)

|

menggunakan data sismonev.djsn.go.id per 31 Desember 2019

1424

2.353.915

0,06

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Pangkalan	Pangkalan	8	8	100,0
2	Tegalwaru	Loji	9	6	66,7
3	Ciampel	Ciampel	7	4	57,1
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	5	5	100,0
		Wadas	4	2	50,0
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	10	10	100,0
6	Klari	Klari	8	8	100,0
		Anggadita	3	3	100,0
		Curug	2	2	100,0
7	Cikampek	Cikampek	10	10	100,0
8	Purwasari	Purwasari	8	8	100,0
9	Tirtamulya	Tirtamulya	4	4	100,0
10	Jatisari	Jatisari	3	3	100,0
		Pacing	2	2	100,0
11	Banyusari	Cicinde	10	10	100,0
		Gempol	10	10	100,0
12	Kotabaru	Kotabaru	4	3	75,0
		Jomin	5	4	80,0
		Cikampek Utara	7	5	71,4
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	7	7	100,0
		Sukatani	5	5	100,0
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	7	7	100,0
		Bayurlor	5	5	100,0
15	Lemahabang	Lemahabang	11	8	72,7
16	Telagasari	Telagasari	14	13	92,9
17	Majalaya	Majalaya	1	KELURAHAN	KELURAHAN
18	Karawang Timur	Plawad	2	KELURAHAN	KELURAHAN
		Adiarsa	2	KELURAHAN	KELURAHAN
19	Karawang Barat	Karawang	2	KELURAHAN	KELURAHAN
		Tanjungpura	1	KELURAHAN	KELURAHAN
		Tunggakjati	4 (2 kelurahan)	1	50,0
		Nagasari	4 (2 kelurahan)	2	100,0
		Karawang Kulon	7	7	100,0
20	Rawamerta	Rawamerta	8	8	100,0
		Balongsari	5	4	80,0
21	Tempuran	Tempuran	9	9	100,0
		Lemahduhur	5	5	100,0
22	Kutawaluya	Kutawaluya	7	7	100,0
		Kutamukti	5	3	60,0
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	6	6	100,0
		Kalangsari	3	3	100,0
24	Jayakarta	Jayakarta	5	5	100,0
		Medangasem	3	3	100,0
25	Pedes	Pedes	8	8	100,0
		Sungaibuntu	4	4	100,0
26	Cilebar	Kertamukti	11	11	100,0
27	Cibuaya	Cibuaya	10	10	100,0
28	Tirtajaya	Tirtajaya	11	11	100,0
29	Batujaya	Batujaya	10	9	90,0
30	Pakisjaya	Pakisjaya	8	6	75,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			297	274	92,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:	842.838.130.138	
1	APBD KAB/KOTA	608.309.267.834	72,17
	a. Belanja Langsung	408.498.832.385	67,15
	b. Belanja Tidak Langsung	199.810.435.449	
2	APBD PROVINSI	42.566.456.090	5,05
	a. Belanja Langsung	42.566.456.090	
3	APBN :	81.327.049.000	9,65
	a. Dana Dekonsentrasi	-	
	b. Dana Alokasi Khusus (DAK)	81.327.049.000	
	- DAK fisik	36.111.705.000	
	1. Reguler	36.111.705.000	
	2. Penugasan	-	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	45.215.344.000	
	1. BOK	38.289.000.000	
	2. Akreditasi	3.235.316.000	
	3. Jampersal	2.589.000.000	
	4. E Logistik	352.028.000	
	5. Stunting	750.000.000	
	c. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	110.635.357.214	13,13
	a.DBHCHT	110.635.357.214	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	842.838.130.138	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	608.309.267.834	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		138,6
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	358.058	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pangkalan	Pangkalan	368	0	368	338	0	338	706	0	706
2	Tegalwaru	Loji	334	0	334	360	0	360	694	0	694
3	Ciampel	Ciampel	451	5	456	425	5	430	876	10	886
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	624	0	624	597	0	597	1.221	0	1.221
		Wadas	429	3	432	402	1	403	831	4	835
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	537	0	537	504	0	504	1.041	0	1.041
6	Klari	Klari	1.106	3	1.109	1.133	2	1.135	2.239	5	2.244
		Anggadita	246	0	246	228	0	228	474	0	474
		Curug	313	1	314	287	0	287	600	1	601
7	Cikampek	Cikampek	1.180	7	1.187	1.182	3	1.185	2.362	10	2.372
8	Purwasari	Purwasari	673	1	674	641	0	641	1.314	1	1.315
9	Tirtamulya	Tirtamulya	437	0	437	514	0	514	951	0	951
10	Jatisari	Jatisari	557	0	557	577	1	578	1.134	1	1.135
		Pacing	158	1	159	174	2	176	332	3	335
11	Banyusari	Cicinde	272	0	272	271	0	271	543	0	543
		Gempol	217	0	217	240	0	240	457	0	457
12	Kotabaru	Kotabaru	543	1	544	611	0	611	1.154	1	1.155
		Jomin	321	1	322	345	0	345	666	1	667
		Cikampek Utara	369	0	369	373	0	373	742	0	742
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	548	2	550	515	3	518	1.063	5	1.068
		Sukatani	304	0	304	316	0	316	620	0	620
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	412	0	412	418	0	418	830	0	830
		Bayurlor	209	1	210	239	0	239	448	1	449
15	Lemahabang	Lemahabang	645	0	645	725	0	725	1.370	0	1.370
16	Telagasari	Telagasari	571	1	572	590	0	590	1.161	1	1.162

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
17	Majalaya	Majalaya	442	0	442	675	0	675	1.117	0	1.117
18	Karawang Timur	Plawad	686	0	686	687	0	687	1.373	0	1.373
		Adiarsa	610	2	612	580	0	580	1.190	2	1.192
19	Karawang Barat	Karawang	193	1	194	239	0	239	432	1	433
		Tanjungpura	351	1	352	328	0	328	679	1	680
		Tunggakjati	289	0	289	256	1	257	545	1	546
		Nagasari	332	0	332	350	0	350	682	0	682
		Karawang Kulon	177	0	177	257	0	257	434	0	434
20	Rawamerta	Rawamerta	275	0	275	293	0	293	568	0	568
		Balongsari	196	0	196	156	0	156	352	0	352
21	Tempuran	Tempuran	356	1	357	407	0	407	763	1	764
		Lemahduhur	201	1	202	166	0	166	367	1	368
22	Kutawaluya	Kutawaluya	272	4	276	247	3	250	519	7	526
		Kutamukti	297	2	299	284	1	285	581	3	584
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	773	1	774	755	1	756	1.528	2	1.530
		Kalangsari	490	1	491	479	1	480	969	2	971
24	Jayakarta	Jayakarta	300	2	302	331	3	334	631	5	636
		Medangasem	312	0	312	334	0	334	646	0	646
25	Pedes	Pedes	488	0	488	485	1	486	973	1	974
		Sungaibuntu	202	4	206	194	0	194	396	4	400
26	Cilebar	Kertamukti	444	0	444	467	0	467	911	0	911
27	Cibuaya	Cibuaya	539	1	540	576	1	577	1.115	2	1.117
28	Tirtajaya	Tirtajaya	911	0	911	791	0	791	1.702	0	1.702
29	Batujaya	Batujaya	871	4	875	895	0	895	1.766	4	1.770
30	Pakisjaya	Pakisjaya	417	0	417	365	0	365	782	0	782
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.248	52	22.300	22.602	29	22.631	44.850	81	44.931
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2,3			1,3			1,8	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JML	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JML	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JML	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pangkalan	Pangkalan	706			1	1				0				0	0	0	1	1
2	Tegalwaru	Loji	694				0				0				0	0	0	0	0
3	Ciampel	Ciampel	876				0				0				0	0	0	0	0
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	1.221				0				0				0	0	0	0	0
0	0	Wadas	831				0				0		1		1	0	1	0	1
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	1.041				0				0				0	0	0	0	0
6	Klari	Klari	2.239				0				0			1	1	0	0	1	1
0	0	Anggadita	474				0				0				0	0	0	0	0
0	0	Curug	600				0				0				0	0	0	0	0
7	Cikampek	Cikampek	2.362				0				0		4	3	7	0	4	3	7
8	Purwasari	Purwasari	1.314				0				0				0	0	0	0	0
9	Tirtamulya	Tirtamulya	951				0				0				0	0	0	0	0
10	Jatisari	Jatisari	1.134				0				0				0	0	0	0	0
0	0	Pacing	332				0				0		2		2	0	2	0	2
11	Banyusari	Cicinde	543				0				0			1	1	0	0	1	1
0	0	Gempol	457				0				0				0	0	0	0	0
12	Kotabaru	Kotabaru	1.154				0				0				0	0	0	0	0
0	0	Jomin	666				0				0				0	0	0	0	0
0	0	Cikampek Utara	742				0				0		1	1	2	0	1	1	2
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	1.063				0				0				0	0	0	0	0
0	0	Sukatani	620				0				0				0	0	0	0	0
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	830				0				0		1		1	0	1	0	1
0	0	Bayurlor	448				0				0				0	0	0	0	0
15	Lemahabang	Lemahabang	1.370				0				0			1	1	0	0	1	1
16	Telagasari	Telagasari	1.161				0		1		1				0	0	1	0	1
17	Majalaya	Majalaya	1.117				0				0		1	1	2	0	1	1	2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JML	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JML	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JML	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
18	Karawang Timur	Plawad	1.373				0				0				0	0	0	0	0
0	0	Adiarsa	1.190				0				0				0	0	0	0	0
19	Karawang Barat	Karawang	432				0		1		1		1		1	0	2	0	2
0	0	Tanjungpura	679		1		1				0		1		1	0	2	0	2
0	0	Tunggakjati	545				0				0	1			1	1	0	0	1
0	0	Nagasari	682				0				0				0	0	0	0	0
0	0	Karawang Kulon	434			1	1				0				0	0	0	1	1
20	Rawamerta	Rawamerta	568				0				0				0	0	0	0	0
0	0	Balongsari	352				0				0				0	0	0	0	0
21	Tempuran	Tempuran	763				0			1	1		1	1	2	0	1	2	3
0	0	Lemahduhur	367				0				0				0	0	0	0	0
22	Kutawaluya	Kutawaluya	519				0				0				0	0	0	0	0
0	0	Kutamukti	581				0				0		1		1	0	1	0	1
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	1.528				0				0		2		2	0	2	0	2
0	0	Kalangsari	969				0			1	1				0	0	0	1	1
24	Jayakarta	Jayakarta	631				0				0				0	0	0	0	0
0	0	Medangasem	646				0				0		2		2	0	2	0	2
25	Pedes	Pedes	973				0			1	1			1	1	0	0	2	2
0	0	Sungaibuntu	396				0		1		1				0	0	1	0	1
26	Cilebar	Kertamukti	911				0				0				0	0	0	0	0
27	Cibuaya	Cibuaya	1.115				0				0		1		1	0	1	0	1
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1.702				0				0		3		3	0	3	0	3
29	Batujaya	Batujaya	1.766				0				0		3		3	0	3	0	3
30	Pakisjaya	Pakisjaya	782				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			44.850	0	1	2	3	0	3	3	6	1	25	10	36	1	29	15	45
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			100

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pangkalan	Pangkalan	0	1	0	0	0	0
2	Tegalwaru	Loji	0	0	0	0	0	0
3	Ciampel	Ciampel	0	0	0	0	0	0
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	0	0	0	0	0	0
0	0	Wadas	0	0	0	0	0	1
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	0	0	0	0	0	0
6	Klari	Klari	1	0	0	0	0	0
0	0	Anggadita	0	0	0	0	0	0
0	0	Curug	0	0	0	0	0	0
7	Cikampek	Cikampek	2	3	0	1	0	1
8	Purwasari	Purwasari	0	0	0	0	0	0
9	Tirtamulya	Tirtamulya	0	0	0	0	0	0
10	Jatisari	Jatisari	0	0	0	0	0	0
0	0	Pacing	0	0	0	0	0	2
11	Banyusari	Cicinde	0	1	0	0	0	0
0	0	Gempol	0	0	0	0	0	0
12	Kotabaru	Kotabaru	0	0	0	0	0	0
0	0	Jomin	0	0	0	0	0	0
0	0	Cikampek Utara	0	0	0	1	0	1
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	0	0	0	0	0	0
0	0	Sukatani	0	0	0	0	0	0
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	0	0	0	1	0	0
0	0	Bayurlor	0	0	0	0	0	0
15	Lemahabang	Lemahabang	1	0	0	0	0	0
16	Telagasari	Telagasari	1	0	0	0	0	0
17	Majalaya	Majalaya	0	0	1	1	0	0
18	Karawang Timur	Plawad	0	0	0	0	0	0
0	0	Adiarsa	0	0	0	0	0	0
19	Karawang Barat	Karawang	1	1	0	0	0	0
0	0	Tanjungpura	1	0	0	1	0	0
0	0	Tunggakjati	1	0	0	0	0	0
0	0	Nagasari	0	0	0	0	0	0
0	0	Karawang Kulon	0	1	0	0	0	0
20	Rawamerta	Rawamerta	0	0	0	0	0	0
0	0	Balongsari	0	0	0	0	0	0
21	Tempuran	Tempuran	2	1	0	0	0	0
0	0	Lemahduhur	0	0	0	0	0	0
22	Kutawaluya	Kutawaluya	0	0	0	0	0	0
0	0	Kutamukti	0	1	0	0	0	0
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	0	1	1	0	0	0
0	0	Kalangsari	1	0	0	0	0	0
24	Jayakarta	Jayakarta	0	0	0	0	0	0
0	0	Medangasem	1	0	0	1	0	0
25	Pedes	Pedes	1	0	0	1	0	0
0	0	Sungaibuntu	1	0	0	0	0	0
26	Cilebar	Kertamukti	0	0	0	0	0	0
27	Cibuaya	Cibuaya	0	0	0	1	0	0
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1	2	0	0	0	0
29	Batujaya	Batujaya	0	2	0	0	0	1
30	Pakisjaya	Pakisjaya	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	14	2	8	0	6

Sumber: (sebutkan)

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Pangkalan	Pangkalan	768	829	107,94	766	99,74	733	689	94,00	499	68,08	701	95,63	700	95,50	696	94,95	701	95,63
2	Tegalwaru	Loji	804	771	95,90	688	85,57	768	675	87,89	669	87,11	689	89,71	689	89,71	697	90,76	620	80,73
3	Ciampel	Ciampel	760	1.139	149,87	686	90,26	726	801	110,33	749	103,17	879	121,07	877	120,80	857	118,04	879	121,07
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	1.277	1.286	100,70	1.258	98,51	1.219	1.221	100,16	1.221	100,16	1.221	100,16	1.221	100,16	1.221	100,16	1.221	100,16
0	0	Wadas	962	1.028	106,86	716	74,43	918	828	90,20	828	90,20	827	90,09	806	87,80	769	83,77	828	90,20
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	1.047	1.153	110,12	1.051	100,38	1.000	1.032	103,20	1.032	103,20	1.032	103,20	1.032	103,20	1.032	103,20	1.032	103,20
6	Klari	Klari	1.786	2.264	126,76	2.195	122,90	1.704	2.237	131,28	2.236	131,22	2.236	131,22	2.235	131,16	2.230	130,87	2.236	131,22
0	0	Anggadita	552	691	125,18	524	94,93	527	601	114,04	601	114,04	601	114,04	580	110,06	550	104,36	601	114,04
0	0	Curug	467	552	118,20	478	102,36	445	473	106,29	473	106,29	473	106,29	466	104,72	461	103,60	473	106,29
7	Cikampek	Cikampek	2.166	2.540	117,27	2.283	105,40	2.067	2.365	114,42	2.365	114,42	2.360	114,18	2.360	114,18	2.360	114,18	2.360	114,18
8	Purwasari	Purwasari	1.192	1.383	116,02	1.284	107,72	1.138	1.274	111,95	1.273	111,86	1.274	111,95	1.274	111,95	1.274	111,95	1.274	111,95
9	Tirtamulya	Tirtamulya	970	1.251	128,97	1.131	116,60	926	1.151	124,30	1.148	123,97	1.152	124,41	1.152	124,41	1.153	124,51	1.152	124,41
10	Jatisari	Jatisari	575	667	116,00	652	113,39	549	664	120,95	664	120,95	665	121,13	661	120,40	657	119,67	665	121,13
0	0	Pacing	719	755	105,01	737	102,50	686	742	108,16	742	108,16	742	108,16	742	108,16	742	108,16	742	108,16
11	Banyusari	Cicinde	1.019	974	95,58	976	95,78	973	951	97,74	951	97,74	951	97,74	961	98,77	952	97,84	951	97,74
0	0	Gempol	1.170	1.287	110,00	1.168	99,83	1.117	1.134	101,52	1.130	101,16	1.138	101,88	1.131	101,25	1.025	91,76	1.138	101,88
12	Kotabaru	Kotabaru	377	375	99,47	342	90,72	360	336	93,33	335	93,06	336	93,33	336	93,33	334	92,78	336	93,33
0	0	Jomin	606	593	97,85	573	94,55	578	543	93,94	543	93,94	541	93,60	541	93,60	541	93,60	541	93,60
0	0	Cikampek Utara	583	485	83,19	469	80,45	557	452	81,15	452	81,15	452	81,15	452	81,15	452	81,15	452	81,15
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	1.092	1.074	98,35	1.070	97,99	1.043	1.037	99,42	979	93,86	1.037	99,42	1.037	99,42	1.037	99,42	1.037	99,42
0	0	Sukatani	681	633	92,95	626	91,92	650	616	94,77	616	94,77	616	94,77	616	94,77	635	97,69	616	94,77
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	917	884	96,40	897	97,82	875	823	94,06	823	94,06	823	94,06	823	94,06	823	94,06	823	94,06
0	0	Bayurlor	514	485	94,36	494	96,11	491	443	90,22	443	90,22	443	90,22	443	90,22	443	90,22	443	90,22
15	Lemahabang	Lemahabang	1.377	1.182	85,84	1.176	85,40	1.315	1.101	83,73	1.098	83,50	1.100	83,65	1.100	83,65	1.110	84,41	1.100	83,65
16	Telagasari	Telagasari	1.296	1.271	98,07	1.108	85,49	1.237	1.156	93,45	1.156	93,45	1.153	93,21	1.152	93,13	1.112	89,89	1.153	93,21
17	Majalaya	Majalaya	466	458	98,28	451	96,78	440	432	98,18	432	98,18	432	98,18	432	98,18	429	97,50	432	98,18

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
180	Karawang Timur	Plawad	713	712	99,86	666	93,41	681	678	99,56	678	99,56	678	99,56	678	99,56	678	99,56	678	99,56
190	Adiarsa		566	651	115,02	538	95,05	541	544	100,55	528	97,60	545	100,74	542	100,18	545	100,74	545	100,74
190	Karawang Barat	Karawang	716	713	99,58	713	99,58	684	682	99,71	682	99,71	636	92,98	682	99,71	682	99,71	682	99,71
0	Tanjungpura		454	467	102,86	452	99,56	433	439	101,39	433	100,00	433	100,00	433	100,00	428	98,85	433	100,00
0	Tunggakjati		868	1.426	164,29	1.373	158,18	828	1.370	165,46	1.370	165,46	1.370	165,46	1.368	165,22	1.317	159,06	1.261	152,29
0	Nagasari		1.262	1.256	99,52	1.219	96,59	1.205	1.192	98,92	1.189	98,67	1.189	98,67	1.189	98,67	1.189	98,67	1.189	98,67
0	Karawang Kulon		869	1.083	124,63	1.153	132,68	830	1.136	136,87	1.135	136,75	1.136	136,87	1.131	136,27	1.122	135,18	1.136	136,87
200	Rawamerta	Rawamerta	671	675	100,60	485	72,28	641	564	87,99	564	87,99	564	87,99	564	87,99	564	87,99	543	84,71
0	Balongsari		397	407	102,52	367	92,44	379	341	89,97	334	88,13	350	92,35	351	92,61	315	83,11	345	91,03
210	Tempuran	Tempuran	918	766	83,44	762	83,01	876	764	87,21	764	87,21	761	86,87	761	86,87	761	86,87	761	86,87
0	Lemahduhur		472	413	87,50	380	80,51	450	363	80,67	360	80,00	362	80,44	367	81,56	339	75,33	348	77,33
220	Kutawaluya	Kutawaluya	649	637	98,15	575	88,60	620	515	83,06	507	81,77	519	83,71	515	83,06	514	82,90	519	83,71
0	Kutamukti		632	624	98,73	604	95,57	604	595	98,51	594	98,34	608	100,66	608	100,66	608	100,66	608	100,66
230	Rengasdengklok	Rengasdengklok	1.581	1.656	104,74	1.482	93,74	1.509	1.518	100,60	1.515	100,40	1.518	100,60	1.484	98,34	1.451	96,16	1.518	100,60
0	Kalangsari		741	1.038	140,08	1.013	136,71	707	969	137,06	968	136,92	967	136,78	963	136,21	947	133,95	968	136,92
240	Jayakarta	Jayakarta	729	667	91,50	600	82,30	696	631	90,66	631	90,66	629	90,37	619	88,94	628	90,23	627	90,09
0	Medangasem		677	640	94,53	660	97,49	646	650	100,62	648	100,31	634	98,14	632	97,83	591	91,49	607	93,96
250	Pedes	Pedes	1.229	1.102	89,67	1.001	81,45	1.173	972	82,86	972	82,86	972	82,86	970	82,69	970	82,69	971	82,78
0	Sungaibuntu		466	382	81,97	375	80,47	445	395	88,76	395	88,76	395	88,76	395	88,76	396	88,99	395	88,76
260	Cilebar	Kertamukti	1.174	1.171	99,74	1.146	97,61	1.121	1.107	98,75	1.078	96,16	1.108	98,84	1.108	98,84	1.092	97,41	1.108	98,84
270	Cibuaya	Cibuaya	1.774	1.775	100,06	1.760	99,21	1.694	1.766	104,25	1.757	103,72	1.767	104,31	1.764	104,13	1.764	104,13	1.767	104,31
280	Tirtajaya	Tirtajaya	1.497	1.933	129,12	1.728	115,43	1.429	1.702	119,10	1.702	119,10	1.702	119,10	1.679	117,49	1.669	116,79	1.541	107,84
290	Batujaya	Batujaya	969	969	100,00	961	99,17	925	915	98,92	913	98,70	915	98,92	915	98,92	911	98,49	915	98,92
300	Pakisjaya	Pakisjaya	865	789	91,21	723	83,58	826	767	92,86	764	92,49	780	94,43	780	94,43	780	94,43	780	94,43
JUMLAH (KAB/KOTA)			45.032	47.962	106,5	44.535	98,90	42.985	44.352	103,18	43.939	102,22	44.412	103,32	44.317	103,10	43.853	102,02	44.051	102,48

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pangkalan	Pangkalan		766									
2	Tegalwaru	Loji		293									
3	Ciampel	Ciampel		282									
4	Telukjambe Timur	Telukjambe		391									
0 0		Wadas		193									
5	Telukjambe Barat	Wanakerta		464									
6	Klari	Klari		506									
0 0		Anggadita		164									
0 0		Curug		95									
7	Cikampek	Cikampek		484									
8	Purwasari	Purwasari		402									
9	Tirtamulya	Tirtamulya		485									
10	Jatisari	Jatisari		261									
0 0		Pacing		358									
11	Banyusari	Cicinde		948									
0 0		Gempol		450									
12	Kotabaru	Kotabaru		18									
0 0		Jomin		463									
0 0		Cikampek Utara		357									
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya		705									
0 0		Sukatani		145									
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem		136									
0 0		Bayurlor		263									
15	Lemahabang	Lemahabang		263									
16	Telagasari	Telagasari		552									
17	Majalaya	Majalaya		154									
18	Karawang Timur	Plawad		459									
0 0		Adiarsa		96									
19	Karawang Barat	Karawang		502									
0 0		Tanjungpura		69									
0 0		Tunggakjati		555									
0 0		Nagasari		440									
0 0		Karawang Kulon		652									
20	Rawamerta	Rawamerta		180									
0 0		Balongsari		130									
21	Tempuran	Tempuran		306									
0 0		Lemahduhur		121									
22	Kutawaluya	Kutawaluya		242									
0 0		Kutamukti		287									
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok		579									
0 0		Kalangsari		250									
24	Jayakarta	Jayakarta		247									
0 0		Medangasem		499									
25	Pedes	Pedes		317									
0 0		Sungaibuntu		160									
26	Cilebar	Kertamukti		514									
27	Cibuaya	Cibuaya		822									
28	Tirtajaya	Tirtajaya		1.830									
29	Batujaya	Batujaya		444									
30	Pakisjaya	Pakisjaya		258									
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	19.557		0		0		0		0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pangkalan	Pangkalan	766										
2	Tegalwaru	Loji	293										
3	Ciampel	Ciampel	282										
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	391										
0	0	Wadas	193										
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	464										
6	Klari	Klari	506										
0	0	Anggadita	164										
0	0	Curug	95										
7	Cikampek	Cikampek	484										
8	Purwasari	Purwasari	402										
9	Tirtamulya	Tirtamulya	485										
10	Jatisari	Jatisari	261										
0	0	Pacing	358										
11	Banyusari	Cicinde	948										
0	0	Gempol	450										
12	Kotabaru	Kotabaru	18										
0	0	Jomin	463										
0	0	Cikampek Utara	357										
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	705										
0	0	Sukatani	145										
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	136										
0	0	Bayurlor	263										
15	Lemahabang	Lemahabang	263										
16	Telagasari	Telagasari	552										
17	Majalaya	Majalaya	154										
18	Karawang Timur	Plawad	459										
0	0	Adiarsa	96										
19	Karawang Barat	Karawang	502										
0	0	Tanjungpura	69										
0	0	Tunggakjati	555										
0	0	Nagasari	440										
0	0	Karawang Kulon	652										
20	Rawamerta	Rawamerta	180										
0	0	Balongsari	130										
21	Tempuran	Tempuran	306										
0	0	Lemahduhur	121										
22	Kutawaluya	Kutawaluya	242										
0	0	Kutamukti	287										
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	579										
0	0	Kalangsari	250										
24	Jayakarta	Jayakarta	247										
0	0	Medangasem	499										
25	Pedes	Pedes	317										
0	0	Sungaibuntu	160										
26	Cilebar	Kertamukti	514										
27	Cibuaya	Cibuaya	822										
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1830										
29	Batujaya	Batujaya	444										
30	Pakisjaya	Pakisjaya	258										
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.557	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSI
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Pangkalan	Pangkalan	768	766	99,7
2	Tegalwaru	Loji	804	688	85,6
3	Ciampel	Ciampel	760	686	90,3
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	1.277	1.258	98,5
0	0	Wadas	962	716	74,4
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	1.047	1.051	100,4
6	Klari	Klari	1.786	2.195	122,9
0	0	Anggadita	552	524	94,9
0	0	Curug	467	478	102,4
7	Cikampek	Cikampek	2.166	2.283	105,4
8	Purwasari	Purwasari	1.192	1.284	107,7
9	Tirtamulya	Tirtamulya	970	1.131	116,6
10	Jatisari	Jatisari	575	652	113,4
0	0	Pacing	719	737	102,5
11	Banyusari	Cicinde	1.019	976	95,8
0	0	Gempol	1.170	1.168	99,8
12	Kotabaru	Kotabaru	377	342	90,7
0	0	Jomin	606	573	94,6
0	0	Cikampek Utara	583	469	80,4
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	1.092	1.070	98,0
0	0	Sukatani	681	626	91,9
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	917	897	97,8
0	0	Bayurlor	514	494	96,1
15	Lemahabang	Lemahabang	1.377	1.176	85,4
16	Telagasari	Telagasari	1.296	1.108	85,5
17	Majalaya	Majalaya	466	451	96,8
18	Karawang Timur	Plawad	713	666	93,4
0	0	Adiarsa	566	538	95,1
19	Karawang Barat	Karawang	716	713	99,6
0	0	Tanjungpura	454	452	99,6
0	0	Tunggakjati	868	1.373	158,2
0	0	Nagasari	1.262	1.219	96,6
0	0	Karawang Kulon	869	1.153	132,7
20	Rawamerta	Rawamerta	671	485	72,3
0	0	Balongsari	397	367	92,4
21	Tempuran	Tempuran	918	762	83,0
0	0	Lemahduhur	472	380	80,5
22	Kutawaluya	Kutawaluya	649	575	88,6
0	0	Kutamukti	632	604	95,6
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	1.581	1.482	93,7
0	0	Kalangsari	741	1.013	136,7
24	Jayakarta	Jayakarta	729	600	82,3
0	0	Medangasem	677	660	97,5
25	Pedes	Pedes	1.229	1.001	81,4
0	0	Sungaibuntu	466	375	80,5
26	Cilebar	Kertamukti	1.174	1.146	97,6
27	Cibuaya	Cibuaya	1.774	1.760	99,2
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1.497	1.728	115,4
29	Batujaya	Batujaya	969	961	99,2
30	Pakisjaya	Pakisjaya	865	723	83,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			45.032	44.535	98,9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pangkalan	Pangkalan	10.143	4	0,1	4.709	71,1	1.048	15,8	54	0,8	36	0,5	110	1,7	659	10,0	6.620	65,3
2	Tegalwaru	Loji	5.760	29	1,6	741	41,2	850	47,3	41	2,3	0	0,0	22	1,2	115	6,4	1.798	31,2
3	Ciampel	Ciampel	6.906	0	0,0	3.090	66,5	620	13,4	192	4,1	49	1,1	145	3,1	548	11,8	4.644	67,2
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	16.858	173	1,3	8.651	63,1	2.369	17,3	308	2,2	39	0,3	127	0,9	2.041	14,9	13.708	81,3
0	0	Wadas	16.810	445	3,7	6.330	52,4	3.650	30,2	656	5,4	15	0,1	221	1,8	765	6,3	12.082	71,9
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	13.708	0	0,0	8.077	73,4	2.198	20,0	92	0,8	0	0,0	172	1,6	468	4,3	11.007	80,3
6	Klari	Klari	24.644	1.194	6,7	5.575	31,4	4.565	25,7	2.768	15,6	20	0,1	783	4,4	2.862	16,1	17.767	72,1
0	0	Anggadita	6.571	77	1,58	2.564	52,6	1.283	26,32	606	12,43	26	0,53	161	3,30	157	3,22	4.874	74,17
0	0	Curug	7.432	67	1,10	3.573	58,6	1.902	31,19	192	3,15	9	0,15	164	2,69	191	3,13	6.098	82,05
7	Cikampek	Cikampek	20.492	369	4,36	3.214	38,0	1.627	19,24	2.024	23,93	49	0,58	472	5,58	702	8,30	8.457	41,27
8	Purwasari	Purwasari	13.533	161	2,20	2.377	32,5	2.776	37,93	1.020	13,94	15	0,20	306	4,18	664	9,07	7.319	54,08
9	Tirtamulya	Tirtamulya	98.170	0	0,00	4.391	80,8	755	13,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	289	5,32	5.435	5,54
10	Jatisari	Jatisari	12.654	123	1,34	4.871	53,2	2.905	31,72	623	6,80	89	0,97	196	2,14	352	3,84	9.159	72,38
0	0	Pacing	3.355	45	1,77	1.305	51,3	867	34,07	98	3,85	47	1,85	53	2,08	130	5,11	2.545	75,86
11	Banyusari	Cicinde	4.449	67	1,28	1.935	36,9	2.060	39,28	123	2,35	11	0,21	16	0,31	1.032	19,68	5.244	117,87
0	0	Gempol	6.005	0	0,00	2.101	50,5	1.715	41,19	145	3,48	11	0,26	45	1,08	147	3,53	4.164	69,34
12	Kotabaru	Kotabaru	9.127	92	1,37	4.250	63,3	1.425	21,22	266	3,96	29	0,43	282	4,20	371	5,52	6.715	73,57
0	0	Jomin	3.355	329	14,56	882	39,0	628	27,79	101	4,47	9	0,40	123	5,44	188	8,32	2.260	67,36
0	0	Cikampek Utara	8.471	250	4,25	2.852	48,5	1.382	23,51	486	8,27	15	0,26	324	5,51	569	9,68	5.878	69,39
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	13.874	71	0,65	7.495	68,2	2.701	24,56	321	2,92	27	0,25	211	1,92	170	1,55	10.996	79,26
0	0	Sukatani	8.023	304	4,72	3.094	48,0	2.142	33,26	487	7,56	12	0,19	97	1,51	305	4,74	6.441	80,28
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	8.518	67	1,00	4.361	65,0	1.514	22,55	178	2,65	11	0,16	53	0,79	530	7,89	6.714	78,82
0	0	Bayurlor	4.445	0	0,00	1.975	62,7	1.107	35,14	20	0,63	0	0,00	21	0,67	27	0,86	3.150	70,87
15	Lemahabang	Lemahabang	14.710	51	0,47	6.727	61,8	2.903	26,69	404	3,71	97	0,89	207	1,90	489	4,50	10.878	73,95
16	Telagasari	Telagasari	11.515	320	3,17	5.985	59,3	2.799	27,75	269	2,67	96	0,95	226	2,24	390	3,87	10.085	87,58

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
17	Majalaya	Majalaya	12.314	67	1,71	2.447	62,5	938	23,94	235	6,00	16	0,41	86	2,19	129	3,29	3.918	31,82
18	Karawang Timur	Plawad	9.794	291	3,88	4.699	62,7	1.158	15,44	638	8,51	15	0,20	295	3,93	404	5,39	7.500	76,58
0	0	Adiarsa	11.563	14	0,14	5.888	61,0	1.273	13,18	1.184	12,26	23	0,24	570	5,90	707	7,32	9.659	83,53
19	Karawang Barat	Karawang	4.868	210	4,55	2.780	60,3	460	9,97	645	13,98	11	0,24	53	1,15	455	9,86	4.614	94,78
0	0	Tanjungpura	6.339	121	2,48	2.217	45,4	1.560	31,95	310	6,35	0	0,00	129	2,64	545	11,16	4.882	77,02
0	0	Tunggakjati	4.144	46	0,99	3.404	73,1	811	17,41	130	2,79	9	0,19	100	2,15	157	3,37	4.657	112,38
0	0	Nagasari	10.282	110	1,69	2.865	44,1	1.531	23,55	1.332	20,49	28	0,43	318	4,89	317	4,88	6.501	63,23
0	0	Karawang Kulon	4.445	38	1,18	2.222	69,2	402	12,53	209	6,51	16	0,50	242	7,54	80	2,49	3.209	72,19
20	Rawamerta	Rawamerta	13.637	80	1,65	2.819	58,1	1.294	26,66	221	4,55	29	0,60	153	3,15	257	5,30	4.853	35,59
0	0	Balongsari	6.053	1	0,04	1.586	67,1	499	21,10	124	5,24	1	0,04	32	1,35	122	5,16	2.365	39,07
21	Tempuran	Tempuran	11.029	194	2,38	4.106	50,4	2.727	33,46	207	2,54	43	0,53	109	1,34	764	9,37	8.150	73,90
0	0	Lemahduhur	5.970	105	2,39	2.230	50,7	1.491	33,87	127	2,89	32	0,73	47	1,07	370	8,41	4.402	73,74
22	Kutawaluya	Kutawaluya	6.739	90	1,40	4.622	72,0	1.227	19,10	178	2,77	7	0,11	100	1,56	199	3,10	6.423	95,31
0	0	Kutamukti	20.197	529	3,84	9.409	68,3	1.652	11,99	609	4,42	73	0,53	586	4,25	925	6,71	13.783	68,24
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	16.321	44	0,50	4.102	46,2	3.305	37,24	603	6,79	50	0,56	145	1,63	627	7,06	8.876	54,38
0	0	Kalangsari	3.502	8	0,22	2.673	73,5	821	22,57	52	1,43	13	0,36	7	0,19	64	1,76	3.638	103,88
24	Jayakarta	Jayakarta	8.916	33	0,50	3.013	46,0	2.711	41,36	200	3,05	86	1,31	90	1,37	422	6,44	6.555	73,52
0	0	Medangasem	6.408	59	1,13	3.383	65,0	884	16,98	238	4,57	1	0,02	137	2,63	505	9,70	5.207	81,26
25	Pedes	Pedes	10.585	40	0,57	5.098	72,8	1.311	18,73	90	1,29	86	1,23	272	3,89	102	1,46	6.999	66,12
0	0	Sungaibuntu	5.431	0	0,00	2.027	64,7	733	23,38	163	5,20	26	0,83	33	1,05	153	4,88	3.135	57,72
26	Cilebar	Kertamukti	8.607	0	0,00	3.675	57,7	1.262	19,81	242	3,80	51	0,80	141	2,21	1.001	15,71	6.372	74,03
27	Cibuaya	Cibuaya	13.181	359	3,63	5.081	51,3	3.016	30,48	229	2,31	129	1,30	261	2,64	820	8,29	9.895	75,07
28	Tirtajaya	Tirtajaya	3785	0	0,00	590	78,7	127	16,93	30	4,00	3	0,40	0	0,00	0	0,00	750	19,82
29	Batujaya	Batujaya	16.696	190	1,36	6.296	45,2	4.474	32,11	390	2,80	300	2,15	277	1,99	2.007	14,40	13.934	83,46
30	Pakisjaya	Pakisjaya	10.977	105	1,19	5.192	58,7	2.393	27,06	149	1,69	186	2,10	82	0,93	735	8,31	8.842	80,55
JUMLAH (KAB/KOTA)			581.311	6.972	2,0	193.549	56,4	85.851	25,0	20.009	5,8	1.946	0,6	8.802	2,6	26.028	7,6	343.157	59,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALI	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pangkalan	Pangkalan	733	0	0,00	450	88,24	0	0,00	6	1,18	0	0,00	8	1,57	46	9,02	510	69,58
2	Tegalwaru	Loji	768	10	1,56	473	73,91	99	15,47	10	1,56	0	0,00	14	2,19	34	5,31	640	83,33
3	Ciampel	Ciampel	726	0	0,00	620	86,23	59	8,21	10	1,39	0	0,00	7	0,97	23	3,20	719	99,04
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	1.219	18	3,35	374	69,65	116	21,60	16	2,98	0	0,00	12	2,23	1	0,19	537	44,05
0	0	Wadas	918	0	0,00	452	68,17	175	26,40	12	1,81	0	0,00	7	1,06	17	2,56	663	72,22
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	1.000	0	0,00	685	66,89	215	21,00	5	0,49	0	0,00	35	3,42	84	8,20	1.024	102,40
6	Klari	Klari	1.704	0	0,00	60	42,86	60	42,86	8	5,71	0	0,00	4	2,86	8	5,71	140	8,22
0	0	Anggadita	527	0	0,00	164	53,25	125	40,58	11	3,57	0	0,00	4	1,30	4	1,30	308	58,44
0	0	Curug	445	0	0,00	407	95,09	1	0,23	3	0,70	0	0,00	13	3,04	4	0,93	428	96,18
7	Cikampek	Cikampek	2.067	0	0,00	846	46,25	715	39,09	222	12,14	0	0,00	37	2,02	9	0,49	1.829	88,49
8	Purwasari	Purwasari	1.138	6	2,32	159	61,39	72	27,80	4	1,54	0	0,00	0	0,00	18	6,95	259	22,76
9	Tirtamulya	Tirtamulya	926	4	1,60	155	62,00	70	28,00	6	2,40	0	0,00	0	0,00	15	6,00	250	27,00
10	Jatisari	Jatisari	549	17	1,96	435	50,23	277	31,99	56	6,47	0	0,00	3	0,35	78	9,01	866	157,74
0	0	Pacing	686	0	0,00	202	65,16	99	31,94	4	1,29	0	0,00	3	0,97	2	0,65	310	45,19
11	Banyusari	Cicinde	973	0	0,00	396	72,13	130	23,68	7	1,28	0	0,00	4	0,73	12	2,19	549	56,42
0	0	Gempol	1.117	0	0,00	227	70,28	64	19,81	12	3,72	0	0,00	4	1,24	16	4,95	323	28,92
12	Kotabaru	Kotabaru	360	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	21,43	0	0,00	8	57,14	3	21,43	14	3,89
0	0	Jomin	578	25	3,74	414	61,98	154	23,05	25	3,74	0	0,00	6	0,90	44	6,59	668	115,57
0	0	Cikampek Utara	557	16	2,88	355	63,96	138	24,86	14	2,52	0	0,00	18	3,24	14	2,52	555	99,64
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	1.043	9	1,10	677	82,97	101	12,38	10	1,23	0	0,00	15	1,84	4	0,49	816	78,24
0	0	Sukatani	650	0	0,00	397	55,92	313	44,08	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	710	109,23
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	875	3	0,38	615	77,46	123	15,49	2	0,25	0	0,00	2	0,25	49	6,17	794	90,74
0	0	Bayurlor	491	0	0,00	281	73,18	61	15,89	11	2,86	0	0,00	9	2,34	22	5,73	384	78,21
15	Lemahabang	Lemahabang	1.315	2	0,15	989	73,10	222	16,41	90	6,65	0	0,00	20	1,48	30	2,22	1.353	102,89
16	Telagasari	Telagasari	1.237	2	0,18	782	68,78	290	25,51	15	1,32	0	0,00	22	1,93	26	2,29	1.137	91,92
17	Majalaya	Majalaya	440	0	0,00	912	90,48	96	9,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.008	229,09
18	Karawang Timur	Plawad	681	32	2,52	948	74,59	170	13,38	63	4,96	0	0,00	12	0,94	46	3,62	1.271	186,64
0	0	Adiarsa	541	0	0,00	601	79,08	138	18,16	15	1,97	0	0,00	4	0,53	2	0,26	760	140,48
19	Karawang Barat	Karawang	684	34	7,87	189	43,75	98	22,69	57	13,19	0	0,00	8	1,85	46	10,65	432	63,16
0	0	Tanjungpura	433	41	5,58	390	53,06	211	28,71	36	4,90	0	0,00	10	1,36	47	6,39	735	169,75
0	0	Tunggakjati	828	0	0,00	445	82,10	82	15,13	5	0,92	0	0,00	5	0,92	5	0,92	542	65,46
0	0	Nagasari	1.205	0	0,00	460	82,59	71	12,75	13	2,33	0	0,00	0	0,00	13	2,33	557	46,22
0	0	Karawang Kulon	830	0	0,00	339	84,54	52	12,97	4	1,00	0	0,00	2	0,50	4	1,00	401	48,31

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALI	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
20	Rawamerta	Rawamerta	641	0	0,00	279	68,38	104	25,49	5	1,23	0	0,00	5	1,23	15	3,68	408	63,65
0	0	Balongsari	379	0	0,00	159	69,43	29	12,66	23	10,04	0	0,00	6	2,62	12	5,24	229	60,42
21	Tempuran	Tempuran	876	12	1,43	681	81,36	106	12,66	10	1,19	0	0,00	0	0,00	28	3,35	837	95,55
0	0	Lemahduhur	450	0	0,00	20	80,00	4	16,00	1	4,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	25	5,56
22	Kutawaluya	Kutawaluya	620	0	0,00	430	79,63	59	10,93	23	4,26	0	0,00	19	3,52	9	1,67	540	87,10
0	0	Kutamukti	604	0	0,00	421	77,96	91	16,85	11	2,04	0	0,00	13	2,41	4	0,74	540	89,40
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	1.509	7	0,61	942	82,20	81	7,07	24	2,09	0	0,00	27	2,36	65	5,67	1.146	75,94
0	0	Kalangsari	707	11	0,30	2.761	74,08	872	23,40	6	0,16	0	0,00	17	0,46	60	1,61	3.727	527,16
24	Jayakarta	Jayakarta	696	0	0,00	191	77,64	32	13,01	4	1,63	0	0,00	10	4,07	9	3,66	246	35,34
0	0	Medangasem	646	19	8,96	100	47,17	41	19,34	16	7,55	0	0,00	1	0,47	35	16,51	212	32,82
25	Pedes	Pedes	1.173	4	0,40	807	81,68	137	13,87	23	2,33	0	0,00	13	1,32	4	0,40	988	84,23
0	0	Sungaibuntu	445	0	0,00	337	83,21	61	15,06	3	0,74	0	0,00	0	0,00	4	0,99	405	91,01
26	Cilebar	Kertamukti	1.121	0	0,00	319	81,38	13	3,32	3	0,77	0	0,00	21	5,36	36	9,18	392	34,97
27	Cibuaya	Cibuaya	1.694	0	0,00	676	61,90	349	31,96	21	1,92	0	0,00	5	0,46	41	3,75	1.092	64,46
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1.429	0	0,00	958	49,71	596	30,93	0	0,00	0	0,00	0	0,00	373	19,36	1.927	134,85
29	Batujaya	Batujaya	925	20	12,05	84	50,60	55	33,13	1	0,60	0	0,00	1	0,60	5	3,01	166	17,95
30	Pakisjaya	Pakisjaya	826	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			42.985	292	0,8	24.064	70,0	7.227	21,0	929	2,7	0	0,0	434	1,3	1.426	4,1	34.372	80,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRA AN BUMIL DENGAN KOMPLIK ASI	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pangkalan	Pangkalan	768	154	294	191,41	368	338	706	55	51	106	57	103,26	61	120,32	118	111,43
2	Tegalwaru	Loji	804	161	167	103,86	334	360	694	50	54	104	21	41,92	33	61,11	54	51,87
3	Ciampel	Ciampel	760	152	290	190,79	451	425	876	68	64	105	19	28,09	12	18,82	31	29,52
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	1.277	255	183	71,65	624	597	1.221	94	90	183	70	74,79	59	65,88	129	70,43
0		Wadas	962	192	351	182,43	429	402	831	64	60	125	86	133,64	89	147,60	175	140,39
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	1.047	209	328	156,64	537	504	1.041	81	76	156	69	85,66	58	76,72	127	81,33
6	Klari	Klari	1.786	357	195	54,59	1.106	1.133	2.239	166	170	246	111	66,91	120	70,61	231	93,90
0		Anggadita	467	93	149	159,53	313	287	600	47	43	90	41	87,33	38	88,27	79	87,78
0		Curug	467	93	138	147,75	246	228	474	37	34	71	23	62,33	25	73,10	48	67,51
7	Cikampek	Cikampek	2.166	433	322	74,33	1.180	1.182	2.362	177	177	354	183	103,39	210	118,44	393	110,92
8	Purwasari	Purwasari	1.192	238	409	171,56	673	641	1.314	101	96	197	151	149,58	124	128,97	275	139,52
9	Tirtamulya	Tirtamulya	970	194	122	62,89	543	611	1.154	81	92	173	42	51,57	35	38,19	77	44,48
10	Jatisari	Jatisari	575	115	314	273,04	321	345	666	48	52	100	76	157,84	72	139,13	148	148,15
0		Pacing	719	144	79	54,94	369	373	742	55	56	111	16	28,91	11	19,66	27	24,26
11	Banyusari	Cicinde	1.019	204	155	76,05	437	514	951	66	77	143	21	32,04	39	50,58	60	42,06
0		Gempol	1.170	234	117	50,00	557	577	1.134	84	87	170	33	39,50	47	54,30	80	47,03
12	Kotabaru	Kotabaru	377	75	70	92,84	158	174	332	24	26	50	80	337,55	93	356,32	173	347,39
0		Jomin	606	121	28	23,10	272	271	543	41	41	81	22	53,92	24	59,04	46	56,48
0		Cikampek Utara	583	117	207	177,53	217	240	457	33	36	69	57	175,12	64	177,78	121	176,51
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	1.092	218	379	173,53	548	515	1.063	82	77	159	123	149,64	112	144,98	235	147,38
0		Sukatani	681	136	100	73,42	304	316	620	46	47	93	39	85,53	44	92,83	83	89,25
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	917	183	161	87,79	412	418	830	62	63	125	66	106,80	57	90,91	123	98,80
0		Bayurlor	514	103	125	121,60	209	239	448	31	36	67	45	143,54	48	133,89	93	138,39
15	Lemahabang	Lemahabang	1.377	275	294	106,75	645	725	1.370	97	109	206	67	69,25	50	45,98	117	56,93

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRA AN BUMIL DENGAN KOMPLIK ASI	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
16	Telagasari	Telagasari	1.296	259	457	176,31	571	590	1.161	86	89	174	97	113,25	101	114,12	198	113,70
17	Majalaya	Majalaya	466	93	323	346,57	193	239	432	29	36	65	53	183,07	86	239,89	139	214,51
18	Karawang Timur	Plawad	713	143	274	192,15	351	328	679	53	49	102	103	195,63	96	195,12	199	195,39
0		Adiarsa	566	113	159	140,46	289	256	545	43	38	82	81	186,85	73	190,10	154	188,38
19	Karawang Barat	Karawang	716	143	137	95,67	332	350	682	50	53	102	25	50,20	29	55,24	54	52,79
0		Tanjungpura	454	91	158	174,01	177	257	434	27	39	65	45	169,49	39	101,17	84	129,03
0		Tunggakjati	868	174	122	70,28	686	687	1.373	103	103	206	50	48,59	19	18,44	69	33,50
0		Nagasari	1.262	252	132	52,30	610	580	1.190	92	87	179	103	112,57	96	110,34	199	111,48
0		Karawang Kulon	869	174	89	51,21	442	675	1.117	66	101	168	35	52,79	48	47,41	83	49,54
20	Rawamerta	Rawamerta	671	134	290	216,10	275	293	568	41	44	85	17	41,21	21	47,78	38	44,60
0		Balongsari	397	79	37	46,60	196	156	352	29	23	53	20	68,03	15	64,10	35	66,29
21	Tempuran	Tempuran	918	184	277	150,87	356	407	763	53	61	114	39	73,03	65	106,47	104	90,87
0		Lemahduhur	472	94	43	45,55	201	166	367	30	25	55	26	86,24	16	64,26	42	76,29
22	Kutawaluya	Kutawaluya	649	130	84	64,71	272	247	519	41	37	78	70	171,57	59	159,24	129	165,70
0		Kutamukti	632	126	0	0,00	297	284	581	45	43	87	42	94,28	41	96,24	83	95,24
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	1.581	316	350	110,69	773	755	1.528	116	113	229	66	56,92	81	71,52	147	64,14
0		Kalangsari	741	148	107	72,20	490	479	969	74	72	145	26	35,37	35	48,71	61	41,97
24	Jayakarta	Jayakarta	729	146	125	85,73	300	331	631	45	50	95	21	46,67	30	60,42	51	53,88
0		Medangasem	677	135	111	81,98	312	334	646	47	50	97	49	104,70	53	105,79	102	105,26
25	Pedes	Pedes	1.229	246	282	114,73	488	485	973	73	73	146	87	118,85	78	107,22	165	113,05
0		Sungaibuntu	466	93	140	150,21	202	194	396	30	29	59	34	112,21	41	140,89	75	126,26
26	Cilebar	Kertamukti	1.174	235	190	80,92	539	576	1.115	81	86	167	35	43,29	40	46,30	75	44,84
27	Cibuaya	Cibuaya	1.774	355	211	59,47	871	895	1.766	131	134	265	57	43,63	70	52,14	127	47,94
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1.497	299	358	119,57	911	791	1.702	137	119	255	104	76,11	62	52,25	166	65,02
29	Batujaya	Batujaya	969	194	340	175,44	444	467	911	67	70	137	123	184,68	143	204,14	266	194,66
30	Pakisjaya	Pakisjaya	865	173	29	16,76	417	365	782	63	55	117	9	14,39	6	10,96	15	12,79
JUMLAH (KAB/KOTA)			44.947	8.989	9.802	109,0	22.248	22.602	44.850	3.337	3.390	6.611	2.935	87,9	2.968	87,5	5.903	89,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pangkalan	Pangkalan	3	3	0	3	3	4	0	4	6	7	0	7
2	Tegalwaru	Loji	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
3	Ciampel	Ciampel	3	3	0	3	5	5	0	5	8	8	0	8
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	Wadas	3	5	0	5	1	1	0	1	4	6	0	6
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	5	5	0	5	1	1	0	1	6	6	0	6
6	Klari	Klari	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3
0	0	Anggadita	5	5	0	5	1	1	0	1	6	6	0	6
0	0	Curug	1	3	0	3	2	3	0	3	3	6	0	6
7	Cikampek	Cikampek	3	3	0	3	4	4	0	4	7	7	0	7
8	Purwasari	Purwasari	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
9	Tirtamulya	Tirtamulya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2
10	Jatisari	Jatisari	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
0	0	Pacing	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
11	Banyusari	Cicinde	2	3	0	3	0	0	0	0	2	3	0	3
0	0	Gempol	2	3	0	3	4	4	0	4	6	7	0	7
12	Kotabaru	Kotabaru	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
0	0	Jomin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	Cikampek Utara	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2
0	0	Sukatani	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
0	0	Bayurlor	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
15	Lemahabang	Lemahabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Telagasari	Telagasari	2	3	0	3	1	1	0	1	3	4	0	4
17	Majalaya	Majalaya	5	5	0	5	0	1	0	1	5	6	0	6
18	Karawang Timur	Plawad	0	0	0	0	1	2	0	2	1	2	0	2
0	0	Adiarsa	3	3	1	4	0	0	0	0	3	3	1	4
19	Karawang Barat	Karawang	1	2	0	2	1	1	1	2	2	3	1	4
0	0	Tanjungpura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	Tunggakjati	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
0	0	Nagasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	Karawang Kulon	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONAT	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	Rawamerta	Rawamerta	1	1	1	2	1	2	0	2	2	3	1	4
0	0	Balongsari	0	0	0	0	1	2	0	2	1	2	0	2
21	Tempuran	Tempuran	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
0	0	Lemahduhur	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
22	Kutawaluya	Kutawaluya	4	6	1	7	2	2	0	2	6	8	1	9
0	0	Kutamukti	4	4	0	4	0	0	0	0	4	4	0	4
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	2	2	0	2	3	3	0	3	5	5	0	5
0	0	Kalangsari	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
24	Jayakarta	Jayakarta	3	3	0	3	3	3	0	3	6	6	0	6
0	0	Medangasem	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
25	Pedes	Pedes	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
0	0	Sungaibuntu	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
26	Cilebar	Kertamukti	4	4	0	4	3	6	0	6	7	10	0	10
27	Cibuaya	Cibuaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
29	Batujaya	Batujaya	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
30	Pakisjaya	Pakisjaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			84	97	3	100	50	60	1	61	134	157	4	161
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			130,2	150,4	4,7	155,0	69,0	82,8	1,4	84,1	97,8	114,6	2,9	117,5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI A	TETAN US NEONA TORUM	SEPSIS	KELAI NAN BAWA AN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALA RIA	TETAN US	KELAINA N SARAF	KELAINA N SALURA N CERNALAIN- LAIN	PNEU MONI A	DIARE	MALAR IA	CAMP AK	DEMA M	DIFTE RI	LAIN- LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Pangkalan	Pangkalan	4	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tegalwaru	Loji	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Ciampel	Ciampel	1	3	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Wadas	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	4	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Klari	Klari	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Anggadita	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Curug	3	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Cikampek	Cikampek	0	4	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Purwasari	Purwasari	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Tirtamulya	Tirtamulya	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
10	Jatisari	Jatisari	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Pacing	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Banyusari	Cicinde	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Gempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
12	Kotabaru	Kotabaru	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Jomin	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Cikampek Utara	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Sukatani	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Bayurlor	1	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Lemahabang	Lemahabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Telagasari	Telagasari	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
17	Majalaya	Majalaya	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI A	TETAN US NEONA TORUM	SEPSIS	KELAI NAN BAWA AN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALA RIA	TETAN US	KELAINA N SARAF	KELAINA N SALURA N CERN	LAIN- LAIN	PNEU MONI A	DIARE	MALAR IA	CAMP AK	DEMA M	DIFTE RI	LAIN- LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
18	Karawang Timur	Plawad	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Adiarsa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Karawang Barat	Karawang	3	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Tanjungpura	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Tunggakjati	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
0	0	Nagasari	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
0	0	Karawang Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Rawamerta	Rawamerta	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
0	0	Balongsari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
21	Tempuran	Tempuran	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Lemahduhur	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Kutawaluya	Kutawaluya	3	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	
0	0	Kutamukti	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Kalangsari	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Jayakarta	Jayakarta	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Medangasem	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Pedes	Pedes	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	Sungaibuntu	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Cilebar	Kertamukti	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Cibuaya	Cibuaya	4	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
28	Tirtajaya	Tirtajaya	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Batujaya	Batujaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Pakisjaya	Pakisjaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			65	37	0	2	17	13	2	1	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	4	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pangkalan	Pangkalan	368	338	706	368	100,0	338	100,0	706	100,0	14	3,8	16	4,7	30	4,2
2	Tegalwaru	Loji	334	360	694	334	100,0	360	100,0	694	100,0	13	3,9	11	3,1	24	3,5
3	Ciampel	Ciampel	451	425	876	451	100,0	425	100,0	876	100,0	21	4,7	16	3,8	37	4,2
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	624	597	1.221	624	100,0	597	100,0	1.221	100,0	5	0,8	1	0,2	6	0,5
0	0	Wadas	429	402	831	429	100,0	402	100,0	831	100,0	11	2,6	11	2,7	22	2,6
5	Telukjambe Barat	Wanakarta	537	504	1.041	537	100,0	504	100,0	1.041	100,0	9	1,7	6	1,2	15	1,4
6	Klari	Klari	1.106	1.133	2.239	1.106	100,0	1.133	100,0	2.239	100,0	17	1,5	11	1,0	28	1,3
0	0	Anggadita	313	287	600	246	100,0	228	100,0	474	100,0	7	2,8	6	2,6	13	2,7
0	0	Curug	246	228	474	313	100,0	287	100,0	600	100,0	13	4,2	23	8,0	36	6,0
7	Cikampek	Cikampek	1.180	1.182	2.362	1.180	100,0	1.182	100,0	2.362	100,0	23	1,9	28	2,4	51	2,2
8	Purwasari	Purwasari	673	641	1.314	673	100,0	641	100,0	1.314	100,0	16	2,4	14	2,2	30	2,3
9	Tirtamulya	Tirtamulya	543	611	1.154	437	100,0	514	100,0	951	100,0	14	3,2	17	3,3	31	3,3
10	Jatisari	Jatisari	321	345	666	557	100,0	577	100,0	1.134	100,0	22	3,9	14	2,4	36	3,2
0	0	Pacing	369	373	742	158	100,0	174	100,0	332	100,0	13	8,2	7	4,0	20	6,0
11	Banyusari	Cicinde	437	514	951	272	100,0	271	100,0	543	100,0	7	2,6	10	3,7	17	3,1
0	0	Gempol	557	577	1.134	217	100,0	240	100,0	457	100,0	3	1,4	1	0,4	4	0,9
12	Kotabaru	Kotabaru	158	174	332	543	100,0	611	100,0	1.154	100,0	3	0,6	20	3,3	23	2,0
0	0	Jomin	272	271	543	321	100,0	345	100,0	666	100,0	5	1,6	1	0,3	6	0,9
0	0	Cikampek Utara	217	240	457	369	100,0	373	100,0	742	100,0	3	0,8	9	2,4	12	1,6
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	548	515	1.063	548	100,0	515	100,0	1.063	100,0	9	1,6	11	2,1	20	1,9
0	0	Sukatani	304	316	620	304	100,0	316	100,0	620	100,0	7	2,3	12	3,8	19	3,1
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	412	418	830	412	100,0	418	100,0	830	100,0	15	3,6	8	1,9	23	2,8
0	0	Bayurlor	209	239	448	209	100,0	239	100,0	448	100,0	14	6,7	6	2,5	20	4,5
15	Lemahabang	Lemahabang	645	725	1.370	645	100,0	725	100,0	1.370	100,0	28	4,3	21	2,9	49	3,6

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
16	Telagasari	Telagasari	571	590	1.161	571	100,0	590	100,0	1.161	100,0	12	2,1	19	3,2	31	2,7
17	Majalaya	Majalaya	193	239	432	442	100,0	675	100,0	1.117	100,0	7	1,6	15	2,2	22	2,0
18	Karawang Timur	Plawad	351	328	679	686	100,0	687	100,0	1.373	100,0	2	0,3	6	0,9	8	0,6
0	0	Adiarsa	289	256	545	610	100,0	580	100,0	1.190	100,0	16	2,6	15	2,6	31	2,6
19	Karawang Barat	Karawang	332	350	682	193	100,0	239	100,0	432	100,0	7	3,6	7	2,9	14	3,2
0	0	Tanjungpura	177	257	434	351	100,0	328	100,0	679	100,0	8	2,3	7	2,1	15	2,2
0	0	Tunggakjati	686	687	1.373	289	100,0	256	100,0	545	100,0	8	2,8	6	2,3	14	2,6
0	0	Nagasari	610	580	1.190	332	100,0	350	100,0	682	100,0	5	1,5	4	1,1	9	1,3
0	0	Karawang Kulon	442	675	1.117	177	100,0	257	100,0	434	100,0	1	0,6	5	1,9	6	1,4
20	Rawamerta	Rawamerta	275	293	568	275	100,0	293	100,0	568	100,0	14	5,1	20	6,8	34	6,0
0	0	Balongsari	196	156	352	196	100,0	156	100,0	352	100,0	3	1,5	6	3,8	9	2,6
21	Tempuran	Tempuran	356	407	763	356	100,0	407	100,0	763	100,0	10	2,8	12	2,9	22	2,9
0	0	Lemahduhur	201	166	367	201	100,0	166	100,0	367	100,0	8	4,0	17	10,2	25	6,8
22	Kutawaluya	Kutawaluya	272	247	519	272	100,0	247	100,0	519	100,0	24	8,8	15	6,1	39	7,5
0	0	Kutamukti	297	284	581	297	100,0	284	100,0	581	100,0	18	6,1	16	5,6	34	5,9
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	773	755	1.528	773	100,0	755	100,0	1.528	100,0	22	2,8	31	4,1	53	3,5
0	0	Kalangsari	490	479	969	490	100,0	479	100,0	969	100,0	1	0,2	7	1,5	8	0,8
24	Jayakarta	Jayakarta	300	331	631	300	100,0	331	100,0	631	100,0	13	4,3	28	8,5	41	6,5
0	0	Medangasem	312	334	646	312	100,0	334	100,0	646	100,0	7	2,2	11	3,3	18	2,8
25	Pedes	Pedes	488	485	973	488	100,0	485	100,0	973	100,0	12	2,5	5	1,0	17	1,7
0	0	Sungaibuntu	202	194	396	202	100,0	194	100,0	396	100,0	4	2,0	2	1,0	6	1,5
26	Cilebar	Kertamukti	539	576	1.115	444	100,0	467	100,0	911	100,0	5	1,1	4	0,9	9	1,0
27	Cibuaya	Cibuaya	871	895	1.766	539	100,0	576	100,0	1.115	100,0	12	2,2	20	3,5	32	2,9
28	Tirtajaya	Tirtajaya	911	791	1.702	911	100,0	791	100,0	1.702	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Batujaya	Batujaya	444	467	911	871	100,0	895	100,0	1.766	100,0	12	1,4	24	2,7	36	2,0
30	Pakisjaya	Pakisjaya	417	365	782	417	100,0	365	100,0	782	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.248	22.602	44.850	22.248	100,0	22.602	100,0	44.850	100,0	523	2,4	582	2,6	1.105	2,5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pangkalan	Pangkalan	368	338	706	368	100,0	336	99,4	704	99,7	367	99,7	334	98,8	701	99,3
2	Tegalwaru	Loji	334	360	694	336	100,6	343	95,3	679	97,8	332	99,4	336	93,3	668	96,3
3	Ciampel	Ciampel	451	425	876	451	100,0	421	99,1	872	99,5	445	98,7	412	96,9	857	97,8
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	624	597	1.221	624	100,0	598	100,2	1.222	100,1	624	100,0	503	84,3	1.127	92,3
0		Wadas	429	402	831	425	99,1	402	100,0	827	99,5	410	95,6	379	94,3	789	94,9
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	537	504	1.041	539	100,4	504	100,0	1.043	100,2	532	99,1	494	98,0	1.026	98,6
6	Klari	Klari	1.106	1.133	2.239	1.102	99,6	1.130	99,7	2.232	99,7	1.099	99,4	1.130	99,7	2.229	99,6
0		Anggadita	313	287	600	246	100,0	228	100,0	474	100,0	246	100,0	226	99,1	472	99,6
0		Curug	246	228	474	313	100,0	287	100,0	600	100,0	313	100,0	263	91,6	576	96,0
7	Cikampek	Cikampek	1.180	1.182	2.362	1.177	99,7	1.173	99,2	2.350	99,5	1.174	99,5	1.181	99,9	2.355	99,7
8	Purwasari	Purwasari	673	641	1.314	658	97,8	627	97,8	1.285	97,8	652	96,9	627	97,8	1.279	97,3
9	Tirtamulya	Tirtamulya	543	611	1.154	437	100,0	513	99,8	950	99,9	430	98,4	518	100,8	948	99,7
10	Jatisari	Jatisari	321	345	666	557	100,0	577	100,0	1.134	100,0	544	97,7	575	99,7	1.119	98,7
0		Pacing	369	373	742	158	100,0	174	100,0	332	100,0	157	99,4	171	98,3	328	98,8
11	Banyusari	Cicinde	437	514	951	273	100,4	269	99,3	542	99,8	273	100,4	269	99,3	542	99,8
0		Gempol	557	577	1.134	217	100,0	240	100,0	457	100,0	217	100,0	240	100,0	457	100,0
12	Kotabaru	Kotabaru	158	174	332	543	100,0	613	100,3	1.156	100,2	543	100,0	611	100,0	1.154	100,0
0		Jomin	272	271	543	330	102,8	333	96,5	663	99,5	322	100,3	331	95,9	653	98,0
0		Cikampek Utara	217	240	457	370	100,3	372	99,7	742	100,0	371	100,5	370	99,2	741	99,9
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	548	515	1.063	526	96,0	510	99,0	1.036	97,5	526	96,0	510	99,0	1.036	97,5
0		Sukatani	304	316	620	304	100,0	316	100,0	620	100,0	303	99,7	316	100,0	619	99,8
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	412	418	830	412	100,0	418	100,0	830	100,0	412	100,0	418	100,0	830	100,0
0		Bayurlor	209	239	448	206	98,6	237	99,2	443	98,9	206	98,6	236	98,7	442	98,7
15	Lemahabang	Lemahabang	645	725	1.370	518	80,3	583	80,4	1.101	80,4	521	80,8	587	81,0	1.108	80,9
16	Telagasari	Telagasari	571	590	1.161	568	99,5	590	100,0	1.158	99,7	565	98,9	590	100,0	1.155	99,5

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
17	Majalaya	Majalaya	193	239	432	442	100,0	669	99,1	1.111	99,5	434	98,2	693	102,7	1.127	100,9
18	Karawang Timur	Plawad	351	328	679	686	100,0	687	100,0	1.373	100,0	675	98,4	683	99,4	1.358	98,9
0		Adiarsa	289	256	545	606	99,3	584	100,7	1.190	100,0	606	99,3	584	100,7	1.190	100,0
19	Karawang Barat	Karawang	332	350	682	193	100,0	237	99,2	430	99,5	191	99,0	233	97,5	424	98,1
0		Tanjungpura	177	257	434	355	101,1	328	100,0	683	100,6	355	101,1	328	100,0	683	100,6
0		Tunggakjati	686	687	1.373	286	99,0	256	100,0	542	99,4	286	99,0	256	100,0	542	99,4
0		Nagasari	610	580	1.190	313	94,3	321	91,7	634	93,0	330	99,4	350	100,0	680	99,7
0		Karawang Kulon	442	675	1.117	177	100,0	257	100,0	434	100,0	177	100,0	257	100,0	434	100,0
20	Rawamerta	Rawamerta	275	293	568	275	100,0	293	100,0	568	100,0	275	100,0	293	100,0	568	100,0
0		Balongsari	196	156	352	180	91,8	150	96,2	330	93,8	167	85,2	154	98,7	321	91,2
21	Tempuran	Tempuran	356	407	763	366	102,8	404	99,3	770	100,9	364	102,2	406	99,8	770	100,9
0		Lemahduhur	201	166	367	201	100,0	166	100,0	367	100,0	192	95,5	160	96,4	352	95,9
22	Kutawaluya	Kutawaluya	272	247	519	266	97,8	245	99,2	511	98,5	266	97,8	243	98,4	509	98,1
0		Kutamukti	297	284	581	304	102,4	286	100,7	590	101,5	303	102,0	287	101,1	590	101,5
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	773	755	1.528	767	99,2	754	99,9	1.521	99,5	771	99,7	739	97,9	1.510	98,8
0		Kalangsari	490	479	969	487	99,4	480	100,2	967	99,8	475	96,9	480	100,2	955	98,6
24	Jayakarta	Jayakarta	300	331	631	300	100,0	318	96,1	618	97,9	300	100,0	317	95,8	617	97,8
0		Medangasem	312	334	646	306	98,1	330	98,8	636	98,5	288	92,3	314	94,0	602	93,2
25	Pedes	Pedes	488	485	973	487	99,8	486	100,2	973	100,0	486	99,6	486	100,2	972	99,9
0		Sungaibuntu	202	194	396	202	100,0	194	100,0	396	100,0	198	98,0	198	102,1	396	100,0
26	Cilebar	Kertamukti	539	576	1.115	442	99,5	473	101,3	915	100,4	442	99,5	473	101,3	915	100,4
27	Cibuaya	Cibuaya	871	895	1.766	538	99,8	573	99,5	1.111	99,6	534	99,1	571	99,1	1.105	99,1
28	Tirtajaya	Tirtajaya	911	791	1.702	909	99,78	790	99,87	1.699	99,82	885	97,15	780	98,61	1.665	97,83
29	Batujaya	Batujaya	444	467	911	871	100,0	895	100,0	1.766	100,0	871	100,0	895	100,0	1.766	100,0
30	Pakisjaya	Pakisjaya	417	365	782	416	99,8	366	100,3	782	100,0	416	99,8	366	100,3	782	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.248	22.602	44.850	22.033	99,0	22.336	98,8	44.369	98,9	21.871	98,3	22.173	98,1	44.044	98,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 35

BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKES
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pangkalan	Pangkalan	698	256	36,7	492	119	80,5
2	Tegalwaru	Loji	731	643	88,0	323	48	87,1
3	Ciampel	Ciampel	691	745	107,8	440	159	73,5
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	1.161	1.214	104,6	421	61	87,3
0	0	Wadas	874	798	91,3	320	250	56,1
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	952	774	81,3	663	130	83,6
6	Klari	Klari	1.623	2.053	126,5	682	493	58,0
0	0	Anggadita	502	438	87,3	296	168	63,8
0	0	Curug	424	346	81,6	139	170	45,0
7	Cikampek	Cikampek	1.969	1.364	69,3	671	140	82,7
8	Purwasari	Purwasari	1.083	318	29,4	429	528	44,8
9	Tirtamulya	Tirtamulya	882	10	1,1	342	396	46,3
10	Jatisari	Jatisari	523	399	76,3	68	91	42,8
0	0	Pacing	654	672	102,8	211	139	60,3
11	Banyusari	Cicinde	927	529	57,1	356	204	63,6
0	0	Gempol	1.064	1.142	107,3	337	237	58,7
12	Kotabaru	Kotabaru	343	275	80,2	66	29	69,5
0	0	Jomin	551	0	0,0	32	137	18,9
0	0	Cikampek Utara	530	341	64,3	95	115	45,2
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	993	912	91,8	440	131	77,1
0	0	Sukatani	619	598	96,6	121	108	52,8
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	834	818	98,1	168	284	37,2
0	0	Bayurlor	467	414	88,7	174	112	60,8
15	Lemahabang	Lemahabang	1.252	1.031	82,3	358	278	56,3
16	Telagasari	Telagasari	1.178	960	81,5	422	366	53,6

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
17	Majalaya	Majalaya	420	277	66,0	150	125	54,5
18	Karawang Timur	Plawad	515	399	77,5	271	24	91,9
0	0	Adiarsa	651	533	81,9	151	21	87,8
19	Karawang Barat	Karawang	413	201	48,7	143	63	69,4
0	0	Tanjungpura	649	629	96,9	163	64	71,8
0	0	Tunggakjati	789	1.302	165,0	415	82	83,5
0	0	Nagasari	1.147	1.099	95,8	177	669	20,9
0	0	Karawang Kulon	790	891	112,8	127	617	17,1
20	Rawamerta	Rawamerta	610	314	51,5	269	195	58,0
0	0	Balongsari	361	151	41,8	166	28	85,6
21	Tempuran	Tempuran	835	612	73,3	168	169	49,9
0	0	Lemahduhur	429	348	81,1	266	249	51,7
22	Kutawaluya	Kutawaluya	590	442	74,9	288	47	86,0
0	0	Kutamukti	575	561	97,6	194	36	84,3
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	1.437	942	65,6	237	153	60,8
0	0	Kalangsari	674	625	92,7	180	49	78,6
24	Jayakarta	Jayakarta	663	526	79,3	401	112	78,2
0	0	Medangasem	616	547	88,8	173	93	65,0
25	Pedes	Pedes	1.117	438	39,2	122	147	45,4
0	0	Sungaibuntu	424	8	1,9	151	54	73,7
26	Cilebar	Kertamukti	1.067	908	85,1	94	12	88,7
27	Cibuaya	Cibuaya	1.613	1.765	109,4	600	35	94,5
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1.361	856	62,9	379	121	75,8
29	Batujaya	Batujaya	881	917	104,1	234	215	52,1
30	Pakisjaya	Pakisjaya	786	340	43,3	286	118	70,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			40.938	32.681	79,8	13.871	8.391	60,5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pangkalan	Pangkalan	363	341	704	348	95,9	317	93,0	665	94,5
2	Tegalwaru	Loji	380	357	737	469	123,4	415	116,2	884	119,9
3	Ciampel	Ciampel	359	337	696	334	93,0	315	93,5	649	93,2
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	604	566	1.170	574	95,0	638	112,7	1.212	103,6
0	0	Wadas	455	427	882	446	98,0	454	106,3	900	102,0
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	495	465	960	554	111,9	568	122,2	1.122	116,9
6	Klari	Klari	844	792	1.636	1.263	149,6	1.406	177,5	2.669	163,1
0	0	Anggadita	221	207	428	210	95,0	199	96,1	409	95,6
0	0	Curug	261	245	506	415	159,0	353	144,1	768	151,8
7	Cikampek	Cikampek	1.024	961	1.985	1.300	127,0	1.358	141,3	2.658	133,9
8	Purwasari	Purwasari	563	529	1.092	660	117,2	565	106,8	1.225	112,2
9	Tirtamulya	Tirtamulya	482	452	934	531	110,2	561	124,1	1.092	116,9
10	Jatisari	Jatisari	553	519	1.072	197	35,6	312	60,1	509	47,5
0	0	Pacing	178	167	345	169	94,9	159	95,2	328	95,1
11	Banyusari	Cicinde	286	269	555	359	125,5	371	137,9	730	131,5
0	0	Gempol	276	259	535	227	82,2	294	113,5	521	97,4
12	Kotabaru	Kotabaru	459	430	889	506	110,2	527	122,6	1.033	116,2
0	0	Jomin	272	255	527	334	122,8	371	145,5	705	133,8
0	0	Cikampek Utara	340	319	659	430	126,5	395	123,8	825	125,2
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	516	485	1.001	499	96,7	510	105,2	1.009	100,8
0	0	Sukatani	322	302	624	312	96,9	328	108,6	640	102,6
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	434	407	841	1.041	239,9	1.012	248,6	2.053	244,1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
0	0	Bayurlor	243	228	471	215	88,5	209	91,7	424	90,0
15	Lemahabang	Lemahabang	651	611	1.262	1.003	154,1	1.064	174,1	2.067	163,8
16	Telagasari	Telagasari	613	575	1.188	675	110,1	730	127,0	1.405	118,3
17	Majalaya	Majalaya	411	386	797	619	150,6	724	187,6	1.343	168,5
18	Karawang Timur	Plawad	410	385	795	1.173	286,1	1.121	291,2	2.294	288,6
0	0	Adiarsa	599	557	1.156	697	116,4	611	109,7	1.308	113,1
19	Karawang Barat	Karawang	220	206	426	197	89,5	224	108,7	421	98,8
0	0	Tanjungpura	337	316	653	416	123,4	360	113,9	776	118,8
0	0	Tunggakjati	268	251	519	316	117,9	264	105,2	580	111,8
0	0	Nagasari	339	318	657	301	88,8	348	109,4	649	98,8
0	0	Karawang Kulon	215	201	416	174	80,9	242	120,4	416	100,0
20	Rawamerta	Rawamerta	317	298	615	316	99,7	284	95,3	600	97,6
0	0	Balongsari	188	176	364	206	109,6	210	119,3	416	114,3
21	Tempuran	Tempuran	434	407	841	489	112,7	466	114,5	955	113,6
0	0	Lemahduhur	223	209	432	207	92,8	198	94,7	405	93,8
22	Kutawaluya	Kutawaluya	307	288	595	462	150,5	459	159,4	921	154,8
0	0	Kutamukti	299	281	580	307	102,7	264	94,0	571	98,4
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	748	701	1.449	804	107,5	767	109,4	1.571	108,4
0	0	Kalangsari	350	329	679	445	127,1	496	150,8	941	138,6
24	Jayakarta	Jayakarta	345	324	669	347	100,6	368	113,6	715	106,9
0	0	Medangasem	320	300	620	732	228,8	831	277,0	1.563	252,1
25	Pedes	Pedes	581	545	1.126	546	94,0	524	96,1	1.070	95,0
0	0	Sungaibuntu	220	207	427	298	135,5	280	135,3	578	135,4
26	Cilebar	Kertamukti	458	430	888	414	90,4	475	110,5	889	100,1
27	Cibuaya	Cibuaya	555	521	1.076	962	173,3	973	186,8	1.935	179,8
28	Tirtajaya	Tirtajaya	708	664	1.372	1.496	211,3	1.119	168,5	2.615	190,6
29	Batujaya	Batujaya	839	787	1.626	989	117,9	992	126,0	1.981	121,8
30	Pakisjaya	Pakisjaya	409	384	793	485	118,6	474	123,4	959	120,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.294	19.976	41.270	26.469	124,3	26.505	133	52.974	128,4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

TABEL 37

ELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KE LURAHAN	DESA/KEL URAHAN UCI	% DESA/KELU RAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Pangkalan	Pangkalan	8	8	100,0
2	Tegalwaru	Loji	9	9	100,0
3	Ciampel	Ciampel	7	4	57,1
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	5	5	100,0
0	0	Wadas	4	4	100,0
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	10	10	100,0
6	Klari	Klari	8	8	100,0
0	0	Anggadita	2	2	100,0
0	0	Curug	3	3	100,0
7	Cikampek	Cikampek	10	10	100,0
8	Purwasari	Purwasari	8	8	100,0
9	Tirtamulya	Tirtamulya	10	10	100,0
10	Jatisari	Jatisari	10	10	100,0
0	0	Pacing	4	4	100,0
11	Banyusari	Cicinde	5	5	100,0
0	0	Gempol	7	7	100,0
12	Kotabaru	Kotabaru	4	4	100,0
0	0	Jomin	3	3	100,0
0	0	Cikampek Utara	2	2	100,0
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	7	7	100,0
0	0	Sukatani	5	5	100,0
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	7	7	100,0
0	0	Bayurlor	5	5	100,0
15	Lemahabang	Lemahabang	11	11	100,0
16	Telagasari	Telagasari	14	14	100,0
17	Majalaya	Majalaya	7	7	100,0
18	Karawang Timur	Plawad	4	4	100,0
0	0	Adiarsa	4	4	100,0
19	Karawang Barat	Karawang	1	1	100,0
0	0	Tanjungpura	2	2	100,0
0	0	Tunggakjati	2	2	100,0
0	0	Nagasari	2	2	100,0
0	0	Karawang Kulon	1	1	100,0
20	Rawamerta	Rawamerta	8	7	87,5
0	0	Balongsari	5	5	100,0
21	Tempuran	Tempuran	9	9	100,0
0	0	Lemahduhur	5	5	100,0
22	Kutawaluya	Kutawaluya	7	7	100,0
0	0	Kutamukti	5	5	100,0
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	6	6	100,0
0	0	Kalangsari	3	3	100,0
24	Jyakerta	Jyakerta	5	5	100,0
0	0	Medangasem	3	3	100,0
25	Pedes	Pedes	8	8	100,0

0	0	Sungaibuntu	4	4	100,0
26	Cilebar	Kertamukti	10	9	90,0
27	Cibuaya	Cibuaya	11	11	100,0
28	Tirtajaya	Tirtajaya	11	11	100,0
29	Batujaya	Batujaya	10	10	100,0
30	Pakisjaya	Pakisjaya	8	4	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			309	300	97,1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Pangkalan	Pangkalan			704	378	#DIV/0!	308	#DIV/0!	686	97,4							372	#DIV/0!	318	#####	690	98,0
2	Tegalwaru	Loji			737	362	#DIV/0!	355	#DIV/0!	717	97,3							376	#DIV/0!	364	#####	740	100,4
3	Ciampel	Ciampel			697	435	#DIV/0!	408	#DIV/0!	843	120,9							364	#DIV/0!	314	#####	678	97,3
4	Telukjambe Timur	Telukjambe			1.170	548	#DIV/0!	527	#DIV/0!	1.075	91,9							602	#DIV/0!	583	#####	1.185	101,3
0	0	Wadas			881	421	#DIV/0!	401	#DIV/0!	822	93,3							403	#DIV/0!	380	#####	783	88,9
5	Telukjambe Barat	Wanakerta			960	546	#DIV/0!	500	#DIV/0!	1.046	109,0							553	#DIV/0!	528	#####	1.081	112,6
6	Klari	Klari			1.636	1.095	#DIV/0!	1.143	#DIV/0!	2.238	136,8							1.140	#DIV/0!	1.179	#####	2.319	141,7
0	0	Anggadita			506	306	#DIV/0!	271	#DIV/0!	577	114,0							301	#DIV/0!	256	#####	557	110,1
0	0	Curug			428	232	#DIV/0!	244	#DIV/0!	476	111,2							308	#DIV/0!	324	#####	632	147,7
7	Cikampek	Cikampek			1.985	1.194	#DIV/0!	1.180	#DIV/0!	2.374	119,6							1.175	#DIV/0!	1.179	#####	2.354	118,6
8	Purwasari	Purwasari			1.092	635	#DIV/0!	608	#DIV/0!	1.243	113,8							628	#DIV/0!	606	#####	1.234	113,0
9	Tirtamulya	Tirtamulya			889	527	#DIV/0!	566	#DIV/0!	1.093	122,9							506	#DIV/0!	525	#####	1.031	116,0
10	Jatisari	Jatisari			527	321	#DIV/0!	292	#DIV/0!	613	116,3							322	#DIV/0!	310	#####	632	119,9
0	0	Pacing			659	415	#DIV/0!	397	#DIV/0!	812	123,2							405	#DIV/0!	407	#####	812	123,2
11	Banyusari	Cicinde			934	476	#DIV/0!	464	#DIV/0!	940	100,6							499	#DIV/0!	475	#####	974	104,3
0	0	Gempol			1.072	661	#DIV/0!	663	#DIV/0!	1.324	123,5							529	#DIV/0!	538	#####	1.067	99,5
12	Kotabaru	Kotabaru			346	161	#DIV/0!	154	#DIV/0!	315	91,0							165	#DIV/0!	153	#####	318	91,9
0	0	Jomin			555	262	#DIV/0!	270	#DIV/0!	532	95,9							262	#DIV/0!	276	#####	538	96,9
0	0	Cikampek Utara			535	226	#DIV/0!	204	#DIV/0!	430	80,4							235	#DIV/0!	215	#####	450	84,1
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya			1.001	419	#DIV/0!	444	#DIV/0!	863	86,2							553	#DIV/0!	542	#####	1.095	109,4
0	0	Sukatani			624	305		317		622	99,7							314		307		621	99,5
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem			840	355		380		735	87,5							382		375		757	90,1
0	0	Bayurlor			471	214		229		443	94,1							214		230		444	94,3
15	Lemahabang	Lemahabang			1.262	452		515		967	76,6							448		477		925	73,3
16	Telagasari	Telagasari			1.188	534		528		1.062	89,4							594		565		1.159	97,6
17	Majalaya	Majalaya			424	194		228		422	99,5							197		207		404	95,3
18	Karawang Timur	Plawad			654	302		369		671	102,6							305		328		633	96,8
0	0	Adiarsa			519	263		241		504	97,1							296		273		569	109,6

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
19	Karawang Barat	Karawang			657	294		327		621	94,5							289		320		609	92,7
0		0 Tanjungpura			416	173		221		394	94,7							219		267		486	116,8
0		0 Tunggakjati			795	563		529		1.092	137,4							615		567		1.182	148,7
0		0 Nagasari			1.156	847		888		1.735	150,1							678		731		1.409	121,9
0		0 Karawang Kulon			797	550		558		1.108	139,0							563		575		1.138	142,8
20	Rawamerta	Rawamerta			615	280		268		548	89,1							315		290		605	98,4
0		0 Balongsari			364	180		178		358	98,4							179		171		350	96,2
21	Tempuran	Tempuran			841	385		392		777	92,4							371		394		765	91,0
0		0 Lemahduhur			432	181		145		326	75,5							174		154		328	75,9
22	Kutawaluya	Kutawaluya			595	235		260		495	83,2							285		308		593	99,7
0		0 Kutamukti			580	291		304		595	102,6							276		305		581	100,2
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok			1.449	769		701		1.470	101,4							758		751		1.509	104,1
0		0 Kalangsari			679	256		256		512	75,4							422		448		870	128,1
24	Jayakarta	Jayakarta			669	324		298		622	93,0							326		319		645	96,4
0		0 Medangasem			621	312		305		617	99,4							310		312		622	100,2
25	Pedes	Pedes			1.126	490		492		982	87,2							516		521		1.037	92,1
0		0 Sungaibuntu			427	194		213		407	95,3							210		222		432	101,2
26	Cilebar	Kertamukti			1.076	523		557		1.080	100,4							572		621		1.193	110,9
27	Cibuaya	Cibuaya			1.626	826		912		1.738	106,9							897		928		1.825	112,2
28	Tirtajaya	Tirtajaya			1.372	977		781		1.758	128,1							989		793		1.782	129,9
29	Batujaya	Batujaya			888	416		429		845	95,2							410		421		831	93,6
30	Pakisjaya	Pakisjaya			793	392		361		753	95,0							372		344		716	90,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	41.270	21.697	#DIV/0!	21.581	#DIV/0!	43.278	104,9	0		0		0	0,0	22.194	#DIV/0!	21.996	#####	44.190	107,1

proyeksi

40938

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)		BAYI DIIMUNISASI																								
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pangkalan	Pangkalan	0	0	704	357	#DIV/0!	302	#DIV/0!	659	93,6	330	#DIV/0!	285	#DIV/0!	615	87,4	322	#DIV/0!	341	#DIV/0!	663	94,2	320	#DIV/0!	341	#DIV/0!	661	93,9
2	Tegalwaru	Loji	0	0	737	387	#DIV/0!	353	#DIV/0!	740	100,4	351	#DIV/0!	308	#DIV/0!	659	89,4	341	#DIV/0!	336	#DIV/0!	677	91,9	365	#DIV/0!	361	#DIV/0!	726	98,5
3	Ciampel	Ciampel	0	0	697	295	#DIV/0!	290	#DIV/0!	585	83,9	238	#DIV/0!	229	#DIV/0!	467	67,0	252	#DIV/0!	257	#DIV/0!	509	73,0	251	#DIV/0!	230	#DIV/0!	481	69,0
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	0	0	1.170	595	#DIV/0!	597	#DIV/0!	1.192	101,9	588	#DIV/0!	576	#DIV/0!	1.164	99,5	608	#DIV/0!	586	#DIV/0!	1.194	102,1	603	#DIV/0!	582	#DIV/0!	1.185	101,3
0	0	Wadas	0	0	881	396	#DIV/0!	392	#DIV/0!	788	89,4	367	#DIV/0!	371	#DIV/0!	738	83,8	405	#DIV/0!	395	#DIV/0!	800	90,8	401	#DIV/0!	399	#DIV/0!	800	90,8
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	0	0	960	513	#DIV/0!	581	#DIV/0!	1.094	114,0	501	#DIV/0!	547	#DIV/0!	1.048	109,2	496	#DIV/0!	533	#DIV/0!	1.029	107,2	481	#DIV/0!	531	#DIV/0!	1.012	105,4
6	Klari	Klari	0	0	1.636	1.252	#DIV/0!	1.244	#DIV/0!	2.496	152,6	1.107	#DIV/0!	1.148	#DIV/0!	2.255	137,8	1.196	#DIV/0!	1.177	#DIV/0!	2.373	145,0	1.137	#DIV/0!	1.120	#DIV/0!	2.257	138,0
0	0	Anggadita	0	0	506	250	#DIV/0!	230	#DIV/0!	480	94,9	194	#DIV/0!	197	#DIV/0!	391	77,3	275	#DIV/0!	267	#DIV/0!	542	107,1	266	#DIV/0!	258	#DIV/0!	524	103,6
0	0	Curug	0	0	428	279	#DIV/0!	312	#DIV/0!	591	138,1	225	#DIV/0!	242	#DIV/0!	467	109,1	273	#DIV/0!	247	#DIV/0!	520	121,5	220	#DIV/0!	196	#DIV/0!	416	97,2
7	Cikampek	Cikampek	0	0	1.985	1.164	#DIV/0!	1.181	#DIV/0!	2.345	118,1	1.001	#DIV/0!	1.027	#DIV/0!	2.028	102,2	1.139	#DIV/0!	1.207	#DIV/0!	2.346	118,2	1.157	#DIV/0!	1.209	#DIV/0!	2.366	119,2
8	Purwasari	Purwasari	0	0	1.092	647	#DIV/0!	607	#DIV/0!	1.254	114,8	622	#DIV/0!	601	#DIV/0!	1.223	112,0	617	#DIV/0!	590	#DIV/0!	1.207	110,5	618	#DIV/0!	589	#DIV/0!	1.207	110,5
9	Tirtamulya	Tirtamulya	0	0	889	520	#DIV/0!	504	#DIV/0!	1.024	115,2	414	#DIV/0!	413	#DIV/0!	827	93,0	547	#DIV/0!	522	#DIV/0!	1.069	120,2	544	#DIV/0!	528	#DIV/0!	1.072	120,6
10	Jatisari	Jatisari	0	0	527	318	#DIV/0!	316	#DIV/0!	634	120,3	339	#DIV/0!	331	#DIV/0!	670	127,1	303	#DIV/0!	293	#DIV/0!	596	113,1	324	#DIV/0!	345	#DIV/0!	669	126,9
0	0	Pacing	0	0	659	404	#DIV/0!	388	#DIV/0!	792	120,2	419	#DIV/0!	373	#DIV/0!	792	120,2	410	#DIV/0!	396	#DIV/0!	806	122,3	373	#DIV/0!	373	#DIV/0!	746	113,2
11	Banyusari	Cicinde	0	0	934	521	#DIV/0!	536	#DIV/0!	1.057	113,2	442	#DIV/0!	403	#DIV/0!	845	90,5	506	#DIV/0!	489	#DIV/0!	995	106,5	471	#DIV/0!	485	#DIV/0!	956	102,4
0	0	Gempol	0	0	1.072	554	#DIV/0!	570	#DIV/0!	1.124	104,9	424	#DIV/0!	444	#DIV/0!	868	81,0	511	#DIV/0!	504	#DIV/0!	1.015	94,7	514	#DIV/0!	512	#DIV/0!	1.026	95,7
12	Kotabaru	Kotabaru	0	0	346	156	#DIV/0!	162	#DIV/0!	318	91,9	147	#DIV/0!	152	#DIV/0!	299	86,4	175	#DIV/0!	173	#DIV/0!	348	100,6	158	#DIV/0!	152	#DIV/0!	310	89,6
0	0	Jomin	0	0	555	264	#DIV/0!	265	#DIV/0!	529	95,3	253	#DIV/0!	277	#DIV/0!	530	95,5	277	#DIV/0!	256	#DIV/0!	533	96,0	282	#DIV/0!	258	#DIV/0!	540	97,3
0	0	Cikampek Utara	0	0	535	228	#DIV/0!	192	#DIV/0!	420	78,5	191	#DIV/0!	190	#DIV/0!	381	71,2	240	#DIV/0!	215	#DIV/0!	455	85,0	222	#DIV/0!	197	#DIV/0!	419	78,3
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	0	0	1.001	472	#DIV/0!	489	#DIV/0!	961	96,0	534	#DIV/0!	542	#DIV/0!	1.076	107,5	431	#DIV/0!	424	#DIV/0!	855	85,4	464	#DIV/0!	488	#DIV/0!	952	95,1
0	0	Sukatani	0	0	624	298	#DIV/0!	283	#DIV/0!	581	93,1	277	#DIV/0!	267	#DIV/0!	544	87,2	294	#DIV/0!	299	#DIV/0!	593	95,0	299	#DIV/0!	301	#DIV/0!	600	96,2
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	0	0	840	394	#DIV/0!	411	#DIV/0!	805	95,8	354	#DIV/0!	361	#DIV/0!	715	85,1	353	#DIV/0!	340	#DIV/0!	693	82,5	350	#DIV/0!	340	#DIV/0!	690	82,1
0	0	Bayurlor	0	0	471	219	#DIV/0!	228	#DIV/0!	447	94,9	187	#DIV/0!	204	#DIV/0!	391	83,0	208	#DIV/0!	223	#DIV/0!	431	91,5	212	#DIV/0!	218	#DIV/0!	430	91,3
15	Lemahabang	Lemahabang	0	0	1.262	444	#DIV/0!	486	#DIV/0!	930	73,7	356	#DIV/0!	402	#DIV/0!	758	60,1	462	#DIV/0!	464	#DIV/0!	926	73,4	473	#DIV/0!	492	#DIV/0!	965	76,5
16	Telagasari	Telagasari	0	0	1.188	548	#DIV/0!	562	#DIV/0!	1.110	93,4	548	#DIV/0!	511	#DIV/0!	1.059	89,1	549	#DIV/0!	529	#DIV/0!	1.078	90,7	513	#DIV/0!	516	#DIV/0!	1.029	86,6
17	Majalaya	Majalaya	0	0	424	213	#DIV/0!	207	#DIV/0!	420	99,1	187	#DIV/0!	176	#DIV/0!	363	85,6	220	#DIV/0!	210	#DIV/0!	430	101,4	179	#DIV/0!	182	#DIV/0!	361	85,1
18	Karawang Timur	Plawad	0	0	654	301	#DIV/0!	342	#DIV/0!	643	98,3	278	#DIV/0!	328	#DIV/0!	606	92,7	296	#DIV/0!	341	#DIV/0!	637	97,4	316	#DIV/0!	329	#DIV/0!	645	98,6
0	0	Adiarsa	0	0	519	268	#DIV/0!	220	#DIV/0!	488	94,0	263	#DIV/0!	222	#DIV/0!	485	93,4	299	#DIV/0!	243	#DIV/0!	542	104,4	289	#DIV/0!	233	#DIV/0!	522	100,6
19	Karawang Barat	Karawang	0	0	657	290	#DIV/0!	308	#DIV/0!	598	91,0	266	#DIV/0!	282	#DIV/0!	548	83,4	298	#DIV/0!	311	#DIV/0!	609	92,7	287	#DIV/0!	323	#DIV/0!	610	92,8
0	0	Tanjungpura	0	0	416	175	#DIV/0!	218	#DIV/0!	393	94,5	176	#DIV/0!	220	#DIV/0!	396	95,2	175	#DIV/0!	221	#DIV/0!	396	95,2	188	#DIV/0!	234	#DIV/0!	422	101,4
0	0	Tunggakjati	0	0	795	637	#DIV/0!	622	#DIV/0!	1.259	158,4	580	#DIV/0!	560	#DIV/0!	1.140	143,4	651	#DIV/0!	663	#DIV/0!	1.314	165,3	621	#DIV/0!	622	#DIV/0!	1.243	156,4
0	0	Nagasari	0	0	1.156	597	#DIV/0!	620	#DIV/0!	1.217	105,3	592	#DIV/0!	645	#DIV/0!	1.237	107,0	611	#DIV/0!	620	#DIV/0!	1.231	106,5	604	#DIV/0!	618	#DIV/0!	1.222	105,7
0	0	Karawang Kulon	0	0	797	548	#DIV/0!	570	#DIV/0!	1.118	140,3	557	#DIV/0!	573	#DIV/0!	1.130	141,8	565	#DIV/0!	594	#DIV/0!	1.159	145,4	563	#DIV/0!	595	#DIV/0!	1.158	145,3
20	Rawamerta	Rawamerta	0	0	615	317	#DIV/0!	287	#DIV/0!	604	98,2	284	#DIV/0!	251	#DIV/0!	535	87,0	275	#DIV/0!	271	#DIV/0!	546	88,8	272	#DIV/0!	260	#DIV/0!	532	86,5

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
0	0	Balongsari	0	0	364	187	#DIV/0!	178	#DIV/0!	365	100,3	151	#DIV/0!	150	#DIV/0!	301	82,7	178	#DIV/0!	168	#DIV/0!	346	95,1	177	#DIV/0!	172	#DIV/0!	349	95,9
21	Tempuran	Tempuran	0	0	841	376	#DIV/0!	377	#DIV/0!	753	89,5	376	#DIV/0!	364	#DIV/0!	740	88,0	384	#DIV/0!	345	#DIV/0!	729	86,7	379	#DIV/0!	332	#DIV/0!	711	84,5
0	0	Lemahduhur	0	0	432	158	#DIV/0!	165	#DIV/0!	323	74,8	113	#DIV/0!	129	#DIV/0!	242	56,0	156	#DIV/0!	184	#DIV/0!	340	78,7	153	#DIV/0!	164	#DIV/0!	317	73,4
22	Kutawaluya	Kutawaluya	0	0	595	317	#DIV/0!	329	#DIV/0!	646	108,6	286	#DIV/0!	304	#DIV/0!	590	99,2	307	#DIV/0!	318	#DIV/0!	625	105,0	306	#DIV/0!	330	#DIV/0!	636	106,9
0	0	Kutamukti	0	0	580	274	#DIV/0!	300	#DIV/0!	574	99,0	255	#DIV/0!	281	#DIV/0!	536	92,4	252	#DIV/0!	277	#DIV/0!	529	91,2	276	#DIV/0!	308	#DIV/0!	584	100,7
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	0	0	1.449	790	#DIV/0!	716	#DIV/0!	1.506	103,9	785	#DIV/0!	727	#DIV/0!	1.512	104,3	753	#DIV/0!	732	#DIV/0!	1.485	102,5	742	#DIV/0!	738	#DIV/0!	1.480	102,1
0	0	Kalangsari	0	0	679	349	#DIV/0!	341	#DIV/0!	690	101,6	277	#DIV/0!	266	#DIV/0!	543	80,0	396	#DIV/0!	402	#DIV/0!	798	117,5	392	#DIV/0!	399	#DIV/0!	791	116,5
24	Jayakarta	Jayakarta	0	0	669	289	#DIV/0!	309	#DIV/0!	598	89,4	296	#DIV/0!	314	#DIV/0!	610	91,2	307	#DIV/0!	303	#DIV/0!	610	91,2	307	#DIV/0!	301	#DIV/0!	608	90,9
0	0	Medangasem	0	0	621	294	#DIV/0!	293	#DIV/0!	587	94,5	308	#DIV/0!	307	#DIV/0!	615	99,0	272	#DIV/0!	296	#DIV/0!	568	91,5	273	#DIV/0!	293	#DIV/0!	566	91,1
25	Pedes	Pedes	0	0	1.126	547	#DIV/0!	531	#DIV/0!	1.078	95,7	540	#DIV/0!	538	#DIV/0!	1.078	95,7	519	#DIV/0!	515	#DIV/0!	1.034	91,8	505	#DIV/0!	504	#DIV/0!	1.009	89,6
0	0	Sungaibuntu	0	0	427	188	#DIV/0!	203	#DIV/0!	391	91,6	185	#DIV/0!	208	#DIV/0!	393	92,0	180	#DIV/0!	204	#DIV/0!	384	89,9	189	#DIV/0!	204	#DIV/0!	393	92,0
26	Cilebar	Kertamukti	0	0	1.076	584	#DIV/0!	601	#DIV/0!	1.185	110,1	513	#DIV/0!	542	#DIV/0!	1.055	98,0	560	#DIV/0!	605	#DIV/0!	1.165	108,3	557	#DIV/0!	593	#DIV/0!	1.150	106,9
27	Cibuaya	Cibuaya	0	0	1.626	886	#DIV/0!	924	#DIV/0!	1.810	111,3	696	#DIV/0!	719	#DIV/0!	1.415	87,0	829	#DIV/0!	831	#DIV/0!	1.660	102,1	810	#DIV/0!	848	#DIV/0!	1.658	102,0
28	Tirtajaya	Tirtajaya	0	0	1.372	1.008	#DIV/0!	783	#DIV/0!	1.791	130,5	995	#DIV/0!	783	#DIV/0!	1.778	129,6	1.006	#DIV/0!	782	#DIV/0!	1.788	130,3	988	#DIV/0!	761	#DIV/0!	1.749	127,5
29	Batujaya	Batujaya	0	0	888	405	#DIV/0!	409	#DIV/0!	814	91,7	310	#DIV/0!	312	#DIV/0!	622	70,0	426	#DIV/0!	435	#DIV/0!	861	97,0	399	#DIV/0!	411	#DIV/0!	810	91,2
30	Pakisjaya	Pakisjaya	0	0	793	328	#DIV/0!	308	#DIV/0!	636	80,2	249	#DIV/0!	236	#DIV/0!	485	61,2	328	#DIV/0!	304	#DIV/0!	632	79,7	299	#DIV/0!	290	#DIV/0!	589	74,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	41.270	21.801	#DIV/0!	21.642	#####	43.443	105,3	19.927	#DIV/0!	19.838	#DIV/0!	39.765	96,4	21.433	#DIV/0!	21.238	#DIV/0!	42.671	103,4	21.089	#DIV/0!	21.065	#DIV/0!	42.154	102,1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pangkalan	Pangkalan	721	681	1.402	302	41,9	320	47,0	622	44,4	333	46,2	318	46,7	651	46,4
2	Tegalwaru	Loji	755	713	1.468	710	94,0	388	54,4	1.098	74,8	338	44,8	363	50,9	701	47,8
3	Ciampel	Ciampel	714	674	1.388	167	23,4	138	20,5	305	22,0	124	17,4	107	15,9	231	16,6
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	1.198	1.131	2.329	495	41,3	486	43,0	981	42,1	500	41,7	454	40,1	954	41,0
0	0	Wadas	903	852	1.755	360	39,9	340	39,9	700	39,9	309	34,2	309	36,3	618	35,2
5	Telukjambe Barat	Wanakarta	983	928	1.911	481	48,9	464	50,0	945	49,5	477	48,5	486	52,4	963	50,4
6	Klari	Klari	1.676	1.582	3.258	1.079	64,4	1.135	71,7	2.214	68,0	1.080	64,4	1.121	70,9	2.201	67,6
0	0	Anggadita	438	414	852	254	58,0	234	56,5	488	57,3	240	54,8	281	67,9	521	61,2
0	0	Curug	518	490	1.008	174	33,6	139	28,4	313	31,1	89	17,2	122	24,9	211	20,9
7	Cikampek	Cikampek	2.033	1.919	3.952	1.131	55,6	1.116	58,2	2.247	56,9	1.071	52,7	1.116	58,2	2.187	55,3
8	Purwasari	Purwasari	1.119	1.056	2.175	625	55,9	564	53,4	1.189	54,7	583	52,1	576	54,5	1.159	53,3
9	Tirtamulya	Tirtamulya	957	903	1.860	421	44,0	434	48,1	855	46,0	364	38,0	361	40,0	725	39,0
10	Jatisari	Jatisari	1.098	1.037	2.135	297	27,0	304	29,3	601	28,1	280	25,5	297	28,6	577	27,0
0	0	Pacing	354	335	689	259	73,2	239	71,3	498	72,3	238	67,2	232	69,3	470	68,2
11	Banyusari	Cicinde	569	537	1.106	431	75,7	450	83,8	881	79,7	425	74,7	433	80,6	858	77,6
0	0	Gempol	547	517	1.064	526	96,2	481	93,0	1.007	94,6	489	89,4	654	126,5	1.143	107,4
12	Kotabaru	Kotabaru	911	860	1.771	153	16,8	158	18,4	311	17,6	156	17,1	155	18,0	311	17,6
0	0	Jomin	539	509	1.048	225	41,7	217	42,6	442	42,2	231	42,9	225	44,2	456	43,5
0	0	Cikampek Utara	675	637	1.312	193	28,6	187	29,4	380	29,0	197	29,2	156	24,5	353	26,9
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	1.025	968	1.993	359	35,0	349	36,1	708	35,5	446	43,5	445	46,0	891	44,7
0	0	Sukatani	639	603	1.242	256	40,1	240	39,8	496	39,9	277	43,3	276	45,8	553	44,5
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	861	813	1.674	328	38,1	314	38,6	642	38,4	319	37,0	337	41,5	656	39,2
0	0	Bayurlor	482	455	937	209	43,4	214	47,0	423	45,1	194	40,2	207	45,5	401	42,8
15	Lemahabang	Lemahabang	1.293	1.221	2.514	449	34,7	439	36,0	888	35,3	434	33,6	452	37,0	886	35,2
16	Telagasari	Telagasari	1.216	1.148	2.364	476	39,1	446	38,9	922	39,0	361	29,7	347	30,2	708	29,9

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAC/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
17	Majalaya	Majalaya	816	770	1.586	169	20,7	179	23,2	348	21,9	173	21,2	178	23,1	351	22,1
18	Karawang Timur	Plawad	814	769	1.583	805	98,9	905	117,7	1.710	108,0	741	91,0	816	106,1	1.557	98,4
0 0		Adiarsa	1.190	1.113	2.303	187	15,7	194	17,4	381	16,5	232	19,5	256	23,0	488	21,2
19	Karawang Barat	Karawang	430	412	842	262	60,9	284	68,9	546	64,8	273	63,5	289	70,1	562	66,7
0 0		Tanjungpura	670	632	1.302	272	40,6	307	48,6	579	44,5	273	40,7	307	48,6	580	44,5
0 0		Tunggakjati	532	502	1.034	600	112,8	585	116,5	1.185	114,6	591	111,1	587	116,9	1.178	113,9
0 0		Nagasari	672	635	1.307	506	75,3	555	87,4	1.061	81,2	495	73,7	496	78,1	991	75,8
0 0		Karawang Kulon	426	402	828	376	88,3	347	86,3	723	87,3	356	83,6	328	81,6	684	82,6
20	Rawamerta	Rawamerta	630	595	1.225	242	38,4	209	35,1	451	36,8	245	38,9	209	35,1	454	37,1
0 0		Balongsari	372	352	724	185	49,7	157	44,6	342	47,2	188	50,5	134	38,1	322	44,5
21	Tempuran	Tempuran	862	814	1.676	348	40,4	365	44,8	713	42,5	341	39,6	328	40,3	669	39,9
0 0		Lemahduhur	443	418	861	165	37,2	155	37,1	320	37,2	153	34,5	141	33,7	294	34,1
22	Kutawaluya	Kutawaluya	609	575	1.184	247	40,6	249	43,3	496	41,9	218	35,8	240	41,7	458	38,7
0 0		Kutamukti	594	560	1.154	219	36,9	230	41,1	449	38,9	222	37,4	229	40,9	451	39,1
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	1.484	1.401	2.885	409	27,6	419	29,9	828	28,7	403	27,2	404	28,8	807	28,0
0 0		Kalangsari	696	657	1.353	324	46,6	309	47,0	633	46,8	348	50,0	348	53,0	696	51,4
24	Jayakarta	Jayakarta	685	646	1.331	284	41,5	271	42,0	555	41,7	293	42,8	273	42,3	566	42,5
0 0		Medangasem	636	600	1.236	292	45,9	286	47,7	578	46,8	296	46,5	291	48,5	587	47,5
25	Pedes	Pedes	1.154	1.089	2.243	465	40,3	469	43,1	934	41,6	410	35,5	409	37,6	819	36,5
0 0		Sungaibuntu	438	413	851	160	36,5	170	41,2	330	38,8	166	37,9	164	39,7	330	38,8
26	Cilebar	Kertamukti	909	858	1.767	641	70,5	663	77,3	1.304	73,8	634	69,7	662	77,2	1.296	73,3
27	Cibuaya	Cibuaya	1.102	1.040	2.142	697	63,2	721	69,3	1.418	66,2	717	65,1	738	71,0	1.455	67,9
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1.405	1.327	2.732	968	68,9	716	54,0	1.684	61,6	964	68,6	722	54,4	1.686	61,7
29	Batujaya	Batujaya	1.665	1.572	3.237	243	14,6	247	15,7	490	15,1	279	16,8	285	18,1	564	17,4
30	Pakisjaya	Pakisjaya	812	767	1.579	284	35,0	269	35,1	553	35,0	299	36,8	263	34,3	562	35,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			42.270	39.902	82.172	19.710	46,6	19.057	47,8	38.767	47,2	18.865	44,6	18.927	47,4	37.792	46,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pangkalan	Pangkalan	704	557	79,1	2.754	2.373	86,2	3.458	2.930	84,7
2	Tegalwaru	Loji	737	513	69,6	2.885	2.351	81,5	3.622	2.864	79,1
3	Ciampel	Ciampel	697	518	74,3	2.727	1.021	37,4	3.424	1.539	44,9
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	1.170	779	66,6	4.578	3.309	72,3	5.748	4.088	71,1
0	0	Wadas	881	637	72,3	3.449	2.848	82,6	4.330	3.485	80,5
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	960	790	82,3	3.755	3.539	94,2	4.715	4.329	91,8
6	Klari	Klari	1.636	1.059	64,7	6.403	2.939	45,9	8.039	3.998	49,7
0	0	Anggadita	506	464	91,7	1.981	1.981	100,0	2.487	2.445	98,3
0	0	Curug	428	287	67,1	1.674	906	54,1	2.102	1.193	56,8
7	Cikampek	Cikampek	1.985	1.268	63,9	7.768	5.450	70,2	9.753	6.718	68,9
8	Purwasari	Purwasari	1.092	470	43,0	4.274	1.614	37,8	5.366	2.084	38,8
9	Tirtamulya	Tirtamulya	889	562	63,2	3.480	2.471	71,0	4.369	3.033	69,4
10	Jatisari	Jatisari	527	282	53,5	2.061	1.800	87,3	2.588	2.082	80,4
0	0	Pacing	659	307	46,6	2.579	2.155	83,6	3.238	2.462	76,0
11	Banyusari	Cicinde	934	576	61,7	3.656	2.481	67,9	4.590	3.057	66,6
0	0	Gempol	1.072	465	43,4	4.197	2.000	47,7	5.269	2.465	46,8
12	Kotabaru	Kotabaru	346	210	60,7	1.354	1.243	91,8	1.700	1.453	85,5
0	0	Jomin	555	223	40,2	2.173	804	37,0	2.728	1.027	37,6
0	0	Cikampek Utara	535	274	51,2	2.091	1.267	60,6	2.626	1.541	58,7
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	1.001	439	43,9	3.917	2.643	67,5	4.918	3.082	62,7
0	0	Sukatani	624	164	26,3	2.441	1.093	44,8	3.065	1.257	41,0
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	840	418	49,8	3.289	1.878	57,1	4.129	2.296	55,6
0	0	Bayurlor	471	258	54,8	1.844	1.333	72,3	2.315	1.591	68,7
15	Lemahabang	Lemahabang	1.262	541	42,9	4.940	2.797	56,6	6.202	3.338	53,8
16	Telagasari	Telagasari	1.188	579	48,7	4.647	3.158	68,0	5.835	3.737	64,0
17	Majalaya	Majalaya	424	220	51,9	1.656	1.176	71,0	2.080	1.396	67,1
18	Karawang Timur	Plawad	520	191	36,7	2.558	1.031	40,3	3.078	1.222	39,7

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
0	0	Adiarsa	658	280	42,6	2.031	876	43,1	2.689	1.156	43,0
19	Karawang Barat	Karawang	416	185	44,5	2.569	872	33,9	2.985	1.057	35,4
0	0	Tanjungpura	654	349	53,4	1.629	1.455	89,3	2.283	1.804	79,0
0	0	Tunggakjati	795	550	69,2	3.112	2.809	90,3	3.907	3.359	86,0
0	0	Nagasari	1.156	559	48,4	4.525	2.064	45,6	5.681	2.623	46,2
0	0	Karawang Kulon	797	818	102,6	3.118	2.160	69,3	3.915	2.978	76,1
20	Rawamerta	Rawamerta	615	321	52,2	2.408	1.157	48,0	3.023	1.478	48,9
0	0	Balongsari	364	223	61,3	1.423	999	70,2	1.787	1.222	68,4
21	Tempuran	Tempuran	841	493	58,6	3.292	2.502	76,0	4.133	2.995	72,5
0	0	Lemahduhur	432	354	81,9	1.691	1.300	76,9	2.123	1.654	77,9
22	Kutawaluya	Kutawaluya	595	348	58,5	2.328	1.933	83,0	2.923	2.281	78,0
0	0	Kutamukti	580	260	44,8	2.268	1.717	75,7	2.848	1.977	69,4
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	1.449	587	40,5	5.670	1.932	34,1	7.119	2.519	35,4
0	0	Kalangsari	679	488	71,9	2.658	2.946	110,8	3.337	3.434	102,9
24	Jayakarta	Jayakarta	669	434	64,9	2.616	1.837	70,2	3.285	2.271	69,1
0	0	Medangasem	621	217	34,9	2.428	1.810	74,5	3.049	2.027	66,5
25	Pedes	Pedes	1.126	237	21,0	4.408	902	20,5	5.534	1.139	20,6
0	0	Sungaibuntu	427	178	41,7	1.672	856	51,2	2.099	1.034	49,3
26	Cilebar	Kertamukti	1.076	344	32,0	4.210	3.299	78,4	5.286	3.643	68,9
27	Cibuaya	Cibuaya	1.626	592	36,4	6.364	4.234	66,5	7.990	4.826	60,4
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1.372	657	47,9	5.369	3.625	67,5	6.741	4.282	63,5
29	Batujaya	Batujaya	888	385	43,4	3.473	1.997	57,5	4.361	2.382	54,6
30	Pakisjaya	Pakisjaya	793	432	54,5	3.103	1.855	59,8	3.896	2.287	58,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.272	22.342	54,1	161.496	102.798	63,7	202.768	125.140	61,7

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pangkalan	Pangkalan	1.407	1.347	2.754	512	36,4	482	35,8	994	36,1
2	Tegalwaru	Loji	1.474	1.411	2.885	917	62,2	911	64,6	1.828	63,4
3	Ciampel	Ciampel	1.393	1.334	2.727	942	67,6	803	60,2	1.745	64,0
4	Telukjambe Tim	Telukjambe	2.339	2.239	4.578	2.246	96,0	2.215	98,9	4.461	97,4
0	0	Wadas	1.762	1.687	3.449	876	49,7	948	56,2	1.824	52,9
5	Telukjambe Bara	Wanakerta	1.918	1.837	3.755	1.729	90,1	1.728	94,1	3.457	92,1
6	Klari	Klari	3.271	3.132	6.403	2.092	64,0	2.372	75,7	4.464	69,7
0	0	Anggadita	855	819	1.674	636	74,4	669	81,7	1.305	78,0
0	0	Curug	1.012	969	1.981	979	96,7	882	91,0	1.861	93,9
7	Cikampek	Cikampek	3.968	3.800	7.768	3.895	98,2	3.899	102,6	7.794	100,3
8	Purwasari	Purwasari	2.183	2.091	4.274	2.172	99,5	2.182	104,4	4.354	101,9
9	Tirtamulya	Tirtamulya	1.868	1.788	3.656	925	49,5	910	50,9	1.835	50,2
10	Jatisari	Jatisari	2.144	2.053	4.197	1.380	64,4	1.270	61,9	2.650	63,1
0	0	Pacing	692	662	1.354	554	80,1	566	85,5	1.120	82,7
11	Banyusari	Cicinde	1.110	1.063	2.173	950	85,6	1.063	100,0	2.013	92,6
0	0	Gempol	1.068	1.023	2.091	813	76,1	780	76,2	1.593	76,2
12	Kotabaru	Kotabaru	1.778	1.702	3.480	1.627	91,5	1.907	112,0	3.534	101,6
0	0	Jomin	1.053	1.008	2.061	980	93,1	997	98,9	1.977	95,9
0	0	Cikampek Utara	1.317	1.262	2.579	883	67,0	898	71,2	1.781	69,1
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	2.001	1.916	3.917	1.770	88,5	1.775	92,6	3.545	90,5
0	0	Sukatani	1.246	1.195	2.441	1.043	83,7	1.107	92,6	2.150	88,1
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	1.680	1.609	3.289	2.010	119,6	1.860	115,6	3.870	117,7
0	0	Bayurlor	942	902	1.844	670	71,1	700	77,6	1.370	74,3
15	Lemahabang	Lemahabang	2.524	2.416	4.940	2.015	79,8	2.118	87,7	4.133	83,7
16	Telagasari	Telagasari	2.374	2.273	4.647	1.832	77,2	1.853	81,5	3.685	79,3
17	Majalaya	Majalaya	1.593	1.525	3.118	1.266	79,5	1.453	95,3	2.719	87,2
18	Karawang Timur	Plawad	1.590	1.522	3.112	2.305	145,0	2.375	156,0	4.680	150,4
0	0	Adiarsa	2.322	2.203	4.525	2.741	118,0	2.587	117,4	5.328	117,7
19	Karawang Barat	Karawang	844	812	1.656	559	66,2	598	73,6	1.157	69,9
0	0	Tanjungpura	1.307	1.251	2.558	744	56,9	995	79,5	1.739	68,0
0	0	Tunggakjati	1.038	993	2.031	660	63,6	518	52,2	1.178	58,0
0	0	Nagasari	1.312	1.257	2.569	1.411	107,5	1.557	123,9	2.968	115,5
0	0	Karawang Kulon	832	797	1.629	676	81,3	952	119,4	1.628	99,9
20	Rawamerta	Rawamerta	1.230	1.178	2.408	1.035	84,1	989	84,0	2.024	84,1
0	0	Balongsari	727	696	1.423	571	78,5	595	85,5	1.166	81,9
21	Tempuran	Tempuran	1.682	1.610	3.292	1.665	99,0	1.907	118,4	3.572	108,5
0	0	Lemahduhur	864	827	1.691	757	87,6	738	89,2	1.495	88,4
22	Kutawaluya	Kutawaluya	1.189	1.139	2.328	952	80,1	945	83,0	1.897	81,5
0	0	Kutamukti	1.159	1.109	2.268	970	83,7	1.094	98,6	2.064	91,0
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	2.897	2.773	5.670	1.620	55,9	1.554	56,0	3.174	56,0
0	0	Kalangsari	1.358	1.300	2.658	1.012	74,5	1.012	77,8	2.024	76,1
24	Jayakarta	Jayakarta	1.336	1.280	2.616	664	49,7	652	50,9	1.316	50,3
0	0	Medangasem	1.240	1.188	2.428	1.067	86,0	1.020	85,9	2.087	86,0
25	Pedes	Pedes	2.252	2.156	4.408	1.577	70,0	1.667	77,3	3.244	73,6
0	0	Sungaibuntu	854	818	1.672	791	92,6	782	95,6	1.573	94,1
26	Cilebar	Kertamukti	1.774	1.699	3.473	1.674	94,36	1.725	101,53	3.399	97,87
27	Cibuaya	Cibuaya	2.151	2.059	4.210	1.941	90,2	1.984	96,4	3.925	93,2
28	Tirtajaya	Tirtajaya	2.743	2.626	5.369	2.040	74,4	1.920	73,1	3.960	73,8
29	Batujaya	Batujaya	3.251	3.113	6.364	3.094	95,2	3.248	104,3	6.342	99,7
30	Pakisjaya	Pakisjaya	1.585	1.518	3.103	853	53,8	788	51,9	1.641	52,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			82.509	78.987	161.496	67.093	81,3	68.550	87	135.643	84,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pangkalan	Pangkalan			3.458			2.368	#DIV/0!	#DIV/0!	68,5
2	Tegalwaru	Loji			3.622			2.854	#DIV/0!	#DIV/0!	78,8
3	Ciampel	Ciampel			3.423			1.878	#DIV/0!	#DIV/0!	54,9
4	Telukjambe Timur	Telukjambe			5.748			2.811	#DIV/0!	#DIV/0!	48,9
0		0 Wadas			4.331			2.737	#DIV/0!	#DIV/0!	63,2
5	Telukjambe Barat	Wanakerta			4.716			2.796	#DIV/0!	#DIV/0!	59,3
6	Klari	Klari			8.041			3.205	#DIV/0!	#DIV/0!	39,9
0		0 Anggadita			2.487			1.642	#DIV/0!	#DIV/0!	66,0
0		0 Curug			2.102			886	#DIV/0!	#DIV/0!	42,2
7	Cikampek	Cikampek			9.753			4.752	#DIV/0!	#DIV/0!	48,7
8	Purwasari	Purwasari			5.366			2.152	#DIV/0!	#DIV/0!	40,1
9	Tirtamulya	Tirtamulya			4.591			3.210	#DIV/0!	#DIV/0!	69,9
10	Jatisari	Jatisari			5.269			2.312	#DIV/0!	#DIV/0!	43,9
0		0 Pacing			1.700			853	#DIV/0!	#DIV/0!	50,1
11	Banyusari	Cicinde			2.728			1.116	#DIV/0!	#DIV/0!	40,9
0		0 Gempol			2.626			1.315	#DIV/0!	#DIV/0!	50,1
12	Kotabaru	Kotabaru			4.370			3.074	#DIV/0!	#DIV/0!	70,3
0		0 Jomin			2.588			1.544	#DIV/0!	#DIV/0!	59,7
0		0 Cikampek Utara			3.238			1.782	#DIV/0!	#DIV/0!	55,0
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya			4.917			2.876	#DIV/0!	#DIV/0!	58,5
0		0 Sukatani			3.065			1.420	#DIV/0!	#DIV/0!	46,3
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem			4.130			2.206	#DIV/0!	#DIV/0!	53,4
0		0 Bayurlor			2.315			1.576	#DIV/0!	#DIV/0!	68,1
15	Lemahabang	Lemahabang			6.202			2.201	#DIV/0!	#DIV/0!	35,5
16	Telagasari	Telagasari			5.835			3.532	#DIV/0!	#DIV/0!	60,5
17	Majalaya	Majalaya			3.915			2.846	#DIV/0!	#DIV/0!	72,7
18	Karawang Timur	Plawad			3.907			2.710	#DIV/0!	#DIV/0!	69,4
0		0 Adiarsa			5.682			3.010	#DIV/0!	#DIV/0!	53,0
19	Karawang Barat	Karawang			2.045			1.117	#DIV/0!	#DIV/0!	54,6
0		0 Tanjungpura			2.074			1.065	#DIV/0!	#DIV/0!	51,4
0		0 Tunggakjati			2.550			824	#DIV/0!	#DIV/0!	32,3
0		0 Nagasari			3.225			1.536	#DIV/0!	#DIV/0!	47,6
0		0 Karawang Kulon			3.212			2.101	#DIV/0!	#DIV/0!	65,4
20	Rawamerta	Rawamerta			3.024			1.342	#DIV/0!	#DIV/0!	44,4
0		0 Balongsari			1.786			1.166	#DIV/0!	#DIV/0!	65,3
21	Tempuran	Tempuran			4.134			2.505	#DIV/0!	#DIV/0!	60,6
0		0 Lemahduhur			2.124			1.415	#DIV/0!	#DIV/0!	66,6
22	Kutawaluya	Kutawaluya			2.923			2.065	#DIV/0!	#DIV/0!	70,6
0		0 Kutamukti			2.848			1.736	#DIV/0!	#DIV/0!	60,9
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok			7.119			3.138	#DIV/0!	#DIV/0!	44,1
0		0 Kalangsari			3.337			2.550	#DIV/0!	#DIV/0!	76,4
24	Jayakarta	Jayakarta			3.049			1.935	#DIV/0!	#DIV/0!	63,5
0		0 Medangasem			3.284			2.056	#DIV/0!	#DIV/0!	62,6
25	Pedes	Pedes			5.534			2.138	#DIV/0!	#DIV/0!	38,6
0		0 Sungaibuntu			2.100			956	#DIV/0!	#DIV/0!	45,5
26	Cilebar	Kertamukti			4.361			2.309	#DIV/0!	#DIV/0!	52,9
27	Cibuaya	Cibuaya			5.286			3.379	#DIV/0!	#DIV/0!	63,9
28	Tirtajaya	Tirtajaya			6.741			3.520	#DIV/0!	#DIV/0!	52,2
29	Batujaya	Batujaya			7.989			3.176	#DIV/0!	#DIV/0!	39,8
30	Pakisjaya	Pakisjaya			3.896			2.257	#DIV/0!	#DIV/0!	57,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	202.766	0	0	109.947	#DIV/0!	#DIV/0!	54,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pangkalan	Pangkalan	3.115	94	3,0	3.115	50	1,6	3.115	67	2,2
2	Tegalwaru	Loji	2.937	63	2,1	2.937	46	1,6	2.937	32	1,1
3	Ciampel	Ciampel	1.637	189	11,5	1.637	214	13,1	1.637	118	7,2
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	4.547	101	2,2	4.547	16	0,4	4.547	67	1,5
0		Wadas	3.333	84	2,5	3.333	22	0,7	3.333	63	1,9
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	4.563	89	2,0	4.563	72	1,6	4.563	96	2,1
6	Klari	Klari	3.765	18	0,5	3.765	52	1,4	3.765	25	0,7
0		Anggadita	2.564	239	9,3	2.543	82	3,2	2.543	128	5,0
0		Curug	1.558	96	6,2	1.558	166	10,7	1.558	76	4,9
7	Cikampek	Cikampek	7.386	5	0,1	7.386	16	0,2	7.386	11	0,1
8	Purwasari	Purwasari	2.028	92	4,5	2.028	141	7,0	2.028	53	2,6
9	Tirtamulya	Tirtamulya	3.146	133	4,2	3.146	44	1,4	3.146	39	1,2
10	Jatisari	Jatisari	2.740	202	7,4	2.740	242	8,8	2.740	169	6,2
0		Pacing	1.447	89	6,2	1.447	22	1,5	1.447	74	5,1
11	Banyusari	Cicinde	970	53	5,5	970	33	3,4	970	27	2,8
0		Gempol	1.586	45	2,8	1.586	39	2,5	1.586	19	1,2
12	Kotabaru	Kotabaru	3.630	151	4,2	3.629	142	3,9	3.629	173	4,8
0		Jomin	2.235	38	1,7	2.235	9	0,4	2.235	53	2,4
0		Cikampek Utara	2.630	105	4,0	2.630	279	10,6	2.630	76	2,9
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	3.290	27	0,8	3.290	17	0,5	3.290	15	0,5
0		Sukatani	1.341	17	1,3	1.341	10	0,7	1.341	18	1,3
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	2.649	76	2,9	2.648	30	1,1	2.648	69	2,6
0		Bayurlor	1.695	52	3,1	1.695	32	1,9	1.695	35	2,1
15	Lemahabang	Lemahabang	3.750	193	5,1	3.750	94	2,5	3.750	169	4,5
16	Telagasari	Telagasari	4.066	100	2,5	4.066	50	1,2	4.066	89	2,2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
17	Majalaya	Majalaya	2.604	89	3,4	2.604	100	3,8	2.604	75	2,9
18	Karawang Timur	Plawad	3.655	68	1,9	3.655	114	3,1	3.655	67	1,8
0		Adiarsa	3.942	64	1,6	3.942	122	3,1	3.942	65	1,6
19	Karawang Barat	Karawang	1.300	51	3,9	1.300	5	0,4	1.300	54	4,2
0		Tanjungpura	1.499	96	6,4	1.499	165	11,0	1.499	64	4,3
0		Tunggakjati	1.267	121	9,6	1.267	117	9,2	1.267	118	9,3
0		Nagasari	1.192	50	4,2	1.192	57	4,8	1.192	51	4,3
0		Karawang Kulon	1.926	78	4,0	1.926	64	3,3	1.926	53	2,8
20	Rawamerta	Rawamerta	1.716	51	3,0	1.716	52	3,0	1.716	131	7,6
0		Balongsari	1.244	105	8,4	1.244	0	0,0	1.244	82	6,6
21	Tempuran	Tempuran	3.150	14	0,4	3.150	4	0,1	3.150	49	1,6
0		Lemahduhur	1.723	102	5,9	1.723	20	1,2	1.723	77	4,5
22	Kutawaluya	Kutawaluya	2.339	68	2,9	2.339	66	2,8	2.339	41	1,8
0		Kutamukti	1.998	56	2,8	1.998	28	1,4	1.998	27	1,4
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	3.232	174	5,4	3.232	225	7,0	3.232	106	3,3
0		Kalangsari	3.612	138	3,8	3.612	209	5,8	3.612	100	2,8
24	Jayakarta	Jayakarta	2.141	17	0,8	2.141	28	1,3	2.141	25	1,2
0		Medangasem	2.505	277	11,1	2.505	136	5,4	2.505	106	4,2
25	Pedes	Pedes	1.410	60	4,3	1.405	23	1,6	1.405	82	5,8
0		Sungaibuntu	1.125	18	1,6	1.125	14	1,2	1.125	11	1,0
26	Cilebar	Kertamukti	2.556	55	2,2	2.556	35	1,4	2.556	69	2,7
27	Cibuaya	Cibuaya	3.879	122	3,1	3.879	57	1,5	3.879	95	2,4
28	Tirtajaya	Tirtajaya	4.593	34	0,7	4.593	40	0,9	4.593	11	0,2
29	Batujaya	Batujaya	5.123	51	1,0	5.123	53	1,0	5.123	34	0,7
30	Pakisjaya	Pakisjaya	2.360	72	3,1	2.360	35	1,5	2.360	90	3,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			132.339	4.310	3,3	132.311	3.654	2,8	132.311	3.354	2,5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JML	MENDAPAT PELAYANAN	%	JML	MENDAPAT PELAYANAN	%	JML	MENDAPAT PELAYANAN	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Pangkalan	Pangkalan	653	653	100,0	518	518	100,0	468	468	100,0	1.171,0	1.171,0	100	29	29	100,0	4	4	100,0	2	2	100
2	Tegalwaru	Loji	733	638	87,0	684	271	39,6	343	340	99,1	1.417,0	909,0	64	29	29	100,0	5	5	100,0	3	3	100
3	Ciampel	Ciampel	780	780	100,0	610	610	100,0	334	334	100,0	1.390,0	1.390,0	100	18	18	100,0	4	4	100,0	3	3	100
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	1.389	1.389	100,0	1.023	1.023	100,0	928	928	100,0	2.412,0	2.412,0	100	19	19	100,0	5	5	100,0	4	4	100
0	0	Wadas	1.325	1.325	100,0	546	546	100,0	567	567	100,0	1.871,0	1.871,0	100	23	23	100,0	9	9	100,0	6	6	100
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	917	858	93,6	917	858	93,6	443	368	83,1	1.834,0	1.716,0	94	31	31	100,0	7	7	100,0	3	3	100
6	Klari	Klari	2.768	2.670	96,5	1.844	1.788	97,0	2.007	1.909	95,1	4.612,0	4.458,0	97	34	34	100,0	7	7	100,0	9	9	100
0	0	Anggadita	575	575	100,0	461	461	100,0	0	0	#DIV/0!	1.036,0	1.036,0	100	10	10	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
0	0	Curug	597	597	100,0	299	299	100,0	230	230	100,0	896,0	896,0	100	11	11	100,0	2	2	100,0	1	1	100
7	Cikampek	Cikampek	2.450	2.436	99,4	1.450	1.425	98,3	1.505	1.495	99,3	3.900,0	3.861,0	99	38	38	100,0	8	8	100,0	5	5	100
8	Purwasari	Purwasari	1.318	1.318	100,0	909	909	100,0	760	760	100,0	2.227,0	2.227,0	100	28	28	100,0	14	14	100,0	8	8	100
9	Tirtamulya	Tirtamulya	841	833	99,0	945	927	98,1	520	511	98,3	1.786,0	1.760,0	99	26	26	100,0	6	6	100,0	4	4	100
10	Jatisari	Jatisari	1.262	1.167	92,5	774	656	84,8	1.175	905	77,0	2.036,0	1.823,0	90	23	23	100,0	7	7	100,0	7	7	100
0	0	Pacing	236	236	100,0	415	415	100,0	230	230	100,0	651,0	651,0	100	10	10	100,0	3	3	100,0	1	1	100
11	Banyusari	Cicinde	494	494	100,0	441	424	96,1	0	0	#DIV/0!	935,0	918,0	98	11	11	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
0	0	Gempol	396	396	100,0	203	203	100,0	211	211	100,0	599,0	599,0	100	14	14	100,0	2	2	100,0	1	1	100
12	Kotabaru	Kotabaru	1.063	1.018	95,8	647	629	97,2	69	65	94,2	1.710,0	1.647,0	96	17	17	100,0	5	5	100,0	2	2	100
0	0	Jomin	645	619	96,0	993	251	25,3	1.525	622	40,8	1.638,0	870,0	53	12	12	100,0	4	4	100,0	7	7	100
0	0	Cikampek Utara	808	716	88,6	661	554	83,8	401	345	86,0	1.469,0	1.270,0	86	12	12	100,0	3	3	100,0	2	2	100
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	943	865	91,7	820	762	92,9	1.334	1.043	78,2	1.763,0	1.627,0	92	26	26	100,0	6	6	100,0	5	5	100
0	0	Sukatani	447	447	100,0	468	468	100,0	437	437	100,0	915,0	915,0	100	16	16	100,0	4	4	100,0	2	2	100
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	477	477	100,0	516	485	94,0	477	477	100,0	993,0	962,0	97	25	25	100,0	7	7	100,0	3	3	100
0	0	Bayurlor	353	340	96,3	632	629	99,5	0	0	#DIV/0!	985,0	969,0	98	14	14	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
15	Lemahabang	Lemahabang	1.143	1.092	95,5	916	888	96,9	574	545	94,9	2.059,0	1.980,0	96	34	34	100,0	4	4	100,0	3	3	100
16	Telagasari	Telagasari	1.305	1.305	100,0	1.043	1.043	100,0	1.123	1.123	100,0	2.348,0	2.348,0	100	37	37	100,0	7	7	100,0	7	7	100
17	Majalaya	Majalaya	981	981	100,0	685	685	100,0	389	389	100,0	1.666,0	1.666,0	100	18	18	100,0	3	3	100,0	2	2	100
18	Karawang Timur	Plawad	1.180	1.180	100,0	639	639	100,0	637	637	100,0	1.819,0	1.819,0	100	18	18	100,0	2	2	100,0	3	3	100
0	0	Adiarsa	1.488	1.436	96,5	687	659	95,9	1.507	1.507	100,0	2.175,0	2.095,0	96	21	21	100,0	6	6	100,0	8	8	100

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPA T PELAYAN AN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAP AT PELAYAN AN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAP AT PELAYAN AN	%	JML	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JML	MENDA PAT PELAYA NAN	%	JML	MEND APAT PELAY ANAN	%	JML	MEN DAP AT PELA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
19	Karawang Barat	Karawang	592	592	100,0	697	697	100,0	1.649	1.649	100,0	1.289,0	1.289,0	100	8	8	100,0	4	4	100,0	10	10	100
0	0	Tanjungpura	663	634	95,6	575	478	83,1	2.158	1.615	74,8	1.238,0	1.112,0	90	11	11	100,0	3	3	100,0	10	10	100
0	0	Tunggakjati	601	562	93,5	602	438	72,8	24	20	83,3	1.203,0	1.000,0	83	12	12	100,0	2	2	100,0	1	1	100
0	0	Nagasari	1.378	1.332	96,7	2.168	2.135	98,5	1.378	1.332	96,7	3.546,0	3.467,0	98	14	14	100,0	5	5	100,0	6	6	100
0	0	Karawang Kulon	680	680	100,0	272	272	100,0	370	370	100,0	952,0	952,0	100	7	7	100,0	4	4	100,0	3	3	100
20	Rawamerta	Rawamerta	878	870	99,1	1.314	1.314	100,0	677	677	100,0	2.192,0	2.184,0	100	19	19	100,0	7	7	100,0	5	5	100
0	0	Balongsari	313	293	93,6	256	243	94,9	0	0	0,0	569,0	536,0	94	8	8	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
21	Tempuran	Tempuran	783	783	100,0	514	514	100,0	416	416	100,0	1.297,0	1.297,0	100	20	20	100,0	4	4	100,0	3	3	100
0	0	Lemahduhur	346	317	91,6	520	494	95,0	54	53	98,1	866,0	811,0	94	14	14	100,0	5	5	100,0	1	1	100
22	Kutawaluya	Kutawaluya	576	576	100,0	404	404	100,0	172	172	100,0	980,0	980,0	100	19	19	100,0	3	3	100,0	1	1	100
0	0	Kutamukti	463	463	100,0	862	860	99,8	1.135	1.135	100,0	1.325,0	1.323,0	100	18	18	100,0	3	3	100,0	6	6	100
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	1.235	1.188	96,2	772	748	96,9	702	690	98,3	2.007,0	1.936,0	96	26	26	100,0	4	4	100,0	4	4	100
0	0	Kalangsari	710	681	95,9	443	434	98,0	748	709	94,8	1.153,0	1.115,0	97	14	14	100,0	4	4	100,0	3	3	100
24	Jayakarta	Jayakarta	573	573	100,0	557	557	100,0	381	381	100,0	1.130,0	1.130,0	100	20	20	100,0	4	4	100,0	4	4	100
0	0	Medangasem	559	559	100,0	444	444	100,0	145	145	100,0	1.003,0	1.003,0	100	21	21	100,0	3	3	100,0	2	2	100
25	Pedes	Pedes	985	985	100,0	622	622	100,0	520	520	100,0	1.607,0	1.607,0	100	35	35	100,0	4	4	100,0	3	3	100
0	0	Sungaibuntu	381	568	149,1	87	86	98,9	38	37	97,4	468,0	654,0	140	10	10	100,0	2	2	100,0	1	1	100
26	Cilebar	Kertamukti	676	676	100,0	438	438	100,0	14	14	100,0	1.114,0	1.114,0	100	29	29	100,0	3	3	100,0	1	1	100
27	Cibuaya	Cibuaya	442	442	100,0	1.120	1.120	100,0	332	332	100,0	1.562,0	1.562,0	100	12	12	100,0	4	4	100,0	3	3	100
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1.278	1.278	100,0	977	977	100,0	882	882	100,0	2.255,0	2.255,0	100	40	40	100,0	5	5	100,0	3	3	100
29	Batujaya	Batujaya	1.625	1.625	100,0	1.183	1.183	100,0	1.309	1.309	100,0	2.808,0	2.808,0	100	59	59	100,0	8	8	100,0	12	12	100
30	Pakisjaya	Pakisjaya	802	802	100,0	639	639	100,0	405	405	100,0	1.441,0	1.441,0	100	32	32	100,0	5	5	100,0	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			44.106	43.320	98,2	36.212	34.122	94,2	31.703	29.309	92,4	80.318	77.442	96,4	1.052	1.052	100	228	228	100,0	186	186	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pangkalan	Pangkalan	56	7	8,0	1.038	5	0,00
2	Tegalwaru	Loji	44	84	0,5	2.827	103	0,04
3	Ciampel	Ciampel	82	174	0,5	1.170	12	0,01
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	1.362	1.543	0,9	5.991	130	0,02
0	0	Wadas	39	88	0,4	1.403	3	0,00
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	381	223	1,7	3.017	0	0,00
6	Klari	Klari	62	149	0,4	2.146	32	0,01
0	0	Anggadita	13	1	13,0	469	11	0,02
0	0	Curug	2	76	0,0	369	43	0,12
7	Cikampek	Cikampek	12	123	0,1	1.433	62	0,04
8	Purwasari	Purwasari	35	12	2,9	1.608	62	0,04
9	Tirtamulya	Tirtamulya	36	197	0,2	1.791	0	0,00
10	Jatisari	Jatisari	2	380	0,0	5.930	168	0,03
0	0	Pacing	25	41	0,6	979	5	0,01
11	Banyusari	Cicinde	0	553	0,0	1.339	0	0,00
0	0	Gempol	0	66	0,0	1.073	0	0,00
12	Kotabaru	Kotabaru	25	309	0,1	1.955	34	0,02
0	0	Jomin	33	59	0,6	1.393	18	0,01
0	0	Cikampek Utara	27	92	0,3	2.087	9	0,00
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	32	547	0,1	5.211	77	0,01
0	0	Sukatani	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	4	175	0,0	1.643	23	0,01
0	0	Bayurlor	36	112	0,3	1.124	34	0,03
15	Lemahabang	Lemahabang	0	144	0,0	3.207	6	0,00
16	Telagasari	Telagasari	72	137	0,5	2.876	30	0,01
17	Majalaya	Majalaya	1	11	0,1	1.941	36	0,02
18	Karawang Timur	Plawad	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
0	0	Adiarsa	279	300	0,9	1.183	44	0,04

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
19	Karawang Barat	Karawang	40	93	0,4	1.266	74	0,06
0	0	Tanjungpura	80	63	1,3	1.237	12	0,01
0	0	Tunggakjati	27	69	0,4	928	38	0,04
0	0	Nagasari	262	238	1,1	1.407	5	0,00
0	0	Karawang Kulon	97	160	0,6	957	16	0,02
20	Rawamerta	Rawamerta	0	87	0,0	1.061	36	0,03
0	0	Balongsari	20	116	0,2	1.762	23	0,01
21	Tempuran	Tempuran	60	174	0,3	1.959	0	0,00
0	0	Lemahduhur	0	127	0,0	973	22	0,02
22	Kutawaluya	Kutawaluya	2	148	0,0	861	17	0,02
0	0	Kutamukti	13	159	0,1	1.007	104	0,10
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	437	18	24,3	2.136	110	0,05
0	0	Kalangsari	1	0	#DIV/0!	135	0	0,00
24	Jayakarta	Jayakarta	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
0	0	Medangasem	234	331	0,7	1.226	0	0,00
25	Pedes	Pedes	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
0	0	Sungaibuntu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
26	Cilebar	Kertamukti	0	29	0,0	1.226	0	0,00
27	Cibuaya	Cibuaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
28	Tirtajaya	Tirtajaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
29	Batujaya	Batujaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
30	Pakisjaya	Pakisjaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3.933	7.386	0,5	72.118	1.404	0,02

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUM LAH SD/ MI	JUML AH SD/MI DGN SIKA T	%	JUMLA H SD/MI MENDA PAT YAN.	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Pangkalan	Pangkalan	29	3	10,3	29	100,0	1.990	1.927	3.917	552	27,7	527	27,3	1.079	27,5	171	132	303	70	40,9	48	36,4	118	38,9	
2	Tegalwaru	Loji	29	13	44,8	29	100,0	2.335	2.100	4.435	965	41,3	903	43,0	1.868	42,1	612	568	1.180	259	42,3	266	46,8	525	44,5	
3	Ciampel	Ciampel	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	19	19	100,0	19	100,0	4.222	3.929	8.151	3.775	89,4	3.714	94,5	7.489	91,9	3.775	3.714	7.489	3.775	100,0	3.714	100,0	7.489	100,0	
0	0	Wadas	23	23	100,0	23	100,0	4.153	3.828	7.981	851	20,5	938	24,5	1.789	22,4	90	94	184	90	100,0	94	100,0	184	100,0	
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	31	10	32,3	31	100,0	2.624	2.237	4.861	1.691	64,4	1.746	78,1	3.437	70,7	90	91	181		0,0		0,0	0	0,0	
6	Klari	Klari	35	24	68,6	35	100,0	2.476	2.400	4.876	1.656	66,9	1.553	64,7	3.209	65,8			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
0	0	Anggadita	11	0	0,0	11	100,0	1.583	1.583	3.166	537	33,9	537	33,9	1.074	33,9	783	783	1.566		0,0		0,0	0	0,0	
0	0	Curug	11	3	27,3	11	100,0	1.541	1.466	3.007	519	33,7	568	38,7	1.087	36,1	77	71	148	67	87,0	60	84,5	127	85,8	
7	Cikampek	Cikampek	38	38	100,0	38	100,0	1.289	1.120	2.409	1.289	100,0	1.120	100,0	2.409	100,0	1.037	896	1.933	252	24,3	222	24,8	474	24,5	
8	Purwasari	Purwasari	27	15	55,6	27	100,0	1.914	1.761	3.675	1.297	67,8	1.354	76,9	2.651	72,1	1.038	1.033	2.071	333	32,1	425	41,1	758	36,6	
9	Tirtamulya	Tirtamulya	26	24	92,3	26	100,0	2.312	2.255	4.567	833	36,0	1.043	46,3	1.876	41,1	157	217	374	157	100,0	217	100,0	374	100,0	
10	Jatisari	Jatisari	23	21	91,3	23	100,0	3.395	3.580	6.975	1.841	54,2	1.833	51,2	3.674	52,7	260	270	530	227	87,3	232	85,9	459	86,6	
0	0	Pacing	10	10	100,0	10	100,0	785	713	1.498	592	75,4	613	86,0	1.205	80,4	83	97	180	83	100,0	97	100,0	180	100,0	
11	Banyusari	Cicinde			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
0	0	Gempol	14	0	0,0	14	100,0	1.221	1.076	2.297	195	16,0	189	17,6	384	16,7	195	189	384	85	43,6	108	57,1	193	50,3	
12	Kotabaru	Kotabaru	17	17	100,0	17	100,0	3.233	2.904	6.137	126	3,9	0	0,0	126	2,1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
0	0	Jomin	12	8	66,7	12	100,0	1.875	1.704	3.579	516	27,5	555	32,6	1.071	29,9	163	190	353	75	46,0	0	0,0	75	21,2	
0	0	Cikampek Utara	13	11	84,6	13	100,0	2.380	2.134	4.514	836	35,1	838	39,3	1.674	37,1	35	68	103	16	45,7	33	48,5	49	47,6	
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	25	5	20,0	25	100,0	2.744	2.613	5.357	96	3,5	133	5,1	229	4,3			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
0	0	Sukatani			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	25	0	0,0	25	100,0	2.414	2.293	4.707	451	18,7	440	19,2	891	18,9	225	256	481	143	63,6	162	63,3	305	63,4	
0	0	Bayurlor			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15	Lemahabang	Lemahabang	34	28	82,4	34	100,0	3.255	3.128	6.383	538	16,5	498	15,9	1.036	16,2	210	201	411	210	100,0	201	100,0	411	100,0	
16	Telagasari	Telagasari	36	26	72,2	36	100,0	3.611	3.390	7.001	1.961	54,3	1.901	56,1	3.862	55,2	1.670	1.577	3.247	291	17,4	324	20,5	615	18,9	
17	Majalaya	Majalaya	18	11	61,1	18	100,0	2.844	2.790	5.634	787	27,7	738	26,5	1.525	27,1	0	12	12		#DIV/0!		0,0	0	0,0	
18	Karawang Timur	Plawad			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
0	0	Adiarsa			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
19	Karawang Barat	Karawang	8	8	100,0	8	100,0	1.767	1.595	3.362	771	43,6	784	49,2	1.555	46,3	189	179	368	112	59,3	111	62,0	223	60,6	
0	0	Tanjungpura	11	11	100,0	11	100,0	2.024	1.870	3.894	1.023	50,5	932	49,8	1.955	50,2	56	68	124	28	50,0	29	42,6	57	46,0	
0	0	Tunggakjati	12	9	75,0	12	100,0	1.647	1.582	3.229	322	19,6	232	14,7	554	17,2	7	13	20	1	14,3	1	7,7	2	10,0	
0	0	Nagasari	16	0	0,0	16	100,0	2.882	2.744	5.626		0,0		0,0	0	0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
0	0	Karawang Kulon	7	7	100,0	7	100,0	2.182	2.091	4.273	786	36,0	760	36,3	1.546	36,2			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20	Rawamerta	Rawamerta	19	19	100,0	19	100,0	2.701	2.484	5.185	583	21,6	456	18,4	1.039	20,0	368	338	706	368	100,0	338	100,0	706	100,0	
0	0	Balongsari	8	8	100,0	8	100,0	902	838	1.740	231	25,6	175	20,9	406	23,3	171	118	289	82	48,0	86	72,9	168	58,1	
21	Tempuran	Tempuran	20	16	80,0	20	100,0			0	286	#DIV/0!	310	#DIV/0!	596	#DIV/0!	196	193	389	69	35,2	60	31,1	129	33,2	
0	0	Lemahduhur	14	1	7,1	14	100,0	1.017	989	2.006	126	12,4	113	11,4	239	11,9			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
22	Kutawaluya	Kutawaluya	19	0	0,0	19	100,0			0	421	#DIV/0!	377	#DIV/0!	798	#DIV/0!	82	70	152	40	48,8	33	47,1	73	48,0	

0	0	Kutamukti	18	1	5,6	18	100,0	1.565	1.382	2.947	276	17,6	252	18,2	528	17,9	78	65	143	51	65,4	66	101,5	117	81,8
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	25	10	40,0	25	100,0	3.914	3.496	7.410	1.257	32,1	1.084	31,0	2.341	31,6	254	314	568	105	41,3	142	45,2	247	43,5
0	0	Kalangsari	14	0	0,0	14	100,0	2.057	2.041	4.098	61	3,0	68	3,3	129	3,1			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Jayakarta	Jayakarta			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	0	Medangasem	16	3	18,8	16	100,0	1.784	1.636	3.420	543	30,4	623	38,1	1.166	34,1	46	40	86	12	26,1	7	17,5	19	22,1
25	Pedes	Pedes			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	0	Sungaibuntu			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	Cilebar	Kertamukti	29	12	41,4	29	100,0	1.545	2.045	3.590	100	6,5	141	6,9	241	6,7			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	Cibuaya	Cibuaya			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
28	Tirtajaya	Tirtajaya			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
29	Batujaya	Batujaya			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	Pakisjaya	Pakisjaya			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			742	414	55,8	742	100,0	80.183	75.724	155.907	28.690	35,8	28.048	37,0	56.738	36,4	12.118	11.857	23.975	7.001	57,8	7.076	59,7	14.077	58,7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pangkalan	Pangkalan	13.031	13.049	26.080	511	3,9	1.288	9,9	1.799	6,9	161	31,5	271	21,0	432	24,0
2	Tegalwaru	Loji	13.546	13.746	27.292	311	2,3	1.381	10,0	1.692	6,2	261	83,9	491	35,6	752	44,4
3	Ciampel	Ciampel	12.561	12.585	25.146	501	4,0	726	5,8	1.227	4,9	91	18,2	280	38,6	371	30,2
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	19.421	19.426	38.847	312	1,6	983	5,1	1.295	3,3	78	25,0	311	31,6	389	30,0
0	0	Wadas	14.906	14.900	29.806	1.739	11,7	6.676	44,8	8.415	28,2	279	16,0	2.246	33,6	2.525	30,0
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	16.951	16.968	33.919	2.171	12,8	4.836	28,5	7.007	20,7	367	16,9	2.160	44,7	2.527	36,1
6	Klari	Klari	30.879	30.889	61.768	27	0,1	571	1,8	598	1,0	13	48,1	182	31,9	195	32,6
0	0	Anggadita	7.574	7.585	15.159	218	2,9	566	7,5	784	5,2	23	10,6	437	77,2	460	58,7
0	0	Curug	9.509	9.503	19.012	293	3,1	1.025	10,8	1.318	6,9	90	30,7	570	55,6	660	50,1
7	Cikampek	Cikampek	32.770	32.793	65.563	317	1,0	2.070	6,3	2.387	3,6	107	33,8	1.034	50,0	1.141	47,8
8	Purwasari	Purwasari	18.622	18.637	37.259	129	0,7	1.196	6,4	1.325	3,6	89	69,0	645	53,9	734	55,4
9	Tirtamulya	Tirtamulya	17.322	17.335	34.657	12	0,1	174	1,0	186	0,5	11	91,7	72	41,4	83	44,6
10	Jatisari	Jatisari	18.719	18.727	37.446	783	4,2	2.613	14,0	3.396	9,1	599	76,5	903	34,6	1.502	44,2
0	0	Pacing	9.421	9.417	18.838	29	0,3	435	4,6	464	2,5	26	89,7	234	53,8	260	56,0
11	Banyusari	Cicinde	9.774	9.779	19.553	179	1,8	1.595	16,3	1.774	9,1	121	67,6	961	60,3	1.082	61,0
0	0	Gempol	6.311	6.312	12.623	42	0,7	399	6,3	441	3,5	35	83,3	177	44,4	212	48,1
12	Kotabaru	Kotabaru	14.235	14.243	28.478	101	0,7	633	4,4	734	2,6	46	45,5	242	38,2	288	39,2
0	0	Jomin	9.354	9.355	18.709	61	0,7	1.017	10,9	1.078	5,8	33	54,1	483	47,5	516	47,9
0	0	Cikampek Utara	10.960	10.953	21.913	623	5,7	2.208	20,2	2.831	12,9	183	29,4	722	32,7	905	32,0
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	18.092	18.097	36.189	69	0,4	695	3,8	764	2,1	35	50,7	313	45,0	348	45,5
0	0	Sukatani	11.344	11.347	22.691	40	0,4	60	0,5	100	0,4	0	0,0	21	35,0	21	21,0
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	14.670	14.674	29.344	158	1,1	1.093	7,4	1.251	4,3	116	73,4	453	41,4	569	45,5
0	0	Bayurlor	8.611	8.618	17.229	37	0,4	242	2,8	279	1,6	6	16,2	98	40,5	104	37,3
15	Lemahabang	Lemahabang	23.484	23.478	46.962	101	0,4	462	2,0	563	1,2	23	22,8	289	62,6	312	55,4
16	Telagasari	Telagasari	22.932	22.921	45.853	175	0,8	464	2,0	639	1,4	48	27,4	463	99,8	511	80,0
17	Majalaya	Majalaya	14.105	14.111	28.216	49	0,3	188	1,3	237	0,8	18	36,7	76	40,4	94	39,7
18	Karawang Timur	Plawad	14.176	14.176	28.352	161	1,1	698	4,9	859	3,0	119	73,9	237	34,0	356	41,4
0	0	Adiarsa	20.771	20.769	41.540	427	2,1	1.121	5,4	1.548	3,7	85	19,9	748	66,7	833	53,8
19	Karawang Barat	Karawang	8.342	8.351	16.693	19	0,2	277	3,3	296	1,8	3	15,8	62	22,4	65	22,0
0	0	Tanjungpura	12.294	12.295	24.589	31	0,3	304	2,5	335	1,4	16	51,6	209	68,8	225	67,2
0	0	Tunggakjati	9.340	9.342	18.682	79	0,8	254	2,7	333	1,8	39	49,4	121	47,6	160	48,0
0	0	Nagasari	12.506	12.506	25.012	65	0,5	1.062	8,5	1.127	4,5	41	63,1	275	25,9	316	28,0
0	0	Karawang Kulon	5.868	5.868	11.736	94	1,6	713	12,2	807	6,9	68	72,3	296	41,5	364	45,1
20	Rawamerta	Rawamerta	12.466	12.474	24.940	452	3,6	1.219	9,8	1.671	6,7	71	15,7	392	32,2	463	27,7
0	0	Balongsari	7.160	7.182	14.342	778	10,9	1.757	24,5	2.535	17,7	85	10,9	754	42,9	839	33,1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
210	Tempuran	Tempuran	16.568	16.571	33.139	73	0,4	355	2,1	428	1,3	54	74,0	136	38,3	190	44,4
		Lemahduhur	8.502	8.546	17.048	16	0,2	630	7,4	646	3,8	11	68,8	141	22,4	152	23,5
220	Kutawaluya	Kutawaluya	11.152	11.161	22.313	415	3,7	955	8,6	1.370	6,1	141	34,0	474	49,6	615	44,9
		Kutamukti	11.051	11.080	22.131	96	0,9	950	8,6	1.046	4,7	46	47,9	687	72,3	733	70,1
230	Rengasdengklok	Rengasdengklok	26.664	26.667	53.331	35	0,1	780	2,9	815	1,5	28	80,0	181	23,2	209	25,6
		Kalangsari	12.050	12.056	24.106	9	0,1	181	1,5	190	0,8	7	77,8	115	63,5	122	64,2
240	Jayakarta	Jayakarta	11.570	11.571	23.141	186	1,6	994	8,6	1.180	5,1	105	56,5	160	16,1	265	22,5
		Medangasem	11.210	11.232	22.442	116	1,0	1.285	11,4	1.401	6,2	72	62,1	344	26,8	416	29,7
250	Pedes	Pedes	21.342	21.341	42.683	60	0,3	84	0,4	144	0,3	6	10,0	30	35,7	36	25,0
		Sungaibuntu	7.721	7.727	15.448	18	0,2	262	3,4	280	1,8	13	72,2	78	29,8	91	32,5
26	Cilebar	Kertamukti	16.823	16.834	33.657	11	0,1	338	2,0	349	1,0	11	100,0	69	20,4	80	22,9
27	Cibuaya	Cibuaya	19.349	19.352	38.701	562	2,9	912	4,7	1.474	3,8	234	41,6	353	38,7	587	39,8
28	Tirtajaya	Tirtajaya	25.360	25.379	50.739	17	0,1	396	1,6	413	0,8	11	64,7	207	52,3	218	52,8
29	Batujaya	Batujaya	29.694	29.703	59.397	63	0,2	353	1,2	416	0,7	34	54,0	103	29,2	137	32,9
30	Pakisjaya	Pakisjaya	13.755	13.764	27.519	21	0,2	152	1,1	173	0,6	2	9,5	59	38,8	61	35,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			744.838	745.395	1.490.233	12.792	1,7	49.628	6,7	62.420	4,2	4.161	32,5	20.365	41,0	24.526	39,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pangkalan	Pangkalan	2.387	2.581	4.968	1.358	56,9	1.273	49,3	2.631	52,96
2	Tegalwaru	Loji	2.499	2.703	5.202	1.077	43,1	1.264	46,8	2.341	45,00
3	Ciampel	Ciampel	2.363	2.555	4.918	573	24,2	585	22,9	1.158	23,55
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	3.967	4.290	8.257	1.533	38,6	2.486	57,9	4.019	48,67
0	0	Wadas	2.989	3.232	6.221	1.205	40,3	1.629	50,4	2.834	45,56
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	3.255	3.519	6.774	2.457	75,5	3.413	97,0	5.870	86,65
6	Klari	Klari	5.549	6.001	11.550	4.189	75,5	4.323	72,0	8.512	73,70
0	0	Anggadita	1.717	1.857	3.574	547	31,9	697	37,5	1.244	34,81
0	0	Curug	1.450	1.568	3.018	1.240	85,5	1.964	125,3	3.204	106,16
7	Cikampek	Cikampek	6.731	7.280	14.011	2.311	34,3	2.971	40,8	5.282	37,70
8	Purwasari	Purwasari	3.704	4.005	7.709	2.395	64,7	2.707	67,6	5.102	66,18
9	Tirtamulya	Tirtamulya	3.016	3.261	6.277	2.315	76,8	2.271	69,6	4.586	73,06
10	Jatisari	Jatisari	1.786	1.931	3.717	255	14,3	554	28,7	809	21,76
0	0	Pacing	2.235	2.417	4.652	1.163	52,0	1.517	62,8	2.680	57,61
11	Banyusari	Cicinde	3.169	3.426	6.595	963	30,4	1.192	34,8	2.155	32,68
0	0	Gempol	3.636	3.933	7.569	2.913	80,1	3.376	85,8	6.289	83,09
12	Kotabaru	Kotabaru	1.173	1.269	2.442	1.614	137,6	1.555	122,5	3.169	129,77
0	0	Jomin	1.883	2.037	3.920	440	23,4	1.008	49,5	1.448	36,94
0	0	Cikampek Utara	1.812	1.961	3.773	1.069	59,0	781	39,8	1.850	49,03
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	3.394	3.670	7.064	1.372	40,4	1.886	51,4	3.258	46,12
0	0	Sukatani	2.115	2.289	4.404	1.383	65,4	1.508	65,9	2.891	65,64
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	2.850	3.082	5.932	865	30,4	850	27,6	1.715	28,91
0	0	Bayurlor	1.597	1.728	3.325	1.081	67,7	1.214	70,3	2.295	69,02
15	Lemahabang	Lemahabang	4.280	4.629	8.909	3.685	86,1	4.050	87,5	7.735	86,82
16	Telagasari	Telagasari	4.027	4.355	8.382	1.329	33,0	1.007	23,1	2.336	27,87
17	Majalaya	Majalaya	1.433	1.553	2.986	667	46,5	772	49,7	1.439	48,19
18	Karawang Timur	Plawad	2.217	2.397	4.614	212	9,6	414	17,3	626	13,57
0	0	Adiarsa	1.760	1.903	3.663	997	56,6	1.251	65,7	2.248	61,37
19	Karawang Barat	Karawang	2.227	2.408	4.635	902	40,5	722	30,0	1.624	35,04
0	0	Tanjungpura	1.411	1.526	2.937	76	5,4	276	18,1	352	11,99
0	0	Tunggakjati	2.697	2.917	5.614	476	17,6	634	21,7	1.110	19,77
0	0	Nagasari	3.939	4.221	8.160	1.077	27,3	1.571	37,2	2.648	32,45
0	0	Karawang Kulon	2.701	2.921	5.622	251	9,3	152	5,2	403	7,17
20	Rawamerta	Rawamerta	2.086	2.257	4.343	1.745	83,7	1.786	79,1	3.531	81,30
0	0	Balongsari	1.233	1.334	2.567	583	47,3	673	50,4	1.256	48,93
21	Tempuran	Tempuran	2.853	3.085	5.938	920	32,2	991	32,1	1.911	32,18
0	0	Lemahduhur	1.466	1.585	3.051	1.199	81,8	1.279	80,7	2.478	81,22
22	Kutawaluya	Kutawaluya	2.018	2.182	4.200	1.723	85,4	2.037	93,4	3.760	89,52
0	0	Kutamukti	1.965	2.126	4.091	389	19,8	901	42,4	1.290	31,53
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	4.913	5.313	10.226	1.778	36,2	2.193	41,3	3.971	38,83
0	0	Kalangsari	2.302	2.490	4.792	1.510	65,6	2.239	89,9	3.749	78,23
24	Jayakarta	Jayakarta	2.267	2.451	4.718	2.965	130,8	3.093	126,2	6.058	128,40
0	0	Medangasem	2.104	2.276	4.380	2.519	119,7	3.191	140,2	5.710	130,37
25	Pedes	Pedes	3.819	4.130	7.949	2.666	69,8	3.486	84,4	6.152	77,39
0	0	Sungaibuntu	1.449	1.567	3.016	294	20,3	341	21,8	635	21,05
26	Cilebar	Kertamukti	3.648	3.945	7.593	363	10,0	576	14,6	939	12,37
27	Cibuaya	Cibuaya	5.514	5.964	11.478	2.249	40,8	2.442	40,9	4.691	40,87
28	Tirtajaya	Tirtajaya	4.653	5.032	9.685	990	21,3	928	18,4	1.918	19,80
29	Batujaya	Batujaya	3.010	3.255	6.265	1.296	43,1	1.589	48,8	2.885	46,05
30	Pakisjaya	Pakisjaya	2.688	2.907	5.595	703	26,2	752	25,9	1.455	26,01
JUMLAH (KAB/KOTA)			139.957	151.324	291.281	67.882	48,5	80.370	53,1	148.252	50,9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pangkalan	Pangkalan	1	1	1	1	1	1
2	Tegalwaru	Loji	1	1	1	1	1	1
3	Ciampel	Ciampel	1	1	1	1	1	1
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	1	1	1	1	1	1
0	Wadas	Wadas	1	1	1	1	1	1
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	1	1	1	1	1	1
6	Klari	Klari	1	1	1	1	1	1
0	Anggadita	Anggadita	1	1	1	1	1	1
0	Curug	Curug	1	1	1	1	1	1
7	Cikampek	Cikampek	1	1	1	1	1	1
8	Purwasari	Purwasari	1	1	1	1	1	1
9	Tirtamulya	Tirtamulya	1	1	1	1	1	1
10	Jatisari	Jatisari	1	1	1	1	1	1
0	Pacing	Pacing	1	1	1	1	1	1
11	Banyusari	Cicinde	1	1	1	1	1	1
0	Gempol	Gempol	1	1	1	1	1	1
12	Kotabaru	Kotabaru	1	1	1	1	1	1
0	Jomin	Jomin	1	1	1	1	1	1
0	Cikampek Utara	Cikampek Utara	1	1	1	1	1	1
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	1	1	1	1	1	1
0	Sukatani	Sukatani	1	1	1	1	1	1
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	1	1	1	1	1	1
0	Bayurlor	Bayurlor	1	1	1	1	1	1
15	Lemahabang	Lemahabang	1	1	1	1	1	1
16	Telagasari	Telagasari	1	1	1	1	1	1
17	Majalaya	Majalaya	1	1	1	1	1	1
18	Karawang Timur	Plawad	1	1	1	1	1	1
0	Adiarsa	Adiarsa	1	1	1	1	1	1
19	Karawang Barat	Karawang	1	1	1	1	1	1
0	Tanjungpura	Tanjungpura	1	1	1	1	1	1
0	Tunggakjati	Tunggakjati	1	1	1	1	1	1
0	Nagasari	Nagasari	1	1	1	1	1	1
0	Karawang Kulon	Karawang Kulon	1	1	1	1	1	1
20	Rawamerta	Rawamerta	1	1	1	1	1	1
0	Balongsari	Balongsari	1	1	1	1	1	1
21	Tempuran	Tempuran	1	1	1	1	1	1
0	Lemahduhur	Lemahduhur	1	1	1	1	1	1
22	Kutawaluya	Kutawaluya	1	1	1	1	1	1
0	Kutamukti	Kutamukti	1	1	1	1	1	1
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	1	1	1	1	1	1
0	Kalangsari	Kalangsari	1	1	1	1	1	1
24	Jayakarta	Jayakarta	1	1	1	1	1	1
0	Medangasem	Medangasem	1	1	1	1	1	1
25	Pedes	Pedes	1	1	1	1	1	1
0	Sungaibuntu	Sungaibuntu	1	1	1	1	1	1
26	Cilebar	Kertamukti	1	1	1	1	1	1
27	Cibuaya	Cibuaya	1	1	1	1	1	1
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1	1	1	1	1	1
29	Batujaya	Batujaya	1	1	1	1	1	1
30	Pakisjaya	Pakisjaya	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			50	50	50	50	50	50
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR)
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pangkalan	Pangkalan	145	18	51,4	17	48,6	35	0
2	Tegalwaru	Loji	168	30	54,5	25	45,5	55	0
3	Ciampel	Ciampel	118	25	49,0	26	51,0	51	1
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	258	51	72,9	19	27,1	70	0
0	0	Wadas	83	22	64,7	12	35,3	34	19
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	412	63	63,6	36	36,4	99	0
6	Klari	Klari	252	81	67,5	39	32,5	120	8
0	0	Anggadita	191	17	51,5	16	48,5	33	4
0	0	Curug	55		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0
7	Cikampek	Cikampek	1.173	127	55,0	104	45,0	231	27
8	Purwasari	Purwasari	423	48	55,2	39	44,8	87	0
9	Tirtamulya	Tirtamulya	89	6	66,7	3	33,3	9	45
10	Jatisari	Jatisari	475	38	69,1	17	30,9	55	0
0	0	Pacing	96	20	58,8	14	41,2	34	11
11	Banyusari	Cicinde	202	14	42,4	19	57,6	33	6
0	0	Gempol	45	23	48,9	24	51,1	47	2
12	Kotabaru	Kotabaru	258	66	61,1	42	38,9	108	21
0	0	Jomin	148	23	67,6	11	32,4	34	3
0	0	Cikampek Utara	355	32	62,7	19	37,3	51	9
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	184	10	58,8	7	41,2	17	2
0	0	Sukatani	58	16	66,7	8	33,3	24	2
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	127	18	50,0	18	50,0	36	0
0	0	Bayurlor	55	23	53,5	20	46,5	43	2
15	Lemahabang	Lemahabang	287	21	70,0	9	30,0	30	0
16	Telagasari	Telagasari	326	37	74,0	13	26,0	50	4
17	Majalaya	Majalaya	82	5	50,0	5	50,0	10	0
18	Karawang Timur	Plawad	75	61	71,8	24	28,2	85	5
0	0	Adiarsa	154	21	42,0	29	58,0	50	3
19	Karawang Barat	Karawang	281	13	59,1	9	40,9	22	0
0	0	Tanjungpura	0	12	44,4	15	55,6	27	0
0	0	Tunggakjati	82	7	43,8	9	56,3	16	0
0	0	Nagasari	176	27	65,9	14	34,1	41	0
0	0	Karawang Kulon	275	24	68,6	11	31,4	35	7
20	Rawamerta	Rawamerta	166	28	60,9	18	39,1	46	0
0	0	Balongsari	251	18	72,0	7	28,0	25	0
21	Tempuran	Tempuran	89	4	80,0	1	20,0	5	1
0	0	Lemahduhur	98	7	77,8	2	22,2	9	1
22	Kutawaluya	Kutawaluya	122	27	62,8	16	37,2	43	5
0	0	Kutamukti	131	23	62,2	14	37,8	37	7
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	265	87	62,6	52	37,4	139	21
0	0	Kalangsari		28	56,0	22	44,0	50	1
24	Jayakarta	Jayakarta	77		#DIV/0!		#DIV/0!	0	4
0	0	Medangasem	26	6	66,7	3	33,3	9	1
25	Pedes	Pedes	93	33	67,3	16	32,7	49	2
0	0	Sungaibuntu	30	17	70,8	7	29,2	24	2
26	Cilebar	Kertamukti	113	8	50,0	8	50,0	16	0
27	Cibuaya	Cibuaya	191	93	75,0	31	25,0	124	9

28	Tirtajaya	Tirtajaya	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0
29	Batujaya	Batujaya	124	46	64,8	25	35,2	71	3
30	Pakisjaya	Pakisjaya	110	10	66,7	5	33,3	15	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.994	1.434	61,4	900	38,6	2.334	240
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TI							#DIV/0!		
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.0								99	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING								0	
CASE DETECTION RATE (%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								#DIV/0!	

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JML	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Pangkajene	Pangkajene	8	12	20	18	17	35	7	87,5	12	100,0	19	95,0	10	55,6	5	29,4	15	42,9	17	94,4	17	100,0	34	97,1	1	2,9
2	Tegalwaru	Loji	28	24	52	30	25	55	27	96,4	23	95,8	50	96,2	2	6,7	1	4,0	3	5,5	29	96,7	24	96,0	53	96,4	2	3,6
3	Ciampel	Ciampel	3	7	10	25	26	51	3	100,0	6	85,7	9	90,0	19	76,0	18	69,2	37	72,5	22	88,0	24	92,3	46	90,2	2	3,9
4	Telukjambe	Telukjambe	50	19	69	51	19	70	40	80,0	16	84,2	56	81,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	78,4	16	84,2	56	80,0	3	4,3
0	0	Wadas	18	9	27	22	12	34	18	100,0	9	100,0	27	100,0	4	18,2	3	25,0	7	20,6	22	100,0	12	100,0	34	100,0	0	0,0
5	Telukjambe	Wanakerta	59	35	94	63	36	99	58	98,3	35	100,0	93	98,9	4	6,3	1	2,8	5	5,1	62	98,4	36	100,0	98	99,0	0	0,0
6	Klari	Klari	81	39	120	81	39	120	80	98,8	39	100,0	119	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	98,8	39	100,0	119	99,2	1	0,8
0	0	Anggadita	11	9	20	17	16	33	10	90,9	9	100,0	19	95,0	6	35,3	5	31,3	11	33,3	16	94,1	14	87,5	30	90,9	1	3,0
0	0	Curug			0			0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Cikampek	Cikampek	81	59	140	127	104	231	62	76,5	44	74,6	106	75,7	63	49,6	48	46,2	111	48,1	125	98,4	92	88,5	217	93,9	0	0,0
8	Purwasari	Purwasari	39	35	74	48	39	87	36	92,3	33	94,3	69	93,2	9	18,8	5	12,8	14	16,1	45	93,8	38	97,4	83	95,4	4	4,6
9	Tirtamulya	Tirtamulya	5	2	7	6	3	9	4	80,0	1	50,0	5	71,4	2	33,3	2	66,7	4	44,4	6	100,0	3	100,0	9	100,0	0	0,0
10	Jatisari	Jatisari	21	11	32	38	17	55	16	76,2	5	45,5	21	65,6	11	28,9	5	29,4	16	29,1	27	71,1	10	58,8	37	67,3	0	0,0
0	0	Pacing	8	8	16	20	14	34	7	87,5	8	100,0	15	93,8	11	55,0	6	42,9	17	50,0	18	90,0	14	100,0	32	94,1	0	0,0
11	Banyuwangi	Cicinde	2	4	6	5	9	14	2	100,0	4	100,0	6	100,0	3	60,0	5	55,6	8	57,1	5	100,0	9	100,0	14	100,0	0	0,0
0	0	Gempol	5	2	7	22	8	30	4	80,0	2	100,0	6	85,7	14	63,6	4	50,0	18	60,0	18	81,8	6	75,0	24	80,0	0	0,0
12	Kotabaru	Kotabaru	25	16	41	66	42	108	12	48,0	9	56,3	21	51,2	20	30,3	12	28,6	8	7,4	32	48,5	21	50,0	53	49,1	5	4,6
0	0	Jomin	19	9	28	23	11	34	15	78,9	7	77,8	22	78,6	4	17,4	2	18,2	6	17,6	19	82,6	9	81,8	28	82,4	0	0,0
0	0	Cikampek	25	16	41	32	19	51	21	84,0	12	75,0	33	80,5	6	18,8	5	26,3	11	21,6	27	84,4	17	89,5	44	86,3	3	5,9
13	Cilamaya	Cilamaya	6	6	12	10	7	17	6	100,0	4	66,7	10	83,3	4	40,0	1	14,3	5	29,4	10	100,0	5	71,4	15	88,2	1	5,9
0	0	Sukatani	3	3	6	16	8	24	3	100,0	3	100,0	6	100,0	13	81,3	4	50,0	17	70,8	16	100,0	7	87,5	23	95,8	0	0,0
14	Cilamaya	Pasirukem	15	16	31	18	18	36	15	100,0	15	93,8	30	96,8	3	16,7	2	11,1	5	13,9	18	100,0	17	94,4	35	97,2	0	0,0
0	0	Bayurlor	4	1	5	23	20	43	4	100,0	1	100,0	5	100,0	19	82,6	18	90,0	37	86,0	23	100,0	19	95,0	42	97,7	0	0,0
15	Lemahabesi	Lemahabesi	13	3	16	21	9	30	10	76,9	2	66,7	12	75,0	9	42,9	6	66,7	15	50,0	19	90,5	8	88,9	27	90,0	0	0,0
16	Telagasari	Telagasari	30	11	41	37	13	50	14	46,7	8	72,7	22	53,7	13	35,1	4	30,8	17	34,0	27	73,0	12	92,3	39	78,0	4	8,0
17	Majalaya	Majalaya	4	3	7	5	5	10	2	50,0	3	100,0	5	71,4	3	60,0	2	40,0	5	50,0	5	100,0	5	100,0	10	100,0	0	0,0
18	Karawang	Plawad	19	7	26	61	24	85	15	78,9	5	71,4	20	76,9	40	65,6	15	62,5	55	64,7	55	90,2	20	83,3	75	88,2	2	2,4
0	0	Adiarsa	14	11	25	21	29	50	11	78,6	10	90,9	21	84,0	8	38,1	19	65,5	27	54,0	19	90,5	29	100,0	48	96,0	1	2,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
19	Karawang	Karawang	7	4	11	13	9	22	7	100,0	4	100,0	11	100,0	6	46,2	5	55,6	11	50,0	13	100,0	9	100,0	22	100,0	0	0,0
0	0	Tanjungpur	7	7	14	12	15	27	3	42,9	5	71,4	8	57,1	9	75,0	9	60,0	18	66,7	12	100,0	14	93,3	26	96,3	0	0,0
0	0	Tunggakjat	0	0	0	7	9	16	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,0	7	77,8	14	87,5	7	100,0	7	77,8	14	87,5	1	6,3
0	0	Nagasari	26	8	34	27	14	41	24	92,3	7	87,5	31	91,2	0	0,0	6	42,9	6	14,6	24	88,9	13	92,9	37	90,2	2	4,9
0	0	Karawang K	18	7	25	24	11	35	15	83,3	5	71,4	20	80,0	6	25,0	4	36,4	10	28,6	21	87,5	9	81,8	30	85,7	2	5,7
20	Rawamer	Rawamerta	19	7	26	28	18	46	12	63,2	6	85,7	18	69,2	8	28,6	8	44,4	16	34,8	20	71,4	14	77,8	34	73,9	2	4,3
0	0	Balongsari	17	6	23	18	7	25	15	88,2	5	83,3	20	87,0	1	5,6	1	14,3	2	8,0	16	88,9	6	85,7	22	88,0	2	8,0
21	Tempuran	Tempuran	4	1	5	4	1	5	1	25,0	0	0,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	1	20,0	0	0,0
0	0	Lemahduhu	5	2	7	7	2	9		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Kutawalun	Kutawaluya	16	9	25	27	16	43	11	68,8	4	44,4	15	60,0	8	29,6	3	18,8	11	25,6	19	70,4	7	43,8	26	60,5	0	0,0
0	0	Kutamukti	23	14	37	23	14	37	20	87,0	13	92,9	33	89,2	1	4,3	0	0,0	1	2,7	21	91,3	13	92,9	34	91,9	0	0,0
23	Rengasden	Rengasden	49	23	72	87	52	139	39	79,6	21	91,3	60	83,3	34	39,1	26	50,0	60	43,2	73	83,9	47	90,4	120	86,3	5	3,6
0	0	Kalangsari	11	6	17	28	22	50	9	81,8	6	100,0	15	88,2	16	57,1	4	18,2	20	40,0	25	89,3	10	45,5	35	70,0	0	0,0
24	Jayakarta	Jayakarta	10	9	19	32	20	52	9	90,0	9	100,0	18	94,7	19	59,4	9	45,0	28	53,8	28	87,5	18	90,0	46	88,5	0	0,0
0	0	Medangasen	1	0	1	6	3	9	1	100,0	0	0,0	1	100,0	5	83,3	3	100,0	8	88,9	6	100,0	3	100,0	9	100,0	0	0,0
25	Pedes	Pedes	11	3	14	33	16	49	10	90,9	3	100,0	13	92,9	19	57,6	12	75,0	31	63,3	29	87,9	15	93,8	44	89,8	0	0,0
0	0	Sungaibunt	13	3	16	17	7	24	2	15,4	3	100,0	5	31,3	3	17,6	4	57,1	7	29,2	5	29,4	7	100,0	12	50,0	0	0,0
26	Cilebar	Kertamukti	4	3	7	8	8	16		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
27	Cibuaya	Cibuaya	25	5	30	93	31	124	16	64,0	3	60,0	19	63,3	58	62,4	23	74,2	81	65,3	74	79,6	26	83,9	100	80,6	4	3,2
28	Tirtajaya	Tirtajaya			0			0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
29	Batujaya	Batujaya	39	19	58	46	25	71	42	107,7	21	110,5	63	108,6	5	10,9	4	16,0	9	12,7	47	102,2	25	100,0	72	101,4	0	0,0
30	Pakisjaya	Pakisjaya	6	4	10	10	5	15	5	83,3	4	100,0	9	90,0	3	30,0	1	20,0	4	26,7	8	80,0	5	100,0	13	86,7	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			907	517	1.424	1.456	894	2.350	743	81,9	444	85,9	1.187	83,4	508	34,9	327	36,6	811	34,5	1.251	85,9	771	86,2	2.022	86,0	48	2,04

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMA S	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRA AN PNEUMO NIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSA NA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTA SE YANG DIBERIKAN TATALAKS ANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pangkalan	Pangkalan	3.682	1.116	1.116	100,0	170	4	8			4	8	12	7,1	287	591	878
2	Tegalwaru	Loji	4.061	132	132	100,0	167	25	23			25	23	48	28,7	77	90	167
3	Ciampel	Ciampel	3.944	645	645	100,0	177	19	19			19	19	38	21,5	246	266	512
4	Telukjambe Tim	Telukjambe	6.622	738	738	100,0	304	16	13			16	13	29	9,5	346	372	718
0	0	Wadas	4.936	1.815	1.815	100,0	233	42	58			42	58	100	42,9	720	822	1.542
5	Telukjambe Bar	Wanakerta	4.904	61	61	100,0	227					0	0	0	0,0	195	193	388
6	Klari	Klari	29.111	1.975	1.975	100,0	422	607	438			607	438	1.045	247,6	1.337	1.132	2.469
0	0	Anggadita	2.090	686	686	100,0	113	45	45	0	0	45	45	90	79,6	195	236	431
0	0	Curug	2.866	841	841	100,0	137	2	5			2	5	7	5,1	436	331	767
7	Cikampek	Cikampek	11.235	1.716	1.716	100,0	515	61	63	0	0	61	63	124	24,1	736	855	1.591
8	Purwasari	Purwasari	6.131	11	11	100,0	286	3	8			3	8	11	3,8	937	351	1.288
9	Tirtamulya	Tirtamulya	5.034	896	896	100,0	225	76	80			76	80	156	69,3	610	555	1.165
10	Jatisari	Jatisari	2.940	106	106	100,0	248	27	24			27	24	51	20,6	83	141	224
0	0	Pacing	3.731	92	92	100,0	91	25	15			25	15	40	44,0	440	482	922
11	Banyusari	Cicinde	4.879	434	434	100,0	141	31	23			31	23	54	38,3	593	864	1.457
0	0	Gempol	6.070	159	159	100,0	113	5	10			5	10	15	13,3	969	1.023	1.992
12	Kotabaru	Kotabaru	1.727	916	916	100,0	240	39	30			39	30	69	28,8			0
0	0	Jomin	3.059	1.590	1.590	100,0	138	26	27			26	27	53	38,4	766	782	1.548
0	0	Cikampek Ut	2.450	1.390	1.390	100,0	197	106	118			106	118	224	113,7	730	757	1.487
13	Cilamaya Wetar	Cilamaya	5.130	1.666	1.666	100,0	237	15	10			15	10	25	10,5	896	700	1.596
0	0	Sukatani	3.049	668	668	100,0	144	1	1			1	1	2	1,4	684	893	1.577
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	4.757	31	31	100,0	220		31			0	31	31	14,1			0
0	0	Bayurlor	2.470	1.588	1.588	100,0	115					0	0	0	0,0	701	744	1.445

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						50												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1		1	0,4
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	34	4	38	15,0
4	20 - 24 TAHUN	76	48	124	49,0
5	25 - 49 TAHUN	44	39	83	32,8
6	≥ 50 TAHUN	5	2	7	2,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		160	93	253	
PROPORSI JENIS KELAMIN		63,2	36,8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
/ yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pela					#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KARAWANG
TAHUN 2019

NO	NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
			L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	< 1 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
2	2	1 - 4 TAHUN	1		1	20,0	1		1	20,0			0
3	3	5 - 14 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
4	4	15 - 19 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
5	5	20 - 29 TAHUN	1		1	20,0	1		1	20,0			0
6	6	30 - 39 TAHUN	3	4	7	140,0	2	1	3	60,0	1	1	2
7	7	40 - 49 TAHUN		1	1	20,0			0	0,0			0
8	8	50 - 59 TAHUN	1		1	20,0	1		1	20,0	1	1	2
9	9	≥ 60 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
10	10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,0			0	0,0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)													
PROPORSI JENIS KELAMIN													
Sumber:	JUMLAH (KAB/KOTA)		6	5	11		5	1	6		2	2	4
Keterangan:	PROPORSI JENIS KELAMIN		120,0	100,0			500,0	100,0			100,0	100,0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pangkalan	Pangkalan	40.151	1.084	464	659	60,8	222	47,8	550	83,5	223	100,5	223	100,5
2	Tegalwaru	Loji	42.044	1.135	486	853	75,1	286	58,8	704	82,5	286	100,0	286	100,0
3	Ciampel	Ciampel	39.745	1.073	460	773	72,0	264	57,4	650	84,1	264	100,0	264	100,0
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	66.729	1.802	772	1.551	86,1	501	64,9	1.278	82,4	501	100,0	501	100,0
		Wadas	50.270	1.357	582	1.199	88,3	567	97,5	1.067	89,0	542	95,6	542	95,6
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	54.739	1.478	633	1.027	69,5	317	50,1	847	82,5	317	100,0	317	100,0
6	Klari	Klari	93.338	2.520	1.080	3.780	150,0	2.012	186,4	3.322	87,9	1.857	92,3	1.857	92,3
		Anggadita	24.394	659	282	635	96,4	258	91,4	555	87,4	314	121,7	314	121,7
		Curug	28.877	780	334	673	86,3	314	94,0	591	87,8	258	82,2	258	82,2
7	Cikampek	Cikampek	113.217	3.057	1.310	674	22,0	243	18,6	543	80,6	243	100,0	243	100,0
8	Purwasari	Purwasari	62.295	1.682	721	1.522	90,5	475	65,9	1.256	82,5	415	87,4	415	87,4
9	Tirtamulya	Tirtamulya	53.291	1.439	616	1.059	73,6	436	70,7	927	87,5	436	100,0	436	100,0
10	Jatisari	Jatisari	61.167	1.652	708	923	55,9	397	56,1	771	83,5	397	100,0	397	100,0
		Pacing	19.733	533	228	562	105,5	197	86,3	482	85,8	197	100,0	197	100,0
11	Banyusari	Cicinde	31.670	855	366	999	116,8	308	84,1	827	82,8	308	100,0	308	100,0
		Gempol	30.488	823	353	852	103,5	355	100,7	744	87,3	355	100,0	355	100,0
12	Kotabaru	Kotabaru	50.724	1.370	587	1.040	75,9	468	79,8	876	84,2	468	100,0	468	100,0
		Jomin	30.043	811	347	671	82,7	337	97,0	611	91,1	337	100,0	337	100,0
		Cikampek Utara	37.590	1.015	435	727	71,6	306	70,4	621	85,4	306	100,0	306	100,0
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	57.091	1.541	660	1.454	94,3	562	85,1	1.224	84,2	562	100,0	562	100,0
		Sukatani	35.581	961	412	1.089	113,4	400	97,2	885	81,3	400	100,0	400	100,0
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	47.938	1.294	555	1.489	115,0	518	93,4	1.179	79,2	496	95,8	496	95,8
		Bayurlor	26.865	725	311	934	128,8	290	93,3	765	81,9	290	100,0	290	100,0
15	Lemahabang	Lemahabang	72.001	1.944	833	1.635	84,1	614	73,7	1.321	80,8	614	100,0	614	100,0
16	Telagasari	Telagasari	67.736	1.829	783	1.903	104,1	727	92,8	1.549	81,4	727	100,0	727	100,0
17	Majalaya	Majalaya	45.439	1.227	526	1.472	120,0	607	115,5	1.214	82,5	607	100,0	607	100,0
18	Karawang Timur	Plawad	45.360	1.225	525	1.077	87,9	544	103,7	925	85,9	544	100,0	544	100,0
		Adiarsa	65.962	1.781	763	1.796	100,8	681	89,3	1.454	81,0	681	100,0	681	100,0
19	Karawang Barat	Karawang	24.141	652	279	458	70,3	173	62,0	372	81,2	173	100,0	173	100,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Tanjungpura	37.290	1.007	431	721	71,6	304	70,5	595	82,5	304	100,0	304	100,0
		Tunggakjati	29.603	799	342	993	124,2	388	113,3	818	82,4	388	100,0	388	100,0
		Nagasari	37.446	1.011	433	793	78,4	320	73,9	673	84,9	320	100,0	320	100,0
		Karawang Kulon	23.738	641	275	915	142,8	413	150,4	790	86,3	413	100,0	413	100,0
20	Rawamerta	Rawamerta	35.100	948	406	1.072	113,1	394	97,0	874	81,5	394	100,0	394	100,0
		Balongsari	20.740	560	240	792	141,4	246	102,5	634	80,1	246	100,0	246	100,0
21	Tempuran	Tempuran	47.989	1.296	555	890	68,7	332	59,8	726	81,6	332	100,0	332	100,0
		Lemahduhur	24.653	666	285	837	125,7	301	105,6	674	80,5	301	100,0	301	100,0
22	Kutawaluya	Kutawaluya	33.938	916	393	905	98,8	392	99,9	763	84,3	392	100,0	392	100,0
		Kutamukti	33.059	893	382	901	100,9	313	81,9	720	79,9	313	100,0	313	100,0
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	82.640	2.231	956	2.324	104,2	949	99,3	1.926	82,9	949	100,0	949	100,0
		Kalangsari	38.736	1.046	448	798	76,3	336	75,0	680	85,2	336	100,0	336	100,0
24	Jayakarta	Jayakarta	38.130	1.030	441	1.275	123,8	439	99,5	1.022	80,2	439	100,0	439	100,0
		Medangasem	35.396	956	409	794	83,1	319	77,9	646	81,4	319	100,0	319	100,0
25	Pedes	Pedes	64.245	1.735	743	1.765	101,8	705	94,9	1.443	81,8	705	100,0	705	100,0
		Sungaibuntu	24.377	658	282	791	120,2	339	120,3	660	83,4	339	100,0	339	100,0
26	Cilebar	Kertamukti	50.628	1.367	586	912	66,7	494	84,4	766	84,0	470	95,1	470	95,1
27	Cibuaya	Cibuaya	61.360	1.657	710	1.682	101,5	708	99,7	1.393	82,8	708	100,0	708	100,0
28	Tirtajaya	Tirtajaya	78.258	2.113	905	2.268	107,3	939	103,7	1.884	83,1	939	100,0	939	100,0
29	Batujaya	Batujaya	92.748	2.504	1.073	2.657	106,1	1.129	105,2	2.189	82,4	1.129	100,0	1.129	100,0
30	Pakisjaya	Pakisjaya	45.222	1.221	523	678	55,5	283	54,1	574	84,7	283	100,0	283	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.353.915	63.556	27.228	58.249	4.714	23.422	4.352	48.560	4.173	23.137	4.970	23.137	4.970
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun
jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pangkalan	Pangkalan			0	2	0	2	2	0	2
2	Tegalwaru	Loji			0			0	0	0	0
3	Ciampel	Ciampel			0	1	0	1	1	0	1
4	Telukjambe Timur	Telukjambe			0	2	1	3	2	1	3
		Wadas	1		1	6	0	6	7	0	7
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	0		0	1	1	2	1	1	2
6	Klari	Klari			0	9	2	11	9	2	11
		Anggadita		0	0	2	0	2	2	0	2
		Curug	1		1	7	1	8	8	1	9
7	Cikampek	Cikampek			0	2	1	3	2	1	3
8	Purwasari	Purwasari	1	2	3	2	1	3	3	3	6
9	Tirtamulya	Tirtamulya	1	1	2	2	1	3	3	2	5
10	Jatisari	Jatisari			0	1	1	2	1	1	2
		Pacing			0			0	0	0	0
11	Banyusari	Cicinde			0			0	0	0	0
		Gempol			0	1		1	1	0	1
12	Kotabaru	Kotabaru			0	1	2	3	1	2	3
		Jomin			0	3	4	7	3	4	7
		Cikampek Utara			0			0	0	0	0
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya			0	10	1	11	10	1	11
		Sukatani	1		1	6	2	8	7	2	9
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem			0	1		1	1	0	1
		Bayurlor			0	1	1	2	1	1	2
15	Lemahabang	Lemahabang	1		1	7	1	8	8	1	9
16	Telagasari	Telagasari			0	2	3	5	2	3	5
17	Majalaya	Majalaya	1		1	3	4	7	4	4	8
18	Karawang Timur	Plawad			0	3		3	3	0	3
		Adiarsa			0	2	4	6	2	4	6
19	Karawang Barat	Karawang			0	2	1	3	2	1	3
		Tanjungpura			0	1	1	2	1	1	2
		Tunggakjati			0	6	1	7	6	1	7
		Nagasari			0	2	3	5	2	3	5
		Karawang Kulon	2		2	1	1	2	3	1	4
20	Rawamerta	Rawamerta			0	1		1	1	0	1
		Balongsari			0		1	1	0	1	1
21	Tempuran	Tempuran			0	5	4	9	5	4	9
		Lemahduhur	1		1	1		1	2	0	2
22	Kutawaluya	Kutawaluya		1	1	4	7	11	4	8	12
		Kutamukti	3		3	4	9	13	7	9	16
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok			0			0	0	0	0
		Kalangsari			0			0	0	0	0
24	Jayakarta	Jayakarta			0			0	0	0	0
		Medangasem			0	7	3	10	7	3	10
25	Pedes	Pedes			0	4	4	8	4	4	8
		Sungaibuntu	1		1	1		1	2	0	2
26	Cilebar	Kertamukti			0		3	3	0	3	3
27	Cibuaya	Cibuaya	3	5	8	12	11	23	15	16	31
28	Tirtajaya	Tirtajaya		1	1	7	4	11	7	5	12
29	Batujaya	Batujaya			0	11	9	20	11	9	20
30	Pakisjaya	Pakisjaya			0	1		1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	10	27	147	93	240	164	103	267
PROPORSI JENIS KELAMIN			63,0	37,0		61,3	38,8		61,4	38,6	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									13,6	9,0	11,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JML	%	JML	%	JML	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pangkalan	Pangkalan	2	2	100,0		0,0		0,0	
2	Tegalwaru	Loji	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	Ciampel	Ciampel	1	1	100,0		0,0		0,0	
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	3	3	100,0		0,0		0,0	
		Wadas	7	6	85,7	1	14,3		0,0	
5	Telukjambe Barat	Wanakarta	2	2	100,0		0,0		0,0	
6	Klari	Klari	11	11	100,0		0,0		0,0	
		Anggadita	2	2	100,0		0,0		0,0	
		Curug	9	9	100,0	0	0,0	1	11,1	0
7	Cikampek	Cikampek	3	3	100,0		0,0		0,0	
8	Purwasari	Purwasari	6	6	100,0		0,0		0,0	
9	Tirtamulya	Tirtamulya	5	5	100,0		0,0		0,0	
10	Jatisari	Jatisari	2	2	100,0		0,0		0,0	
		Pacing	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	Banyusari	Cicinde	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Gempol	1		0,0	1	100,0		0,0	
12	Kotabaru	Kotabaru	3	3	100,0		0,0		0,0	
		Jomin	7	7	100,0		0,0		0,0	
		Cikampek Utara	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	9	8	88,9	1	11,1		0,0	
		Sukatani	9	9	100,0		0,0	3	33,3	0
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem	1	1	100,0		0,0		0,0	
		Bayurlor	2	2	100,0		0,0		0,0	
15	Lemahabang	Lemahabang	9	8	88,9	1	11,1	2	22,2	0
16	Telagasari	Telagasari	5	4	80,0	1	20,0	1	20,0	0
17	Majalaya	Majalaya	8	8	100,0		0,0		0,0	
18	Karawang Timur	Plawad	3	3	100,0		0,0		0,0	
		Adiarsa	6	5	83,3	1	16,7	1	16,7	0
19	Karawang Barat	Karawang	2	2	100,0		0,0	1	50,0	0
		Tanjungpura	2	2	100,0		0,0	1	50,0	0
		Tunggakjati	7	7	100,0		0,0		0,0	
		Nagasari	5	4	80,0	1	20,0		0,0	
		Karawang Kulon	4	4	100,0		0,0		0,0	
20	Rawamerta	Rawamerta	1	1	100,0		0,0		0,0	
		Balongsari	1	1	100,0		0,0		0,0	
21	Tempuran	Tempuran	9	9	100,0		0,0		0,0	
		Lemahduhur	2	2	100,0		0,0		0,0	
22	Kutawaluya	Kutawaluya	12	12	100,0		0,0	2	16,7	0
		Kutamukti	16	16	100,0		0,0	2	12,5	0
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Kalangsari	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
24	Jyakerta	Jyakerta	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Medangasem	10	10	100,0		0,0	3	30,0	0
25	Pedes	Pedes	8	5	62,5	3	37,5	1	12,5	0
		Sungaibuntu	2	2	100,0		0,0		0,0	
26	Cilebar	Kertamukti	3	3	100,0		0,0		0,0	
27	Cibuaya	Cibuaya	31	31	100,0		0,0	5	16,1	0
28	Tirtajaya	Tirtajaya	12	12	100,0		0,0		0,0	
29	Batujaya	Batujaya	20	20	100,0		0,0	3	15,0	0
30	Pakisjaya	Pakisjaya	1	1	100,0		0,0		0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			264	254	96,2	10	3,8	23	8,7	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								4,2		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 59

TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, D/
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pangkalan	Pangkalan			0	2	1	3	2	1	3
2	Tegalwaru	Loji			0	0		0	0	0	0
3	Ciampel	Ciampel			0	1		1	1	0	1
4	Telukjambe Timur	Telukjambe			0	2	1	3	2	1	3
		Wadas		1	1	6	1	7	6	2	8
5	Telukjambe Barat	Wanakerta			0	3	1	4	3	1	4
6	Klari	Klari			0	9	2	11	9	2	11
		Anggadita			0	2	1	3	2	1	3
		Curug	1		1	5	4	9	6	4	10
7	Cikampek	Cikampek			0	3	1	4	3	1	4
8	Purwasari	Purwasari	1	2	3	2	1	3	3	3	6
9	Tirtamulya	Tirtamulya	1	1	2	3	1	4	4	2	6
10	Jatisari	Jatisari			0	1	1	2	1	1	2
		Pacing			0	0		0	0	0	0
11	Banyusari	Cicinde			0	0		0	0	0	0
		Gempol			0	1	1	2	1	1	2
12	Kotabaru	Kotabaru			0	1	2	3	1	2	3
		Jomin			0	3	4	7	3	4	7
		Cikampek Utara			0		1	1	0	1	1
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya			0	14	5	19	14	5	19
		Sukatani			0	7	2	9	7	2	9
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem			0	1		1	1	0	1
		Bayurlor			0	1	1	2	1	1	2
15	Lemahabang	Lemahabang	1		1	7	1	8	8	1	9
16	Telagasari	Telagasari			0	2	3	5	2	3	5
17	Majalaya	Majalaya	1		1	3	4	7	4	4	8
18	Karawang Timur	Plawad			0	3		3	3	0	3
		Adiarsa			0	2	5	7	2	5	7
19	Karawang Barat	Karawang			0	2		2	2	0	2
		Tanjungpura			0	2	1	3	2	1	3
		Tunggakjati			0	7	2	9	7	2	9
		Nagasari			0	3	3	6	3	3	6
		Karawang Kulon	2		2	1	1	2	3	1	4
20	Rawamerta	Rawamerta			0	2		2	2	0	2
		Balongsari			0	0	1	1	0	1	1
21	Tempuran	Tempuran			0	6	5	11	6	5	11
		Lemahduhur	1		1	1		1	2	0	2
22	Kutawaluya	Kutawaluya		1	1	4	7	11	4	8	12
		Kutamukti	3		3	4	9	13	7	9	16
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok			0	0		0	0	0	0
		Kalangsari			0	0		0	0	0	0
24	Jayakarta	Jayakarta			0	0		0	0	0	0
		Medangasem	1		1	7	3	10	8	3	11
25	Pedes	Pedes			0	6	4	10	6	4	10
		Sungaibuntu	1		1	1		1	2	0	2
26	Cilebar	Kertamukti			0	0	3	3	0	3	3
27	Cibuaya	Cibuaya	3	5	8	12	11	23	15	16	31
28	Tirtajaya	Tirtajaya		4	4	13	10	23	13	14	27
29	Batujaya	Batujaya			0	11		11	11	0	11
30	Pakisjaya	Pakisjaya			0	3		3	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	14	30	169	104	273	185	118	303
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											1,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)											
						TAHU 2018									TAHU 2017								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB								
						L		P		L + P					L		P		L + P				
L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Pangkalan	Pangkalan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		1	1		#DIV/0!	1	100,0	1	100,0			
2	Tegalwaru	Loji			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
3	Ciampel	Ciampel			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0			
4	Telukjambe Timur	Telukjambe			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
		Wadas	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	3	3	6	3	100,0	3	100,0	6	100,0			
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	0		0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0			
6	Klari	Klari			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0			
		Anggadita		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	5	6	1	100,0	5	100,0	6	100,0			
		Curug		1	1		#DIV/0!	1	100,0	1	100,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
7	Cikampek	Cikampek			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0			
8	Purwasari	Purwasari	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0	4	4	8	4	100,0	4	100,0	8	100,0			
9	Tirtamulya	Tirtamulya		1	1		#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0			
10	Jatisari	Jatisari			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
		Pacing			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
11	Banyusari	Cicinde			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
		Gempol			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
12	Kotabaru	Kotabaru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	1	#DIV/0!	2	200,0			
		Jomin			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0			
		Cikampek Utara			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2		2	2	100,0		#DIV/0!	2	100,0			
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	10	13	23	10	100,0	13	100,0	23	100,0			
		Sukatani			0	1	#DIV/0!		#DIV/0!	1	#DIV/0!	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0			
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0			
		Bayurlor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	3	100,0		#DIV/0!	3	100,0			
15	Lemahabang	Lemahabang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	3	7	4	100,0	3	100,0	7	100,0			
16	Telagasari	Telagasari	1		1		0,0		#DIV/0!	0	0,0	9	0	9	9	100,0		#DIV/0!	9	100,0			
17	Majalaya	Majalaya			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0			

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS			KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
						TAHU	2018									TAHU	2017							
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB									
						L		P		L + P					L		P		L + P					
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
18	Karawang Timur	Plawad		2		2	#DIV/0!	2	100,0	4	#DIV/0!	3		3	3	100,0		#DIV/0!	3	100,0				
		Adiarsa		1		1	#DIV/0!		0,0	1	#DIV/0!	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0				
19	Karawang Barat	Karawang	1		1		0,0		#DIV/0!	0	0,0	1	0	1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0				
		Tanjungpura			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0				
		Tunggakjati	1		1		0,0		#DIV/0!	0	0,0	6	4	10	6	100,0	4	100,0	10	100,0				
		Nagasari			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0				
		Karawang Kulon			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	3	100,0		#DIV/0!	3	100,0				
20	Rawamerta	Rawamerta			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0				
		Balongsari			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				
21	Tempuran	Tempuran			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0				
		Lemahduhur			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0				
22	Kutawaluya	Kutawaluya		1	1		#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	0	1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0				
		Kutamukti			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0				
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	2	5	3	100,0	2	100,0	5	100,0				
		Kalangsari		1	1		#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	5	3	8	5	100,0	3	100,0	8	100,0				
24	Jayakarta	Jayakarta			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	4	10	6	100,0	4	100,0	10	100,0				
0	0	Medangasem			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	3	10	7	100,0	3	100,0	10	100,0				
25	Pedes	Pedes			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	10	14	4	100,0	10	100,0	14	100,0				
0	0	Sungaibuntu		3	3		#DIV/0!	3	100,0	3	100,0	2		2	2	100,0		#DIV/0!	2	100,0				
26	Cilebar	Kertamukti			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	3	100,0		#DIV/0!	3	100,0				
27	Cibuaya	Cibuaya		9	9		#DIV/0!	9	100,0	9	100,0	11	18	29	11	100,0	18	100,0	29	100,0				
28	Tirtajaya	Tirtajaya			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	15	4	19	15	100,0	4	100,0	19	100,0				
29	Batujaya	Batujaya			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				
30	Pakisjaya	Pakisjaya			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	20	22	6	120,0	19	95,0	25	113,6	130	87	217	130	100,0	88	101,1	218	100,5				

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Pangkalan	Pangkalan		
2	Tegalwaru	Loji		
3	Ciampel	Ciampel		
4	Telukjambe Timur	Telukjambe		
0		0 Wadas		
5	Telukjambe Barat	Wanakerta		
6	Klari	Klari		10
0		0 Anggadita		
0		0 Curug		
7	Cikampek	Cikampek		
8	Purwasari	Purwasari		
9	Tirtamulya	Tirtamulya		
10	Jatisari	Jatisari		
0		0 Pacing		
11	Banyusari	Cicinde		
0		0 Gempol		
12	Kotabaru	Kotabaru		
0		0 Jomin		
0		0 Cikampek Utara		
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya		
0		0 Sukatani		
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem		
0		0 Bayurlor		
15	Lemahabang	Lemahabang		
16	Telagasari	Telagasari		2
17	Majalaya	Majalaya		
18	Karawang Timur	Plawad		
0		0 Adiarsa		1
19	Karawang Barat	Karawang		
0		0 Tanjungpura		
0		0 Tunggakjati		
0		0 Nagasari		
0		0 Karawang Kulon		
20	Rawamerta	Rawamerta		
0		0 Balongsari		
21	Tempuran	Tempuran		1
0		0 Lemahduhur		
22	Kutawaluya	Kutawaluya		
0		0 Kutamukti		
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok		
0		0 Kalangsari		
24	Jayakarta	Jayakarta		
0		0 Medangasem		
25	Pedes	Pedes		
0		0 Sungaibuntu		
26	Cilebar	Kertamukti		
27	Cibuaya	Cibuaya		
28	Tirtajaya	Tirtajaya		
29	Batujaya	Batujaya		
30	Pakisjaya	Pakisjaya		
JUMLAH (KAB/KOTA)			591.133	14
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENIN GGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pangkalan	Pangkalan			0				0			0				0			0
2	Tegalwaru	Loji			0				0			0				0			0
3	Ciampel	Ciampel			0				0			0				0	1	2	3
4	Telukjambe Timur	Telukjambe			0				0			0				0			0
0		Wadas			0				0			0				0			0
5	Telukjambe Barat	Wanakerta			0				0			0				0			0
6	Klari	Klari			0				0			0				0			0
0		Anggadita			0				0			0				0			0
0		Curug			0				0			0				0	1	1	2
7	Cikampek	Cikampek	1		1				0			0				0			0
8	Purwasari	Purwasari			0				0			0				0			0
9	Tirtamulya	Tirtamulya			0				0			0				0			0
10	Jatisari	Jatisari			0				0			0				0			0
0		Pacing			0				0			0				0			0
11	Banyusari	Cicinde			0				0			0				0			0
0		Gempol			0				0			0				0			0
12	Kotabaru	Kotabaru			0				0			0				0		2	2
0		Jomin			0				0			0				0			0
0		Cikampek Utara			0				0			0				0			0
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya			0				0			0				0			0
0		Sukatani			0				0			0				0			0
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem			0				0			0				0			0
0		Bayurlor			0				0			0				0			0
15	Lemahabang	Lemahabang			0				0			0				0			0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
16	Telagasari	Telagasari			0				0			0				0			0
17	Majalaya	Majalaya			0				0			0				0			0
18	Karawang Timur	Plawad			0				0			0				0			0
0	0	Adiarsa			0				0			0				0			0
19	Karawang Barat	Karawang			0				0			0				0		1	1
0	0	Tanjungpura			0				0			0				0		1	1
0	0	Tunggakjati			0				0			0				0			0
0	0	Nagasari			0				0			0				0	1	2	3
0	0	Karawang Kulon			0				0			0				0	5	6	11
20	Rawamerta	Rawamerta	1		1				0			0				0			0
0	0	Balongsari			0				0			0				0			0
21	Tempuran	Tempuran			0				0			0				0			0
0	0	Lemahduhur			0				0			0				0			0
22	Kutawaluya	Kutawaluya			0				0			0				0			0
0	0	Kutamukti			0				0			0				0			0
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok			0				0			0				0			0
0	0	Kalangsari			0				0			0				0			0
24	Jayakarta	Jayakarta			0				0			0				0			0
0	0	Medangasem			0				0			0				0			0
25	Pedes	Pedes			0				0			0				0			0
0	0	Sungaibuntu			0				0			0				0			0
26	Cilebar	Kertamukti			0				0			0				0			0
27	Cibuaya	Cibuaya			0				0			0				0			0
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1		1				0			0				0			0
29	Batujaya	Batujaya			0				0			0				0			0
30	Pakisjaya	Pakisjaya			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	15	23
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							#DIV/0!						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0,3	0,6	1,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENIN GGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Pangkalan	Pangkalan			#DIV/0!
2	Tegalwaru	Loji	1	1	100,0
3	Ciampel	Ciampel	1	1	100,0
4	Telukjambe Timur	Telukjambe			#DIV/0!
0		Wadas			#DIV/0!
5	Telukjambe Barat	Wanakerta			#DIV/0!
6	Klari	Klari	1	1	100,0
0		Anggadita			#DIV/0!
0		Curug			#DIV/0!
7	Cikampek	Cikampek	1	1	100,0
8	Purwasari	Purwasari			#DIV/0!
9	Tirtamulya	Tirtamulya			#DIV/0!
10	Jatisari	Jatisari			#DIV/0!
0		Pacing			#DIV/0!
11	Banyusari	Cicinde			#DIV/0!
0		Gempol			#DIV/0!
12	Kotabaru	Kotabaru			#DIV/0!
0		Jomin			#DIV/0!
0		Cikampek Utara			#DIV/0!
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya			#DIV/0!
0		Sukatani			#DIV/0!
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem			#DIV/0!
0		Bayurlor			#DIV/0!
15	Lemahabang	Lemahabang			#DIV/0!
16	Telagasari	Telagasari			#DIV/0!
17	Majalaya	Majalaya			#DIV/0!
18	Karawang Timur	Plawad			#DIV/0!
0		Adiarsa			#DIV/0!
19	Karawang Barat	Karawang			#DIV/0!
0		Tanjungpura			#DIV/0!
0		Tunggakjati			#DIV/0!
0		Nagasari			#DIV/0!
0		Karawang Kulon			#DIV/0!
20	Rawamerta	Rawamerta	1	1	100,0
0		Balongsari			#DIV/0!
21	Tempuran	Tempuran			#DIV/0!
0		Lemahduhur			#DIV/0!
22	Kutawaluya	Kutawaluya			#DIV/0!
0		Kutamukti			#DIV/0!
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok			#DIV/0!
0		Kalangsari			#DIV/0!
24	Jayakarta	Jayakarta			#DIV/0!
0		Medangasem			#DIV/0!
25	Pedes	Pedes			#DIV/0!
0		Sungaibuntu			#DIV/0!
26	Cilebar	Kertamukti			#DIV/0!
27	Cibuaya	Cibuaya			#DIV/0!
28	Tirtajaya	Tirtajaya	1	1	100,0
29	Batujaya	Batujaya			#DIV/0!
30	Pakisjaya	Pakisjaya			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEI	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	KLB KERACUNAN PANGAN (DESA	1	1	21/01/2019	21/01/2019	21/01/2019	19	10	29					7	21		1						0	0	0			150			19,3%	0,0	0,0	0,0
2	KLB DIFTERI (DESA CIBADAK KEC.	1	1	02/03/2019	02/03/2019	02/03/2019	1		1					1								0	0	0			30			3,3%	0,0	#DIV/0!	0,0	
3	KLB DIFTERI (DESA PISANGSAMBO KEC.	1	1	08/03/2019	08/03/2019	08/03/2019	1		1							1						0	0	0			100			1,0%	0,0	#DIV/0!	0,0	
4	KLB DIFTERI (KEL. CIKAMPEK KEC.	1	1	23/05/2019	23/05/2019	23/05/2019	1		1						1							0	0	0			100			1,0%	0,0	#DIV/0!	0,0	
5	KLB KERACUNAN PANGAN (DESA KLARI	1	1	16/08/2019	16/08/2019	17/08/2019	2	5	7						7							0	0	0			700			1,0%	0,0	0,0	0,0	
6	KLB KERACUNAN PANGAN (DESA	1	1	31/12/2019	31/12/2019	31/12/2019	13	8	21				1	4		3	8	3	2			0	0	0			30			70,0%	0,0	0,0	0,0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pangkalan	Pangkalan	1	1	2			0	0,0	0,0	0,0
2	Tegalwaru	Loji			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Ciampel	Ciampel	4	1	5			0	0,0	0,0	0,0
4	Telukjambe Timur	Telukjambe	4	3	7			0	0,0	0,0	0,0
0		Wadas	4	2	6			0	0,0	0,0	0,0
5	Telukjambe Barat	Wanakerta	3	2	5			0	0,0	0,0	0,0
6	Klari	Klari	12	9	21			0	0,0	0,0	0,0
0		Anggadita	5	2	7			0	0,0	0,0	0,0
0		Curug	3	1	4			0	0,0	0,0	0,0
7	Cikampek	Cikampek		1	1			0	#DIV/0!	0,0	0,0
8	Purwasari	Purwasari	3	3	6			0	0,0	0,0	0,0
9	Tirtamulya	Tirtamulya	1		1			0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	Jatisari	Jatisari	4	2	6			0	0,0	0,0	0,0
0		Pacing			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Banyusari	Cicinde	1		1			0	0,0	#DIV/0!	0,0
0		Gempol	2	2	4			0	0,0	0,0	0,0
12	Kotabaru	Kotabaru	6	2	8			0	0,0	0,0	0,0
0		Jomin	1		1			0	0,0	#DIV/0!	0,0
0		Cikampek Utara		1	1			0	#DIV/0!	0,0	0,0
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya	1	1	2			0	0,0	0,0	0,0
0		Sukatani	1		1			0	0,0	#DIV/0!	0,0
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0		Bayurlor			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Lemahabang	Lemahabang	4	1	5			0	0,0	0,0	0,0
16	Telagasari	Telagasari	7	1	8			0	0,0	0,0	0,0
17	Majalaya	Majalaya	1		1			0	0,0	#DIV/0!	0,0
18	Karawang Timur	Plawad	5	2	7			0	0,0	0,0	0,0
0		Adiarsa	6	5	11			0	0,0	0,0	0,0
19	Karawang Barat	Karawang	10	4	14			0	0,0	0,0	0,0
0		Tanjungpura	9	4	13			0	0,0	0,0	0,0
0		Tunggakjati	4	2	6			0	0,0	0,0	0,0
0		Nagasari	4	3	7			0	0,0	0,0	0,0
0		Karawang Kulon	2	1	3			0	0,0	0,0	0,0
20	Rawamerta	Rawamerta	1	1	2			0	0,0	0,0	0,0
0		Balongsari			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Tempuran	Tempuran	1	2	3			0	0,0	0,0	0,0
0		Lemahduhur			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Kutawaluya	Kutawaluya			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0		Kutamukti	1	1	2	1	1	2	100,0	100,0	100,0
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok	4	1	5			0	0,0	0,0	0,0
0		Kalangsari	5	1	6			0	0,0	0,0	0,0
24	Jayakarta	Jayakarta		1	1			0	#DIV/0!	0,0	0,0
0		Medangasem			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Pedes	Pedes			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0		Sungaibuntu			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	Cilebar	Kertamukti	1		1			0	0,0	#DIV/0!	0,0
27	Cibuaya	Cibuaya	1	1	2			0	0,0	0,0	0,0
28	Tirtajaya	Tirtajaya	3	1	4			0	0,0	0,0	0,0
29	Batujaya	Batujaya	4	2	6			0	0,0	0,0	0,0
30	Pakisjaya	Pakisjaya	3		3			0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			132	67	199	1	1	2	0,8	1,5	1,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			5,6	2,8	8,5						

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN ##

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIU M	POSITIF			PENGOBA TAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSK OPIS	RAPID DIAGNOS TIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pangkalan	Pangkalan				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Tegalwaru	Loji				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Ciampel	Ciampel				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Telukjambe Timur	Telukjambe				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Wadas				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Telukjambe Barat	Wanakerta				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Klari	Klari				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Anggadita				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Curug				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Cikampek	Cikampek				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Purwasari	Purwasari				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Tirtamulya	Tirtamulya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Jatisari	Jatisari				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Pacing				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Banyusari	Cicinde				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Gempol				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Kotabaru	Kotabaru				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Jomin				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Cikampek Utara				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Sukatani				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Bayurlor				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Lemahabang	Lemahabang				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Telagasari	Telagasari				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Majalaya	Majalaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Karawang Timur	Plawad				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Adiarsa				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Karawang Barat	Karawang				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Tanjungpura				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
0	0	Tunggakjati				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Nagasari				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Karawang Kulon				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Rawamerta	Rawamerta				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Balongsari				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Tempuran	Tempuran				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Lemahduhur				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Kutawaluya	Kutawaluya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Kutamukti				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Kalangsari				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Jayakarta	Jayakarta				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Medangasem				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Pedes	Pedes				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	Sungaibuntu				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	Cilebar	Kertamukti				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	Cibuaya	Cibuaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28	Tirtajaya	Tirtajaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	Batujaya	Batujaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	Pakisjaya	Pakisjaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								##	0,0	0,0								

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARAWANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pangkalan	Pangkalan			0			0			0			0	0	0	0
2	Tegalwaru	Loji			0			0			0			0	0	0	0
3	Ciampel	Ciampel			0			0			0			0	0	0	0
4	Telukjambe Timur	Telukjambe			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Wadas			0			0			0			0	0	0	0
5	Telukjambe Barat	Wanakerta			0			0			0			0	0	0	0
6	Klari	Klari			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Anggadita			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Curug			0			0			0			0	0	0	0
7	Cikampek	Cikampek			0			0			0			0	0	0	0
8	Purwasari	Purwasari			0			0			0			0	0	0	0
9	Tirtamulya	Tirtamulya			0			0			0			0	0	0	0
10	Jatisari	Jatisari			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Pacing			0			0			0			0	0	0	0
11	Banyusari	Cicinde			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Gempol			0			0			0			0	0	0	0
12	Kotabaru	Kotabaru			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Jomin			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Cikampek Utara			0			0			0			0	0	0	0
13	Cilamaya Wetan	Cilamaya			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Sukatani			0			0			0			0	0	0	0
14	Cilamaya Kulon	Pasirukem			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Bayurlor			0			0			0			0	0	0	0
15	Lemahabang	Lemahabang			0			0			0			0	0	0	0
16	Telagasari	Telagasari			0			0			0			0	0	0	0
17	Majalaya	Majalaya			0			0			0			0	0	0	0
18	Karawang Timur	Plawad			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Adiarsa			0			0			0			0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
19	Karawang Barat	Karawang			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Tanjungpura			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Tunggakjati			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Nagasari			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Karawang Kulon			0			0			0			0	0	0	0
20	Rawamerta	Rawamerta			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Balongsari			0			0			0			0	0	0	0
21	Tempuran	Tempuran			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Lemahduhur			0			0			0			0	0	0	0
22	Kutawaluya	Kutawaluya			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Kutamukti			0	1		0			0			0	1	0	0
23	Rengasdengklok	Rengasdengklok			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Kalangsari			0			0			0			0	0	0	0
24	Jayakarta	Jayakarta			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Medangasem			0			0			0			0	0	0	0
25	Pedes	Pedes			0			0			0			0	0	0	0
0		0 Sungaibuntu			0			0			0			0	0	0	0
26	Cilebar	Kertamukti			0			0			0			0	0	0	0
27	Cibuaya	Cibuaya			0			0			0			0	0	0	0
28	Tirtajaya	Tirtajaya			0			0			0			0	0	0	0
29	Batujaya	Batujaya			0			0			0			0	0	0	0
30	Pakisjaya	Pakisjaya			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS